



STRENGTHENING SUSTAINABLE DEVELOPMENT & SYNERGY FOR SUSTAINABLE FUTURE

Penguatan Pembangunan Berkelanjutan
& Sinergi untuk Masa Depan Berkelanjutan

STRENGTHENING SUSTAINABLE DEVELOPMENT & SYNERGY FOR SUSTAINABLE FUTURE

Penguatan Pembangunan Berkelanjutan & Sinergi untuk Masa Depan Berkelanjutan

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI” atau “Perseroan”) merasa sangat bangga berada di industri yang telah menjadi bagian dari perkembangan masyarakat kita selama berabad-abad. Kami menyadari bahwa transformasi berkelanjutan merupakan hal yang mutlak dalam dunia bisnis. Kami juga ingin memastikan bahwa produk dan layanan kami berkontribusi secara positif dan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik dan lebih tangguh. Itu sebabnya, SBI meyakini bahwa sinergi dengan SIG dan Taiheiyo Cement Corporation (TCC) akan memberikan manfaat berkelanjutan bagi Perseroan, terutama dalam mendorong pengembangan solusi-solusi yang ramah lingkungan dan selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan kami demi mempererat hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI” or “the Company”) is extremely proud to be in the industry that have been part of our society development for centuries. However, we also realize that sustainable transformation is an absolute thing in the business world. We want to ensure that our products and services are contributing -positively and sustainably- to a better and more resilient future. That is why, SBI believes that the synergy with SIG and Taiheiyo Cement Corporation (TCC) will provide sustainable benefits for the Company, especially in encouraging solutions efforts that are environmentally friendly and in line with our sustainability values in order to strengthen good relations with all stakeholders.



IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN 2021

Overview of Sustainability Aspects 2021 [B.1][B.2][B.3]

Rp720,93 miliar | billion

Laba bersih.
Net income.

Rp11,22 triliun | trillion

Penjualan bersih.
Net sales.

13,45 juta ton | million tons

Penjualan semen dan terak, naik 12,38% dari tahun sebelumnya.

Cement and clinker sales increased by 12.38% from the previous year.

15,8%

Pendapatan dari solusi berkelanjutan.

Total revenues generated from sustainable solutions.

706.827 m³

Total air hujan yang dipanen untuk aktivitas produksi, mengurangi 29,38% dari total pengambilan air baku.

Total rainwater harvested for production activities, reduces 29.38% of the total potable water intake.

202.995

Penerima manfaat langsung program CSR.

Total number of CSR program beneficiaries.



11,4%

Substitusi energi panas (*Thermal Substitution Rate [TSR]*) dari bahan bakar alternatif.

Thermal Substitution Rate (TSR) from alternative fuel.

1,6 juta ton | million ton

Jumlah bahan bakar dan material alternatif yang berasal dari limbah yang dimanfaatkan di unit semen dan beton.

Total utilization of alternative fuel and material derived from reused waste in cement and concrete business units.

15%

Penurunan emisi spesifik net CO₂ (cakupan 1) sebesar 15% dibandingkan basis 2010 (580 kg CO₂ per ton *cement equivalent*).

CO₂ nett specific emission reduction (scope 1) compared to basis 2010 kgCO₂/ton cem equivalent (580 kgCO₂/ton cem equivalent).

Rp16,3 miliar | billion

Total kontribusi program CSR.

Total value of CSR program contribution.

0,70 TIFR

Skor TIFR telah dicapai SBI (karyawan dan kontraktor) tahun 2021, membaik dibandingkan skor TIFR tahun sebelumnya 0,80.

SBI (employees and contractors) achieved a TIFR score of 0.70 in 2021, an improvement compared to the previous year's TIFR score of 0.80.

Zero

Tidak ada kasus fatalitas yang dialami karyawan SBI dan kontraktor.

There are no cases of fatalities experienced by SBI employees and contractors.

0,11 LTIFR

Skor LTIFR telah dicapai SBI (karyawan dan kontraktor) tahun 2021, membaik dibandingkan skor LTIFR tahun sebelumnya 0,12.

SBI (employees and contractors) achieved an LTIFR score of 0.11 in 2021, an improvement compared to the previous year's LTIFR score of 0.12.

64.853

Total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan.

Total hours of training provided to employees.

SOLUSI BANGUN INDONESIA

DAFTAR ISI

Table of Content

- 8 **Laporan Direktur Utama**
Report from the President Director

01

Tentang Laporan Ini About This Report



- 16 **Tentang Laporan Ini**
About this Report
- 20 **Prinsip Pelaporan**
Reporting Principles
- 21 **Materialitas**
Materiality
- 23 **Daftar dan Matriks Topik Material Tahun 2021**
Material Topic List and Matrix for 2021
- 25 **Struktur Laporan**
Report Structure
- 27 **Aksesibilitas dan Umpan Balik**
Accessibility and Feedback
- 28 **Dashboard Kinerja Keberlanjutan SBI 2021**
2021 SBI Sustainability Performance Dashboard
- 34 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 35 **Sekilas SBI**
SBI at a Glance
- 37 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 38 **Nilai-nilai Perseroan**
Corporate Values
- 39 **Jejak Langkah**
Milestone
- 40 **Area Operasional**
Operational Area
- 42 **Produk dan Solusi**
Products and Solutions

- 46 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 48 **Skala Perusahaan**
Company Scale
- 48 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership
- 49 **Perubahan yang Bersifat Signifikan**
Significant Changes

02

Keberlanjutan Sustainability



- 53 **Bersama-sama Membangun Masa Depan Berkelanjutan**
Building A Sustainable Future Together
- 53 **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Sustainable Development Goals
- 55 **Komitmen dan Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Commitments and Strategies
- 58 **Pilar Keberlanjutan**
Sustainability Pillars
- 63 **Solusi Bagi Masa Depan Berkelanjutan dan Ekonomi Sirkular**
Solutions For Sustainable Future and Circular Economy

- 64 **Inovasi untuk Kebaikan di Masa Depan**
Innovation For Future Goodness
- 69 **Mempromosikan Praktik Konstruksi Berkelanjutan**
Promoting Sustainable Construction Practices
- 75 **Ekonomi Sirkular: Solusi Inovatif Pengelolaan Limbah Melalui Nathabumi**
Circular Economy: Innovative Solutions to Waste Management Through Nathabumi
- 78 **Transformasi Digital untuk Industri 4.0**
Digital Transformation For Industry 4.0
- 84 **Keamanan dan Tanggung Jawab Produk**
Product Security and Responsibility

03

Karyawan & Komunitas People & Community



- 88 **Menciptakan Pengalaman Kerja yang Berharga Bagi Seluruh Karyawan**
Creating Valuable Work Experiences for All Employees
- 90 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile
- 92 **Praktik Ketenagakerjaan**
Labor Practices

- 94 **Rekrutmen yang Tepat dan Transparan**
Right and Transparent Recruitment
- 94 **Mempertahankan Karyawan**
Retaining Employees
- 96 **Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi**
Education and Competence Development
- 98 **Penilaian Kinerja**
Performance Assessment
- 99 **Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety (OHS) Management
- 105 **Pencegahan COVID-19**
COVID-19 Prevention
- 109 **Prinsip, Pendekatan, dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial**
Principles, Approaches, and Scope of Social Responsibility
- 112 **Kegiatan Tanggung Jawab Sosial**
Social Responsibility Activities
- 115 **Pilar Sosial**
Social Pillar
- 127 **Pilar Ekonomi**
Economic Pillar
- 136 **Pilar Lingkungan**
Environment Pillar
- 140 **Pilar Hukum dan Tata Kelola**
Law and Governance Pillar
- 143 **Mekanisme Pengaduan Masyarakat**
Community Complaints Mechanism

06

Indeks Rujukan Silang

Cross Reference Index

04

Iklm, Air & Alam

Climate, Water & Nature



- 149 **Inisiatif Kami dalam Pelestarian Alam dan Lingkungan**
Our Initiatives in Environmental and Nature Conservation
- 150 **Pengendalian Emisi**
Emission Control
- 156 **Efisiensi Energi**
Energy Efficiency
- 158 **Pengelolaan Limbah**
Waste Management
- 161 **Pengelolaan Air**
Water Management
- 163 **Pelestarian Alam dan Keanekaragaman Hayati**
Nature Conservation and Biodiversity

- 192 **POJK 51.OJK03/2017 & Sustainability Report GRI Standard Reference Index : CORE**
- POJK 51.OJK03/2017 & Sustainability Report GRI Standard Reference Index : CORE

05

Tata Kelola & Integritas

Governance & Integrity



- 173 **Memperkuat Tata Kelola Keberlanjutan**
Strengthening Sustainability Governance
- 173 **Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan**
Responsible For Sustainable Business Implementation
- 174 **Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi**
Responsibilities of The Board of Commissioners and Directors
- 176 **Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan**
Competency Development Related to Sustainable Business
- 179 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 183 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Engagement
- 187 **Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan**
Challenges Regarding the Implementation of Sustainability
- 187 **Kode Etik**
Code of Ethics
- 189 **Keterlibatan Secara Transparan**
Transparent Involvement

- 253 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Report from the President Director

Pembangunan berkelanjutan tidak hanya menjadi nilai dan bagian dari identitas kami, tetapi juga daya saing yang memperkuat sinergi dan wujud dedikasi seluruh tim untuk berkontribusi menciptakan kehidupan yang berkelanjutan di masa depan.

Sustainable development is not only integral to our values and DNA, but it serves as the noble purpose that drive our competitive advantage and be the common goal in strengthening internal synergy so we can focus our team's efforts and dedication to contribute in building a sustainable future.

8

TENTANG LAPORAN INI

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021 masih menjadi masa yang penuh tantangan dan perubahan. Tak hanya pandemi dan *market overcapacity* yang masih belum teratasi, industri semen juga mengalami tantangan dari kenaikan harga batu bara yang masih menjadi sumber energi utama dalam proses produksi semen.

Krisis energi global yang terjadi di sejumlah negara telah mendorong peningkatan ekspor dan harga jual batu bara yang merangkak naik sejak awal tahun 2021. Tak ayal, lonjakan harga ini pun memberikan tekanan lain khususnya pada biaya produksi.

Namun, bukan SBI tanpa inovasi. Seluruh tim melakukan penyesuaian dan memikirkan upaya-upaya untuk memastikan keberlangsungan operasional dan tetap

Dear stakeholders,

2021 was still a year full of challenges and changes. On top of the pandemic, the cement sector still face market overcapacity issue and the increasing coal price, which is still the main energy source for most industry world wide, including for cement production process.

Since the beginning of the year, the global energy crisis that has occurred in several countries has increased exports, hence further pushed up coal price. Surely, the sudden spike of coal price has put pressures to businesses, especially on production costs.

However, SBI put our innovation hat on and move in concert to conduct necessary adjustments and innovative efforts to ensure the sustainability of our operations and how



Lilik Unggul Raharjo
Direktur Utama
President Director

memenuhi kebutuhan pelanggan. Tantangan ini menjadi peluang kami untuk mengakselerasi pencapaian target-target efisiensi energi dan meningkatkan kapabilitas operasional agar makin berkelanjutan. Kami bersyukur dapat melewati tahun 2021 dengan capaian yang membanggakan.

Capaian Target Keberlanjutan

Konsistensi dan kerja keras SBI untuk mewujudkan visi menjadi penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional menunjukkan hasil yang sangat baik. Beberapa pilar keberlanjutan dalam *Sustainability Strategy 2025* telah mencapai target dari yang ditetapkan.

Salah satu pencapaian tersebut adalah solusi berkelanjutan yang terdiri atas produk dan jasa ramah lingkungan yang telah mencapai target lebih cepat dari yang dicanangkan pada tahun 2025. Tahun ini, pencapaian solusi berkelanjutan tiga kali lipat (15,8%) dari target pada tahun 2025 (5%), atau meningkat enam kali lipat dari tahun 2020 (2,52%).

Hal ini disebabkan semen Dynamix kantong produksi Pabrik Narogong telah mendapatkan sertifikat Hijau (*Green Label*) dari Green Product Council Indonesia (GPCI). Sertifikat Hijau ini adalah bukti bahwa produk semen Dynamix kami mempunyai emisi karbon yang lebih rendah dan lebih efisien dalam penggunaan sumber daya energi dan air, pada proses produksinya. Sehingga membantu konsumen untuk lebih mudah mendapatkan produk yang bertanggung jawab pada lingkungan.

Selain target solusi berkelanjutan, SBI juga mampu mencapai target penurunan emisi spesifik net CO₂ sebesar 15% atau 580 kg CO₂ per ton *cement equivalent* dibandingkan 2010. Angka tersebut merupakan target yang dicanangkan untuk 2025 tetapi kami dapat mencapainya pada tahun ini.

Target pengurangan emisi dapat tercapai salah satunya melalui upaya peningkatan substitusi panas (TSR) dengan bahan bakar alternatif yang berasal dari *Refuse-Derived Fuel* (RDF) sampah perkotaan dan limbah industri lainnya yang sesuai.

Terkait kinerja lingkungan, semua unit pabrik semen di SBI (Pabrik Lhoknga, Pabrik Narogong, Pabrik Cilacap dan Pabrik Tuban) pada tahun 2021 telah berhasil mendapatkan peringkat PROPER Hijau (*beyond compliance*) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

we can maintain our best service and products to our customers. Furthermore, we use the challenging times of 2021 to accelerate our energy efficiency initiatives and to reach efficiency targets, while at the same time improving operational capabilities. We are glad to be able to sail through 2021 with achievements that we can be proud of.

Achievement of Sustainability Targets

Our consistency and hard work to achieve our vision to become the largest building material solutions provider in the region has shown very positive results. We already managed to achieve several targets set out in the Sustainability Strategy 2025 pillars this year.

One of these achievements is sustainable solutions consisting of environmentally friendly products and services that have reached the target faster than the stated in 2025. This year, the achievement of sustainable solutions is three times (15.8%) of the target in 2025 (5%), or an increase of six times from 2020 (2.52%).

This was thanks to our Dynamix cement produced by the Narogong Plant that has been successful in receiving Green Label from the Green Product Council Indonesia (GPCI). This green certificate is a testament to the eco-friendly and low-carbon feature of our Dynamix cement products. Furthermore this product is less energy and water intensive to produce, hence helping our consumers to obtain eco-conscious products that boasts environmental stewardship principles.

In addition to the sustainable solution target, SBI was also able to achieve the CO₂ nett specific emission reduction target of 15% or 580 kg CO₂ per ton cement equivalent from our 2010 baseline. The target was set for 2025, but we are proud to announce that we have been successful to achieve it this year.

Increasing thermal substitution rate by using RDF from domestic waste and other suitable industrial waste was part of how we achieved the emission reduction target.

Regarding environmental performance, all of our cement plants located in Lhoknga, Narogong, Cilacap and Tuban have successfully achieved the Green PROPER rating (*beyond compliance*) from the Ministry of Environment and Forestry. We are going to push further with new 2025 targets for the ones that we

Pilar-pilar yang telah mencapai target 2025 ini kemudian kami perbarui dengan menetapkan target baru pada 2025 dan 2030. Sedangkan pilar-pilar lainnya masih dalam tahap perumusan untuk diperbarui dengan target 2030.

Memperkuat Sinergi Pada Masa Pandemi

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada 2020 membuat kita belajar dan beradaptasi serta mencanangkan strategi yang tepat sehingga tahun 2021 dapat dihadapi dengan lebih siap dan lebih baik.

Kami berupaya memperkuat aspek-aspek pembangunan berkelanjutan pada setiap mata rantai pasokan, menjadi unggul dan berdaya saing demi memperkuat sinergi untuk selalu melebihi jangkauan.

Sinergi memang menjadi kunci untuk memperkuat pembangunan dan masa depan berkelanjutan. Kemitraan strategis antara SIG, SBI, dan Taiheiyo Cement Corporation (TCC) secara resmi telah berjalan. Kemitraan ini mengalirkan dana melalui *right issue* senilai Rp3,17 triliun, yang sebagian besar akan digunakan untuk optimalisasi aset-aset Perseroan dan memperkuat modal kerja di tengah pasar yang semakin kompetitif.

Kerja sama ini menandai babak baru transformasi SBI untuk menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional. Kerja sama strategis ini akan terealisasi dalam bentuk eksplorasi pasar ekspor semen dan terak ke Pantai Barat Amerika Serikat serta pelanggan-pelanggan TCC di seluruh dunia. Penelitian dan pengembangan teknologi untuk menciptakan produk dan solusi inovatif serta pengelolaan limbah industri dan sampah perkotaan yang ramah lingkungan.

Sinergi bersama SIG juga membantu performa SBI. Optimalisasi *cost-to-serve* yang menghasilkan pertumbuhan positif dalam volume *inter-company sales* (ICS) SBI terhadap grup dan optimalisasi volume penjualan ekspor. Selain itu, upaya-upaya inovasi Perseroan juga berhasil mendongkrak kinerja keuangan, khususnya melalui efisiensi *Cost of Goods Manufactured* (COGM), *Cost of Goods Sold* (COGS) dan *Operational Expenditure* (OPEX).

Kami juga tetap produktif untuk bekerja sama dengan berbagai pihak pada proyek-proyek vital dan proyek-

have achieved this year and setting our 2030 targets. And we are formulating measurable 2030 targets for all other pillars in our Sustainability Strategy.

Strengthening Synergies During the Pandemic

The COVID-19 pandemic in 2020 made us learn, adapt, and formulate the right strategy so we can navigate 2021 with much better preparation.

We strive to strengthen aspects of sustainable development throughout our supply chain. So we can deliver excellence and be ahead in the competition, hence we can build solid synergy that will enable us to go beyond.

Synergy is indeed the key to strengthening development and sustainable future. The strategic partnership between SIG, SBI and Taiheiyo Cement Corporation (TCC) is officially underway. This partnership disburses funds through a rights issue of Rp3.17 trillion, most of which will be used to optimize the Company's assets and strengthen working capital in an increasingly competitive market.

This collaboration marks a new chapter in SBI's transformation to become the largest building material solution provider in the region. This strategic cooperation will help us to further explore the cement and clinker export market in the West Coast of the United States, as well as TCC customers around the world, conduct research and technology development to create more innovative products and solution, also push forward our management of industrial waste and urban waste business arms.

Our synergy with SIG had helped us to optimize internally, specifically through *cost-to-serve* approach which has resulted in positive growths in SBI's *inter-company sales* (ICS) volume to the group and optimization of export sales volume. In addition, the Company's innovation efforts have also succeeded in boosting financial performance, particularly through the efficiency of *Cost of Goods Manufactured* (COGM), *Cost of Goods Sold* (COGS) and *Operational Expenditure* (OPEX).

We remain productive in cooperating with various parties on vital and major projects through quality

proyek besar melalui produk-produk berkualitas, serta menyelesaikannya sesuai tenggat yang diberikan. Seperti dengan menyediakan agregat untuk manufaktur girder pada proyek Kereta Api Cepat yang dikerjakan konsorsium High Speed Railway Contractor Consortium HSRCC dan memberikan pelayanan serta *ready-mixed* (beton jadi) terbaik dalam proyek PLTU 2x1.000 MW di Suralaya, Banten.

Kinerja fasilitas RDF yang dioperasikan Nathabumi di Cilacap juga semakin ditingkatkan. Kolaborasi Nathabumi dengan beberapa pihak menjadi bagian dari inovasi berkelanjutan dalam berbagi peran mengatasi persoalan sampah. Fasilitas RDF yang sebelumnya didesain berkapasitas 120 ton/hari saat ini sudah dapat menerima sampah segar sebanyak rata-rata 150 ton per hari, dan akan terus dikembangkan sampai dengan 200 ton/hari.

Inovasi-inovasi Mendukung Keberlanjutan

Tidak hanya sinergi, inovasi juga menjadi kunci untuk memenangkan persaingan pada era industri 4.0. Penting bagi kita untuk dapat terus aktif menciptakan terobosan baru. Kunci dari inovasi tersebut tentunya terletak pada karyawan dan pemimpin-pemimpin tim. Sebagus apapun sebuah strategi, tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya SDM yang kompeten, bersemangat, serta mau untuk terus belajar dan berinovasi.

Hal tersebut makin menyadarkan kami bahwa inovasi sangat membantu dalam mengatasi tantangan dan bahkan membuka peluang bisnis baru di masa mendatang. Apalagi, industri semen yang menggunakan bahan bakar fosil serta sumber daya alam akan dihadapkan pada tuntutan zaman dan pasar, serta tuntutan regulasi yang akan semakin ketat.

Oleh karena itu, kami harus selalu siap untuk menghadapi disrupsi-disrupsi yang bisa mengubah ekosistem bisnis dan memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk bisa menjadikan perusahaan yang berkelanjutan.

Berbagai inovasi pun dilakukan selama tahun 2021. Di samping produk ramah lingkungan yang sudah ada seperti SpeedCrete dan ThruCrete, SBI menghadirkan LocooCrete yang merupakan inovasi beton rendah emisi CO₂. Inisiatif ramah lingkungan lainnya yang dilakukan SBI adalah optimalisasi pemanfaatan AFR termasuk RDF, pemanfaatan teknologi digital untuk operasional dengan

products, and completing them within the given deadlines. On example id the provision of aggregates for girder manufacturing in the High Speed Railway Contractor Consortium HSRCC project and providing the best service and ready mix concrete in the 2x1,000 MW PLTU project in Suralaya, Banten.

The performance of the RDF facility operated by Nathabumi in Cilacap has also been further improved. Nathabumi's collaboration with various parties is part of sustainable innovation in sharing roles in overcoming the waste problem. The RDF facility, which was previously designed with a capacity of 120 tons/day, is now able to receive an average of 150 tons of fresh waste per day, and will continue to develop up to 200 tons/day.

Innovations Supporting Sustainability

Not only synergy, but innovation is also the key to win the competition in the industrial era 4.0. Hence, it is important for us to be able to continue to actively create new breakthroughs. The key to our innovation, of course, lies in the employees and team leaders. No matter how good a strategy is, it will not work well without competent, enthusiastic human resources who are willing to continue to learn and innovate.

This makes us more aware that innovation is very helpful in overcoming challenges and even opening new business opportunities in the future. Moreover, the cement industry that uses fossil fuels and natural resources will be faced with the demands of the times and the market, as well as regulatory demands that will be increasingly stringent.

Therefore, we must always be ready to face disruptions that can change the business ecosystem and take advantage of technology and innovation to become a sustainable.

Various innovations were also carried out during 2021. In addition to existing eco-friendly products such as SpeedCrete and ThruCrete, SBI introduced LocooCrete, a low CO₂ emission concrete innovation. Other eco-friendly initiatives carried out by SBI were optimizing the use of AFR including RDF, utilizing digital technology for operationals by developing DiMEx smart factories, optimizing e-logistics in the

mengembangkan *smart factory* DiMEx, optimalisasi *e-logistic* di *supply chain*, hingga penerapan *SuccessFactors Performance Management and Goal Management* (SF PMGM) untuk memantau kinerja dan perkembangan pencapaian target karyawan.

Capaian Kinerja yang Membanggakan

Kemampuan adaptasi yang baik, strategi yang tepat, dan sinergi yang kuat, telah memberikan hasil yang sangat baik dan membanggakan pada tahun ini. Volume penjualan semen dan terak Perseroan (termasuk ekspor) naik 12,38% menjadi 13,45 juta ton, beton jadi (RMX) naik 25,46% menjadi 1,10 juta ton, dan agregat melonjak hingga 48,59% menjadi 913 ribu ton. Angka ini mendorong penjualan bersih hingga 10,98% menjadi Rp11,22 triliun pada 2021 dan laba tahun berjalan naik 10,74% menjadi Rp720,93 miliar.

Hasil positif tersebut merupakan manifestasi kerja keras seluruh karyawan yang pantang menyerah di masa sulit. Meski masih berada pada masa pandemi dan sebagian menerapkan sistem kerja *work from home*, tak menyurutkan semangat insan SBI untuk tetap produktif.

SBI tetap memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan dan seluruh pihak yang bekerja di area operasional Perseroan. Berbagai program dan kegiatan preventif untuk mencegah penularan COVID-19 dilakukan di lingkungan kerja demi menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan agar mereka tetap dapat berkarya, produktif, dan inovatif di tengah pandemi. Seperti vaksinasi kepada karyawan, kontrol kesehatan melalui *medical check-up*, *Covid Ranger*, *Covid Patrol*, hingga webinar berkala dilakukan untuk memerangi virus COVID-19 yang tak kasat mata.

Budaya keselamatan juga terus ditingkatkan melalui *visible safety leadership* serta melakukan *refreshment induction* K3 untuk seluruh karyawan SBI. Kegiatan-kegiatan preventif itu membuat kami berhasil mempertahankan nihil fatalitas dan *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0,11 dan *Total Injury Frequency Rate* (TIFR) sebesar 0,70. [F.1]

Keseriusan SBI dalam menerapkan K3 berbuah penghargaan Bendera Emas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan. Penghargaan ini tidak hanya diterima oleh satu lokasi, tetapi tujuh lokasi secara bersamaan. Ketujuh lokasi tersebut yaitu

supply chain, to implementing *SuccessFactors Performance Management and Goal Management* (SF PMGM) to monitor the performance and progress of achieving employee targets.

Outstanding Performance Achievements

Good adaptation, right strategy, and strong synergies have provided excellent and outstanding results this year. Sales volume (including exports) of the Company's cement and clinker increased by 12.38% to 13.45 million tons, ready-mixed concrete (RMX) increased by 25.46% to 1.10 million tons, and aggregates jumped by 48.59% to 913 thousand tons. The figures helped boost the net sales by 10.98% to Rp11.22 trillion in 2021, while profit for the year went up by 10.74% to Rp720.93 billion.

The positive performance results are a manifestation of the hard work of all employees who never give up in difficult times. Even though they are still in the pandemic period, and some are working from home, it does not dampen the enthusiasm of our people to keep a high productive spirit.

SBI continues to prioritize the health and safety of employees and all parties working in the Company's operational areas. Various preventive programs and activities to prevent the transmission of COVID-19 are carried out in the work environment to maintain the health and safety of employees so that they can continue to work, be productive and innovative in the midst of a pandemic. Such as vaccinations for employees, health control through medical check-ups, *Covid Ranger*, *Covid Patrol*, and periodic webinars to combat the invisible COVID-19 virus.

Safety culture is also continuously improved through visible safety leadership and refreshment induction of OHS for all SBI employees. Thanks to these preventive activities, we managed to maintain zero fatalities and a *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) of 0.11 and a *Total Injury Frequency Rate* (TIFR) of 0.70. [F.1]

SBI's steadfast approach in implementing OHS has resulted in the Gold Flag of the Occupational Health and Safety Management System award from the Ministry of Manpower. This award is not only received by one location, but seven locations simultaneously. The seven locations include the Cilacap Plant,

Pabrik Cilacap, Pabrik Lhoknga, BP Sentul, Unit Bisnis COP, BP Pulogadung, tambang agregat di Maloko, dan Terminal Lampung.

Dengan menempatkan keselamatan dan kesehatan sebagai prioritas utama, para karyawan dapat bekerja dengan aman, efektif dan efisien.

Pada aspek lingkungan, kami berhasil mengurangi pemakaian energi dari 32.746 TJ menjadi 32.579 TJ. Dari berbagai inisiatif konservasi energi yang dilakukan, SBI berhasil meningkatkan efisiensi energi sebesar 428.266.031 MJ. Kami juga berhasil meningkatkan pemakaian energi alternatif dari biomasa dan alternatif lainnya sebesar 3.297 TJ, sehingga tercapai substitusi 11,4% energi panas dari batu bara melalui bahan bakar alternatif.

Selain pengelolaan lahan bekas tambang di Cibadak, SBI juga tengah mengelola lahan bekas tambang di Jeruklegi, Cilacap, untuk menjadi kawasan agrowisata kebun buah. Pada pengelolaan lahan bekas tambang di Cibadak, SBI mengembangkan kawasan hutan wisata edukasi dan program *integrated farming* untuk mengubah lahan tidak produktif menjadi lahan yang berguna bagi masyarakat sekitar dan telah memberikan manfaat kepada 59 orang peserta kelompok tani. Cibadak Integrated Farming juga menjadi langkah mitigasi bagi para petani yang sebelumnya memanfaatkan lahan di Cibadak agar bisa tetap bertani secara terkoordinasi dengan SBI. Adapun petani-petani tersebut sebagian besar berasal dari keluarga eks karyawan tambang yang telah tutup. Kami percaya melalui program ini, SBI dapat berkontribusi untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yakni Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Sementara di bidang sosial, kami tetap melanjutkan program-program Corporate Social Responsibility (CSR) yang tertuang dalam CSR Roadmap 2021-2025, yang mengacu pada Peraturan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) telah dilakukan pada 2021 dan memberikan manfaat kepada 202.995 orang dengan total dana pengeluaran mencapai Rp16,3 miliar.

Lhoknga Plant, BP Sentul, COP Business Unit, BP Pulogadung, Maloko Quarry, and the Lampung Terminal.

By making occupational health and safety as the utmost priority of the Company, our employees and workers can work safely, effectively, and efficiently.

In the environmental aspects, we has been successful in reducing our energy consumption from 32,746 TJ to 32,579 TJ. Furthermore, from the various energy conservation initiatives we managed to increase energy efficiency amounted to 428,266,031 MJ. We also succeeded in increasing the use of alternative energy from biomass and other alternatives by 3,297 TJ, thus achieving a substitution of 11.4% of thermal energy from coal through alternative fuels.

In addition to managing post-mining area in Cibadak, SBI is also manages post-mining area in Jeruklegi, Cilacap, to be developed as an agritourism area for fruit garden. In managing post-mining area in Cibadak, SBI developed a forest area for educational tourism and an integrated farming program to convert unproductive land to be an area that can provide benefits for the local communities and has provided benefits to 59 farmer group participants. Cibadak Integrated Farming is also a mitigation measure for farmers who previously used land in Cibadak to continue farming in a coordinated manner with SBI. Most of the farmers come from the families of former quarry employees which have closed. We believe through this program, SBI can contributes to one of the Sustainable Development Goals: Decent Work and Economic Growth.

Meanwhile in the social sector, we will continue our Corporate Social Responsibility (CSR) programs as stated in the 2021-2025 CSR Roadmap, which refers to the State-Owned Enterprises (BUMN) Regulation Number Per-05/MBU/04/2021 concerning Responsibility Programs of SOE Social and Environmental Affairs and Sustainable Development Goals.

Various Social and Environmental Responsibility activities have been carried out in 2021 and provided benefits to 202,995 people with a total expenditure of Rp16.3 billion.

Menyambut Peluang Baru

Bekerja pada masa pandemi hampir selama dua tahun telah memberikan kita pengalaman berharga. Hal tersebut menjadi modal bagi kami untuk terus bertransformasi dan berubah menjadi lebih baik, lebih jeli melihat dan menciptakan peluang untuk terus tumbuh dan berkembang. Sebagai bagian dari SIG, kami akan mendukung transformasi ini ke dalam skala yang lebih besar untuk mencapai visi bersama.

Transformasi bisa diwujudkan dengan beragam cara salah satunya dengan melalui inovasi di segala aspek bisnis yang dijalani. Terobosan-terobosan baru dalam cara bekerja hingga pemanfaatan teknologi akan terus dilakukan pada tahun-tahun berikutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada kami untuk menjalankan tahun yang penuh tantangan ini. Kami juga memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada para karyawan SBI, insan kami yang paling berharga, yang telah bekerja keras dan optimal untuk mencapai target dan capaian-capaian membanggakan pada tahun 2021.

Welcoming New Opportunities

Working during the pandemic for almost two years has given us valuable experience. This is a capital for us to continue to transform and change for the better, more observant to see and create opportunities to continue to grow and develop. As a part of SIG, we will support this transformation on a larger scale to achieve our shared vision.

Transformation can be realized in a variety of ways, one of which is through innovation in all aspects of the business being undertaken. New breakthroughs in the way of working until the use of technology will continue to be carried out in the following years.

Finally, we would like to thank our stakeholders for your trust and support in us to run this challenging year. We also give our greatest appreciation to SBI employees, our most valuable people, who have worked hard and optimally to achieve exceptional targets and achievements in 2021.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Lilik Unggul Raharjo
Direktur Utama
President Director



01

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Ecoprint D'Lontar
binaan SBI di Tuban

SBI's fostered
partner Ecoprint
D'Lontar in Tuban

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) SBI merupakan wujud komitmen dan tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. SBI menyajikan laporan kinerja keberlanjutan selama satu tahun mulai dari 1 Januari-31 Desember 2021. Laporan ini merupakan kelanjutan dari laporan kami sebelumnya yang diterbitkan pada 19 Maret 2021. Kami berkomitmen untuk selalu menerbitkan laporan ini setiap tahunnya.

[102-50][102-51][102-52]

The SBI Sustainability Report is a form of our commitment and responsibility to all stakeholders in the economic, social, environmental and corporate governance fields. SBI presents a sustainability performance report for one year starting from 1 January to 31 December 2021. This report is a continuation of our previous report published on 19 March 2021. We are committed to always publishing this report every year.

PEDOMAN DAN PRINSIP PELAPORAN

Reporting Guidelines and Principles

Pada tahun ini, kami menyusun Laporan Keberlanjutan sesuai dengan peraturan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan ini juga berpedoman pada peraturan pemerintah yang tertuang dalam SEOJK 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik dan mengungkapkan inisiatif keberlanjutan Perusahaan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs) dengan memenuhi berbagai target di dalamnya.

Laporan ini juga mengungkapkan penerapan tanggung jawab sosial di seluruh aktivitas Perseroan berdasarkan 7 Core Subject panduan ISO 26000:2010. Selain itu, laporan ini menggunakan *Global Reporting Initiatives (GRI) Reporting Guidelines* dengan opsi Pilihan Inti (*Core Option*) sebagai panduan teknis terutama untuk menentukan data dan informasi yang diperlukan, juga dalam menentukan konteks keberlanjutan untuk masing-masing aspek material melalui *materiality assessment*. Indikator Standar GRI kami cantumkan di setiap pernyataan yang menunjukkan kesesuaian dengan aspek pelaporan keberlanjutan. Adapun daftar lengkap Indikator Standar GRI dan SE OJK juga tersedia di halaman 191. [G.4][102-54][102-55]

Dalam penyajian data keuangan, SBI menggunakan laporan keuangan konsolidasi (termasuk anak usaha) yang telah diaudit auditor pihak ketiga yaitu oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Price Waterhouse Coopers Indonesia). Data lingkungan yang disajikan dalam laporan ini telah sesuai dengan data yang dipaparkan dan dilaporkan untuk penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sedangkan data Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah sesuai dengan data yang diaudit oleh pihak eksternal auditor ISO 45001. Seluruh kegiatan operasional SBI mencakup empat pabrik di empat wilayah operasional.

Pada tahun ini, SBI belum melaksanakan proses *assurance* untuk *sustainability performance indicators* dalam laporan ini. Namun, kami terus melakukan *assurance* internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini. [102-45][102-56]

This year, we compiled a Sustainability Report in accordance with government regulations as stated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This report is also guided by the government regulations contained in SEOJK 16/POJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers and Public Companies and discloses the Company's sustainability initiatives in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by meeting various targets in it.

This report also reveals the implementation of social responsibility in all of the Company's activities based on the 7 Core Subject guidelines of ISO 26000:2010. In addition, this report uses the *Global Reporting Initiatives (GRI) Reporting Guidelines* with Core Options as a technical guide, especially for determining the data and information required, as well as in determining the sustainability context for each material aspect through a *materiality assessment*. We include GRI Standard Indicators in each statement that shows conformity with aspects of sustainability reporting. The complete list of OJK GRI and SE Standard Indicators is also available on page 191. [G.4][102-54][102-55]

In presenting financial data, SBI uses consolidated financial statements (including subsidiaries) that have been audited by a third party auditor, namely the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Price Waterhouse Coopers Indonesia). The environmental data presented in this report is in accordance with the data presented and reported for the PROPER assessment by the Ministry of Environment and Forestry. Meanwhile, the Occupational Health and Safety data is in accordance with the data audited by an external ISO 45001 auditor. All SBI operational activities covering four plants in four operational areas.

This year, SBI has not carried out an assurance process for sustainability performance indicators in this report. However, we continue to perform internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information in this report. [102-45][102-56]

Prinsip Pelaporan

Reporting Principles

Untuk menghasilkan laporan yang berkualitas, akurat, seimbang, jelas, komparatif, andal, dan tepat waktu, SBI mengacu pada empat prinsip pelaporan *Global Reporting Initiatives* (GRI), yakni: [102-46]

To produce quality, accurate, balanced, clear, comparative, reliable and timely reports, SBI refers to the four reporting principles of *Global Reporting Initiatives*, namely: [102-46]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

STAKEHOLDER INCLUSIVENESS



Proses melibatkan pemangku kepentingan dalam proses identifikasi, prioritas, dan validasi aspek-aspek material. Stakeholder involvement in the process of defining, prioritizing, and validating material aspects.

Proses ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang bertujuan untuk menangkap kepentingan dan harapan para pemangku kepentingan secara lebih baik.

This process was carried out in Focus Group Discussion (FGD) aimed to identify stakeholders' interests, hopes, and concern in a more elaborate manner.

Konteks Keberlanjutan

SUSTAINABILITY CONTEXT



Proses ini bertujuan untuk menyampaikan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas, yaitu tidak hanya kinerja individual entitas, tapi yang dilakukan di tingkat lokal, daerah, dan global.

This process aimed to present the Company's performances within its greater sustainability context, not only individually per entity but also what have been carried out in the local, regional, and global level.

Materialitas

MATERIALITY



Proses penentuan aspek material, yakni aspek yang berdampak signifikan bagi Perusahaan secara ekonomi, lingkungan, dan sosial; dan aspek yang secara mendasar mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.

Identification of material aspects, which are the aspect that pose significant impacts toward the Company's economic, environmental and social sustainability; and those that can affect the judgement and decision making process of stakeholders.

Kelengkapan

COMPLETENESS



Proses pelaporan yang membahas aspek ruang lingkup, batasan, dan waktu secara sesuai.

Reporting process that elaborates the aspects of scope, boundary, and timeliness in an appropriate manner.

Proses pelaporan ini menggunakan metode pengumpulan dan penyajian data yang logis dan tepat.

Data gathering and presentation method in this report uses logically accepted methods and accurate information.

MATERIALITAS

Materiality [102-47][102-49]

SBI melakukan identifikasi topik dan isu materialitas secara komprehensif dan kontinu. Kami mengacu pada pedoman Standar GRI dalam proses penentuan topik material yang menempatkan pemangku kepentingan sebagai penggerak dari perumusan strategi, manajemen risiko, inovasi serta pengelolaan berbagai isu yang berkaitan dengan keberlanjutan operasional Perseroan.

Melalui pendekatan ini, SBI bertujuan untuk melaporkan dampak positif dan negatif secara berimbang dari semua operasi bisnis kami terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

SBI identifies topics and issues of materiality comprehensively and continuously. We refer to the GRI Standards guidelines in the process of determining material topics that place stakeholders as the driving force for strategy formulation, risk management, innovation and management of various issues related to the Company's operational sustainability.

Through this approach, SBI aims to report equally the positive and negative impacts of all of our business operations on the economy, the environment and society.

“

SBI percaya pelibatan pemangku kepentingan sebagai penggerak dari perumusan strategi dan pengambilan keputusan oleh perusahaan, termasuk dalam pemetaan isu dan topik material dapat meningkatkan *competitive advantage* Perusahaan yang akan memberikan kami *license to operate*, *license to compete*, dan *license to innovate*.

SBI believes that the involvement of stakeholders as the driving force for strategy formulation and decision making by the company, including in mapping material issues and topics can increase the company's competitive advantage by giving us a license to operate, license to compete, and license to innovate.

Didorong oleh prinsip tersebut, pada tahun 2021 SBI mempertajam proses penentuan topik dan isu material untuk Laporan Keberlanjutan kami. Perseroan memastikan topik-topik material yang diidentifikasi selaras dengan area fokus strategi keberlanjutan SBI sehingga kami mampu memberikan respon dan rencana aksi yang nyata atas topik dan isu tersebut.

Driven by these principles, the 2021 SBI will sharpen the process of determining material topics and issues for our Sustainability Report. The company ensures that the identified material topics are aligned with the focus areas of the SBI's sustainability strategy so that we are able to provide real responses and action plans on these topics and issues.

Proses penentuan isu dan topik material di SBI dilaksanakan dalam empat tahap sebagai berikut:

The process of determining material issues and topics at SBI is carried out in four stages as follows:

TAHAP IDENTIFIKASI TOPIK MATERIAL

MATERIALITY ASSESSMENT PHASE

TAHAP
PHASE

1

Issue Mapping

Pemetaan isu diawali dengan pemetaan pemangku kepentingan eksternal dan internal, topik/isu/kekhawatiran mereka, intensitas dari masing-masing isu tersebut, dan apakah SBI telah memiliki kebijakan atau mekanisme terkait isu tersebut.

Untuk mempertajam pemetaan isu, SBI melakukan penilaian dan menentukan relevansi setiap topik dari daftar topik materialitas dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

Lebih lanjut, SBI juga memasukkan topik dan isu yang relevan dengan sektor industri SBI, serta *sustainability best practices*, antara lain dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51 Tahun 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)*, *CDP (Carbon Disclosure Project)*, *Global Reporting Initiative (GRI)*, *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) Vision 2050*, dan *United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) 2030*.

Issue mapping begins with mapping external and internal stakeholders, their topics/issues/concerns, the intensity of each of these issues, and whether SBI has a policy or mechanism related to the issue.

To sharpen the mapping of issues, SBI conducts an assessment and determines the relevance of each topic from the list of materiality topics from the previous year's Sustainability Report.

Furthermore, SBI also includes topics and issues relevant to SBI's industrial sector, as well as sustainability best practices, including the Financial Services Authority Regulation number 51 of 2017 concerning Sustainable Finance, Sustainability Accounting Standards Board (SASB), CDP (Carbon Disclosure Project), Global Reporting Initiative (GRI), World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) Vision 2050, and United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) 2030.

TAHAP
PHASE

2

Stakeholder Engagement & Mapping

Pada tahap ini, SBI melakukan penilaian terkait tingkat pengaruh (*power to influence*) dari masing-masing pemangku kepentingan terhadap isu atau topik yang berkaitan dengan operasional Perseroan, termasuk tingkat dukungan (*willingness/level of support*) dari tiap-tiap pemangku kepentingan terhadap Perseroan. [102-42]

At this stage, SBI assesses the level of influence (*power to influence*) of each stakeholder on issues or topics related to the Company's operations, including the level of support (*willingness/level of support*) of each stakeholder towards the Company. [102-42]

Prioritization

Daftar topik dan isu tersebut kemudian dikategorisasi ke dalam area fokus strategi keberlanjutan SBI, yakni: **Solusi Berkelanjutan, Iklim, Ekonomi Sirkular, Air & Alam, serta Karyawan & Masyarakat.**

Berdasarkan pemetaan isu dan pemetaan pemangku kepentingan tersebut, SBI melakukan prioritasasi isu dengan mempertimbangkan:

- Signifikansi dampak terhadap operasional Perseroan.
- Arah strategis SBI ke depan.
- Umpan balik pemangku kepentingan.
- Praktik-praktik terbaik di sektor industri bahan bangunan.
- *Peer review.*
- Analisis media.
- Megatren global seperti digitalisasi dan dekarbonisasi.

The list of topics and issues is then categorized into the focus areas of SBI's sustainability strategy, namely: **Sustainable Solutions, Climate, Circular Economy, Water & Nature, and People & Community.**

Based on the issue mapping and stakeholder mapping, SBI prioritizes issues by considering:

- The Extent of impacts towards the Company's operations.
- SBI's strategic direction going forward.
- Stakeholders' feedback.
- Best practices in the building materials industry.
- Peer reviews.
- Media analysis.
- Global megatrends such as digitization and decarbonization.

Finalization

Topik-topik material tersebut kemudian akan ditinjau oleh Dewan Direksi untuk memperoleh masukan dan persetujuan final dari *top management* Perseroan.

These material topics will then be reviewed by the Board of Directors to obtain input and final approval from the Company's top management.

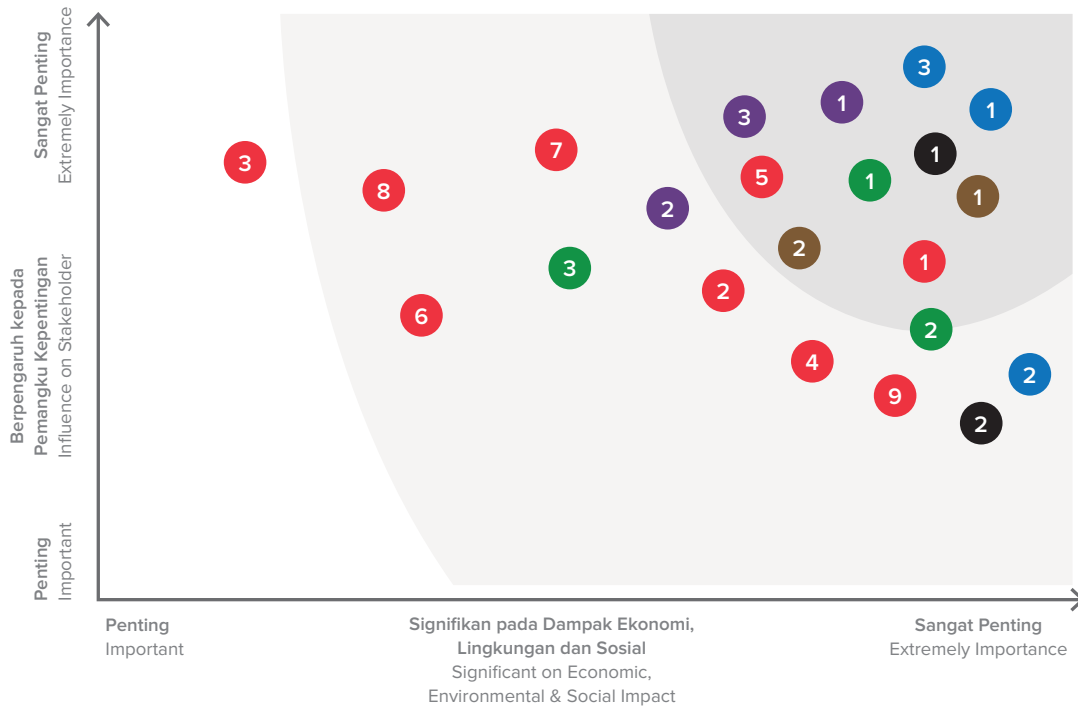
DAFTAR DAN MATRIKS TOPIK MATERIAL TAHUN 2021

Material Topic List and Matrix For 2021

Melalui tahapan penentuan topik material dan pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan secara ekstensif di seluruh area operasional SBI, hasil tinjauan topik dan isu material (*materiality assessment*) tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Through the stages of determining material topics and engaging stakeholders extensively in all operational areas of SBI, the results of the 2021 materiality assessment are as follows:

SBI 2021 Materiality Matrix



<p>PILAR 1 Sustainable Solutions</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi produk yang berkelanjutan 2. Digitalisasi layanan untuk pelanggan dan saluran pemasaran yang inovatif 3. Komunikasi dan hubungan baik yang saling menguntungkan dengan pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sustainable product innovation 2. Digitization of services for customers and innovative marketing channels 3. Good communication and mutually beneficial relationship with customers
<p>PILAR 2 Climate</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi energi 2. Pengurangan emisi 3. Dukungan terhadap <i>Net Zero Roadmap</i> Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Energy efficiency 2. Emission reduction 3. Support for Indonesia's Net Zero Roadmap
<p>PILAR 3 Circular Economy</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurangan limbah 2. Pemanfaatan bahan bakar dan material alternatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waste reduction 2. Utilization of alternative fuels and raw materials.
<p>PILAR 4 Water & Nature</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air bersih dan konservasi air 2. Keanekaragaman hayati 3. Rencana penutupan tambang berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Clean water and water conservation 2. Biodiversity 3. Sustainable mine closure plan

PILAR 5

People & Community



- | | |
|--|--|
| 1. Kinerja K3 | 1. OHS Performance |
| 2. Menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia | 2. Respect and protect Human Rights |
| 3. Pelatihan dan pengembangan | 3. Training and development |
| 4. Kesetaraan gender | 4. Gender equality |
| 5. Penanggulangan COVID-19 | 5. Coping with COVID-19 |
| 6. Promosi dan kampanye kesehatan | 6. Health promotion and campaign |
| 7. Program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan termasuk rencana penutupan tambang | 7. Sustainable community development programs including mine closure plans |
| 8. Pendampingan komunitas selama pandemi | 8. Community assistance during the pandemic |
| 9. Social License Index <i>measurement</i> | 9. Social License Index measurement |

Corporate Governance



- | | |
|---|--|
| 1. Good Corporate Governance (GCG), manajemen risiko, etika, dan integritas | 1. Good Corporate Governance (GCG), risk management, ethics, and integrity |
| 2. Sertifikasi dan praktik-praktik terbaik | 2. Certification and best practices |

STRUKTUR LAPORAN

Report Structure [103-1][103-2][103-3]

Laporan Keberlanjutan SBI 2021 disusun berdasarkan pilar-pilar keberlanjutan Perusahaan dan topik-topik terkait yang terbagi ke dalam bab-bab berikut ini:

The 2021 SBI Sustainability Report is prepared based on the Company's sustainability pillars and related topics which are divided into the following chapters:

Nama Bab Chapter	Keterangan Remarks [103-1]
Solusi Bagi Masa Depan yang Berkelanjutan	Solusi inovasi dalam menciptakan produk yang ramah lingkungan serta menciptakan sektor konstruksi yang berkelanjutan merupakan kunci utama SBI untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompetitif dan dinamis. Kami telah melakukan beberapa inovasi yang mendukung pembangunan negeri yang lebih baik di masa depan.
Solutions for Sustainable Future	Fokus kami pada bab ini adalah penerapan inovasi untuk masa depan yang berkelanjutan, mempromosikan praktik konstruksi berkelanjutan, ekonomi sirkular, serta keamanan & tanggung jawab produk.
	Innovation solutions in creating environmentally friendly products and creating a sustainable construction sector are the main keys for SBI to face the increasingly competitive and dynamic era. We have made several innovations that support the development of a better country in the future.
	Our focus in this chapter is on applying innovation for a sustainable future, promoting sustainable construction practices, circular economy and product safety & responsibility.

Nama Bab Chapter	Keterangan Remarks [103-1]
Menciptakan Pengalaman Kerja yang Berharga Bagi Seluruh Karyawan Creating a Valuable Work Experience for All Employees	<p>Karyawan SBI merupakan kunci keberhasilan kinerja SBI. Karena itu, kami berkomitmen untuk mengelola SDM dengan mengembangkan potensi melalui pendidikan dan pelatihan, serta berusaha mempertahankan karyawan melalui program-program kesejahteraan karyawan.</p> <p>Fokus kami di bab ini adalah sistem manajemen dan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), praktik ketenagakerjaan, menjamin hak-hak karyawan, rekrutmen yang tepat dan transparan, hingga keterlibatan karyawan.</p> <p>SBI employees are the key to the success of SBI's performance. Therefore, we are committed to managing human resources by developing potential through education and training, as well as trying to retain employees through employee welfare programs.</p> <p>Our focus in this chapter is on Occupational Health and Safety (OHS) management and performance systems, employment practices, ensuring employee rights, proper and transparent recruitment, to employee engagement.</p>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	<p>SBI memiliki tanggung jawab sosial perusahaan yang berpedoman pada panduan ISO 26000 <i>Guidance Social Responsibility</i> yang telah diadopsi Pemerintah Indonesia melalui SNI ISO 26000:2010 Panduan Tanggung Jawab Sosial yang terdiri atas 7 <i>Core Subject</i>. Penerapan CSR SBI sesuai dengan <i>Core Subject 7</i> yakni Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.</p> <p>Program-program tanggung jawab sosial perusahaan SBI mengacu pada empat pilar program TJSL yang tertuang dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/04/2021 dalam melaksanakan berbagai aktivitas TJSL yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan dan Hukum dan Tata kelola.</p> <p>SBI has corporate social responsibility which is guided by the ISO 26000 Guidance Social Responsibility guide which has been adopted by the Government of Indonesia through SNI ISO 26000:2010 Social Responsibility Guide which consists of 7 Core Subjects. The implementation of SBI's CSR is in accordance with Core Subject 7, namely Community Involvement and Development.</p> <p>SBI's corporate social responsibility programs refer to the four pillars of the CSR program as stated in the Ministry of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia Number PER-05/MBU/04/2021 in carrying out various CSR activities, namely Social, Economic, Environmental and Legal and Governance.</p>
Iklim, Air, dan Alam Climate, Water and Nature	<p>Dalam melaksanakan kegiatan operasional, SBI senantiasa menangani dan mengurangi dampak lingkungan melalui komitmen, kebijakan, dan pengelolaan lingkungan. Kami melaksanakan sistem pengelolaan lingkungan sesuai praktik, standar, dan aturan yang berlaku, termasuk ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 50001 untuk Sistem Manajemen Energi, dan peraturan pemerintah/industri.</p> <p>Fokus kami pada bab ini adalah pengendalian emisi, efisiensi energi, pengelolaan limbah, pengelolaan air, hingga pelestarian alam dan keanekaragaman hayati.</p> <p>In carrying out operational activities, SBI always handles and reduces environmental impacts through commitments, policies, and environmental management. We implement environmental management systems in accordance with applicable practices, standards and regulations, including ISO 14001 for Environmental Management Systems, ISO 9001 for Quality Management Systems, ISO 50001 for Energy Management Systems, and government/industry regulations.</p> <p>Our focus in this chapter is emission control, energy efficiency, waste management, water management, to nature and biodiversity conservation.</p>

Nama Bab Chapter	Keterangan Remarks [103-1]
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	<p>SBI melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan budaya tata kelola yang memegang penuh nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam menjalankan aktivitas operasional. Kami meyakini hal tersebut merupakan kunci keberhasilan kami dalam mencapai pertumbuhan jangka panjang, serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.</p> <p>Fokus kami pada bab ini adalah memberikan informasi mengenai tata kelola keberlanjutan, nilai-nilai korporasi, kode etik bisnis, pelatihan kepatuhan, keterlibatan secara transparan, langkah-langkah anti-korupsi, dan manajemen risiko.</p> <p>SBI implements the principles of good corporate governance and a governance culture that fully upholds the values of integrity, transparency, and accountability in carrying out operational activities. We believe that this is the key to our success in achieving long-term growth, as well as being able to create sustainable added value.</p> <p>Our focus in this chapter is on providing information on sustainability governance, corporate values, code of business ethics, compliance training, transparent engagement, anti-corruption measures, and risk management.</p>

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Accessibility and Feedback

Kami sangat terbuka dengan segala bentuk saran, ide, kritik, dan komentar yang dapat menjadi bahan evaluasi kami untuk meningkatkan kualitas laporan selanjutnya. Kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh Laporan Keberlanjutan SBI melalui website kami di www.solusibangunindonesia.com atau hubungi kantor-kantor perwakilan SBI di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Bila Anda memiliki pertanyaan, usulan, maupun masukan terkait informasi yang tersaji dalam Laporan Keberlanjutan ini, dapat menghubungi kami melalui: [102-53]

We are very open to all forms of suggestions, ideas, criticisms, and comments for consideration to improve the quality of the next report. We invite readers and stakeholders to access and download the SBI Sustainability Report through our website at www.solusibangunindonesia.com or contact SBI representative offices in various regions throughout Indonesia. If you have questions, suggestions, or input related to the information presented in this Sustainability Report, please contact us via: [102-53]

<p>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430 Indonesia Telp : +62 21 2986 1000 Fax : +62 21 2986 3333</p>	<p>Oepoyo Prakoso Corporate Environment & Sustainability Manager Email : oepoyo.prakoso@sig.id</p> <p>Ummu Azizah Mukarnawati Corporate Social Responsibility Manager Email : ummu.azizah@sig.id</p> <p>Novi Maryanti Corporate Communications Division Manager Email: novi.maryanti@sig.id</p>
---	---

DASHBOARD KINERJA KEBERLANJUTAN SBI 2021

2021 SBI Sustainability Performance Dashboard



**SOLUSI
BERKELANJUTAN**
Sustainable Solution



2021	Target 2025	Target 2030
<p>15,8%* pendapatan dari solusi berkelanjutan.</p> <p>15.8%* total revenues generated from sustainable solutions.</p> <p>*Target tercapai karena produk semen serbaguna Dynamix telah mendapat sertifikasi Green Label dari Green Product Council Indonesia yang berkontribusi 84% dari total pendapatan dari solusi berkelanjutan pada tahun 2021.</p> <p>Kontribusi target: Green Label Produk 13%, solusi limbah berkelanjutan Nathabumi 2,4% dan solusi beton (SpeedCrete, ThruCrete, dan sebagainya) 0,4%.</p> <p>*The target was managed to be achieved thanks to Dynamix, our multipurpose cement product, which has obtained Green Label certification from the Green Product Council Indonesia which contributes 84% of the total revenue from sustainable solutions in 2021.</p> <p>Target contribution: Green Label Products 13%, Nathabumi sustainable waste solutions 2.4%, and concrete solutions (SpeedCrete, ThruCrete, etc.) 0.4%</p>	<p>5% dari total pendapatan dari solusi berkelanjutan.</p> <p>5% percent of total revenues generated from sustainable solutions.</p>	<p><i>Sampai akhir pelaporan ini, target tahun 2030 masih dalam perumusan.</i></p> <p><i>At the end of this report, the 2030 target is still being formulated.</i></p>



IKLIM Climate



2021	Target 2025	Target 2030
<p>Penurunan emisi spesifik net CO₂ (cakupan 1) sebesar 15% dibandingkan basis 2010 (580 kg CO₂ per ton <i>cement equivalent</i>).</p> <p>15% CO₂ nett specific emission reduction (scope 1) compared to basis 2010 kgCO₂/ton cem equivalent (580 kgCO₂/ton cem equivalent).</p>	<p>Penurunan emisi spesifik net CO₂ (cakupan 1) sebesar 18%* basis 2010 (564 kg CO₂ per ton <i>cement equivalent</i>).</p> <p>18%* CO₂ nett specific emission reduction (scope 1) - 2010 baseline (564 kgCO₂/ton cem equivalent).</p> <p>*Penetapan target baru pada 2025 untuk mendorong penurunan emisi yang lebih besar.</p> <p>* Setting a new target in 2025 to drive greater emission reductions.</p>	<p>Penurunan emisi spesifik net CO₂ (cakupan 1) sebesar 29% basis 2010 (487 kg CO₂ per ton <i>cement equivalent</i>).</p> <p>29%* CO₂ nett specific emission reduction (scope 1) - 2010 baseline (487 kgCO₂/ton cem equivalent).</p>
<p>11,4% substitusi energi panas (<i>Thermal Substitution Rate [TSR]</i>) dari bahan bakar alternatif.</p> <p>11.4% Thermal Substitution Rate (TSR) from alternative fuel.</p>	<p>15% substitusi energi panas (<i>Thermal Substitution Rate [TSR]</i>) dari bahan bakar alternatif.</p> <p>15% Thermal Substitution Rate (TSR) from alternative fuel.</p>	<p>25% substitusi energi panas (<i>Thermal Substitution Rate [TSR]</i>) dari bahan bakar alternatif.</p> <p>25% Thermal Substitution Rate (TSR) from alternative fuel.</p>
<p>70% faktor terak (terkonsolidasi).</p> <p>70% clinker factor (consolidated).</p>	<p>69% faktor terak (terkonsolidasi).</p> <p>69% clinker factor (consolidated).</p>	<p>62% faktor terak (terkonsolidasi).</p> <p>62% clinker factor (consolidated).</p>
<ul style="list-style-type: none"> Riset tentang penyerapan CO₂ menggunakan mikroalga dengan UGM di Pabrik Narogong & Cilacap telah terlaksana 100%. Membangun prototipe karya instalasi seni dan teknologi Algae TechnoArt bekerja sama dengan UGM. Penjajakan dengan partner potensial untuk inisiatif energi surya. 	<p>Mempunyai <i>feasibility study</i> untuk program pengurangan emisi CO₂ cakupan 2 dan cakupan 3 dan energi baru terbarukan.</p> <p>Have a feasibility study for a CO₂ emission reduction for Scope-2 and Scope-3 program and new renewable energy.</p>	<p><i>Sampai akhir pelaporan ini, target tahun 2030 masih dalam perumusan.</i></p> <p><i>At the end of this report, the 2030 target is still being formulated.</i></p>



EKONOMI SIRKULAR

Circular Economy



2021	Target 2025	Target 2030
<p>1,6* juta ton limbah dimanfaatkan per tahun.</p> <p>1.6* million ton waste valorised per year.</p> <p>*Target termasuk pemanfaatan limbah industri dan sampah sebagai bahan bakar dan material alternatif di industri semen (1.492.191 ton) serta pemanfaatan FABA di unit Solusi Bangun Beton (27.784 ton).</p> <p>*Targets include the use of industrial waste and waste as fuel and alternative materials in the cement industry (1,492,191 tons) and the use of FABA in our unit (27,784 tons).</p>	<p>>1 juta ton limbah dimanfaatkan per tahun.</p> <p>>1 million ton waste valorised per year.</p>	<p>>1.4* juta ton limbah dimanfaatkan per tahun.</p> <p>>1.4* million ton waste valorised per year.</p> <p>*Target sedang dalam proses peninjauan kembali</p> <p>*the associated targets are currently under reviews</p>
<p>Fasilitas RDF di Cilacap telah beroperasi. Penandatanganan MOU di Aceh Besar & Banyumas</p> <p>RDF facility in Cilacap has been operational. New MOU signed – Aceh Besar & Banyumas.</p>	<p>Kerja sama pemanfaatan MSW menjadi RDF terlaksana di 3 lokasi pabrik semen.</p> <p>Collaboration in processing MSW into RDF was carried out in 3 cement plants locations.</p>	<p>Replikasi fasilitas MSW di seluruh pabrik semen.</p> <p>Replication of the MSW facility across the cement plants.</p>



AIR & ALAM

Water & Nature



2021	Target 2025	Target 2030
<p>Total pemanenan air: 706.827 m³.</p> <p>Total water harvesting: 706,827 m³.</p>	<p>Inisiatif pemanfaatan air hujan terealisasi di semua pabrik semen.</p> <p>Rain water harvesting implemented at all cement plants.</p>	<p><i>Sampai akhir pelaporan ini, target tahun 2030 masih dalam perumusan.</i></p> <p><i>At the end of this report, the 2030 target is still being formulated.</i></p>
<p>50% rencana aksi keanekaragaman hayati dan konservasi di tambang di pabrik semen terlaksana.</p> <p>50% biodiversity & conservation action plan implemented.</p>	<p>Mengimplementasikan rencana aksi keanekaragaman hayati & konservasi di semua tambang di pabrik semen.</p> <p>Implemented biodiversity & conservation action plan at all quarries in cement plants.</p>	<p><i>Sampai akhir pelaporan ini, target tahun 2030 masih dalam perumusan.</i></p> <p><i>At the end of this report, the 2030 target is still being formulated.</i></p>



AIR & ALAM

Water & Nature



2021	Target 2025	Target 2030
<p>Dokumen penutupan tambang telah disetujui.</p> <p>Mine closure documents have been approved.</p>	<p>Pascatambang berkelanjutan terlaksana di bekas tambang Cibadak.</p> <p>Post mining sustainability done in the ex-Cibadak Quarry.</p>	<p>Pascatambang berkelanjutan terlaksana di area bekas tambang.</p> <p>Post mining sustainability done in the ex- Quarry.</p>
<ul style="list-style-type: none"> Kelanjutan kerja sama dengan Yayasan Ekosistem Lestari (YEL). Kerja sama dengan Balai Besar Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Utara di tahap kunjungan dan pengecekan fisik dan dalam proses persiapan kelengkapan perizinan dan penguatan status lahan. Kerja sama dengan yayasan Obor Tani dalam mengembangkan agrowisata kebun buah di bekas lahan tambang c/lay Jeruklegi. Further actions in partnership with Yayasan Ekosistem Lestari (YEL). Established partnership with the Center for Conservation and Natural Resources (BKSDA) of North Sumatra on stage Visits and physical checks have been carried out and are in the process of completing permits and strengthening land status. Cooperation with Obor Tani Foundation in developing fruit garden agritourism in Jeruklegi clay post-mining area. 	<p>Membangun kemitraan untuk proyek konservasi dengan universitas dan LSM yang terpercaya.</p> <p>Established partnership with reputable universities and NGO for conservation project.</p>	<p><i>Sampai akhir pelaporan ini, target tahun 2030 masih dalam perumusan.</i></p> <p><i>At the end of this report, the 2030 target is still being formulated.</i></p>



KARYAWAN & KOMUNITAS

People & Community



2021	Target 2025	Target 2030
<p>Sebanyak 580.672 orang penerima manfaat langsung CSR (kumulatif dari tahun 2019).</p> <p>A total of 580,672 people benefitted from CSR accumulative since 2019.</p>	<p>Sebanyak 1.050.000 orang penerima manfaat langsung CSR kumulatif dari tahun 2019.</p> <p>A total of 1,050,000 people benefitted from CSR accumulative since 2019.</p>	<p><i>Sampai akhir pelaporan ini, Target tahun 2030 masih dalam perumusan</i></p> <p><i>At the end of this report, the 2030 Target is still being formulated.</i></p>



KARYAWAN & KOMUNITAS
People & Community



2021

Target 2025

Target 2030

- Nihil fatalitas.
- Rata-rata kecelakaan kerja (*Total Injury Frequency Rate – TIFR*) 0,70.
- Rata-rata waktu hilang karena kecelakaan kerja (*Lost Time Injury Frequency Rate - LTIFR*) 0,11.
- *Health and Safety Improvement Plan* (HSIP) 94%.
- Zero fatality.
- Total Injury Frequency Rate – (TIFR): 0.70.
- Lost Time Injury Frequency Rate – (LTIFR): 0.11.
- Health and Safety Improvement Plan (HSIP) 94%.

- Nihil fatalitas.
- Rata-rata kecelakaan kerja (*Total Injury Frequency Rate – TIFR*) ≤ 0,75.
- Rata-rata waktu hilang karena kecelakaan kerja (*Lost Time Injury Frequency Rate - LTIFR*) ≤ 0,15.
- *Health and Safety Improvement Plan* (HSIP) ≥ 90%.
- Zero fatality.
- Total Injury Frequency Rate – (TIFR) ≤ 0.75.
- Lost Time Injury Frequency Rate – (LTIFR) ≤ 0.15.
- HSIP ≥ 90%.
- Health and Safety Improvement Plan (HSIP) ≥ 90%.

- Nihil fatalitas *on site*.
- Rata-rata kecelakaan kerja (*Total Injury Frequency Rate – TIFR*) ≤ 0,68.
- Rata-rata waktu hilang karena kecelakaan kerja (*Lost Time Injury Frequency Rate - LTIFR*) ≤ 0,13.
- *Health and Safety Improvement Plan* (HSIP) > 97%.
- CSMS 100% terverifikasi.
- Penyakit akibat kerja 100% teridentifikasi.
- Zero fatality on site.
- Total Injury Frequency Rate – (TIFR) ≤ 0.68.
- Lost Time Injury Frequency Rate – (LTIFR) ≤ 0.13.
- Health and Safety Improvement Plan (HSIP) > 97%.
- CSMS 100% verified.
- Work-related ill health 100% identified.

Nihil pelanggaran HAM.

Nihil pelanggaran HAM.

Nihil pelanggaran HAM.

Zero violation against human rights.

Zero violation against human rights.

Zero violation against human rights.

Pengukuran Social License Index telah selesai diselesaikan oleh Pabrik Narogong, Cilacap, Lhoknga, dan Tuban. Pabrik Narogong, Cilacap, dan Lhoknga mendapatkan level "Approval". Sedangkan Tuban mendapatkan level "Acceptance".

1 pabrik semen mendapatkan hasil "Co-ownership" berdasarkan pengukuran Social License Index.

2 pabrik semen mendapatkan level "Co-ownership" berdasarkan pengukuran Social License Index.

Social License Index measurement has been completed for Narogong, Cilacap, and Lhoknga Plants has been successful in achieving "Approval" level for their Social License Index, while the Tuban Plant managed to achieve "Acceptance" level for its Social License Index.

1 cement plant achieved "Co-ownership" by Social License Index (SLI) measurement.

2 cement plants achieved "Co-ownership" by Social License Index (SLI) measurement.



BASIC TARGET

2021	Target 2025	Target 2030
<p>a. Semua pabrik semen telah mendapatkan Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER): HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).</p> <p>b. Mempertahankan sertifikasi sistem manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018.</p> <p>a. All cement plants have received a GREEN PROPER rating (corporate environmental performance rating) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).</p> <p>b. Maintaining management system certification ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018.</p>	<p>a. Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER): Minimal HIJAU untuk semua pabrik semen.</p> <p>b. Penerapan berkelanjutan dari sistem manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018.</p> <p>a. Corporate environmental performance rating Program (PROPER): Minimum GREEN for all cement plants.</p> <p>b. Continuous implementation of the management system ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018.</p>	<p>a. Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER): Minimal HIJAU untuk semua pabrik semen.</p> <p>b. Penerapan berkelanjutan dari sistem manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018 .</p> <p>a. Corporate environmental performance rating Program (PROPER): Minimum GREEN for all cement plants.</p> <p>b. Continuous implementation of the management system ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018.</p>

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

<p>Nama Organisasi Name of the Organization [102-1]</p>	<p>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk</p>
<p>Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services [C.4][102-2]</p>	<p>Industri bahan bangunan (pengolahan, konstruksi, dan penunjang lainnya), perdagangan (perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan), serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi). Building material industry (processing, construction, and other supports), trading (wholesale, professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing), and hazardous waste management (water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities).</p>
<p>Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition [C.3][102-5]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) 83,52% • Taiheiyo Cement Corporation (TCC) 15,04 % • Publik / Public 1,44%
<p>Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters [C.2][102-3]</p>	<p>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Indonesia Telp : +62 21 2986 1000 Fax : +62 21 2986 3333 www.solusibangunindonesia.com</p>
<p>Wilayah Operasional Location of Operations [C.3][102-6]</p>	<p>Kantor Pusat Head Office</p> <ul style="list-style-type: none"> • DKI Jakarta <p>Pabrik Plant</p> <ul style="list-style-type: none"> • Narogong, Jawa Barat • Cilacap, Jawa Tengah • Tuban, Jawa Timur • Lhoknga, Aceh <p>Terminal Terminal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terminal Lhokseumawe, Aceh • Terminal Belawan, Sumatra Utara • Terminal Batam, Kepulauan Riau • Terminal Lampung, ampung • Terminal Dumai, Kota Dumai • Terminal Palembang, Sumatera Selatan • Terminal Pontianak, Kalimantan Barat
<p>Jumlah dan Nama Negara Tempat Beroperasi Total Area of Operation [102-4]</p>	<p>1 (satu), Indonesia 1 (one), Indonesia</p>

SEKILAS SBI

SBI at a Glance

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI” atau “Perseroan”) merupakan salah satu perseroan terbesar dalam industri semen di Indonesia dengan total kapasitas produksi (termasuk optimalisasi operasional pabrik) mencapai 14,86 juta ton semen per tahun, dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1975, serta memasarkan produk-produk kami di dalam dan luar negeri.

Berpusat di Jakarta, kami memiliki empat pabrik semen, yaitu di Narogong (NAR) – Provinsi Jawa Barat, Cilacap (CIL) – Provinsi Jawa Tengah, Tuban (TUB) – Provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga (LHO) – Provinsi Aceh (dioperasikan oleh anak perseroan, PT Solusi Bangun Andalas [SBA]). Kami juga memiliki unit bisnis lain, yaitu beton jadi, agregat, dan pengelolaan limbah.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI” or “the Company”) is one of the largest companies in Indonesian cement industry with a total production capacity (including plant operations optimization) of 14.86 million tons of cement per year, and has been commissioning since 1975 by marketing our products domestically and internationally.

Headquartered in Jakarta, we own four cement plants in Narogong (NAR) – West Java Province, Cilacap (CIL) – Central Java Province, Tuban (TUB) – East Java Province, and Lhoknga (LHO) – Aceh Province (operated by PT Solusi Bangun Andalas [SBA], a subsidiary). We also own other business units, including ready-mixed concrete, aggregates and waste management.



Pabrik Tuban
Tuban Plant

SBI memiliki anak perusahaan yang mengoperasikan dua tambang agregat terbesar di Indonesia, serta pusat jaringan *batching plant* untuk beton, yaitu PT Solusi Bangun Beton (SBB). Perseroan juga memiliki dua pusat penggilingan semen di Ciwandan (Banten) dan Kuala Indah (Sumatera Utara) yang saat ini berstatus tidak aktif.

Perseroan resmi melakukan pergantian nama pada 11 Februari 2019, melalui akta notaris No.11 tanggal 11 Februari 2019 oleh Notaris Aulia Taufani S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019, mengenai perubahan nama PT Holcim Indonesia Tbk menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Pergantian nama ini merupakan konsekuensi dari pelepasan saham Perseroan oleh LafargeHolcim, yang melepas seluruh kepemilikan sahamnya (80,64%) kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) melalui anak usahanya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), pada 31 Januari 2019. Dua anak perseroan SBI juga berganti nama, yaitu PT Holcim Beton menjadi PT Solusi Bangun Beton dan PT Lafarge Cement Indonesia menjadi PT Solusi Bangun Andalas.

Pada 21 April 2020, SBI menandatangani nota kesepahaman (Memorandum of Understanding [MoU]) dengan SIG dan Taiheiyo Cement Corporation (TCC), untuk rencana kerja sama strategis melalui investasi pada saham Perseroan sebesar USD220 juta. MoU tersebut dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kemitraan (*Partnership Agreement [PA]*) pada 8 Desember 2020, serta Perjanjian Pengalihan dan Penyertaan Modal (*Assignment and Subscription Agreement [SSA]*) dan Perjanjian Induk Jual Beli Semen (*Offtake*) pada 26 Januari 2021.

Pada 29 Juli 2021, Perseroan melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 9.019.381.973 lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

SBI has a subsidiary that operates two of the largest aggregate quarries in Indonesia, as well as a substantial network of ready-mixed concrete batching plants, PT Solusi Bangun Beton (SBB). The Company also owns two cement grinding stations in Ciwandan (Banten) and Kuala Indah (North Sumatra) which are currently inactive.

The Company officially changed its name on 11 February 2019, through notarial deed No.11 dated 11 February 2019 of Notary Aulia Taufani S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-0008550.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 18 February 2019, regarding the change of name of PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

The change of name was a consequence of the Company's shares release by LafargeHolcim, who sold all of its shares (80.64%) to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), on 31 January 2019. Two of SBI's subsidiaries were also renamed, in which PT Holcim Beton became PT Solusi Bangun Beton and PT Lafarge Cement Indonesia became PT Solusi Bangun Andalas.

On 21 April 2020, SBI signed a Memorandum of Understanding (MoU) with SIG and Taiheiyo Cement Corporation (TCC) for a strategic partnership plan through investment in the Company's shares worth of USD220 million. The MoU was then followed by the signing of a Partnership Agreement (PA) on 8 December 2020, and then the Assignment and Subscription Agreement (SSA) as well as the Purchase of Cement Offtake Agreement on 26 January 2021.

On 29 July 2021, the Company conducted a limited public offering with Pre-emptive Rights (HMETD), so that the Company's shares amounted to 9,019,381,973 shares and have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

VISI

Vision
[C.1][102-16]

**Menjadi Perusahaan
Penyedia Solusi Bahan
Bangunan Terbesar di
Regional.**

To Be the Largest Building
Materials Solution Provider in
the Region.



MISI

Vision
[C.1][102-16]

- 1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.**
- 2. Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas.**
- 3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.**
- 4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).**
- 5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.**

1. Being customer satisfaction-oriented in every business initiative.
2. Applying the best standard practices for superior quality.
3. Focusing on the environment preservation and sustainable social responsibility.
4. Providing best added value for all stakeholders.
5. Focusing on human capital as the center of company's development.



Semangat Kami

Our Passion

Go Beyond Next

SBI tengah mengalami transformasi yang bertujuan untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Go Beyond Next mewakili keberanian kami untuk bertindak selangkah lebih maju dan selalu melampaui jangkauan.

Together with SIG, SBI is undergoing a transformation in order to build sustainable living for future generations. Go Beyond Next represents our courage to act one step ahead and always Go Beyond Next.

CATATAN:

Note:

Visi dan Misi SBI telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi SBI pada tahun 2019.

SBI's Vision and Mission were reviewed and approved by SBI's Board of Commissioners and Directors on 2019.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Corporate Values

AKHLAK

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
We uphold the trust given to us.

Amanah

Trustworthy

A

K

Kompeten

Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
We continue to learn and develop our capabilities.

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.
We care about each other and value our diversity.

Harmonis

Harmonious

H

L

Loyal

Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
We are dedicated and put forth the interests of our nation above all.

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
We continue to innovate and are enthusiastic in both driving and facing changes.

Adaptif

Adaptive

A

K

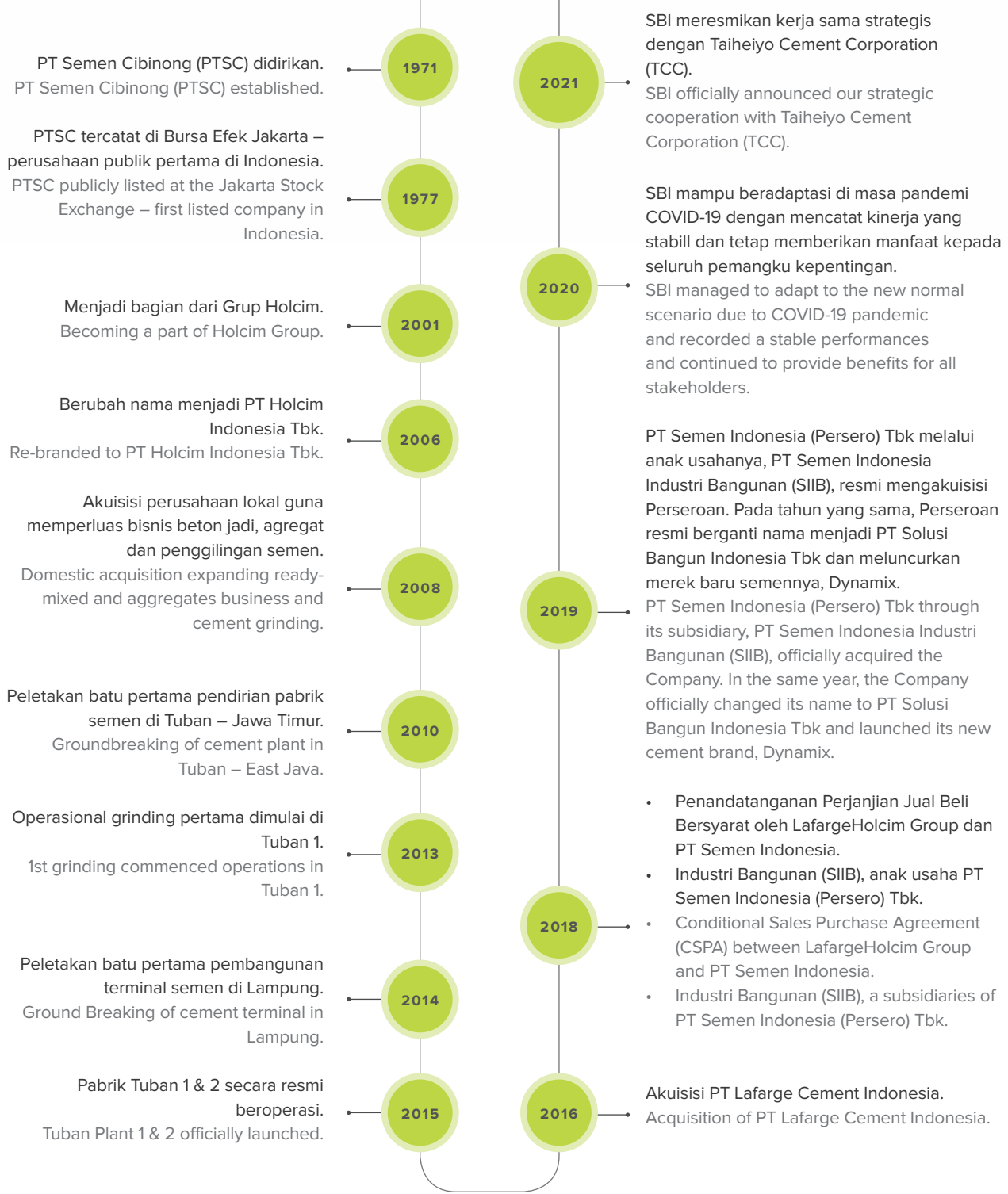
Kolaboratif

Collaborative

Kami membangun kerja sama yang sinergis.
We build synergized cooperation.

JEJAK LANGKAH

Milestone



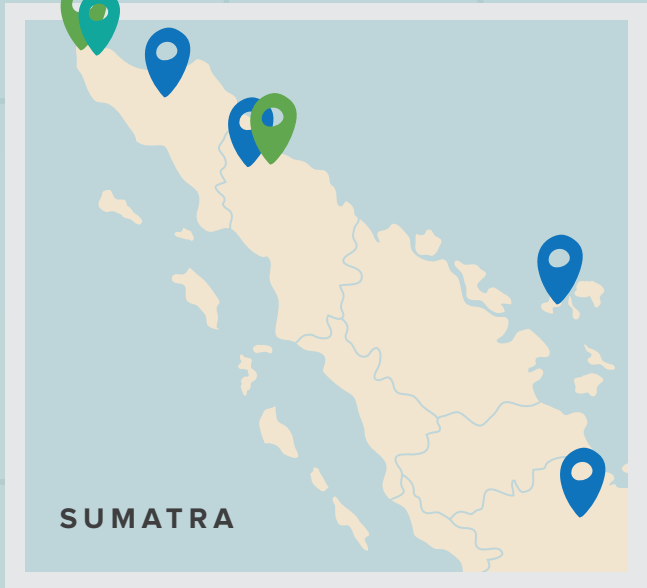
AREA OPERASIONAL

Operational Area [C.3][102-4][102-6][102-9]

SBI memiliki empat area pabrik yang berada di Narogong (NAR) di Provinsi Jawa Barat, Cilacap (CIL) di Provinsi Jawa Tengah, Tuban (TUB) di Provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga (LHO) di Provinsi Aceh (melalui operasional dari anak perusahaannya, PT Solusi Bangun Andalas), serta lokasi operasional lainnya yang dapat dilihat di dalam peta. SBI melayani pasar domestik dan luar negeri dengan jenis pelanggan ritel dan korporat.

SBI has four plant areas located in Narogong (NAR) in West Java Province, Cilacap (CIL) in Central Java Province, Tuban (TUB) in East Java Province, and Lhoknga (LHO) in Aceh Province operated by, PT Solusi Bangun Andalas), as well as other operational locations that can be seen on the map. SBI serves the domestic and foreign markets with retail and corporate customers.





SUMATRA



KALIMANTAN

LEGENDA

Legend



Pabrik dan Fasilitas Penggilingan

Plant or Grinding Station

- Pabrik Lhoknga
- Pabrik Narogong
- Pabrik Cilacap
- Pabrik Tuban
- Penggilingan Ciwandan*
- Penggilingan Kuala Indah*



Gudang Distribusi

Distribution Hub

- Bogor
- Sukabumi
- Serang
- Cirebon
- Semarang
- Solo
- Yogyakarta



Silo dan Terminal Distribusi

Silo and Distribution Centre

- Lhokseumawe
- Belawan
- Dumai
- Batam
- Lampung
- Palembang
- Pontianak



Nathabumi- Unit Pengelolaan Limbah (UPL)

- Lhoknga
- Narogong
- Cilacap
- Tuban



Kantor Penjualan

Sales Office

- Jakarta
- Solo
- Yogyakarta
- Surabaya



Kantor Pusat

Head Office
Jakarta



Pabrik Beton Jadi (Termasuk Mobile Project Plants)

Batching Plants
(Including Mobile Project Plants)

*Berstatus tidak aktif
*Currently inactive



PRODUK DAN SOLUSI

Products and Solutions [C.3][102-4][102-6]

SBI menawarkan berbagai produk yang telah melalui proses pengawasan dan standar operasional tinggi yang teruji standar nasional maupun internasional. Kami menyediakan solusi-solusi inovatif yang ditangani langsung oleh tim yang handal yang dapat mendukung pencapaian ambisi keberlanjutan di berbagai bidang konstruksi dan industri.

SBI offers a variety of products that have gone through a process of supervision and high operational standards tested by national and international standards. We provide innovative solutions that are handled directly by a reliable team who can support the achievement of sustainability ambitions in various fields of construction and industry.

Produk dan solusi yang kami tawarkan, termasuk:

The products and solutions we offer, includes:

SEMEN DAN TERAK Cement and Clinker

Dynamix



Dynamix Serba Guna

Untuk semua aplikasi pengerjaan dengan hasil permukaan yang halus.
For all applications with a smooth surface finishing.



Dynamix Extra Power

Untuk struktur beton yang lebih kuat dan pengerjaan cor beton yang lebih cepat.
For stronger concrete structures and faster concrete casting.



Dynamix Masonry

Semen Masonry Tipe-S, yaitu semen spesialis finishing untuk aplikasi pasangan, plesteran, dan acian.
Type-S Masonry Cement, which is a finishing specialist cement for masonry, plastering, and base-coat plastering applications.

Andalas



Andalas Multi Fungsi

Untuk semua aplikasi pengerjaan dengan hasil permukaan yang halus.
For all applications with a smooth surface finishing.

Pro Series



EzPro (/izi-pro/)

Kemudahan pengerjaan untuk aplikasi multifungsi.

Easier process for multi-functional applications



DuPro+ (/dupro-ples /)

Daya tahan tinggi untuk lingkungan ekstrim.

High durability for extreme environments.



PwrPro (/pa-wer-pro/)

Formula ramah lingkungan dengan kekuatan ekstra.

Eco-friendly formula with extra strength.



SuperTermo (/super-termo/)

Klasifikasi API 10A Class-G HSR untuk konstruksi tambang.

API 10A Class-G HSR classification for mining construction.



UltraPro (/ultra-pro/)

Kekuatan maksimal untuk konstruksi kokoh.

Maximum strength for sturdy construction.



MaxStrength (/maks-streng/)

Formula ramah lingkungan dengan panas hidrasi rendah.

Eco-friendly formula with low hydration temperature.



SprintPro (/sprin-pro/)

Kecepatan maksimal untuk produktivitas terbaik.

Maximum speed for the best productivity.

DynaHome

DynaHome

Teknologi DynaHome memungkinkan sebuah rumah dapat dibangun hanya dalam waktu 1 hari, dengan jumlah limbah yang lebih sedikit. Solusi DynaHome untuk program ODOH (*One Day One House*) bertujuan untuk menjawab tantangan Pemerintah Indonesia dalam menyediakan tempat tinggal layak huni bagi masyarakat.

DynaHome technology allows a house to be built in just 1 day, with less waste. The DynaHome solution for the ODOH (*One Day One House*) program aims to meet the needs of the Indonesian Government in providing appropriate housing for the people.

DynaBild

DynaBild

DynaBild dikembangkan sebagai solusi untuk pengecoran beton di wilayah yang sulit dijangkau dan jauh dari *batching plant*. Solusi pengecoran dengan menggunakan DynaPump ini merupakan langkah penting dalam mewujudkan pembangunan yang merata dan mendorong ekonomi masyarakat di daerah terpencil.

DynaBild solution was developed as a solution for concrete casting in areas that are difficult to reach and far from the batching plant. This casting solution with DynaPump is an important step in implementing a fair and equal development and driving the livelihood of people in remote areas.

AGREGAT

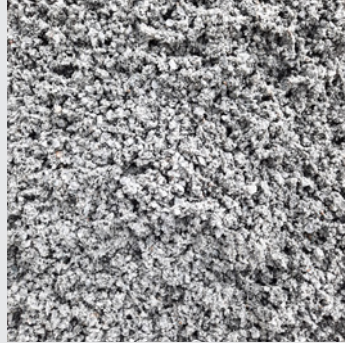
Aggregates



Agregat Kasar
Coarse Aggregates

Berupa batu pecah belah yang dihasilkan dari pemecah batu, bentuk ukuran antara 4,76-150 mm, umumnya dipakai untuk bahan baku beton, aspal, dan *precast manufacturing*.

In the form of crushed stone produced from the crushing machine, shape between 4.76-150 mm in size, generally used for raw materials for concrete, asphalt, and precast manufacturing.



Agregat Halus
Fine Aggregates

Berupa material halus yang dihasilkan dari pemecah batu, bentuk ukuran terbesar adalah 0,5 mm dan sering disebut *M-sand* (abu batu), umumnya dipakai untuk pengganti pasir silika, serta pembuatan *paving block* dan bata ringan.

In the form of fine materials produced from the crushing machine, the largest size is 0.5 mm and often called M-sand (stone ash), generally used to replace silica sand, as well as making paving blocks and lightweight bricks.



Agregat Lainnya
Other Aggregates

Berupa bongkahan batu hasil tambang atau mesin pemecah, contohnya batu makadam dan *basecourse*, umumnya digunakan untuk konstruksi *sub-base* jalan dan drainase, serta bantalan rel kereta api (*ballast*).

In the form of boulders from mining or crushing machine, such as macadam and basecourse stones, generally used for the sub-base construction of road and drainage, as well as railroad ballasts.

Tambang Maloko, Rumpin Bogor
Maloko Quarry, Rumpin Bogor



PENGLOLAAN LIMBAH

Waste Management



Pemusnahan Bahan Perusak Ozon (BPO)

Ozone Depleting Substances (ODS) Destruction

Pelopor solusi pemusnahan Bahan Perusak Ozon (BPO) di kawasan Asia Tenggara, dengan fasilitas tanur semen temperatur tinggi yang memusnahkan BPO secara tuntas dan aman bagi lingkungan.

A pioneer of Ozone Depleting Substances (ODS) elimination in Southeast Asia, our solution utilizes a high temperature cement kiln facility that destroy ODS completely, so that it will not harm the environment.



Penanganan Limbah di Lapangan

On-site Waste Management

Solusi penanganan limbah secara langsung di lapangan (*on-site*) untuk berbagai industri, seperti minyak dan gas bumi, pertambangan, industri berat, dan manufaktur.

Solutions for on-site waste management for various industrial sectors, such as oil and gas, mining, heavy industry, and manufacturing.



Laboratorium Analisa & Jasa Konsultasi Limbah

Waste Analysis Laboratory & Consulting

Solusi analisis limbah oleh tim ahli di laboratorium bersertifikat ISO 17025, untuk hasil laporan yang akurat serta rekomendasi penanganan limbah yang aman dan efektif melalui layanan konsultasi dalam hal pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Waste analysis solution by a team of experts in ISO 17025 certified laboratories, for accurate reports as well as recommendations for safe and effective waste management through consulting services for sustainable environmental management.



Pengelolaan Limbah Berbahaya

Hazardous Waste Management

Solusi komprehensif pengelolaan limbah B3, mulai dari pemeriksaan hingga penerbitan surat keterangan atau *Certificate of Treatment (COT)* untuk laporan proses pemusnahan limbah.

A comprehensive solution for hazardous waste management, from inspection to issuance of Certificate of Treatment (COT) for waste extermination process report.



Pengelolaan Sampah Kota Menjadi Refuse-Derived Fuel (RDF)

Municipal Solid Waste (MSW) Becomes Refuse-Derived Fuel (RDF)

Solusi berkelanjutan dan ramah lingkungan bagi pemerintah kota/daerah, dengan mengolah sampah kota atau *Municipal Solid Waste (MSW)* menjadi bahan bakar alternatif berupa RDF.

A sustainable and environmentally friendly solution for city/regional governments, by processing Municipal Solid Waste (MSW) into alternative fuels in the form of RDF.



Pemusnahan Limbah Terjamin

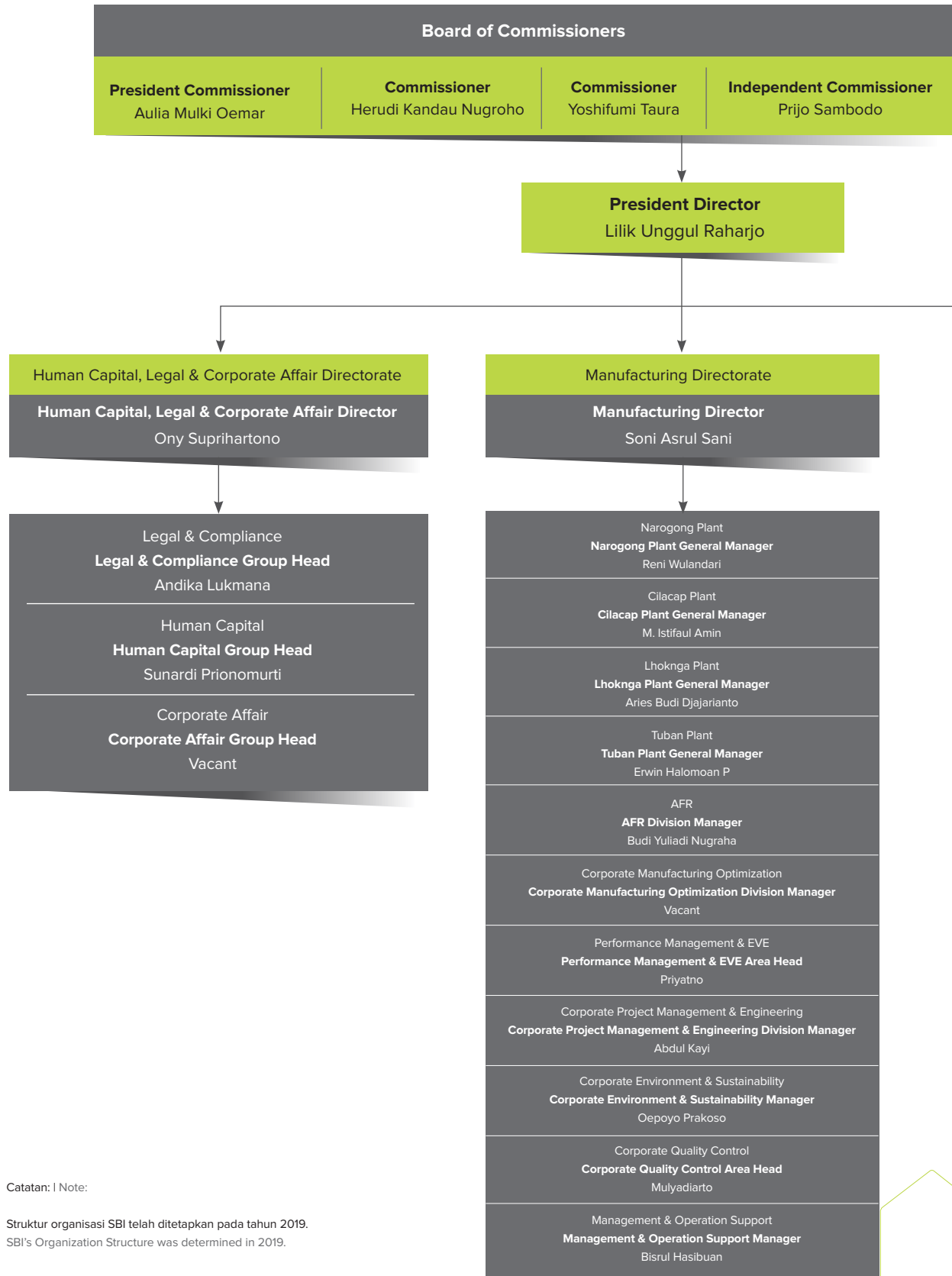
Guaranteed Waste Extermination

Solusi pemusnahan produk di luar spesifikasi atau produk kadaluwarsa. Pelanggan diperkenankan menyaksikan proses penanganan limbah di fasilitas kami.

Solution for out-of-spec or expired product extermination. Customers are allowed to monitor the waste termination process at our facilities.

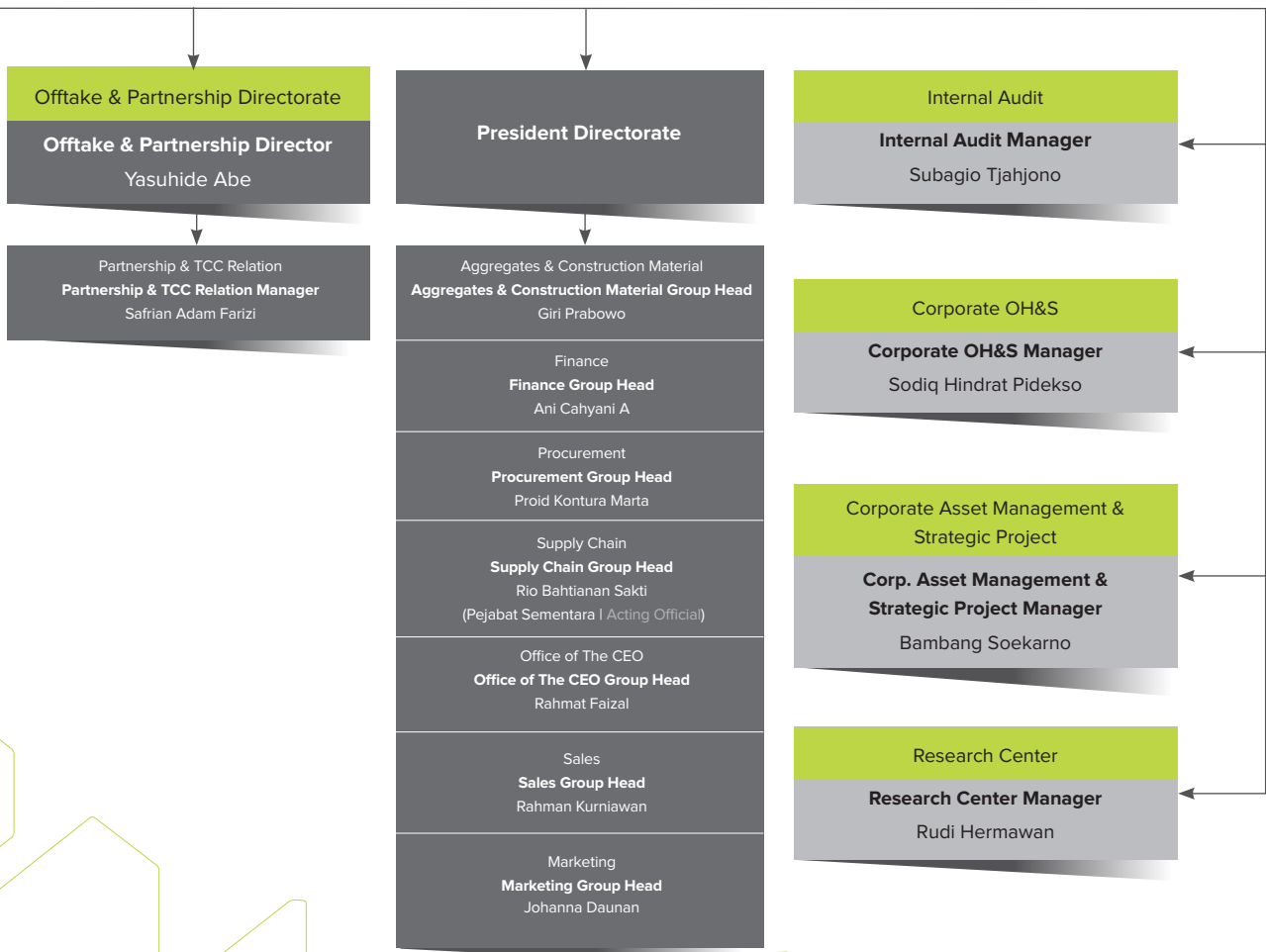
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure [102-18]



Catatan: | Note:

Struktur organisasi SBI telah ditetapkan pada tahun 2019.
SBI's Organization Structure was determined in 2019.



SKALA PERUSAHAAN

Company Scale [C.3][F.2][102-7]

Keterangan Description	Satuan Unit	2019	2020	2021
Total Aset Total Assets	Rp miliar Rp billion	19.567	20.738	21.492
Penjualan Bersih Net Sales	Rp miliar Rp billion	11.058	10.108	11.218
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp miliar Rp billion	499	651	721
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	Rp miliar Rp billion	566	619	706
Liabilitas Liability	Rp miliar Rp billion	12.585	13.172	10.310
Ekuitas Equity	Rp miliar Rp billion	6.983	7.566	11.182
Produksi Production	Juta Ton Million Tons	11,08	9,83	10,44
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang People	2.434	2.354	2.281

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership [C.5][102-13]

Asosiasi Semen Indonesia
(ASI)



Indonesia Business Council for Sustainable Development
(IBCSD)



Business and Human Rights Working Group
(B&HRWG)



CFCD: Corporate Forum for CSR Development



Indonesia CSR Society (ICSRS)



Green Building Council Indonesia



Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)



PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Changes [C.6][102-10]

Pada tahun ini, terdapat perubahan pemegang saham setelah TCC mengakuisisi kepemilikan saham SBI sebesar 15,04%. Perubahan pemegang saham tersebut tidak berdampak signifikan seperti pembukaan atau penutupan pabrik maupun anak usaha.

There is a change in shareholder after TCC acquired SBI's 15.04% share ownership this year. This shareholder's changes has not made any significant impact like the opening or closing of plants or subsidiaries.





02

KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY

Pembibitan tanaman
di Pabrik Lhoknga
Nursery in Lhoknga
Plant



Keberlanjutan adalah fokus kami dalam menciptakan solusi bernilai tambah dari operasional yang bertanggung jawab, dan memberi banyak manfaat untuk peningkatan kualitas hidup yang lebih baik di masa depan.

Sustainability is our focus on creating value-added solutions from responsible operations, and delivering multiple benefits for a better quality of life improvement in the future.

BERSAMA-SAMA MEMBANGUN MASA DEPAN BERKELANJUTAN

Building A Sustainable Future Together

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan dan perubahan. Pandemi serta ketatnya persaingan di pasar domestik masih membayangi jalannya usaha pada tahun ini. Namun, kondisi tersebut tidak menyurutkan semangat SBI untuk menjalankan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang telah menjadi bagian dari identitas Perseroan selama bertahun-tahun.

Dalam menjalankan inisiatif-inisiatif keberlanjutan tersebut, SBI tentu tidak melakukannya sendirian. Kami memperkuat kolaborasi dan sinergi dengan SIG, pemerintah, dan para pemangku kepentingan lainnya seperti karyawan, mitra usaha, serta masyarakat dan komunitas lokal. Kolaborasi dan sinergi kami telah memperkuat upaya untuk terciptanya masa depan berkelanjutan.

2021 is still a year full of challenges and changes. The pandemic and intense competition in the domestic market still overshadow the course of business this year. However, this condition did not dampen SBI's enthusiasm to carry out sustainability initiatives that have been part of the Company's identity for many years.

In carrying out these sustainability initiatives, SBI certainly does not do it alone. We strengthen collaboration and synergy with SIG, government, and other stakeholders such as employees, business partners, as well as local communities and communities. Our collaborations and synergies have strengthened our efforts to create a sustainable future.

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Sustainable Development Goals

Pemerintah telah menentukan sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terdiri atas 17 Tujuan. Sebagai bentuk dukungan upaya pemerintah dalam menyukseskan TPB, SBI berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan dan pencapaian TPB tersebut melalui program dan kegiatan Perseroan. Kami juga menjadikan TPB sebagai dasar untuk merumuskan Strategi Keberlanjutan Perseroan. Dari 17 Tujuan, kami telah mengidentifikasi 15 Tujuan yang menjadi prioritas utama.

The government has determined the targets for the Sustainable Development Goals (SDGs) which consist of 17 Goals. As a form of support for the government's efforts in the success of the SDGs, SBI actively participates in the implementation and achievement of the SDGs through the Company's programs and activities. We also use SDGs as the basis for formulating the Company's Sustainability Strategy. Of the 17 Goals, we have identified 15 Goals that are the top priority.

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

17 SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)



KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitments and Strategies

SBI memaknai keberlanjutan sebagai satu kesatuan yang mencakup kinerja ekonomi, inisiatif ramah lingkungan, pemberdayaan sumber daya manusia (SDM), pengembangan masyarakat, dan tata kelola. Kami juga telah melihat bahwa gambaran besar industri semen pada masa mendatang akan memainkan peranan yang sentral dalam pembangunan masa depan yang berkelanjutan.

Industri semen dapat berkontribusi mencapai *climate neutral* dengan emisi CO₂ seminimal mungkin, menghasilkan produk dan jasa inovatif yang memberikan solusi berkelanjutan, sirkular dalam penggunaan material dan energi, memproses dan menggunakan kembali *by product* dan limbah yang sesuai, perlindungan alam dan air, serta bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Selaras dengan gambaran besar tersebut, SBI telah menetapkan Strategi Keberlanjutan 2025-2030 (*Sustainability Strategy 2025-2030*) yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kami menerapkan strategi keberlanjutan yang sejalan dengan visi SBI untuk Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional.

Strategi Keberlanjutan 2025-2030 ini menjadi dasar bisnis SBI yang berfokus pada *triple bottom line* yakni Ekonomi (*Prosperity*), Lingkungan (*Planet*), dan Sosial (*People*). Adapun fokus Ekonomi sebelumnya menggunakan term "*Profit*" kini telah diperbarui menjadi "*Prosperity*" mengikuti term yang digunakan global.

Ketiga fokus tersebut ditopang oleh lima pilar keberlanjutan, yakni Solusi Berkelanjutan, Ekonomi Sirkular, Iklim, Air & Alam, dan Karyawan & Komunitas. Kelima pilar memiliki target pada tahun 2025 dan 2030 serta inisiatif-inisiatif yang dilakukan untuk mencapai target tersebut.

SBI defines sustainability as a unit that includes economic performance, environmentally friendly initiatives, empowerment of human resources (HR), community development, and governance. We have also seen that the big picture of the cement industry in the future will play a central role in the development of a sustainable future.

The cement industry can contribute to achieving climate neutral with minimal CO₂ emissions, producing innovative products and services that provide sustainable solution, circular in the use of materials and energy, processing and reusing byproducts and waste in an appropriate manner, protecting nature and water, and benefiting all stakeholders' interest.

In line with this big picture, SBI has set a Sustainability Strategy 2025-2030 that supports the Sustainable Development Goals. We implement a sustainability strategy that is in line with SBI's vision to become the Regional Largest Building Material Solutions Company.

The 2025-2030 Sustainability Strategy is the basis for SBI's business which focuses on the triple bottom line, namely Economic (*Prosperity*), Environment (*Planet*), and Social (*People*). The previous focus on Economics using the term "*Profit*" has now been updated to "*Prosperity*" following the term used globally.

These three focuses are supported by five pillars of sustainability, namely Sustainable Solutions, Circular Economy, Climate, Water & Nature, and People & Community. The five pillars have targets for 2025 and 2030 as well as the initiatives undertaken to achieve these targets.

Strategi Keberlanjutan SBI 2025-2030

SBI SUSTAINABILITY STRATEGY 2025-2030

Visi | Vision:

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional.

To Be the Largest Building Materials Solution Provider in the Region.

Ekonomi

Prosperity



Memberikan solusi (produk & layanan inovatif) untuk mengatasi masalah lingkungan dan perkotaan.

Providing solutions (innovative products & services) to address environmental and urban problem.

Menghasilkan pendapatan dari solusi berkelanjutan melalui produk dan jasa ramah lingkungan.

Generate revenue from sustainable solutions through eco-friendly products and services.

Solusi Berkelanjutan

Sustainable Solution

Lingkungan

Planet



Menunjukkan kepemimpinan dalam pengelolaan lingkungan dan menjadi panutan yang bertanggung jawab untuk generasi masa depan.

Demonstrating leadership in environmental stewardship and being a responsible role model for future generation.

1. Reduksi emisi CO₂.
2. Pemanfaatan sumber daya terbarukan.
3. Inisiatif keanekaragaman hayati
4. Pengelolaan air.

1. CO₂ emission reduction.
2. Utilization of renewable resources.
3. Biodiversity initiative.
4. Water management.

Iklim Ekonomi Sirkular Air&Alam

Climate
Circular Economy
Water & Nature

Sosial

People



Menciptakan nilai bersama untuk komunitas.

Creating shared value to community.

1. Menjaga keselamatan pekerja.
2. Pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan.
3. Penerimaan sosial.

1. Keeping safety for workers.
2. Community empowerment through partnership.
3. Social license acceptance.

Karyawan & Komunitas

People & Community

Dasar | Basic:

PROPER hijau untuk semua pabrik semen & penerapan sistem manajemen ISO yang berkelanjutan (9001, 14001, 17025, 45001, 50001).

Green PROPER rating for all cement plants & sustainable implementation of ISO management system (9001, 14001, 17025, 45001, 50001).

Pada tahun 2021, beberapa target keberlanjutan 2025 telah tercapai sehingga kami menetapkan target baru pada 2030. Adapun target-target yang telah tercapai, yaitu:

- **Solusi Berkelanjutan**
Telah mencapai 15,8% dari target yang ditetapkan pada 2025 (5%). Hal ini disebabkan produk sosemen serbaguna Dynamix telah mendapat sertifikasi Green Label dari Green Product Council Indonesia yang berkontribusi 84% dari total pendapatan dari solusi berkelanjutan pada tahun 2021.
- **Iklim**
Telah mencapai penurunan emisi spesifik net CO₂ sebesar 15% dibandingkan basis 2010 (580 kg CO₂ per ton *cement equivalent*), memenuhi target 2025 (15%). Hal ini disebabkan karena upaya-upaya antara lain peningkatan substitusi panas (TSR) dengan bahan bakar alternatif, optimalisasi faktor terak (*clinker factor*) dan optimalisasi konsumsi energi panas spesifik (*specific thermal energy consumption*).
- **Ekonomi Sirkular**
Telah mencapai 1,59 juta ton limbah dimanfaatkan per tahun, melebihi target yang ditetapkan pada 2025 (> 1 juta ton limbah). Hal ini karena peningkatan pemanfaatan bahan bakar dan material alternatif di unit usaha semen dan beton.
- **Target Dasar**
Seluruh pabrik semen telah mendapatkan PROPER Hijau.

Dengan tercapainya target-target tersebut, SBI kemudian menetapkan target baru pada 2030 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Adapun sebagian pilar masih dalam tahap perumusan target 2030 saat laporan ini diterbitkan.

In 2021, several pillars of 2025 sustainability targets have been achieved so that we set a new target in 2030. The targets that have been achieved are:

- **Sustainable Solutions**
Has achieved 15.8% of the target set in 2025 (5%). This was managed to be achieved thanks to Dynamix, our multipurpose cement product, which has obtained Green Label certification from the Green Product Council Indonesia, which contributes 84% of the total revenue from sustainable solutions in 2021.
- **Climate**
Has achieved a 15% CO₂ nett specific emission reduction compared to a 2010 basis (580 kg CO₂ per ton cement equivalent), meeting the 2025 target (15%). This was driven by several efforts, namely improvement of heat substitution rate (TSR) from the utilization of alternative fuel, clinker factor optimization, and specific thermal energy consumption optimization.
- **Circular Economy**
It has reached 1.59 million tons of waste used per year, exceeding the target set in 2025 (> 1 million tons of waste). This was driven by the higher utilization of alternative fuel and materials in our cement and concrete business units.
- **Basic Target**
All cement plants have received Green PROPER.







With the achievement of these targets, SBI then set a new target in 2030 which can be seen in the table below. Some of the pillars are still in the stage of formulating the 2030 target when this report is published.

PILAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Pillars

Pilar Pillar	Inisiatif Initiatives	Target 2025	Target 2030	SDGs
Solusi Berkelanjutan Sustainable Solutions	<ul style="list-style-type: none"> SpeedCrete (beton yang cepat mengeras). SpeedCrete (fast setting concrete). ThruCrete (beton yang mampu menyerap air untuk meminimalkan limpasan air dan peningkatan resapan air tanah). ThruCrete (pervious concrete minimizing water run off and increased recharge groundwater). Nathabumi (solusi pengelolaan limbah terintegrasi, mengolah limbah menjadi bahan bakar dan bahan baku alternatif). Nathabumi (Integrated waste management solutions, converting waste into alternative fuel and raw). ComfilPlas (produk dasar pembangunan jalan, pengganti timbunan tanah dengan timbunan ringan mortar busa). ComfilPlas (road based product, reducing soil/road settlement). Rumah Modular/produk PreFab/Satu Hari Satu Rumah. Modular House/PreFab product/One Day One House-Instabil. Portofolio produk baru semen dan beton (berbasis solusi dan pengurangan jejak CO₂). New product portfolio cement & concrete (solutions based and lower CO₂ footprint). Sertifikasi <i>Green Cement/ Low Carbon Cement</i>. Green Cement/Low Carbon Cement certification. 	<p>5% persen dari total pendapatan yang dihasilkan dari solusi berkelanjutan.</p> <p>5% percent of total revenues generated from sustainable solutions.</p>	<p>Sampai akhir pelaporan ini, target tahun 2030 masih dalam perumusan.</p> <p>At the end of this report, the 2030 target is still being formulated.</p>	     

Pilar Pillar	Inisiatif Initiatives	Target 2025	Target 2030	SDGs	
LINGKUNGAN ENVIRONMENT	Iklim Climate	<ul style="list-style-type: none"> Pengurangan emisi spesifik net CO₂ per ton <i>cement equivalent</i>, (cakupan 1). CO₂ nett specific emission reduction per ton cement equivalent (Scope 1). Meningkatkan rasio substitusi panas dari bahan bakar alternatif. Increasing Thermal Substitution Rate from alternative fuel. Reduksi rasio terak dalam semen. Clinker ratio reduction in cement. Studi tentang energi terbarukan (angin dan matahari) dan inisiatif lainnya. Study on renewable energy (wind, solar) & other initiatives. Penelitian tentang penyerapan CO₂ oleh mikroalga. Research on CO₂ absorption by microalgae. 	<ul style="list-style-type: none"> Target penurunan emisi spesifik net CO₂ sebesar 18% per ton <i>cement equivalent</i> (cakupan 1). 18% CO₂ nett specific emission reduction target per ton cement (scope 1). 15% substitusi energi panas (<i>Thermal Substitution Rate (TSR)</i>) dari bahan bakar alternatif. 15% Thermal Substitution Rate (TSR) from alternative fuel. 69% faktor terak (terkonsolidasi). 69% clinker factor (consolidated). Inisiatif potensi yang teridentifikasi dan tersedia studi kelayakan untuk program pengurangan CO₂. Potential initiatives identified and feasibility study available for CO₂ reduction. 	<ul style="list-style-type: none"> Target emisi spesifik net CO₂ sebesar 29% per ton <i>cement equivalent</i> (cakupan 1). 29% CO₂ nett specific emission reduction target per ton cement equivalent (Scope 1). 25% substitusi energi panas (<i>Thermal Substitution Rate (TSR)</i>) dari bahan bakar alternatif. 25% Thermal Substitution Rate (TSR) from alternative fuel. 62% faktor terak (terkonsolidasi). 62% clinker factor (consolidated). 	  
	Ekonomi Sirkular Circular Economy	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi bahan bakar dan material alternatif dari limbah, sampah dan <i>by-product</i>. Optimization of alternative fuel and raw materials from waste, municipal solid waste and by-product. Memanfaatkan <i>Refuse-Derived Fuel (RDF)</i> dari sampah perkotaan (Cilacap dan Jakarta MSW Project). Utilize Refuse-Derived Fuel from Municipal Solid Waste (Cilacap & Jakarta MSW Project). 	<ul style="list-style-type: none"> >1 juta ton limbah dimanfaatkan per tahun. 1 million ton waste valorised/year. Kerja sama pemanfaatan MSW menjadi RDF terlaksana di 3 lokasi pabrik semen. Collaboration in processing MSW into RDF was carried out in 3 cement plant locations. 	<ul style="list-style-type: none"> >1,4 juta ton limbah dimanfaatkan per tahun. >1.4* million ton waste valorised per year. Replikasi fasilitas MSW di seluruh pabrik semen. Replication of the MSW facility across the cement plant. 	  

	Pilar Pillar	Inisiatif Initiatives	Target 2025	Target 2030	SDGs
LINGKUNGAN ENVIRONMENT	Air & Alam Water & Nature	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan air hujan di semua pabrik semen. Rain water harvesting in all cement plants. Mengimplementasikan rencana aksi keanekaragaman hayati dan konservasi di semua tambang pabrik semen. Implementation of biodiversity & conservation plans in all cement quarries. Program pascatambang berkelanjutan. Sustainable post-mining program. 	<ul style="list-style-type: none"> Inisiatif pemanfaatan air hujan terealisasi di semua pabrik semen. The initiative to utilize rainwater and waste water was realized in all cement plants. Mengimplementasikan rencana aksi keanekaragaman hayati & konservasi di semua tambang semen. Implemented biodiversity & conservation action plan in all cement quarries. Pascatambang berkelanjutan terlaksana. Sustainable post-mining implemented. Membangun kemitraan dengan universitas dan LSM yang terpercaya. Established partnership with reputable universities and NGO. 	<p>Sampai akhir pelaporan ini, target tahun 2030 masih dalam perumusan.</p> <p>At the end of this report, the 2030 target is still being formulated.</p>	 
	Karyawan & Komunitas People & Community	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan & meningkatkan standar K3 di semua unit bisnis SBI. Implement & improve OHS standard in all SBI business unit. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Creating safe and healthy working environment. Mendapatkan tingkat penerimaan "Co-ownership" berdasarkan Social License Index. Gaining Stakeholder "Co-ownership" level for its Social License Index. 	<ul style="list-style-type: none"> Nihil fatalitas. Zero fatality. Rata-rata kecelakaan kerja (<i>Total Injury Frequency Rate - TIFR</i>) $\leq 0,75$. Total Injury Frequency Rate – (TIFR) ≤ 0.75. Rata-rata waktu hilang karena kecelakaan kerja (<i>Lost Time Injury Frequency Rate -LTIFR</i>) $\leq 0,15$. Lost Time Injury Frequency Rate –(LTIFR) ≤ 0.15. <i>Health and Safety Improvement Plan (HSIP)</i> $\geq 90\%$. Health and Safety Improvement Plan (HSIP) $\geq 90\%$. Nihil pelanggaran HAM. Zero violation against human rights. Sebanyak 1.050.000 orang penerima manfaat langsung CSR kumulatif dari tahun 2019. A total of 1,050,000 people benefitted from CSR accumulative since 2019. 	<ul style="list-style-type: none"> Nihil fatalitas <i>on-site</i>. Zero fatality on-site. Rata-rata kecelakaan kerja (<i>Total Injury Frequency Rate - TIFR</i>) $\leq 0,68$. Total Injury Frequency Rate – (TIFR) ≤ 0.68. Rata-rata waktu hilang karena kecelakaan kerja (<i>Lost Time Injury Frequency Rate - LTIFR</i>) $\leq 0,13$. Lost Time Injury Frequency Rate – (LTIFR) ≤ 0.13. <i>Health and Safety Improvement Plan (HSIP)</i> $\geq 97\%$. Health and Safety Improvement Plan (HSIP) $> 97\%$. 	       
KOMUNITAS PEOPLE					

Pilar Pillar	Inisiatif Initiatives	Target 2025	Target 2030	SDGs
KOMUNITAS PEOPLE		<ul style="list-style-type: none"> 1 pabrik semen mendapatkan hasil “Co-ownership ” berdasarkan pengukuran Social License Index. 1 cement plant achieved “Co-Ownership” by Social License Index (SLI) measurement. 	<ul style="list-style-type: none"> CSMS 100% terverifikasi. CSMS 100% verified. Penyakit akibat kerja 100% teridentifikasi. Work-related ill health 100% identified. Nihil pelanggaran HAM. Zero violation against human rights. Jumlah penerima manfaat sampai akhir pelaporan ini, target tahun 2030 masih dalam perumusan. At the end of this report, the 2030 Target is still being formulated. 2 pabrik semen mendapatkan hasil “Co-ownership” berdasarkan pengukuran Social License Index. 2 cement plants achieved “Co-Ownership” by Social License Index (SLI) measurement. 	
	<p>Target Dasar Basic target</p> <ul style="list-style-type: none"> Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER): Semua pabrik semen mendapat peringkat HIJAU. Corporate environmental performance rating Program (PROPER): GREEN for all cement plants. Penerapan berkelanjutan dari sistem manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018. Continuous implementation of the management system ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018. 	<ul style="list-style-type: none"> Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER): Minimal HIJAU untuk semua pabrik semen. Corporate environmental performance rating Program (PROPER): Minimum GREEN for all cement plants. Penerapan berkelanjutan dari sistem manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018. Continuous implementation of the management system ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018. 	<ul style="list-style-type: none"> Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER): Minimal HIJAU untuk semua pabrik semen. Corporate environmental performance rating Program (PROPER): Minimum GREEN for all cement plants. Penerapan berkelanjutan dari sistem manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018. Continuous implementation of the management system ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 50001:2018, ISO 45001:2018. 	

Ke depan, industri semen akan memainkan peranan yang sentral dalam pembangunan masa depan yang berkelanjutan. Industri ini akan berorientasi pada solusi inovatif yang ramah lingkungan, *climate-neutral*, mengedepankan prinsip sirkular dalam penggunaan energi dan material, melindungi alam dan air, serta bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Going forward, the cement industry will play a central role in the development of a sustainable future. This industry will be oriented towards innovative solutions that are environmentally friendly, climate-neutral, promote circular principles in the use of energy and materials, protect nature and water, and benefit all stakeholders.

SOLUSI BAGI MASA DEPAN BERKELANJUTAN DAN EKONOMI SIRKULAR

Solutions For Sustainable Future and Circular Economy

Dalam mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional, SBI melakukan strategi dan fokus yang taktis untuk mencapai proses bisnis efisien dan efektif. Pada tahun 2021, SBI telah merumuskan strategi yang berfokus pada peningkatan di empat sektor, yaitu *Operational Excellence, Process and Asset Optimization, Sustainable Development*, serta *People and Leaders*. Kami mengedepankan keberlanjutan sebagai daya saing untuk memperkuat sinergi dan mewujudkan masa depan berkelanjutan.

Tahun 2021 juga telah memberikan sejumlah tantangan lain yang terus membuat SBI bersinergi untuk memberikan inovasi tanpa henti. Sinergi dengan Taiheiyo Cement Corporation (TCC) menjadi salah satu langkah perusahaan untuk mewujudkan cita-cita perusahaan dan menjadi penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional.

Sinergi ini juga akan meningkatkan kualitas produk, pengelolaan limbah ramah lingkungan, serta penelitian dan pengembangan teknologi untuk menciptakan produk dan solusi inovatif yang mampu bersaing di masa depan pada skala nasional dan juga di kancah global.

Ke depan, industri semen akan memainkan peranan yang sentral dalam pembangunan masa depan yang berkelanjutan. Industri ini akan berorientasi pada solusi inovatif yang ramah lingkungan, *climate-neutral*, mengedepankan prinsip sirkular dalam penggunaan energi dan material, melindungi alam dan air, serta bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

In achieving to become the largest building material solution provider company in the region, SBI carries out strategies and tactical focus to achieve efficient and effective business processes. In 2021, SBI has formulated a strategy that focuses on improvement in four sectors, namely *Operational Excellence, Process and Asset Optimization, Sustainable Development*, and *People and Leaders*. We prioritize sustainability as a competitive advantage to strengthen synergies and create a sustainable future.

2021 has also presented a number of other challenges that continue to make SBI synergize to provide continuous innovation. Synergy with Taiheiyo Cement Corporation (TCC) is one of the company's steps to realize the company's goals and become the largest building material solution provider in the region.

This synergy will also improve product quality, environmentally friendly waste management, as well as research and technology development to create innovative products and solutions that are able to compete in the future on a national scale as well as in the global arena.

Going forward, the cement industry will play a central role in the development of a sustainable future. This industry will be oriented towards innovative solutions that are environmentally friendly, *climate-neutral*, promote circular principles in the use of energy and materials, protect nature and water, and benefit all stakeholders.

Sinergi Bersama TCC Lahirkan Babak Baru dalam Transformasi

The Synergy with TCC Creates a New Chapter in Transformation



Kemitraan strategis dengan Taiheyo Cement Corporation (TCC) telah berjalan secara resmi. Kerja sama ini menandakan babak baru bagi transformasi SBI untuk menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terdepan dalam berbagai bidang. Kemitraan ini mengalirkan dana segar melalui *right issue* senilai Rp3,17 triliun yang akan memperkuat ketahanan finansial Perseroan di tengah pasar yang semakin kompetitif.

Kerja sama strategis ini akan terealisasi dalam bentuk perluasan jangkauan pasar, penelitian dan pengembangan teknologi untuk menciptakan produk dan solusi inovatif, serta pengelolaan limbah industri dan sampah perkotaan.

Strategic cooperation with Taiheyo Cement Corporation (TCC) has officially carried out. This cooperation marks a new chapter in SBI's transformation to be the leading provider of building materials solution in various aspects. This partnership resulted in right issue valued at Rp3.17 trillion which will further strengthen the Company's financial resilience amidst growing competition in the market.

This strategic collaboration will be realized in the form of expanding market reach, research and technology development to create innovative products and solutions, as well as industrial and urban waste management.



INOVASI UNTUK KEBAIKAN DI MASA DEPAN

Innovation For Future Goodness [F.26]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, SBI menghadirkan solusi-solusi inovatif dan produk ramah lingkungan untuk mewujudkan pembangunan yang bertanggung jawab. SBI ingin menjadi bagian agar dunia membangun lebih baik.

As a company committed to the Sustainable Development Goals, SBI provides innovative solutions and environmentally friendly products to achieve responsible development. SBI wants to take part for the world to build better.

**Sertifikasi
Green Label
Berkontribusi
Meningkatkan
Pendapatan
Solusi
Berkelanjutan**

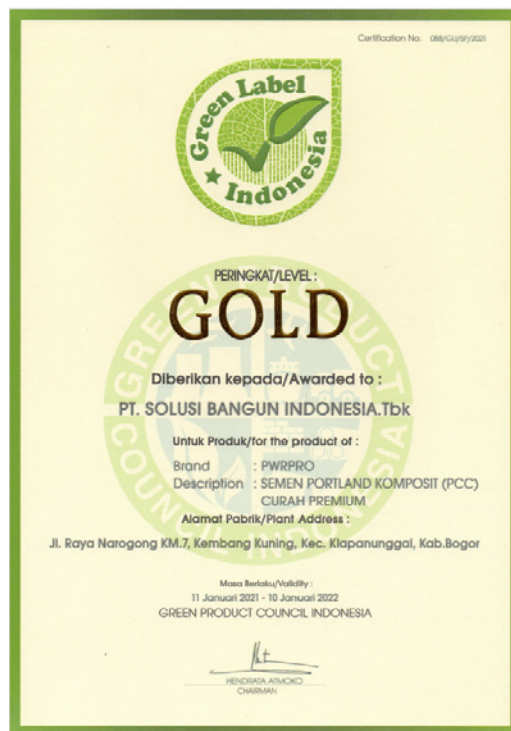
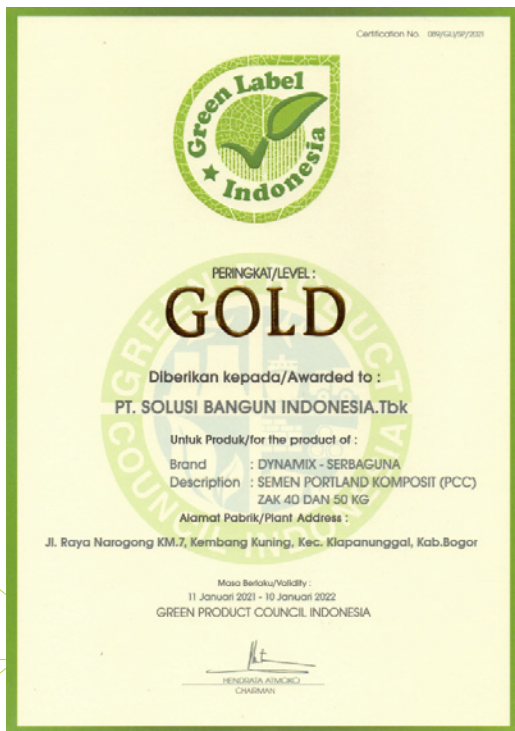
Green Label
Certification
Contributes to
6x Sustainable
Solutions Revenue
Increase

Dua produk ramah lingkungan SBI, PwrPro dan Dynamix Serbaguna, telah mendapatkan sertifikasi Green Label level Gold dari Green Product Council Indonesia (GPCI). Sertifikasi ini mampu meningkatkan pendapatan dari Solusi Berkelanjutan.

Sertifikasi Green Label memberikan jaminan kepada konsumen untuk memilih produk hijau dan ramah lingkungan sehingga dapat mewujudkan konstruksi yang berkelanjutan.

Two of SBI's environmentally friendly products, PwrPro and Dynamix Serbaguna, have received Green Label level Gold certification from the Green Product Council Indonesia (GPCI). This certification is able to increase revenue from Sustainable Solutions.

Green Label certification guarantees consumers to choose green and environmentally friendly products so that they can realize sustainable construction.



Produk dan Jasa Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Products and Services

EzPro



EzPro merupakan jenis semen PCC yang telah mendapatkan sertifikasi Green Label dari GPCI dengan predikat “Gold” dan telah menggunakan lebih dari 30% bahan baku alternatif dengan rasio terak di bawah 65%, rasio ini jauh lebih rendah jika dibandingkan produk OPC dengan rasio terak di atas 85%, sehingga EzPro dapat mereduksi emisi hingga 30% dibandingkan dengan semen portland Tipe I.

EzPro is a type of PCC cement that has received Green Label certification from GPCI with the “Gold” predicate and has used more than 30% alternative raw materials with a clinker ratio below 65%, this ratio is much lower than OPC products with a clinker ratio above 85%, so EzPro can reduce emissions by up to 30% compared to portland cement Type I.

PwrPro



PwrPro merupakan jenis semen non-OPC yang telah mendapatkan sertifikasi Green Label dari GPCI dengan predikat “Gold”. PwrPro memiliki rasio terak di bawah 75% dan telah menggunakan lebih dari 20% bahan baku alternatif dalam proses pembuatannya.

PwrPro mereduksi emisi hingga 20% dibandingkan dengan semen portland Tipe I. PwrPro juga telah tersertifikasi SNI Semen Hidraulic (SNI 8912:2020), di mana dengan standar ini, sangat memungkinkan untuk mendapatkan semen ramah lingkungan yang dapat digunakan di konstruksi umum maupun khusus.

PwrPro is a type of non-OPC cement that has received a Green Label certification from the GPCI with the title “Gold”. PwrPro has a clinker ratio of under 75% and has used more than 20% alternative raw materials in its manufacturing process.

PwrPro reduces emissions by up to 20% compared to portland cement Type I. PwrPro has also been certified with SNI Hydraulic Cement (SNI 8912:2020), where with this standard, it is possible to obtain environmentally friendly cement that can be used in general and special construction.

DuPro +LH



DuPro+LH memiliki rasio terak di bawah 80% dan menggunakan 18% bahan baku alternatif. Dengan menggunakan DuPro+LH maka akan mereduksi emisi hingga 16% dibandingkan dengan produk semen portland Tipe I.

DuPro+LH has a clinker ratio of under 80% and uses 18% alternative raw materials. By using DuPro+LH, it will reduce emissions by up to 16% compared to Type I portland cement products.

Dupro+SBC



DuPro+SBC memiliki rasio terak di bawah 80% menggunakan lebih dari 15% bahan baku alternatif, dapat mereduksi emisi hingga 25% dibandingkan dengan semen portland Tipe I. DuPro+ SBC merupakan semen non-OPC untuk lingkungan tahan sulfat sedang dan panas hidrasi sedang yang memungkinkan menjadi alternatif pengganti semen portland Tipe II atau Tipe V.

DuPro+SBC has a clinker ratio below 80% using more than 15% alternative raw materials, can reduce emissions by 25% compared to Type I portland cement. DuPro+ SBC is a non-OPC cement for moderate sulfate resistant environments and moderate heat of hydration which allows as an alternative to portland Type II or Type V cement.

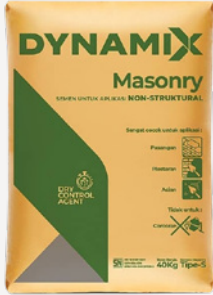
Maxstrength



Maxstrength merupakan semen yang dibuat untuk memanfaatkan *slag* yang berasal dari hasil samping industri *non-iron metal (blast-furnace)* dengan rasio penggunaan *slag* sampai 50%. pemanfaatan ini membuat semen Maxstrength menjadi semen ramah lingkungan yang dibuktikan dengan reduksi emisinya sampai 54% dibandingkan dengan semen portland Tipe I.

Maxstrength is a cement that is made to utilize slag derived from the by-product of the non-iron metal industry (blast-furnace) with a slag usage ratio of up to 50%. This utilization makes Maxstrength cement an environmentally friendly cement as evidenced by its emission reduction of up to 54% compared to portland cement Type I.

Dynamix Masonry



Dynamix Masonry menggunakan lebih dari 40% bahan alternatif dalam produksinya, mempunyai emisi karbon lebih rendah hingga 40% dibandingkan dengan semen portland Tipe I sehingga produk ini menjadi produk semen paling ramah lingkungan di segmen retail.

Dynamix Masonry uses more than 40% of alternative materials in its production, has up to 40% lower carbon emissions compared to portland cement Type I, making this product the most environmentally friendly cement product in the retail segment.

Solusi Konstruksi Bernilai Tambah

Value Added Construction Solutions



SpeedCrete

Memiliki kekuatan dini dan performa tinggi sehingga dapat kering dalam hitungan jam. Cocok untuk pelabuhan, jalan arteri, lintasan bus, dan jalan tol.

Has quick strength and high performance, able to quickly dry in a matter of hours. Suitable for port, arterial road, bus line, and toll road.



SupeCrete

Memiliki waktu ikat beton yang tinggi dan tahan tekanan kuat, sehingga mudah diaplikasikan dalam waktu singkat. Cocok untuk pelabuhan, jalan arteri, lintasan bus, dan jalan tol.

High concrete binding time and withstands strong pressure, making it easy and quick to be applied. Suitable for port, arterial road, bus line, and toll road.



ComfilPlas

Materialnya yang ringan cocok untuk melapisi fondasi bawah struktur jalan atau oprit jembatan. Cocok untuk jalan raya, jalan tol, dan oprit jembatan.

Its lightweight material is suitable for bottom coating of road structure or bridge oprit. Suitable for highway, toll road, and bridge oprit.



ThruCrete

Beton berpori yang mampu menyerap air hujan secara cepat ke dalam tanah (atau penampungan) dari permukaan jalan, lahan parkir, garasi, maupun trotoar.

Porous concrete that quickly absorb rainwater into the ground (or reservoir) from the surface of the road, parking lot, garage, and sidewalk.



LocooCrete

Memiliki material alternatif yang mampu menurunkan tingkat emisi karbondioksida dalam beton hingga 30%.

Contains alternative materials that reduce carbondioxide emission rate in concrete by up to 30%.



FulerPlas

Memiliki material yang ringan, mudah beradaptasi, mudah dibongkar, dan kandungan udaranya tinggi. Mampu mengalir dan mengisi sudut-sudut yang sulit terjangkau.

Lightweight material, adaptable, easy to disassemble, and high air content. Able to flow and fill corners that are difficult to reach.



StilCrete

Berdaya tahan (*durability*) tinggi dan daya serap (*permeability*) rendah, mampu melindungi struktur beton dari zat sulfat dan klorida. Cocok untuk pelabuhan, dermaga, pembangkit listrik, serta industri migas.

High durability and low permeability, able to protect concrete structure from sulfate and chloride. Suitable for ports, docks, power plants and the oil & gas industry.



DekoCrete

Memiliki berbagai pilihan warna dan pola artistik untuk kebutuhan dekoratif dan estetika, serta dapat dibentuk menyerupai lantai granit, keramik, ataupun batuan alami.

Various artistic colors and patterns for decorative and aesthetical purposes, and is easily shaped to resemble granite, ceramic or even natural stone floors.



PaveCrete

Memiliki tingkat penyusutan rendah dan daya tahan tinggi, keawetan PaveCrete mampu menghemat biaya dan kuantitas perawatan jalan. Cocok untuk jalan pelabuhan, jalan raya, jalan tol, dan bandara.

Low shrinking rate and high durability, PaveCrete saves costs and quantity for road maintenance. Suitable for ports, highways, toll roads and airports.

“

Sebagai bentuk komitmen dalam menghadirkan produk-produk ramah lingkungan, SBI menghadirkan LocooCrete. LocooCrete mengandung material alternatif yang mampu menurunkan tingkat emisi karbondioksida dalam beton hingga 30%.

As a form of commitment in presenting environmentally friendly products, SBI presents LocooCrete. LocooCrete contains alternative materials that can reduce carbon dioxide emissions in concrete by up to 30%.

69

SUSTAINABILITY

MEMPROMOSIKAN PRAKTIK KONSTRUKSI BERKELANJUTAN

Promoting Sustainable Construction Practices

Kondisi pandemi COVID-19 tidak menyurutkan langkah dan semangat kami untuk mempromosikan dan mempraktikkan konstruksi keberlanjutan. Kami tetap produktif untuk bekerja sama dengan berbagai pihak pada proyek-proyek vital dan proyek-proyek besar melalui produk-produk berkualitas, serta menyelesaikannya sesuai tenggat yang diberikan.

The condition of the COVID-19 pandemic did not dampen our steps and enthusiasm to promote and practice sustainable construction. We remain productive to work with various parties on vital projects and large projects through quality products, and complete them within the given deadlines.

Memajukan Indonesia Melalui Proyek-proyek Vital

Developing Indonesia Through Vital Projects

SBI kembali membuktikan komitmennya dalam mendukung percepatan pembangunan Indonesia dengan memasok kebutuhan bahan bangunan berkualitas pada dua proyek nasional.

SBI has again proven its commitment in supporting the acceleration of Indonesia's development by supplying quality building materials to two national projects.



Memasok Agregat untuk Kereta Api Cepat

Supplying Aggregate for High Speed Rail

SBI dipercaya sebagai pemasok agregat untuk manufaktur girder pada proyek Kereta Api Cepat yang dikerjakan konsorsium High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC).

Terbentang sepanjang 142,3 kilometer, proyek ini telah rampung sekitar 62% dan ditargetkan selesai di awal tahun 2023. Pada proyek yang akan memotong waktu tempuh Jakarta-Bandung menjadi 45 menit ini, tambang Maloko dipercaya sebagai pemasok agregat untuk manufaktur girder.

Meski sempat terkendala pandemi yang menghambat kelanjutan proyek dan terbatasnya *stockpile* sehingga material menurun, tidak menyurutkan semangat SBI untuk tanggap dalam menghadapi konsumen dan mengatasi persoalan terkait pengiriman material.

SBI is trusted as an aggregate supplier for girders manufacturing on high speed railway project carried out by High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC).

Stretching along 142.3 kilometers, this project has been completed around 62% and is targeted for completion in early 2023. In this project which will cut the Jakarta-Bandung travel time to 45 minutes, the Maloko quarry is trusted as an aggregate supplier for girder manufacturing.

Although the pandemic had hampered the continuation of the project and the limited stockpile so that materials declined, it did not dampen SBI's enthusiasm to be responsive in dealing with consumers and overcoming problems related to material delivery.



**Ready-Mixed
untuk Proyek
PLTU 2x1.000
MW**

Ready-Mixed for
2x1,000 MW PLTU
Project

Sektor energi juga menjadi sektor vital yang didukung oleh SBI. SBI memberikan pelayanan serta *ready-mixed* (beton jadi) terbaik dalam proyek PLTU 2x1.000 MW di Suralaya, Banten.

Pembangunan PLTU ini membutuhkan spesifikasi dan kualitas material yang tinggi dengan pelayanan yang dapat diandalkan. Berkat sinergi dengan SIG, Perseroan mampu menjawab tantangan tersebut dengan menggunakan 3 jenis segmen, yaitu tipe 1 (EzPro), tipe 2 (PwrPro), dan tipe 5 (DuPro+).

The energy sector is also a vital sector supported by SBI. SBI provides the best service and ready-mixed concrete in the 2x1,000 MW PLTU project in Suralaya, Banten.

The construction of this PLTU requires high specifications and material quality with reliable service. Thanks to the synergy with SIG, the Company was able to answer these challenges by using 3 types of segments, namely type 1 (EzPro), type 2 (PwrPro), and type 5 (DuPro+).

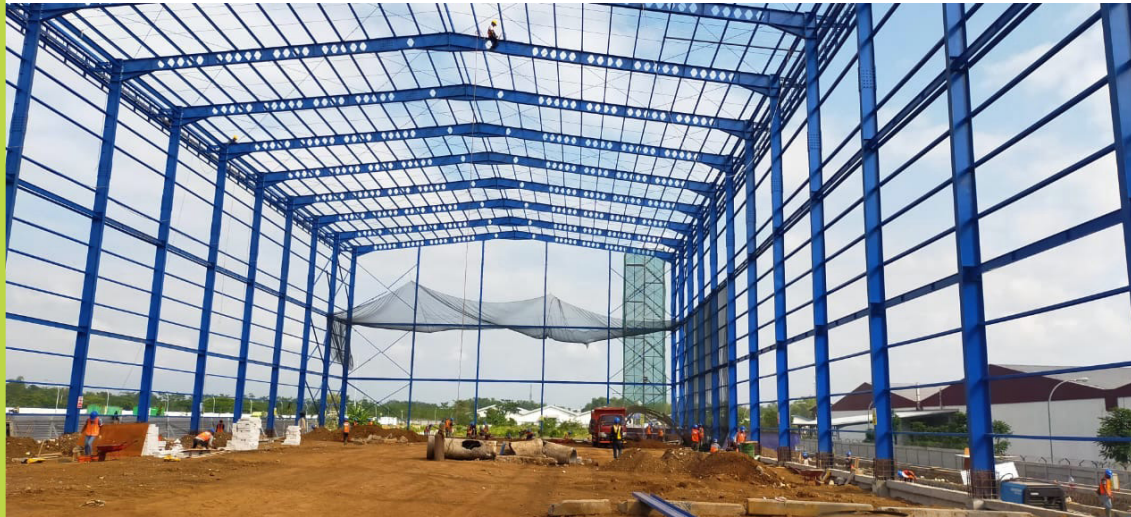


Peran SBI Rampungkan Rangkaian Proyek Besar

SBI's Role in
Completing a
Series of Large
Projects

Setiap proyek memiliki tantangan tersendiri. SBI menjawab setiap tantangan melalui manajemen konstruksi dan produk berkualitas agar proyek dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Pada 2021, SBI telah berperan dalam merampungkan proyek-proyek konstruksi.

Each project has its own challenges. SBI answers every challenge through construction management and quality products so that the project can run as expected. In 2021, SBI has played a role in completing construction projects.



Aplikasi ApexCrete Pada Proyek Mayora

ApexCrete
Application on
Mayora Project

SBI terpilih sebagai aplikator *flat floor* untuk proyek PT Tirta Fresindo Jaya (Le Minerale-Mayora Grup). SBI dipercaya sebagai aplikator untuk melakukan pengerjaan konstruksi lantai (*flooring*) yaitu *flat floor*, *cutting concrete* & *sealant joint*.

Proyek yang berlokasi di Sumber Banteng, Pasuruan, Jawa Timur ini ditargetkan akan selesai dalam jangka waktu 65 hari (28 Agustus - 31 Oktober). Dengan total luas area 11.035 m², lingkup pekerjaan berupa *flat floor* & dilatasi untuk bangunan gudang dan produksi. Jenis *slab on pile* digunakan dalam proyek yang menerapkan metode pengecoran *big panel*, papan catur ini. Sebanyak + 3.000 m³ beton yang dikirim dari *batching plant* Pandaan digunakan dalam proyek ini, dengan spesifikasi beton K-350 *Slump 12+-2* dan spek lantai FF35/FL25, *Floor Hardener 5 Kg/m²*.

SBI was selected as the flat floor applicator for the PT Tirta Fresindo Jaya (Le Minerale-Mayora Group) project. SBI is trusted as an applicator to carry out floor construction work, namely flat floors, cutting concrete & sealant joints.

The project, which is located in Sumber Banteng, Pasuruan, East Java, is targeted to be completed within 65 days (28 August - 31 October). With a total area of 11,035 m², the scope of work is flat floor & dilation for warehouse and production buildings. The slab on pile type is used in projects that apply this chessboard big panel casting method. A total of + 3,000 m³ of concrete sent from the Pandaan batching plant was used in this project, with concrete specifications K-350 Slump 12+-2 and floor specifications FF35/FL25, Floor Hardener 5 Kg/m².





SBI Tangani Pembangunan Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota

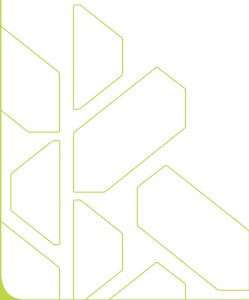
SBI Handled Construction of Six Inner City Toll Roads

SBI dipercaya mengaplikasikan ComfilPlas untuk pembangunan enam ruas jalan tol dalam kota Jakarta dengan tahap 1 ruas Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang. Uniknya, pekerjaan yang dimulai dengan *ramp off* Kelapa Gading ini memiliki jalur pipa gas di bawah strukturnya.

Dalam desain awal, jika menggunakan timbunan tanah akan berisiko terhadap pipa gas tersebut, maka digunakan material timbunan yang ringan berupa mortar ringan. Proyek ini memiliki waktu pengerjaan yang sangat singkat sehingga menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi. Namun, SBI kembali berhasil membuktikan kinerjanya dengan koordinasi dan kecekatan yang mampu mengatasi tantangan tersebut.

SBI is trusted to apply ComfilPlas for the construction of six toll roads in the city of Jakarta with phase 1 of the Semanan-Sunter and Sunter-Pulo Gebang sections. Uniquely, the work which began with the Kelapa Gading ramp off has a gas pipeline under the structure.

In the initial design, using soil stockpile would pose a risk to the gas pipe, so a lightweight embankment material in the form of lightweight mortar was used. This project has a very short processing time so it is a challenge that must be faced. However, SBI has again succeeded in proving its performance with coordination and dexterity that is able to overcome these challenges.





Teknologi untuk Lantai Presisi di Binus School Semarang

Technology for Precision Flooring at Binus School Semarang

SBI mendukung pelaksanaan proyek konstruksi Binus School Semarang pada tahun 2021. Dengan waktu pengerjaan yang terbilang kilat, proyek ini mengandalkan dukungan dari *Batching Plant* Semarang. *OptimaCrete* dan *ApexCrete* menjadi andalan dalam proyek yang memanfaatkan beton dan teknologi laser untuk mendapatkan *flatness* yang presisi dalam pengerjaan beton lantai *ApexCrete*. Proyek ini memiliki target penyelesaian selama satu tahun dengan total volume 9.000 m³.

SBI supports the implementation of the Binus School Semarang construction project in 2021. With a relatively fast turnaround time, this project relies on support from the Semarang Batching Plant. *OptimaCrete* and *ApexCrete* are mainstays in projects that utilize readymix concrete and laser technology to achieve precise flatness in *ApexCrete* concrete floor work. This project has a completion target of one year with a total volume of 9,000 m³.

Membangun Gedung Tertinggi di Indonesia

Building the Tallest Building in Indonesia

PT Putra Gaya Wahana mempercayakan proyek konstruksi Thamrin Nine untuk aplikasi *MassCrete*, *EzyFlowCrete* dan *OptimaCrete*. Dimulai pada tahun 2014 hingga sekarang, proyek ini memiliki total volume 390.000 m³.

Kompleks pengembangan terpadu ini dilengkapi fasilitas perkantoran, ritel, residensial, hotel, olahraga, dan hiburan, di mana salah satu bangunannya menjadi bangunan tertinggi di Indonesia, dengan tinggi 385 meter.

PT Putra Gaya Wahana mempercayakan proyek konstruksi Thamrin Nine untuk aplikasi *MassCrete*, *EzyFlowCrete* dan *OptimaCrete*. Dimulai pada tahun 2014 hingga sekarang, proyek ini memiliki total volume 390.000 m³.

This integrated development complex is equipped with office, retail, residential, hotel, sports and entertainment facilities, where one of the buildings is the tallest building in Indonesia, with a height of 385 meters.



EKONOMI SIRKULAR: SOLUSI INOVATIF PENGELOLAAN LIMBAH MELALUI NATHABUMI

Circular Economy: Innovative Solutions to Waste Management
Through Nathabumi [F.26]

Inovasi pengolahan sampah menjadi energi alternatif terbarukan atau *Refuse-Derived Fuel* (RDF) yang dikerjakan Nathabumi di Cilacap, merupakan wujud kontribusi SBI untuk pembangunan berkelanjutan. Fasilitas RDF yang telah beroperasi sejak pertengahan 2020 ini merupakan tonggak sejarah *waste to energy* karena mampu menampung 150 ton sampah per hari dan menghasilkan lebih dari 60 ton bahan bakar alternatif terbarukan per hari. Jumlah ini meningkat dari yang sebelumnya tercatat menampung 120 ton per hari.

Peningkatan tersebut merupakan tambahan serapan sampah dari Kecamatan Kroya. Ke depan, kecamatan lain seperti Sidareja dan Majenang diharapkan menyusul sehingga seluruh sampah di Kabupaten Cilacap dapat dikelola menjadi RDF dengan status *zero waste*.

Pemanfaatan RDF di SBI pun berdampak positif terhadap kinerja pabrik. Peningkatan *Thermal Substitution Rate* (TSR) di Pabrik Cilacap naik 4% setelah mengumpankan RDF ke *kiln*, diharapkan tahun depan bisa meningkat menjadi 6%. Menggantikan penggunaan batu bara, hal ini tentunya mendorong upaya perusahaan dalam melestarikan sumber daya alam.

Besarnya manfaat penyerapan sampah melalui pengolahan sampah menjadi sumber energi terbarukan membuat teknologi RDF ini dilirik oleh daerah lain dan sering dikunjungi para pemimpin daerah. Ketertarikan terhadap model teknologi RDF menjadi indikator kesuksesan inovasi Nathabumi memberikan solusi atas polemik sampah di Indonesia.

Selain di Kabupaten Cilacap, Tuban dan DKI Jakarta, pada tahun 2021, SBI telah menandatangani dua kesepakatan bersama untuk Pengelolaan Sampah Regional milik Pemerintah Provinsi Aceh yang akan dibangun di TPA Blang Bintang serta Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas berupa penerimaan residu sampah dari PDU Banyumas untuk dimanfaatkan di Pabrik SBI Cilacap. SBI juga telah bekerja sama dengan pihak swasta yakni Unilever untuk mengurai problematika sampah dengan meningkatkan kapasitas sampah terolah menjadi RDF di fasilitas RDF Jeruklegi.

The innovation in processing waste into renewable alternative energy or *Refuse-Derived Fuel* (RDF) that Nathabumi is working on in Cilacap is a form of SBI's contribution to sustainable development. The RDF facility, which has been operating since mid-2020, is a waste to energy milestone because it can accommodate 150 tons of waste per day and produce more than 60 tons of renewable alternative fuels per day. This number increased from the previously recorded capacity of 120 tons per day.

This increase is an additional waste absorption from Kroya District. In the future, other sub-districts such as Sidareja and Majenang are expected to follow so that all waste in Cilacap Regency can be managed into RDF with zero waste status.

Utilization of RDF in SBI also has a positive impact on plant performance. The increase in the *Thermal Substitution Rate* (TSR) at the Cilacap Plant rose 4% after feeding RDF to the kiln, it is expected that next year it will increase to 6%. Replacing the use of coal certainly boosts the company's efforts in conserving natural resources.

The great benefits of absorption of waste through processing waste into renewable energy sources make this RDF technology ogled by other regions and is often visited by regional leaders. Interest in the RDF technology model is an indicator of the success of Nathabumi's innovation in providing solutions to the waste polemic in Indonesia.

Other than Cilacap, Tuban and DKI Jakarta regencies, in 2021, SBI has signed two joint agreements for the Regional Waste Management belonging to the Aceh Provincial Government to be built at the Blang Bintang Landfill and Waste Management in Banyumas Regency in the form of receiving waste residue from the Banyumas PDU to be utilized at the SBI Cilacap plant. SBI has also collaborated with the private sector, Unilever, to solve the problem of waste by increasing the capacity of waste to be processed into RDF at the Jeruklegi RDF facility.

Kolaborasi Nathabumi-Unilever Tingkatkan Pengelolaan Sampah

Nathabumi-Unilever Collaboration Improves Waste Management

Selama ini pengelolaan sampah masih bergantung pada *open dumping* dan *landfill* yang membutuhkan biaya besar, lahan yang luas, dan berisiko mencemari lingkungan serta menimbulkan masalah sosial. Untuk memberi solusi terhadap persoalan tersebut, SBI telah menginisiasi pembangunan fasilitas RDF (*Refuse-Derived Fuel*).

Di Cilacap, inovasi yang mengubah sampah menjadi sumber energi biomasa ini ditingkatkan melalui kolaborasi Nathabumi, Unilever, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap, sekaligus mendorong penerapan ekonomi sirkular di Indonesia. Kolaborasi pengolahan sampah yang ramah lingkungan antara pihak pemerintah dan swasta ini merupakan yang pertama di Indonesia.

Dimulai sejak bulan November 2020, kolaborasi besar tersebut merupakan bagian dari inovasi berkelanjutan dalam berbagi peran mengatasi persoalan sampah yang pelik. Komitmen Nathabumi dan Unilever mengatasi persoalan sampah di Cilacap didasari oleh rasa tanggung jawab untuk berkontribusi secara nyata memelihara lingkungan melalui potensi RDF, yang diproyeksikan mampu mengelola sampah hingga 100% di tahun 2025.



Dalam kolaborasi yang mencerminkan sinergi berkesinambungan ini, Unilever mendukung dalam pembiayaan perbaikan kinerja alat (*maintenance cost*) dan penyempurnaan fasilitas RDF serta membantu pemerintah Cilacap meningkatkan kapasitas sampah terolah menjadi RDF di fasilitas RDF Jeruklegi dari semula sebanyak 120 ton/hari di tahun 2020 menjadi lebih dari 200 ton/hari dalam 5 tahun ke depan atau 100%

RDF *plant capacity*. Sedangkan penyediaan armada pengangkutan sampah dan memperluas area pengangkutan hingga ke Kroya, Sidareja, dan Majenang adalah menjadi tanggung jawab DLH Kabupaten Cilacap.

Kontribusi Nathabumi diwujudkan melakukan studi, perencanaan, dan uji teknologi serta menjadi operator resmi pemrosesan sampah di fasilitas RDF di TPA Cilacap. Selain itu, *output* pengolahan sampah yang berupa bahan bakar alternatif tersebut juga digunakan SBI untuk mengganti batu bara dan dapat mensubstitusi hingga 3%-6% energi panas (TSR) di *kiln*.

Langkah pionir yang diambil dalam kolaborasi Nathabumi dan Unilever membantu pemerintah Cilacap mengurai problematika sampah diharapkan mampu menginspirasi pihak swasta lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sirkular melalui teknologi RDF yang mengelola sampah menjadi sumber energi yang ramah lingkungan.



So far, waste management still relies on open dumping and landfills, which require large costs, large areas of land, and are at risk of polluting the environment and causing social problems. To provide a solution to this problem, SBI has initiated the construction of an RDF (Refuse-Derived Fuel) facility.

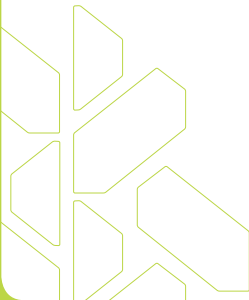
In Cilacap, the innovation that converts waste into a source of biomass energy is enhanced through the collaboration of Nathabumi, Unilever, and the Regional Government of Cilacap Regency, as well as encouraging the implementation of a circular economy in Indonesia. This environmentally friendly waste management collaboration between the government and the private sector is the first in Indonesia.

Starting in November 2020, this great collaboration is part of continuous innovation in sharing roles in overcoming the complicated waste problem. Nathabumi and Unilever's commitment to address the waste problem in Cilacap is based on a sense of responsibility to contribute significantly to protecting the environment through the potential of RDF, which is projected to be able to manage waste up to 100% by 2025.

In a collaboration that reflects this sustainable synergy, Unilever supports the financing of equipment performance improvements (maintenance costs) and the improvement of RDF facilities and helps the Cilacap government increase the capacity of processed waste into RDF at the Jeruklegi RDF facility from the original 120 tons/day in 2020 to more than 200 tons/day in the next 5 years or 100% RDF plant capacity. Meanwhile, providing a fleet of waste transportation that expands the transportation area to Kroya, Sidareja, and Majenang is the responsibility of DLH Cilacap Regency.

Nathabumi's contribution is manifested in conducting studies, planning, and testing technology as well as being the official operator of waste processing at the RDF facility at the Cilacap Landfill. In addition, the waste processing output in the form of alternative fuels is also used by SBI to replace coal and can substitute up to 3%-6% of thermal energy (TSR) in the kiln.

The pioneering step taken in collaboration with Nathabumi and Unilever to help the Cilacap government solve the waste problem is expected to inspire other private parties to encourage circular economic growth through RDF technology that manages waste into an environmentally friendly energy source.



TRANSFORMASI DIGITAL UNTUK INDUSTRI 4.0

Digital Transformation For Industry 4.0

Menghadapi era 4.0 saat ini, SBI meningkatkan daya saing dengan terus berinovasi dalam memanfaatkan teknologi digital. Perkembangan teknologi digital saat ini mampu membuat suatu proses menjadi lebih efisien dan efektif.

Salah satu langkah yang dilakukan SBI dalam transformasi digital adalah melalui pengembangan *smart factory* DiMEx (*Digitized Manufacturing Excellence*). DiMEx berfokus pada proses otomatisasi dan analisis data untuk mewujudkan nihil kecelakaan kerja, menghasilkan biaya produksi yang optimal, serta menjamin pemenuhan order dengan meminimalkan faktor-faktor yang menghambat proses produksi. Transformasi digital merupakan proses yang cukup panjang dan DiMEx merupakan langkah awal dalam mewujudkannya.

Transformasi digital juga melahirkan inisiatif memperbaiki proses bisnis yang menjadi salah satu fokus utama bisnis SBI 2021 yakni *Process & Asset Optimization*. SBI terus mengembangkan potensi dengan optimalisasi *e-logistic* di *supply chain*. Digitalisasi memungkinkan SBI untuk mempersingkat waktu *customer journey* dan menjadikan utilitas aset lebih maksimal.

Facing the current 4.0 era, SBI improves competitiveness by continuing to innovate in utilizing digital technology. The development of digital technology today is able to make a process more efficient and effective.

One of the steps taken by SBI in digital transformation is through the development of a DiMEx (Digitized Manufacturing Excellence) smart factory. DiMEx focuses on process automation and data analysis to achieve zero work accidents, produce optimal production costs, and ensure order fulfillment by minimizing factors that hinder the production process. Digital transformation is a long process and DiMEx is the first step in making it happen.

Digital transformation also gave birth to initiatives to improve business processes which are one of the main focuses of the 2021 SBI business, namely *Process & Asset Optimization*. SBI continues to develop its potential by optimizing e-logistics in the supply chain. Digitization allows SBI to shorten customer journey times and maximize asset utility.

DiMEx menyediakan laporan komprehensif mengenai data teknis yang dapat diakses secara *realtime* oleh departemen-departemen terkait, berupa *Key Performance Indicator* utama pabrik termasuk data tentang konsumsi energi listrik dan thermal, biaya manufaktur di pabrik, serta *dashboard* yang terintegrasi dengan Departemen Logistics, Sales, dan Marketing. Fokus ini memudahkan departemen terkait dalam melakukan analisis data yang berguna untuk mengambil keputusan terbaik.

DiMEx provides comprehensive reports on technical data that can be accessed in real time by relevant departments, in the form of key plant performance indicators including data on electrical and thermal energy consumption, manufacturing costs in plants, as well as dashboards that are integrated with the Logistics, Sales, and Marketing Departments. This focus makes it easier for relevant departments to analyze data that is useful for making the best decisions.

DiMEx menggunakan peranti lunak yang dapat mendeteksi alat, komponen, dan mesin pabrik, serta memberi informasi mengenai kehandalan mesin dan *predictive maintenance*, membuat ketersediaan pabrik tetap terjaga dan penggunaan energi dan bahan baku menjadi lebih efisien.

DiMEx uses software that can detect tools, components and plant machines, as well as provide information on machine reliability and predictive maintenance, making plant availability maintained and energy and raw material use more efficient.

Sistem yang diterapkan mencakup MSO/Mac Mobile System, pemantauan *rotating equipment* pada peralatan-peralatan penting, hingga penggunaan Hololens untuk pemecahan masalah di pabrik. SBI juga mengembangkan *augmented reality* (AR) untuk mendukung sistem-sistem tersebut.

The systems implemented include the MSO/Mac Mobile System, monitoring of rotating equipment on critical equipment, to the use of Hololens for troubleshooting in plants. SBI is also developing augmented reality (AR) to support these systems.

Online Reporting

Smart Maintenance

Perform "Digitized Manufacturing Excellence"

Management Support

Self Optimization

Ketiga fokus DiMEx diperkuat oleh Management Support yang berfungsi untuk membantu menjalankan pengelolaan bisnis, menjaga manajemen kinerja operasional, menempatkan talenta-talenta yang tepat, serta membangun budaya digital dan inovasi di SBI.

The three focuses of DiMEx are strengthened by Management Support which functions to help run business management, maintain operational performance management, place the right talents, and build a digital culture and innovation at SBI.

Menggunakan algoritma *neural network*, DiMEx membantu karyawan dalam memastikan keseimbangan yang tepat dari parameter-parameter utama proses produksi, seperti suhu pembakaran serta bahan baku dan bahan bakar yang dibutuhkan. Hal ini dicapai dengan menerapkan *machine learning* di tiap lini pabrik, platform LabView yang mengembangkan *interface* ke kontrol DCS (produksi) dengan menggunakan bahasa Python *modeling*.

Using a neural network algorithm, DiMEx assists employees in ensuring the right balance of key production process parameters, such as combustion temperature and required raw materials and fuels. This is achieved by implementing machine learning in each plant line, the LabView Platform developing interfaces to DCS (production) controls using the Python modeling language.

Perusahaan juga meningkatkan kinerja operator pabrik dengan TRACKS (*Training Raw Mill, Cement, and Kiln Simulator*), yaitu program untuk menciptakan simulasi proses yang terjadi di pabrik.

The company also improves the performance of plant operators by TRACKS (Training Raw Mill, Cement, and Kiln Simulator), which is a program for creating simulations of processes that occur in plants.

Unit pabrik NR1 sudah dipasang kontrol *Self Optimization*, di mana proyek-proyek tersebut sedang dalam tahap *set up* implementasi. Perseroan juga meningkatkan kinerja operator pabrik dengan simulator TRACKS, yaitu program untuk menciptakan simulasi proses yang terjadi di pabrik.

The NR1 plant unit has been installed with Self Optimization control, where these projects are in the implementation set up stage. The Company also improves the performance of plant operators with the TRACKS simulator, which is a program to create simulations of processes that occur in plants.

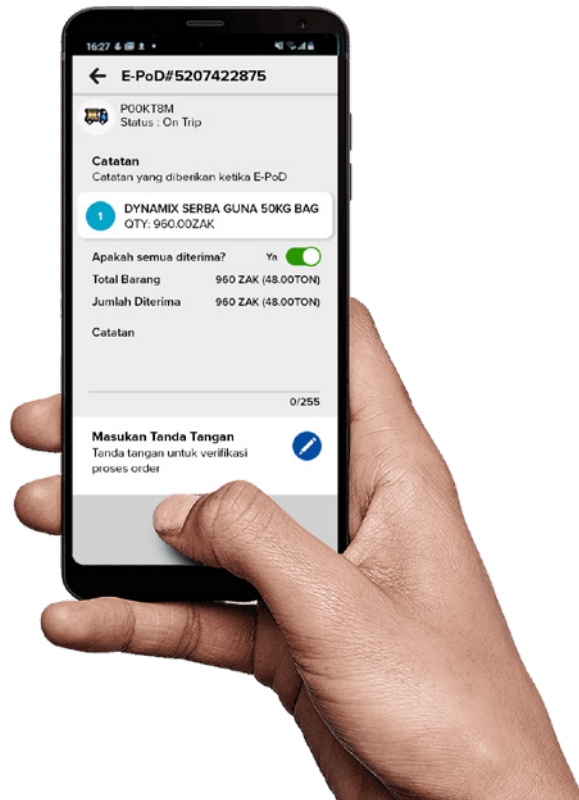
Mengenal ePoD, Inovasi Digital untuk Dunia yang Serba Cepat

Introducing ePoD, a Digital Innovation for a Fast-paced World

Era teknologi digital memungkinkan siapa saja dapat dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi. Berbekal keinginan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, SBI mengembangkan sebuah inovasi bukti pengiriman elektronik atau ePoD (*electronic Proof of Delivery*).

Inovasi ini membantu mengatasi sejumlah permasalahan yang kerap terjadi. Proses pengembalian PoD (*Proof of Delivery*) atau dokumen SPP (Surat Perintah Pengiriman)/SPJ (Surat Perintah Jalan) yang sudah dikonfirmasi diterima oleh pihak pembeli (pelanggan) seringkali memakan waktu cukup lama (minimal sama dengan waktu pengiriman barang ke pelanggan) hingga sampai ke tangan tim *Supply Chain* di pabrik. Bahkan, dokumen tersebut berpotensi hilang atau rusak.

Dengan ePoD, seluruh data langsung diisi ke SAP oleh sistem ePoD dengan menggunakan *trigger* GPS yang terpasang pada truk saat menyentuh titik/koordinat *geofences* tujuan pengiriman, termasuk validasi langsung oleh *customer* ke sistem pada saat menerima barang melalui aplikasi tersebut. Meski pengembangan sistem telah selesai dilakukan, saat ini tim ePoD terus melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dalam rangka penerapan Mega Distributor. Inovasi digital ini merupakan langkah terobosan yang sejalan dengan transformasi digital perusahaan serta mendukung kelestarian alam lewat gerakan *paperless*.





The era of digital technology allows anyone to easily and quickly get information. Armed with the desire to meet these needs, SBI developed an innovative electronic proof of delivery or ePoD.

This innovation helps to overcome a number of problems that often occur. The process of returning PoD (Proof of Delivery) or SPP (Delivery Order)/ SPJ (Road Order) documents that have been confirmed to be received by the buyer (customer) often takes quite a long time (at least the same as the delivery time of goods to the customer) until it arrives into the hands of the Supply Chain team at the plant. In fact, the document has the potential to be lost or damaged..

With ePoD, all data is directly put into SAP by the ePoD system using a GPS trigger mounted on the truck when it touches the geofences point/ coordinates of the delivery destination, including direct validation by the customer to the system when receiving goods through the application. Although the system development has been completed, currently the ePoD team continues to make the necessary adjustments in the context of implementing the Mega Distributor. This digital innovation is a breakthrough step that is in line with the company's digital transformation and supports nature conservation through the paperless movement.

Kelebihan e-PoD Pros of e-PoD



Mengurangi proses PoD hingga
Reduces PoD processes by up to

40%



Mempercepat proses PoD dan penagihan hingga
Speed up PoD and billing process up to

2x lipat



Meningkatkan keamanan dalam proses transaksi hingga
Increase security in the transaction process up to

20%

Nathabumi Bergerak Lebih Cepat dengan Sistem Data yang Berbasis Digital

Nathabumi Moves Faster with Digital-Based Data System

Nathabumi tak ketinggalan dan turut merevolusi sistem laporannya menjadi lebih modern dan terintegrasi melalui *e-performance*. Digitalisasi sistem pelaporan ini bertujuan agar semua data pencapaian harian dan bulanan dapat diolah lebih cepat melalui akses yang lebih fleksibel, kapan pun, di mana pun.

Sistem ini mengubah pengolahan data yang semula dikerjakan secara manual oleh masing-masing *Person in Charge* (PIC) menjadi sistem digital yang otomatis. Dengan sistem ini, data yang dimasukkan oleh masing-masing PIC diolah secara otomatis menjadi data visual dalam bentuk laporan harian, bulanan, dan tahunan, lengkap dengan analisis yang diperlukan. Sistem digital yang dapat diimplementasi di banyak aspek ini tentunya akan sangat memudahkan efisiensi rekan-rekan Nathabumi dalam melakukan tugasnya.

Sistem e-performance yang mampu mengolah data menjadi lebih efektif ini juga akan memudahkan tim manajemen untuk menindaklanjuti kebijakan atau langkah apa yang harus dilakukan ke depannya, sehingga semua *output* dapat diantisipasi dan diprediksi dengan lebih akurat.

Selain melakukan digitalisasi sistem pelaporan, Nathabumi juga patuh terhadap prosedur pelaporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Manifest Elektronik (FESTRONIK), Sistem Pelaporan Limbah (B3) (SIRAJA), dan pelaporan daring lainnya (SIMPEL). Sistem-sistem tersebut digunakan pemerintah untuk memonitor secara langsung ketaatan perusahaan penghasil, pengangkut, maupun pemanfaat limbah B3 terhadap peraturan yang berlaku.

Nathabumi did not miss and helped revolutionize the reporting system to be more modern and integrated through *e-performance*. The digitalization of this reporting system aims to make all daily and monthly achievement data can be processed faster through more flexible access, anytime, anywhere.

This system changes data processing which was originally done manually by each Person in Charge (PIC) into an automatic digital system. With this system, the data entered by each PIC is processed automatically into visual data in the form of daily, monthly, and annual reports, complete with the necessary analysis. This digital system that can be implemented in many aspects will certainly greatly facilitate the efficiency of Nathabumi's colleagues in carrying out their duties.

The *e-performance* system that is able to process data more effectively will also make it easier for the management team to follow up on policies or what steps should be taken in the future, so that all outputs can be anticipated and predicted more accurately.

In addition to digitizing our reporting system, Nathabumi also complies with the reporting procedures of the Ministry of Environment and Forestry through Electronic Manifest (FESTRONIK), Hazardous Waste Reporting System (SIRAJA), and other online reporting platforms from the Ministry. These systems are used by the government to directly monitor the compliance of companies producing, transporting, and utilizing hazardous and toxic waste in accordance with the applicable regulations.





Engagement *activity* dalam rangka Perayaan First Fire di Kiln NAR 2
Employee engagement activity during the NAR2 kiln ignition anniversary

KEAMANAN DAN TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Security And Responsibility [F.17][F.27][F.28]

SBI berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk yang setara kepada konsumen. Kami selalu menjamin kualitas dan mutu produk sesuai dengan standar dan sertifikasi nasional maupun internasional. Seluruh produk SBI telah berstandar SNI. Operasional SBI di seluruh Indonesia juga telah memiliki sertifikat ISO 9001 untuk Manajemen Mutu, ISO 14001 untuk Manajemen Lingkungan, ISO 45001 Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan ISO 50001 untuk Manajemen Energi.

Dua produk kami yakni PwrPro dan Dynamix Serbaguna telah mendapatkan Green Label Indonesia level Gold dari Green Product Council Indonesia (GPCI) sehingga memudahkan konsumen dan profesional untuk memilih produk hijau dan ramah lingkungan.

Produk yang ditawarkan menyediakan informasi mengenai bahan baku, cara aman penggunaan dan panduan perbandingan material untuk mendapatkan hasil yang berkualitas.

Pada 2021, SBI tidak melakukan penarikan produk (*product recall*). Meski demikian, terdapat dua laporan *product return* dari pelanggan yang ditindak lanjuti dengan mekanisme sesuai hasil penelusuran laporan yang diajukan pelanggan. Dari dua laporan tersebut, hanya satu yang dilakukan penggantian produk berjumlah 26 sak.

SBI is committed to providing equal services and products to consumers. We always guarantee product quality and quality in accordance with national and international standards and certifications. All SBI products have SNI standards. SBI operations throughout Indonesia also have ISO 9001 certificates for Quality Management, ISO 14001 for Environmental Management, ISO 45001 for Occupational Health and Safety Management, and ISO 50001 for Energy Management.

Two of our products, namely PwrPro and Dynamix Serbaguna, have received Green Label Indonesia Gold level from the Green Product Council Indonesia (GPCI) making it easier for consumers and professionals to choose green and environmentally friendly products.

All our products that are in the market include informations regarding raw materials, safe usage instructions, and mixing instructions to produce high quality outputs.

In 2021, SBI did not conduct a product recall. However, there were two product return reports from customers which were followed up with a mechanism according to the results of the search for reports submitted by customers. Of the two reports, only one product was replaced with a total of 26 sacks.



Ciptakan Standar Green Concrete di Indonesia

Creating Green Concrete Standards in Indonesia

Berkembang pesatnya pembangunan di Indonesia tentu harus diikuti oleh standar ramah lingkungan untuk produk bahan bangunan serta proses produksi agar keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam tetap terjaga. Saat ini industri semen di Indonesia sudah mempunyai regulasi yang mengatur industri hijau. Namun, belum ada standar terkait dengan sertifikasi *green label* atau *green product* khusus untuk beton di Indonesia.

Green concrete memerlukan standar proses produksi di *batching plant* (BP) melalui perumusan parameter/kriteria beton ramah lingkungan, pendaftaran ecolabel swadeklarasi produk beton ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), serta melakukan sertifikasi ecolabel produk beton dan proses verifikasi BP oleh Lembaga Verifikasi Ecolabel. Saat ini, BP SBI di Serpong telah mendapatkan verifikasi.

Dengan penciptaan standar ini, ke depannya akan ada banyak perusahaan yang mengikuti langkah ini dan akan mendukung pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia. Standar *green concrete* ini merupakan yang pertama ditetapkan di Indonesia, dan dalam perumusannya, tim melakukan penelitian menyeluruh terhadap industri hijau di banyak negara maju, seperti negara-negara di Eropa dan Amerika.



The rapid development in Indonesia must of course be followed by environmentally friendly standards for building material products and production processes so that the sustainability of the environment and natural resources is maintained. Currently, the cement industry in Indonesia already has regulations governing the green industry. However, there are no standards related to green label or green product certification specifically for concrete products in Indonesia.

Green concrete requires a standardized production process at the batching plant (BP) through the formulation of environmentally friendly concrete parameters/criteria, registration of self-declaration ecolabel for concrete products to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), as well as conducting ecolabel certification of concrete products and the BP verification process by the Ecolabel Verification Institute. Currently, our batching plant in Serpong has been verified.

With the creation of this standard, in the future there will be many companies that follow this step and will support sustainable development in Indonesia. This green concrete standard is the first to be set in Indonesia, and in its formulation, the team conducted thorough research on the green industry in many developed countries, such as countries in Europe and America.

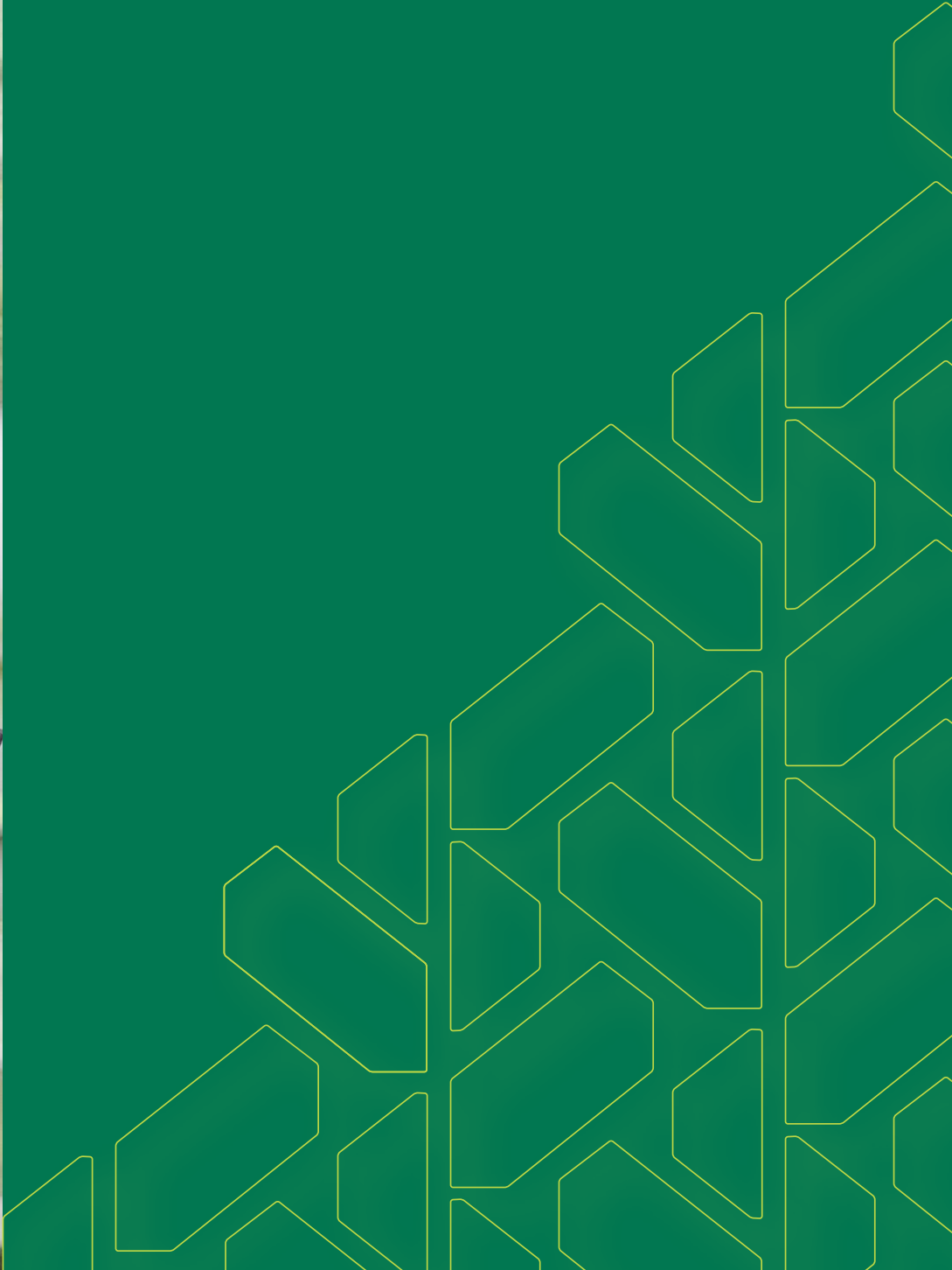




03

KARYAWAN & KOMUNITAS

PEOPLE & COMMUNITY



MENCIPTAKAN PENGALAMAN KERJA YANG BERTAMBAH NILAI BAGI SELURUH KARYAWAN

Creating Valuable Work Experiences for All Employees

SBI memandang karyawan sebagai mitra strategis Perseroan. Kerja keras, talenta, dan dedikasi mereka terus mendorong kemajuan Perseroan sejak pertama kali kami hadir sampai dengan saat ini dan untuk di masa yang akan datang. Untuk itu, Perseroan bertanggung jawab memberikan pengalaman kerja terbaik bagi setiap karyawan, menjaga kesehatan dan keselamatan mereka, mengembangkan talenta dan kompetensi, serta melindungi hak-hak karyawan, termasuk hak asasi manusia di tempat kerja.

SBI views its employees as the Company's strategic partners. Their hard work, talent, and dedication have continued to drive the Company's progress since we were first present until now and for the future. Therefore, the Company is responsible for providing the best work experience for each employee, maintaining their health and safety, developing talents and competencies, and protecting employee rights, including human rights in the workplace.



SBI meyakini bahwa karyawan adalah aset kami yang paling berharga. Mereka adalah kekuatan yang terus mendorong kemajuan Perseroan yang akan membantu kami untuk mencapai visi 'Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional'.

Untuk itu pengelolaan SDM secara optimal, efektif, adil, transparan, dan yang menjunjung tinggi hak-hak karyawan serta hak asasi manusia adalah prinsip utama kami dalam pengelolaan SDM, mulai dari proses rekrutmen, retensi karyawan, remunerasi, kesejahteraan, keterlibatan karyawan, pengembangan kompetensi dan karier, hingga memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kami ingin menjadi salah satu *employer-of-choice* di Indonesia yang mampu memberikan pengalaman kerja yang berharga bagi setiap insan Perseroan. [103-1][103-2]

Pada tahun 2021 yang masih diselimuti oleh pandemi COVID-19, SBI tetap mempertahankan prioritas kami terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan dan seluruh pihak yang bekerja di area operasional Perseroan. Berbagai program dan kegiatan preventif untuk mencegah penularan COVID-19 dilakukan di lingkungan kerja demi menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan agar mereka tetap dapat berkarya, produktif, dan inovatif di tengah pandemi.

SBI believes that employees are our most valuable asset. They are the forces that continue to drive the Company's progress which will help us to achieve the vision of 'To Be the Largest Building Materials and Solution Provider in the Region'.

For this reason, optimal, effective, fair, transparent and human resource management that upholds employee rights and human rights is our main principle in HR management, starting from the recruitment process, employee retention, remuneration, welfare, employee involvement, competency development and careers, as well as ensuring Occupational Health and Safety (OHS). We want to be one of the employers-of-choice in Indonesia who is able to provide valuable work experience for every employee of the Company. [103-1][103-2]

In 2021, which was still shrouded in the COVID-19 pandemic, SBI continued to maintain our priority on the health and safety of employees and all parties working in the Company's operational areas. Various preventive programs and activities to prevent the transmission of COVID-19 were carried out in the work environment in order to maintain the health and safety of employees so that they can continue to work, be productive and innovative in the midst of a pandemic.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Profile [C.3]

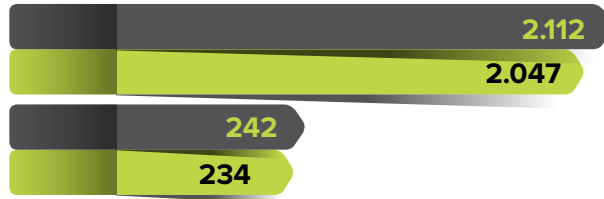
Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Based on Sex



Laki-laki
Male

Perempuan
Female

2020 2021



Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Based on Employment Status

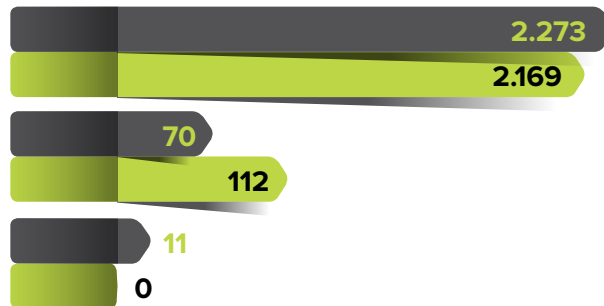


Karyawan Tetap
Permanent Employee

Karyawan Kontrak
Temporary Employee

Karyawan Penugasan
Grup
Group Assignment
Employee

2020 2021



Karyawan Berdasarkan Sebaran Usia Employee Based on Age Distribution

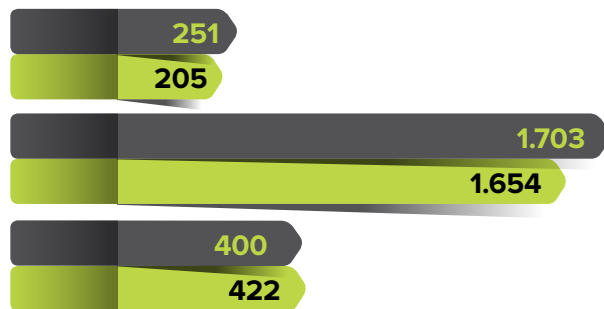


Di Bawah 30 Tahun
Under 30 Years Old

30 – 50 Tahun
30-50 Years Old

Lebih dari 50 Tahun
More Than 50 years
Old

2020 2021



Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Based on Education Level



Doktor
Doctorate Degree

Pascasarjana
Postgraduate Degree

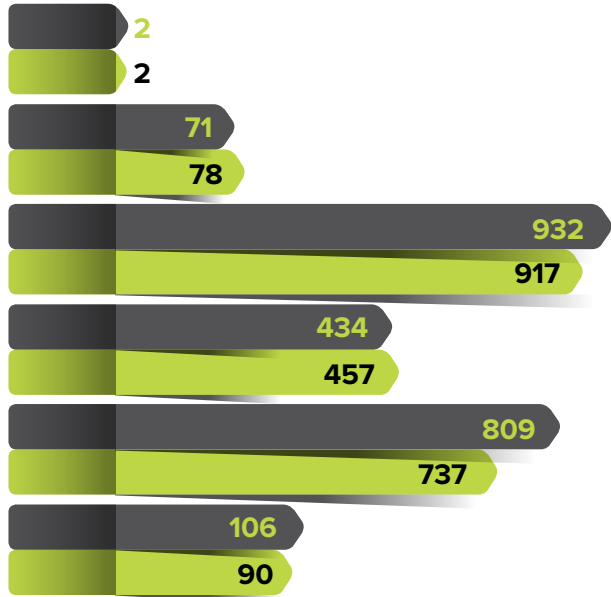
Sarjana
Undergraduate Degree

Diploma
Vocational Degree

SMA
Senior High School

SD/SMP
Junior High/Elementary School

2020 2021



Karyawan Berdasarkan Tingkat Manajemen Employee Based on Management Level



Level Manajemen Eksekutif
Executive Management Level (EML)

Level Manajemen Puncak
Top Management Level (TML)

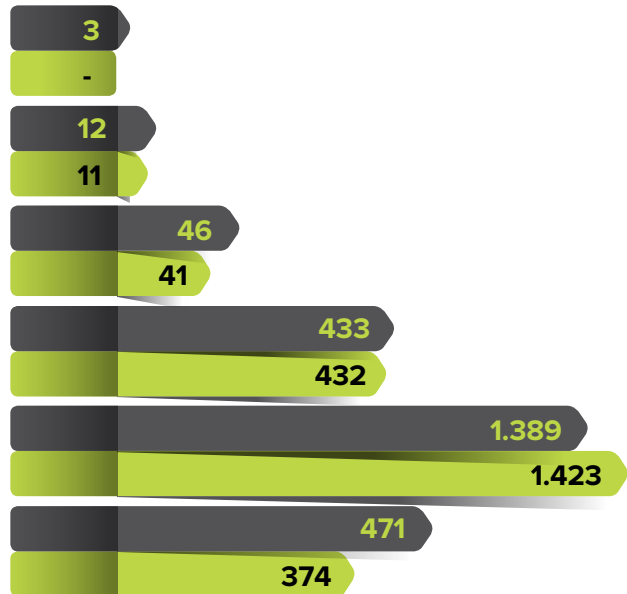
Level Manajemen Senior
Senior Management Level (SML)

Level Manajemen Menengah
Middle Management Level (MML)

Level Manajemen Dasar
First Management Level (FML)

Level Non-Manajemen
Non-Management Level (NML)

2020 2021



Jumlah Karyawan | Total Employee



Catatan Penting: | Important Notes:

- Perhitungan jumlah karyawan tidak termasuk karyawan penugasan dari SIG maupun entitas anak.
Calculation for the number of employees excluding assigned employees from SIG or subsidiaries.
- Perhitungan jumlah karyawan pada tahun 2021 tidak termasuk anggota Direksi Perseroan dan karyawan penugasan dari SIG maupun entitas anak.
Calculation for the number of employees in 2021 excluding members of the Company's Board of Directors and assigned employees from SIG or subsidiaries.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Labor Practices [C.3]

SBI selalu berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung potensi karyawan secara optimal. Kami selalu berupaya memberikan kesempatan yang sama terhadap seluruh karyawan dalam pengembangan karier dan remunerasi tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, agama, dan kondisi fisik. Kami selalu melindungi karyawan dan secara tegas menolak diskriminasi, pelecehan, dan perundungan dalam bentuk apapun di tempat kerja. [F.18]

SBI has always been committed to creating a work environment that optimally supports the potential of employees. We always strive to provide equal opportunities to all employees in career development and remuneration regardless of gender, ethnicity, race, religion, and physical condition. We always protect our employees and firmly reject discrimination, harassment and bullying of any kind in the workplace. [F.18]

92

KARYAWAN DAN KOMUNITAS



Non-diskriminasi, Kesetaraan Gender, dan Kesempatan yang Sama

Non-discrimination, Gender Equality and Equal Opportunity [F.18]

Perseroan meyakini bahwa kami memiliki tanggung jawab untuk memperlakukan satu sama lain secara bermartabat, menghargai perbedaan baik itu suku, ras, agama, jenis kelamin, fisik, dan perbedaan lainnya. Kebijakan Perseroan terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja tertuang dalam Kode Etik Perseroan serta diimplementasikan dalam berbagai kebijakan SDM. Pada tahun 2021, kami tidak mendapatkan laporan mengenai tindakan diskriminasi di tempat kerja.

The Company believes that we have a responsibility to treat each other with dignity, respecting differences in ethnicity, race, religion, sex, physical, and other differences. The Company's policies related to gender equality and employment opportunities are contained in the Company's Code of Ethics and implemented in various HR policies. In 2021, we did not receive any reports of acts of discrimination in the workplace.



Komitmen Tidak Mempekerjakan di Bawah Umur dan Kerja Paksa

Commitment to Not Employing Underage and Forced Labor [F.19][408-1][409-1]

Sesuai dengan Pasal 68 UU No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, SBI berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. Batas penerimaan karyawan tetap dan kontrak di SBI adalah minimal 18 tahun. Selain komitmen tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur, SBI juga berkomitmen untuk tidak menerapkan kerja paksa kepada seluruh karyawan. Setiap karyawan memiliki hak untuk berganti pekerjaan yang diikuti dengan surat pengunduran diri. Hal tersebut telah sesuai dengan Konvensi ILO no. 105 mengenai Penghapusan Kerja Paksa.

In accordance with Article 68 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, SBI is committed not to employ underage employees. The minimum age limit for permanent and contract employees at SBI is 18 years. In addition to the commitment not to employ underage employees, SBI is also committed not to apply forced labor to any employee. Every employee has the right to change jobs followed by a letter of resignation. This is in accordance with the ILO Convention no. 105 concerning the Abolition of Forced Labor.



Kebebasan Berserikat

Freedom of Association [102-41][407-1]

SBI memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berkumpul dan berpendapat melalui Serikat Pekerja. Serikat Pekerja juga berperan melindungi hak dan kepentingan pekerja serta meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya. Secara berkala, SBI mengadakan pertemuan dengan Serikat Pekerja untuk meninjau dan mendiskusikan perbaikan dalam praktik ketenagakerjaan dan hubungan industrial yang kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) di mana seluruh karyawan SBI telah terikat dalam PKB.

SBI gives freedom to employees to gather and express opinions through the Labor Union. Labor unions also play a role in protecting the rights and interests of workers and improving the welfare of workers and their families. Periodically, SBI holds meetings with the Labor Union to review and discuss improvements in labor practices and industrial relations which are then set forth in a Collective Labor Agreement in which all SBI employees are bound by the Agreement.



Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Employment Problem Complaints

Karyawan Perseroan dapat mengirim surat resmi kepada *Human Capital Business Partner* di area/fungsi terkait untuk pengaduan terkait ketenagakerjaan yang tidak bisa diselesaikan dengan atasan langsung atau atasan yang lebih tinggi. Apabila masih terdapat ketidakpuasan atas penyelesaian permasalahan, maka karyawan dapat melibatkan serikat pekerja melalui mekanisme *bipartite*. Penyelesaian perselisihan akan dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku apabila mekanisme *bipartite* di internal Perseroan tidak menghasilkan titik temu.

Employees of the Company can send official letters to Human Capital Business Partners in related areas/functions for complaints related to employment that cannot be resolved with their immediate supervisor or higher-level supervisor. If there is still dissatisfaction with the resolution of the problem, the employee can involve the union through a bipartite mechanism. Dispute resolution will be carried out in accordance with the applicable laws and regulations if the bipartite mechanism within the Company does not result in a common ground.



Remunerasi yang Adil

Fair Remuneration [F.20][401-2]

Remunerasi dan manfaat bagi karyawan ditetapkan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk Upah Minimum Provinsi (UMP). Kami memastikan seluruh karyawan Perseroan telah menerima imbalan jasa sesuai dengan UMP.

1. Area operasi SBI berada di provinsi: Aceh, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kepulauan Riau, Lampung, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan.
2. UMR tertinggi di antara area operasi kami adalah di Provinsi DKI Jakarta.
3. Perbandingan persentase remunerasi terendah karyawan tetap terhadap UMR tertinggi (Provinsi DKI Jakarta) adalah: 53,23%.

Adapun cakupan program manfaat untuk karyawan tetap yang ditetapkan dan diwajibkan dalam Perseroan, meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan kecelakaan, pengobatan, santunan bagi karyawan disabilitas, cuti kelahiran anak, pengobatan untuk anak, tunjangan pensiun, tunjangan makan, tunjangan transportasi, dan Alat Pelindung Diri (APD).

Remuneration and benefits for employees are determined based on the applicable laws and regulations, including the Provincial Minimum Wage (UMP). We ensure that all of the Company's employees have received service fees in accordance with the UMP.

1. SBI's operational areas are in the provinces: Aceh, DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Riau Islands, Lampung, Riau, North Sumatra, South Sumatra.
2. The highest minimum wage among our operational areas is in DKI Jakarta Province.
3. Comparison of the lowest remuneration percentage of permanent employees to the highest UMR (DKI Jakarta Province) is: 53.23%.

The coverage of the benefits program for permanent employees that is determined and required by the Company includes life insurance, health and accident insurance, medical treatment, compensation for disabled employees, maternity leave, medical treatment for children, pension allowance, meal allowance, transportation allowance, and Personal Protective Equipment (PPE).

REKRUTMEN YANG TEPAT DAN TRANSPARAN

Right and Transparent Recruitment

Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin dinamis serta tantangan dalam menghadapi era digital, SBI perlu meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi serta merekrut talenta terbaik yang siap untuk menghadapi tantangan tersebut. Melalui sistem rekrutmen yang tepat, SBI dapat merekrut kandidat yang sesuai dengan kebutuhan.

Kami selalu membuka peluang selebar-lebarnya kepada pelamar tanpa membedakan suku, ras, agama, jenis kelamin, fisik, dan perbedaan lainnya. Kami secara transparan dan terbuka menginformasikan syarat-syarat yang diperlukan termasuk lingkup tugas dan pekerjaan yang ditawarkan sehingga menemukan kesesuaian antara keterampilan dan kepribadian calon tenaga kerja dengan tugas pekerjaan yang ditawarkan. Pada 2021, kami menyelenggarakan rekrutmen yang diawali dengan iklan lowongan pekerjaan di media daring dan *website* perusahaan kemudian melakukan proses seleksi melalui tes dan wawancara secara daring/luring.

Kami juga mengutamakan perekrutan calon kerja lokal di beberapa wilayah operasional. Salah satu cara perekrutan tenaga kerja lokal dilakukan melalui program *Enterprise-based Vocational Education (EVE)* yang merupakan program pendidikan kejuruan setingkat D3. EVE bertujuan untuk mengembangkan potensi para pemuda di sekitar wilayah operasional SBI di Narogong, Cilacap, Tuban, dan Lhoknga. Pada 2021, SBI telah merekrut 48 tenaga kerja lokal melalui program EVE.

To face the increasingly dynamic business developments and challenges in the digital era, SBI needs to improve the quality of human resources through competency development and recruiting the best talents who are ready to take on these challenges. Through the right recruitment system, SBI can recruit candidates according to their needs.

We always open the widest opportunities to applicants regardless of ethnicity, race, religion, gender, physical, and other differences. We transparently and openly inform the required requirements including the scope of duties and jobs offered so as to find a match between the skills and personality of prospective workers with the job assignments offered. In 2021, we organized a recruitment which began with job vacancies advertisements in online media and the company's website, then conducted a selection process through online/offline tests and interviews.

We also prioritize the recruitment of local worker candidates in several operational areas. One way to recruit local workers is through the *Enterprise-based Vocational Education (EVE)* program, which is a D3-level vocational education program. EVE aims to develop the potential of youth around SBI's operational areas in Narogong, Cilacap, Tuban, and Lhoknga. By 2021, SBI had recruited 48 local workers through the EVE program.

MEMPERTAHANKAN KARYAWAN

Retaining Employees [F.21]

Selain melakukan perekrutan yang tepat dan transparan, kami juga berupaya untuk mempertahankan karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, memastikan keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*), menjalin komunikasi dua arah, memberikan kesempatan untuk berkembang, memberikan fasilitas kerja yang mendukung, serta memberikan remunerasi yang kompetitif.

In addition to proper and transparent recruitment, we also strive to retain employees by creating a comfortable work environment, ensuring work-life balance, establishing two-way communication, providing opportunities for growth, providing supportive work facilities, and providing competitive remuneration.

Hal tersebut diwujudkan pada tingkat perpindahan karyawan tahun 2021 mencapai 4,68%, lebih rendah dari tahun 2020 yang mencapai 5,4%. Perseroan juga melepas sejumlah karyawan pada tahun 2021 karena pensiun.

This is manifested in the employee turnover rate in 2021 reaching 4.68%, lower than in 2020 which reached 5.4%. The company also released a number of employees in 2021 due to retirement.

Penghargaan Masa Kerja Bagi Karyawan

Service Period Award for Employees

SBI menyadari bahwa aset terpenting suatu perusahaan bukanlah pabrik atau mesin, tapi para karyawan berdedikasi yang tak pernah lelah belajar. Sebagai bentuk apresiasi atas kesetiaan mereka yang telah mengabdikan diri, SBI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah bekerja di perusahaan selama masa kerja tertentu, yaitu 5, 10, 15, 20, 25 dan 30 tahun. Pada tahun 2021, karyawan yang menerima penghargaan dari Perseroan mencapai 495 orang.



SBI realizes that the most important assets of a company are not plants or machines, but dedicated employees who never tire of learning. As a form of appreciation for the loyalty of those who have dedicated themselves, SBI provides service period awards to employees who have worked in the company for a certain period of service, namely 5, 10, 15, 20, 25 and 30 years. In 2021, employees who received awards from the Company reached 495 people.

Iriani Ayu Wandani

(masa kerja 5 tahun | 5 years of service)

“Terima kasih saya ucapkan, atas apresiasi perusahaan dalam pemberian penghargaan masa kerja 5 tahun kepada saya, semoga bisa jadi pemacu semangat kerja.”

“I would like to thank the Company for giving this 5 years’ service period award, I hope it can be an encouragement at work.”

Angkat Awitono

(masa kerja 25 tahun | 25 years of service)

“Alhamdulillah, selama 25 tahun saya berkarya di perusahaan yang luar biasa ini. Sebuah perjalanan luar biasa bersama perusahaan yang memberikan banyak pengalaman, penuh makna, dan ribuan pembelajaran khususnya untuk saya pribadi dan tentu saja amat bermanfaat buat keluarga dan lingkungan. Semoga perusahaan mampu menjawab semua tantangan yang ada, makin maju dan berkembang serta penuh berkah buat semua insan di dalamnya.”

“Alhamdulillah, for 25 years I have worked in this extraordinary company. An extraordinary journey with a company that provides many meaningful experiences and a thousand lessons, especially for me personally and of course for my family and the environment. Hopefully the company will be able to answer all the challenges that exist, be more advanced and develop and full of blessings for all the people in it.”



Hairul Waro

(masa kerja 30 tahun |
30 years of service)

“Saya sudah bekerja selama 30 tahun lebih. Cukup panjang perjalanan dalam bekerja di perusahaan ini, banyak suka duka yg dialami. Tahun 2014 saya mendapat kesempatan menunaikan ibadah Haji yang difasilitasi oleh perusahaan melalui Karyawan Teladan. Saya sangat bersyukur sampai saat ini masih bagian dari perusahaan ini. Semoga saya bisa bertahan sampai pensiun.”

“I have worked for more than 30 years. It’s been quite a long journey in working at this company, many highs and lows were experienced. In 2014 I had the opportunity to perform the Hajj which was facilitated by the company through its Exemplary Employees. I am very grateful that until now I am still part of this company I hope to keep on contributing until retirement.”



PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Education and Competence Development

Peningkatan kualitas SDM sangat diperlukan untuk menghadapi dinamika usaha dan tantangan baru di masa depan. Untuk menciptakan SDM yang unggul, kompeten, dan inovatif, kami mendorong dan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan. Kegiatan ini diselenggarakan setiap tahunnya dan disesuaikan dengan jenjang jabatan dan fungsi unit bisnis.

Pada tahun 2021, pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan secara daring dan luring yang meliputi berbagai subyek. Berikut ini rincian pelatihan yang diselenggarakan Perseroan sepanjang 2021:

Improving the quality of human resources is very much needed to face business dynamics and new challenges in the future. To create superior, competent, and innovative human resources, we encourage and provide opportunities for all employees to improve competence through various training and development activities. This activity is held annually and is adjusted to the level of position and function of the business unit.

In 2021, employee training and development were conducted online and offline covering various subjects. The following are the details of the training held by the Company throughout 2021:

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Total Participants	Total Jam Pelatihan Hours of Training	Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan Average of Training Hours/Employee
Korporasi Corporate	7.150	17.038	2,38
Fungsional Functional	8.579	43.217	5,04
Kepemimpinan Leadership	155	347	2,24
Lainnya Others	724	4.252	5,87

Juara Inovasi Lahirkan Ide-ide Inovatif yang Mampu Mereduksi Emisi Karbon 7.555 ton/tahun [F.1]

Innovation Champion Generates Innovative Ideas to Reduce Carbon Emissions 7,555 tons/year [F.1]

Kategori Baru 2021
New Category 2021

Sebagai langkah untuk menciptakan inovasi dan terobosan yang mampu mendorong kinerja Perseroan, SBI kembali menyelenggarakan Juara Inovasi yang merupakan ajang tertinggi setiap tahunan untuk melahirkan inovator-inovator terbaik dengan ide segar untuk meningkatkan/ memperbaiki kinerja. Juara Inovasi 2021 memiliki kategori baru yang berbeda dari sebelumnya, yakni kategori dan sub-kategori yang sesuai dengan kompetisi inovasi SIG, yaitu SIGGIA. Kompetisi yang merupakan kolaborasi seluruh karyawan SBI terhitung telah mendaftarkan sebanyak 537 ide dari berbagai penjurur Indonesia.

As a step to create innovations and breakthroughs that can drive the Company's performance, SBI once again held an Innovation Champion Event which is an annual event to produce the best innovators with fresh ideas to improve performance. The 2021 Innovation Champion had a new category that is different from the previous one, namely categories and sub-categories that are in accordance with the SIG innovation competition, namely SIGGIA. The competition, which is a collaboration of all SBI employees, has registered 537 ideas from various parts of Indonesia.

Breakthrough

- Produk dan Bahan Baku
Products and Raw Materials
- Teknologi Proses Produksi
Production Process Technology
- Manajemen
Management

Incremental

- Proyek Kendali Mutu
Quality Control Project
- Gugus Kendali Mutu
Quality Control Cluster
- Sistem Saran
Suggestion System
- 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat & Rajin)
5R (Concise, Neat, Clean, Care & Diligent)



Di babak final, Juara Inovasi 2021 melahirkan 20 ide terpilih sebagai sebagai finalis kategori Breakthrough, sedangkan 29 ide lainnya merupakan finalis kategori Incremental dengan total efisiensi biaya mencapai Rp81,2 miliar dan reduksi karbon sebanyak 7.555 ton/tahun. Dari 49 ide tersebut, telah dipilih 22 pemenang terbaik.

Tidak hanya di lingkup internal, beberapa ide dari Juara Inovasi juga dikirim ke ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN). Pada TKMPN 2021, SBI mendapat predikat 2 Platinum dan 2 Gold kepada 4 tim SBI.

In the final round, the 2021 Innovation Champion gave birth to 20 ideas selected as finalists for the Breakthrough category, while the other 29 ideas were finalists for the Incremental category with a total cost efficiency of IDR 81.2 billion and a carbon reduction of 7,555 tons/year. Of the 49 ideas, 22 of the best winners have been selected.

Not only internally, some ideas from the Innovation Champion were also sent to the National Quality and Productivity Work Meeting (TKMPN). At TKMPN 2021, SBI received 2 Platinum and 2 Gold titles for 4 SBI teams.

(source: BK Des 2021)

PENILAIAN KINERJA

Performance Assessment

Sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan, SBI secara rutin melakukan penilaian dan evaluasi kinerja karyawan. Hal ini untuk melihat sejauh mana karyawan dapat bekerja dan memenuhi standar Perseroan sekaligus menentukan pencapaian target. Pada 2021, SBI telah menerapkan *SuccessFactors Performance Management and Goal Management (SF PMGM)* untuk memantau kinerja dan perkembangan pencapaian target. [404-3]

As a measure to improve the quality of employee performance, SBI regularly evaluates and evaluates employee performance. This is to see the extent to which employees can work and meet the Company's standards as well as determine the achievement of targets. In 2021, SBI has implemented *SuccessFactors Performance Management and Goal Management (SF PMGM)* to monitor performance and progress in achieving targets. [404-3]

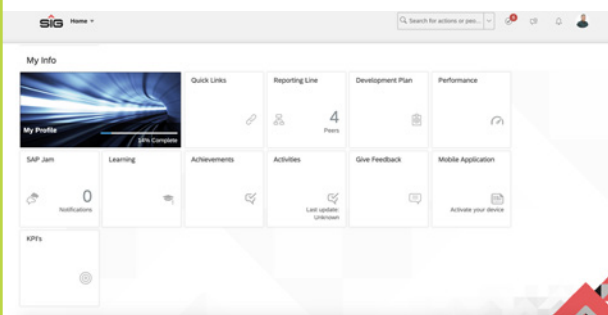
Pemantauan Kinerja Lebih Efektif Melalui SF PMGM

A More Effective Performance Monitoring Through SF PMGM

Bagi karyawan SBI, pencatatan serta pemantauan kinerja bukanlah hal baru. Namun, penggunaan sistem yang baru tentu membutuhkan kesediaan karyawan untuk belajar dan beradaptasi. Pada 2021, SBI telah menerapkan *SuccessFactors Performance Management and Goal Management (SF PMGM)* dalam memantau kinerja serta perkembangan pencapaian target. Aplikasi ini beroperasi secara penuh menggantikan SiMantap dalam pencatatan manajemen kinerja.

Secara umum, SF PMGM merupakan proses pencatatan dan pemantauan perkembangan kinerja karyawan. Perbedaannya dengan aplikasi terdahulu adalah proses dialog dilakukan lima kali dalam setahun, tepatnya saat penyusunan KPI, kuartal pertama, kuartal kedua, kuartal ketiga, dan penilaian akhir tahun (*Year-End Review*).

Melalui SF PMGM, karyawan bisa kapan saja melakukan pembaruan pencapaian, pencatatan peningkatan, serta hal lain yang berhubungan dengan kinerja dengan menggunakan fitur *Continuous Performance Management*. Fitur ini membantu karyawan lebih mudah mencatat seluruh aktivitas, mempermudah penyimpanan dan penarikan kembali data-data pendukung saat dibutuhkan.



For SBI employees, recording and monitoring performance is nothing new. However, the use of the new system certainly requires the willingness of employees to learn and adapt. In 2021, SBI has implemented *Success Factors Performance Management and Goal Management (SF PMGM)* in monitoring performance and progress towards achieving targets. This application is fully operational replacing SiMantap in performance management logging.

In general, SF PMGM is a process of recording and monitoring employee performance progress. The difference with the previous application is that the dialogue process is carried out five times a year, specifically during the preparation of KPIs, first quarter, second quarter, third quarter, and year-end review.

Through SF PMGM, employees can update their achievements at any time, record improvements, and other things related to performance by using the *Continuous Performance Management* feature. This feature helps employees to easily record all activities, simplify storage and retrieval of supporting data when needed.

MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Occupational Health and Safety (OHS) Management [F.21]

Melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan merupakan prioritas utama bagi SBI. Dengan menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama, SBI dapat memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan aman, nyaman, dan sehat. [103-1]

Melalui berbagai kebijakan dan program, kami terus berusaha mengurangi terjadinya risiko kecelakaan dan menghindari Penyakit Akibat Kerja (PAK), termasuk menjaga karyawan dari ancaman COVID-19. Dalam upaya meningkatkan kinerja K3, SBI juga telah memiliki sertifikasi ISO 45001:2018 dan Sertifikasi SMK3 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di seluruh wilayah operasional. [103-2][403-1]

Target nihil fatalitas (*zero fatality*) tetap menjadi target utama kami pada tahun 2021 serta meningkatkan prosedur dan budaya K3. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah menetapkan enam inisiatif dalam Health & Safety Improvement Plan (HSIP) 2021.

Selain itu, Perseroan juga membangun budaya dan kepedulian antar pekerja melalui *visible safety leadership* serta melakukan *refreshment* induction K3 untuk seluruh karyawan SBI. Ketiga inisiatif tersebut dapat meningkatkan kepedulian pekerja dengan saling memastikan jika pekerjaan telah dilakukan sesuai prosedur kerja aman. [F.1]

Protecting the health and safety of employees is a top priority for SBI. By placing occupational health & safety as a top priority, SBI can ensure that all of the Company's operational activities run safely, comfortably, and healthily. [103-1]

Through various policies and programs, we continue to strive to reduce the risk of accidents and avoid work-related ill health, including protecting employees from the threat of COVID-19. In an effort to improve OHS performance, SBI also has ISO 45001:2018 certification and SMK3 Certification for Occupational Health and Safety Management Systems in all operational areas. [103-2][403-1]

The target of zero fatality remains our main target in 2021 as well as improving OHS procedures and culture. To achieve this target, the Company has set six initiatives in the Health & Safety Improvement Plan (HSIP) 2021.

In addition, the Company also builds a culture and awareness among employees through visible safety leadership and conducts OHS refreshment for all SBI employees. These three initiatives can increase worker awareness by ensuring that work is carried out according to safe work procedures. [F.1]

1

Implementasi Peningkatan *Safe Working Procedure* (SWP)

Implementation of *Safe Working Procedure* (SWP) Improvement



Untuk menekan 40% angka insiden kecelakaan yang terjadi pada pekerjaan rutin tahun 2020, SBI melakukan sejumlah implementasi peningkatan program SWP yang sekaligus menjadi inisiatif pertama pada HSIP tahun 2021. Tujuan utama dari inisiatif ini agar semua pekerja mampu melaksanakan tahapan kerja dengan aman di setiap pekerjaan rutin serta memiliki standar SWP yang sesuai dan aktual. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi SWP kepada pekerja terkait dan peninjauan oleh manajemen melalui *Task Observation* (TO).

To reduce 40% of the number of accidents that occur in routine work in 2020, SBI carried out a number of implementations of improving the SWP program which was also the first initiative for the HSIP in 2021. The main goal of this initiative is to enable all workers to safely carry out work stages in every routine job and have appropriate and actual SWP standards. This is done through the socialization of the SWP to related workers and a review by management through the *Task Observation* (TO).

2

Pengendalian dan Pencegahan Kebakaran

Fire Control and Prevention



Program pencegahan dan pengendalian kebakaran menjadi salah satu program prioritas dalam HSIP, dengan tujuan utamanya adalah identifikasi potensi risiko kebakaran melalui *Fire Explosion Risk Assessment* (FERA), menyiapkan kompetensi penanggulangan kebakaran, serta penyediaan sarana dan prasarana pencegahan kebakaran dari hasil analisa risiko kebakaran.

The fire prevention and control program is one of the priority programs in HSIP, with the main objectives of identifying potential fire risks through the *Fire Explosion Risk Assessment* (FERA), preparing fire prevention competencies, and providing fire prevention facilities and infrastructure from the results of fire risk analysis.

3

Program Pencegahan Cedera Tangan (*Hand Injury*)

Hand Injury Prevention Program



- a. **Campaign & Identification and Assessment Tool**
Kampanye menjaga kondisi tangan yang sehat dan prima serta menyediakan *hand injury identification and risk assessment tool* sebagai alat bantu dalam menentukan apakah suatu aktivitas memiliki bahaya yang dapat menimbulkan risiko cedera tangan dan menilai seberapa besar tingkat risikonya.
- b. **Risk Assessment**
Proses penilaian dilakukan berdasarkan parameter *exposure*, *probability*, dan *consequences* lewat serangkaian pertanyaan. *Output* dari *risk assessment* ini adalah seberapa besar tingkat risiko *hand injury* untuk setiap aktivitas.
- c. **SWP Review/Creation and Training**
Pembuatan SWP dilakukan sesuai dengan pekerjaan yang memiliki risiko cedera tangan dalam bentuk formulir standar. Selain itu, akan dilakukan juga penyegaran informasi SWP terhadap pekerja terkait.
- d. **Task Observation (TO)**
Penentuan jadwal yang dilanjutkan dengan pelaksanaan TO terhadap seluruh SWP yang memiliki risiko cedera tangan dan dilaksanakan sesuai jadwal tersebut oleh *General Manager* dan *Group Head*.

- a. **Campaign & Identification and Assessment Tool**
The campaign maintains healthy and prime hand conditions and provides a hand injury identification and risk assessment tool as a tool in determining whether an activity has a hazard that may pose a risk of hand injury and assessing the level of risk.
- b. **Risk Assessment**
The assessment process is carried out based on the parameters of exposure, probability, and consequences through a series of questions. The output of this risk assessment is how big the level of hand injury risk is for each activity.
- c. **SWP Review/Creation and Training**
SWP is made in accordance with work that has a risk of hand injury in the form of a standard form. Apart from that, SWP information will be refreshed for related workers.
- d. **Task Observation (TO)**
Determination of the schedule followed by the implementation of TO for all SWP who have a risk of hand injury and carried out according to the schedule by the *General Manager* and *Group Head*.

4

LOTOTO Untuk Non-Main Equipment

LOTOTO For Non-Main Equipment



Sepanjang tahun 2020, dari total seluruh kecelakaan yang terjadi di SBI, 33% di antaranya disebabkan oleh prosedur *Lock Out, Tag Out, Test Out* (LOTOTO) yang tidak dilakukan dengan benar. Berkaca pada data tersebut, HSIP #4 menetapkan fokusnya di tahun 2021.

- a. Fase 1 (Januari-Maret)**
Kampanye HSIP#4, membentuk tim survei, melatih tim survei, dan melakukan survei.
- b. Fase 2 (April-Juni)**
Menentukan 10 prioritas dari hasil survei, menentukan pengendalian sementara, dan melengkapi fasilitas LOTOTO hingga 30% dari sepuluh prioritas.
- c. Fase 3 (Juli-September)**
Melengkapi fasilitas LOTOTO hingga 100% dari sepuluh prioritas dan mengkaji SWP, 50% pelatihan SWP untuk pekerja terkait, dan membuat jadwal TO untuk SWP yang sudah memberikan pelatihannya pada pekerja terkait.
- d. Fase 4 (Oktober-Desember)**
50% TO dari jadwal sudah diselesaikan.

Throughout 2020, of the total accidents that occurred at SBI, 33% of them were caused by the Lock Out, Tag Out, Test Out (LOTOTO) procedures that were not carried out properly. Reflecting on this data, HSIP #4 sets its focus on 2021.

- a. Phase 1 (January-March)**
HSIP#4 campaign, formed survey team, trained survey team, and conducted survey.
- b. Phase 2 (April-June)**
Determined 10 priorities from the survey results, determined temporary controls, and completed LOTOTO facilities up to 30% of the ten priorities.
- c. Phase 3 (July-September)**
Completing LOTOTO facilities up to 100% of the ten priorities and reviewing SWP, 50% SWP training for related workers, and making TO schedule for SWP who have provided training to related workers.
- d. Phase 4 (October-December)**
50% of the TO schedule had been completed.

5

Tanggap Darurat Medis

Medical Emergency Response



Tanggap Darurat Medis (*Medical Emergency Response*) menjadi target yang krusial dalam menangani situasi darurat seperti kecelakaan. Tim OH&S melakukan beberapa kajian ulang, seperti struktur organisasi tanggap darurat, prosedur tanggap darurat medis, personel tanggap darurat, identifikasi bahaya, sarana dan prasarana tanggap darurat, serta rumah sakit rujukan. Tidak hanya kajian ulang, Tim OH&S juga mewajibkan unit operasional melakukan kegiatan *medical emergency response drill* dan kompetisi bagi para relawan.

Medical Emergency Response is a crucial target in dealing with emergency situations such as accidents. The OH&S team conducted several reviews, such as emergency response organizational structure, medical emergency response procedures, emergency response personnel, hazard identification, emergency response facilities and infrastructure, as well as referral hospitals. Not only a review, the OH&S Team also requires operational units to carry out medical emergency response drills and competitions for volunteers.

6

Contractor Safety Management System (CSMS)

Contractor Safety Management System (CSMS)



Pelaksanaan bertahap mulai dari fase peninjauan manajemen kontraktor, tindak lanjut hasil peninjauan dan menyusun *Training Need Analysis* (TNA), sosialisasi dan pelaksanaan sistem/CGL yang baru untuk kontrak baru/perpanjangan.

The implementation is conducted gradually, starting from the review phase of contractor management, following up on the results of the review and compiling a Training Need Analysis (TNA), socialization and implementation of the new system/CGL system for new/extension contracts.

Kami juga berupaya meningkatkan budaya K3 kepada seluruh pekerja kontraktor karena sebagian besar kecelakaan kerja tahun 2020 terjadi pada karyawan kontraktor. SBI kemudian mengadakan program pengembangan kompetensi serta penghargaan dan sanksi untuk kontraktor terkait kepatuhan terhadap K3.

Pada awal pelaksanaan dilakukan fase peninjauan, manajemen kontraktor (dokumen pre kualifikasi), dan manajemen kontrak (draft kontrak, penghargaan dan sanksi, OH&S *management plant*, audit kontrak, peninjauan kinerja kontraktor, indikator capaian kinerja dan lain-lain). Penentuan kontraktor akan menjadi prioritas yang disusul dengan penetapan pelatihan serta sanksi dan penghargaan bagi kontraktor.

Tiga bulan berikutnya, tim melakukan tindak lanjut hasil peninjauan ke dalam sistem terkait. Penyusunan *Training Need Analysis* (TNA) dan rencana pelatihan menjadi langkah selanjutnya. Selanjutnya, tim melakukan sosialisasi mengenai sistem/*Corporate Guideline* (CGL) baru ke pihak terkait. Sementara dalam tiga bulan terakhir pada tahun 2021, terdapat implementasi sistem baru untuk kontrak baru/ perpanjangan yang akan dilanjutkan dengan evaluasi program penghargaan dan sanksi, serta pemberian penghargaan bagi kontraktor dengan kinerja terbaik.

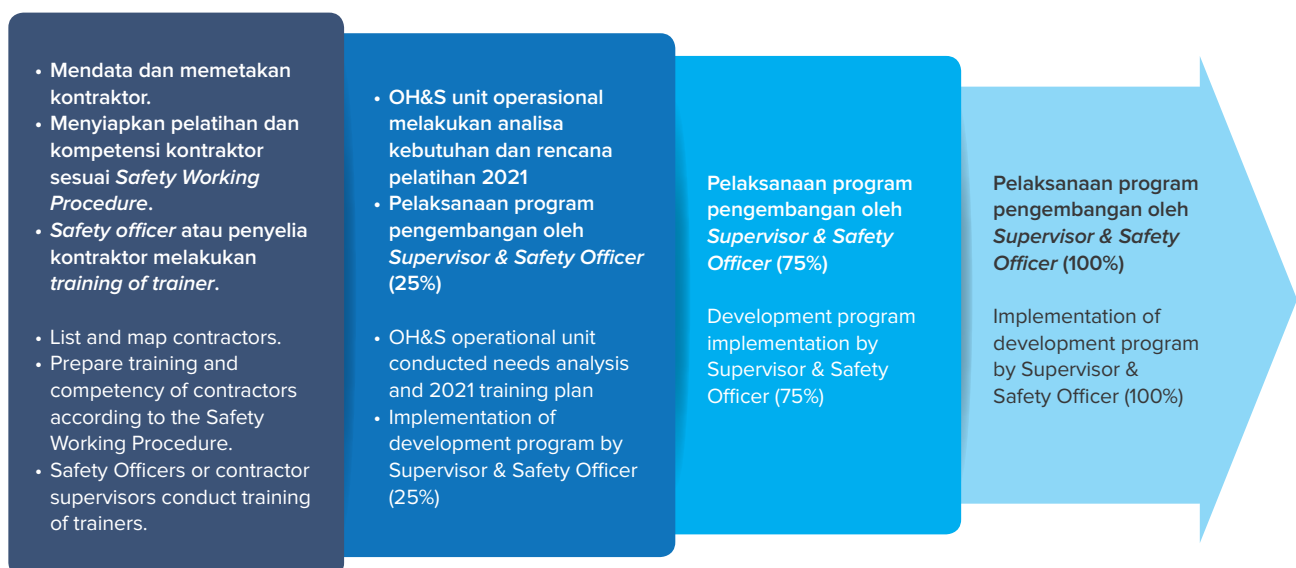
We are also trying to improve the OHS culture for all contractor workers because the majority of work accidents in 2020 occurred in contractor employees. SBI then held a competency development program as well as rewards and punishments for contractors related to OHS compliance.

At the beginning of the implementation, a review phase is carried out, contractor management (prequalification documents), and contract management (contract draft, awards and sanctions, OH&S plant management, contract audits, contractor performance reviews, performance achievement indicators and others). Determination of contractors will be a priority followed by the determination of training as well as sanctions and rewards for contractors.

The next three months, the team followed up the results of the review into the related system. Preparation of a Training Need Analysis (TNA) and training plan is the next step. Next, the team conducted socialization regarding the new system/ Corporate Guideline (CGL) to related parties. Meanwhile, in the last three months of 2021, there was the implementation of a new system for new/ extension contracts which followed by an evaluation of the award and sanctions program, as well as awarding the best performing contractors.

Pengembangan Kompetensi K3 Kontraktor

Contractor OHS Competency Development

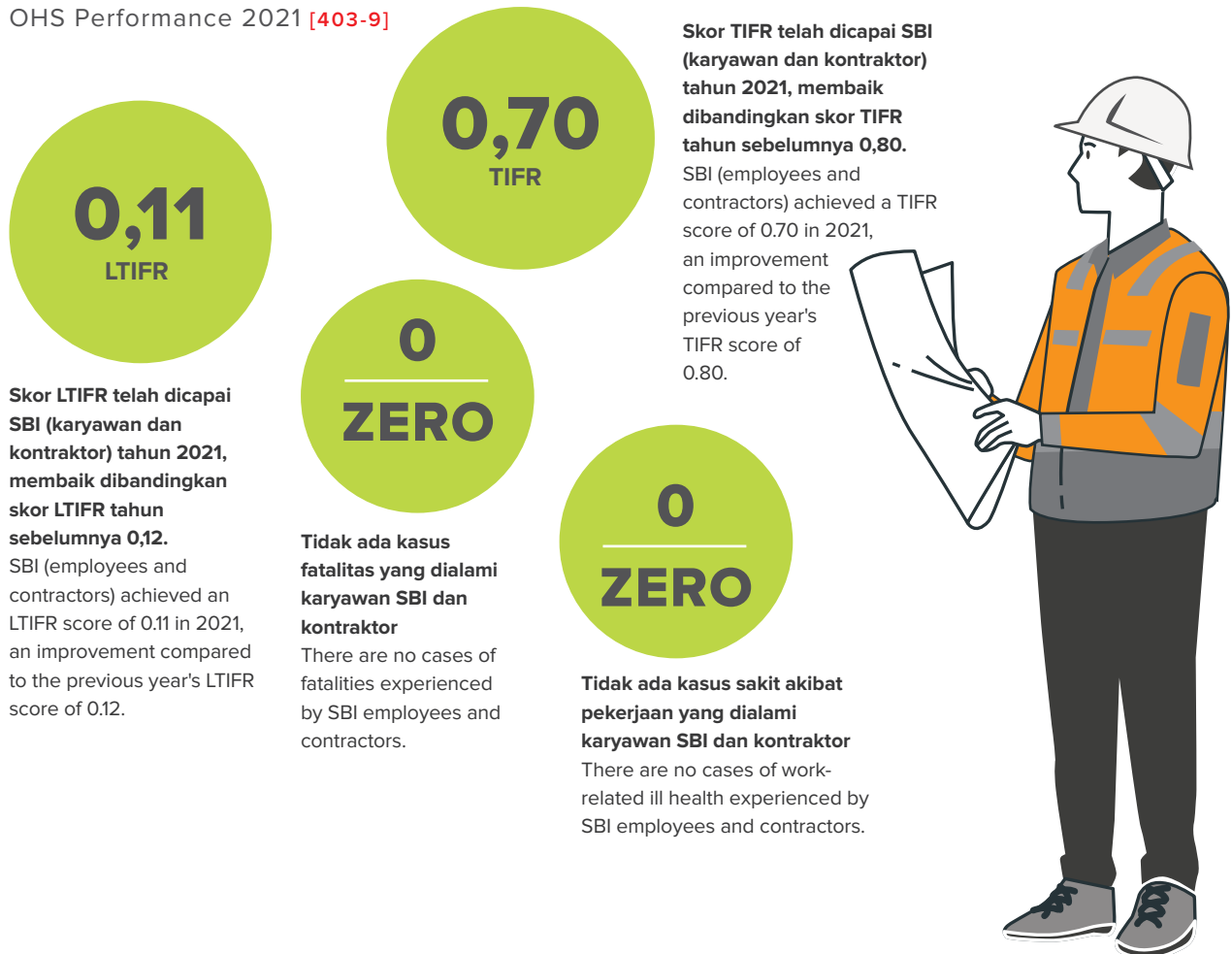


Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, SBI berhasil mencatat kinerja K3 yang sangat baik pada tahun 2021. Kami dapat mempertahankan nihil fatalitas dan *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0,11 dan *Total Injury Frequency Rate* (TIFR) sebesar 0,70.

Through these initiatives, SBI managed to record an excellent OHS performance in 2021. We were able to maintain a zero fatality rate and a *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) of 0.11 and a *Total Injury Frequency Rate* (TIFR) of 0.70.

Kinerja K3 2021

OHS Performance 2021 [403-9]



Keterangan Information	2019	2020	2021
Karyawan (di Area Operasional) Employee (in Operational Area)			
Meninggal, Cacat Permanen Died, Permanent Disability	0	0	0
<i>Lost Time Injury - Frequency Rate</i>	0	0,21	0
<i>Lost Time Injury - Severity Rate</i>	0	4,68	0
Rata-rata Kecelakaan Kerja Average Work Accident	1,09	0,64	0,62
Kontraktor (di Area Operasional) Contractors (in Operational Area)			
Meninggal, Cacat Permanen Died, Permanent Disability	0	1	0
<i>Lost Time Injury - Frequency Rate</i>	0,18	0,09	0,15
<i>Lost Time Injury - Severity Rate</i>	0,27	4,29	1,18
Rata-rata Kecelakaan Kerja Average Work Accident	1,00	0,86	0,74

SBI Mengukir Sejarah! Perseroan Menerima Bendera Emas SMK3 di Tujuh Lokasi Sekaligus

SBI Makes History! The Company Receives the Golden Flag of SMK3 in Seven Locations at Once

Penerapan prosedur K3 secara ketat bukan hal asing bagi SBI. Pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja merupakan isu yang sangat serius. Dengan risiko kerja yang terkendali akan tercipta lingkungan kerja yang tidak hanya aman dan nyaman, tetapi juga efisien untuk mendorong produktivitas.

Keseriusan SBI dalam menerapkan K3 berbuah penghargaan Bendera Emas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan. Penghargaan ini tidak hanya diterima oleh satu lokasi, tetapi tujuh lokasi secara bersamaan. Ketujuh lokasi tersebut yaitu Pabrik Cilacap, Pabrik Lhoknga, BP Sentul, Unit Bisnis COP, BP Pulogadung, tambang agregat di Maloko, dan Terminal Lampung.

The strict application of OHS procedures is not foreign to SBI. Risk control related to work activities is a very serious issue. With controlled work risks, a work environment that is not only safe and comfortable, but also efficient to encourage productivity will be created.

SBI's seriousness in implementing K3 resulted in the Golden Flag of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) award from the Ministry of Manpower. This award is not only received by one location, but seven locations simultaneously. The seven locations include the Cilacap plants, Lhoknga plants, BP Sentul, COP Business Unit, BP Pulogadung, the Maloko quarry, and the Lampung Terminal.

PENCEGAHAN COVID-19

COVID-19 Prevention

Sejak adaptasi kebiasaan baru diberlakukan, protokol kesehatan terus menerus diaktifkan sebagai panduan pencegahan dan pengendalian virus COVID-19 di tempat kerja, termasuk untuk karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*). Sebagai langkah untuk menjaga dan melindungi karyawan dari virus COVID-19, SBI melakukan berbagai program preventif.

Since the adaptation of new habits was implemented, health protocols have been continuously promoted as a guide for preventing and controlling the COVID-19 virus in the workplace, including for employees who work from home. As a step to safeguard and protect employees from the COVID-19 virus, SBI carries out various preventive programs.

Berbagai Program Preventif untuk Memerangi Musuh Tak Kasat Mata

[403-6]

Various Preventive Programs to Combat Invisible Enemies

[403-6]



Berbagai program yang terintegrasi antar Corporate CMT dan Site CMT (*Crisis Management Team*) dilakukan sebagai langkah preventif untuk memerangi COVID-19. Seperti di Pabrik Cilacap dan Pabrik Narogong yang bertujuan untuk mengendalikan dan mengantisipasi transmisi virus. Covid Ranger, KoboI Sehati, webinar berkala, dan Covid Patrol adalah beberapa contoh wujud upaya dan komitmen SBI untuk memerangi musuh tak kasat mata ini bersama-sama.

Di Pabrik Cilacap, KoboI Sehati memiliki jadwal patroli yang menyisir area pabrik dan *quarry* setiap minggu. Dalam kegiatan ini, para KoboI menemukan kasus-kasus seperti alas ibadah yang masih digunakan secara bergantian, kurangnya penanda batas jarak aman, serta kurangnya *hand sanitizer* pada alat berat yang digunakan secara bergantian.

Di Narogong, antisipasi penularan virus menggunakan metode personal dengan transfer informasi seputar COVID-19 melalui sesi NGOBRAS (Ngobrol Santai). Selain itu, karyawan di Pabrik Narogong juga memanfaatkan teknologi sinar UV di jalur sirkulasi udara, dan menempatkan penjernih udara di titik padat pekerja.

Source: BK Nov



Various integrated programs between Corporate CMT and Site CMT (Crisis Management Team) were carried out as a preventive measure to combat COVID-19. Such as in the Cilacap and Narogong plants, which aim to control and anticipate virus transmission. Covid Ranger, Koboï Sehati, regular webinars, and Covid Patrol are some examples of SBI's efforts and commitment to fight this invisible enemy together.

At the Cilacap Plant, Koboï Sehati has a patrol schedule that searches the plant area and quarry every week. In this activity, the Koboï found cases such as prayer mats that were still used interchangeably, the lack of safe distance markers, and the lack of hand sanitizer on heavy equipment that was used alternately.

In Narogong, anticipation of virus transmission uses personal methods by transferring information about COVID-19 through NGOBRAS (Ngobrol Santai) sessions. In addition, employees at the Narogong Plant also take advantage of UV light technology in the air circulation path, and place air purifiers in densely populated areas.



Vaksin Sebagai Perisai Hadapi COVID-19

Vaccines to Protect against COVID-19

SBI sangat menyadari pentingnya esensi vaksinasi dan secara penuh mendukung program pemerintah yang menargetkan pemberian vaksin pada 2 juta jiwa per hari untuk mencapai terbentuknya kekebalan komunal pada akhir tahun 2021. Sebanyak 2.252 karyawan SBI telah divaksin lengkap dosis 1 dan 2 atau 98,7% dari seluruh karyawan SBI telah mendapatkan vaksin. Sisa 1,3% yang belum menerima vaksin adalah karyawan yang kondisinya tidak memungkinkan untuk divaksin atau penyintas sehingga harus menunggu beberapa waktu untuk dapat divaksin. Sementara keluarga karyawan dan kontraktor mendapatkan vaksin melalui kerja sama dengan instansi-instansi setempat yang sudah berjalan di Lhoknga, Cilacap, dan Tuban.

SBI is very aware of the importance of vaccination and fully supports the government's program that targets the provision of vaccines to 2 million people per day to achieve the establishment of herd immunity by the end of 2021. A total of 2,252 SBI employees have been fully vaccinated with 1st and 2nd doses or 98.7% of all SBI employees have received the vaccine. The remaining 1.3% who have not received the vaccine are employees whose condition does not allow them to be vaccinated or survivors who have to wait some time to be vaccinated. Meanwhile, the families of employees and contractors get vaccines through collaboration with local agencies that are already running in Lhoknga, Cilacap, and Tuban.



Kontrol Kesehatan Lewat MCU
Health Control Through MCU

Menjadi bagian paling vital di antara aset perusahaan lainnya, kesehatan dan kesejahteraan karyawan harus dijaga dan diperhatikan. Keberlanjutan aset paling utama ini harus dipastikan hingga jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, *Medical Check Up* (MCU) yang merupakan bagian dari program K3, terus dilaksanakan untuk memastikan kesehatan bersama.

Setelah gelombang kedua COVID-19 mereda, Perseroan mulai melakukan MCU. Pemeriksaan dilakukan dengan risiko rendah terhadap penularan COVID-19, seperti pemeriksaan darah, urin, tinggi badan, berat badan, lingkar perut, tensi darah, nadi, suhu dan pernapasan. Untuk menindak lanjuti hasil MCU dan mengisi kekurangan data, karyawan diwajibkan melakukan konsultasi secara langsung atau daring dengan dokter perusahaan untuk mengevaluasi kondisi karyawan dan hasil MCU, terlebih bagi yang sebelumnya telah mempunyai riwayat penyakit.

Being the most vital part among other company assets, the health and welfare of employees must be maintained and cared for. The sustainability of this most important asset must be ensured over a long period of time. Therefore, the Medical Check Up (MCU), which is part of the OHS program, continues to be carried out to ensure mutual health.

After the second wave of COVID-19 subsided, the Company started to conduct MCU. The examination is carried out using methods with a low risk of transmitting COVID-19, such as checking blood, urine, height, weight, abdominal circumference, blood pressure, pulse, temperature, and respiration. To follow up on MCU results and fill in data gaps, employees are required to consult in person or online with company doctors to evaluate the employee's condition and MCU results, especially for those who previously had a history of illness.



SBI menjalankan komitmen untuk berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial masyarakat yang lebih baik untuk hari ini dan masa yang akan datang melalui program pelibatan dan pemberdayaan masyarakat (*Community Involvement & Development*) yang menjadi salah satu bagian utama dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR.

SBI carries out its commitment to contribute in improving the quality of life and social welfare of the community for the better today and in the future through Community Involvement & Development programs which are one of the main parts of Corporate Social Responsibility.

Masyarakat di sekitar wilayah operasional adalah pemangku kepentingan yang penting bagi Perseroan yang perlu dilibatkan dalam kegiatan Perseroan. Oleh karena itu, kami senantiasa memastikan kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat positif dan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. [103-1]

The communities around the operational areas are important stakeholders for the Company who need to be involved in the Company's activities. Therefore, we always ensure that the presence of the Company can provide positive benefits and added value for the community around the operational area. [103-1]

Komitmen kami untuk terus berkolaborasi dengan masyarakat, terwujud melalui sejumlah inisiatif dan program sosial kemasyarakatan yang bertujuan untuk mendorong kemajuan dan meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. [103-2]

Our commitment to continue collaborating with the community is manifested through a number of social initiatives and programs that aim to encourage progress and improve welfare in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) targets. [103-2]

Inisiatif yang dilakukan juga melibatkan masyarakat baik di dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya, sehingga masyarakat tidak hanya sebagai penerima manfaat namun juga dapat berperan aktif bersama Perseroan di dalam mewujudkan nilai sosial ini. [103-3]

The initiatives carried out also involve the community both in planning, implementation, and evaluation, so that the community is not only the beneficiary but also can play an active role with the Company in realizing this social value. [103-3]

PRINSIP, PENDEKATAN, DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Principles, Approaches, and Scope of Social Responsibility

Berdasarkan panduan ISO 26000 *Guidance Social Responsibility* yang telah diadopsi Pemerintah Indonesia melalui SNI ISO 26000:2010 Panduan Tanggung Jawab Sosial, penerapan CSR SBI terintegrasi di seluruh aktivitas Perseroan yang mencakup 7 *Core Subject* dan telah dijabarkan dalam Laporan Keberlanjutan ini. 7 *Core Subject* tersebut adalah:

1. Tata Kelola Organisasi;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Praktik-praktik Ketenagakerjaan;
4. Lingkungan;
5. Prosedur Operasi yang Wajar;
6. Isu Konsumen;
7. Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat;

Based on the ISO 26000 Guidance Social Responsibility guidelines that have been adopted by the Government of Indonesia through the SNI ISO 26000:2010 Social Responsibility Guidelines, the implementation of SBI CSR is integrated in all of the Company's activities covering 7 Core Subjects and has been described in this Sustainability Report. The 7 Core Subjects are:

1. Organizational Governance;
2. Human Rights;
3. Labor Practices;
4. The Environment;
5. Fair Operating Practices;
6. Consumer Issues;
7. Community Involvement and Development.

Pelaksanaan ke-7 *Core Subject* tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab fungsi CSR saja, melainkan juga menjadi tanggung jawab berbagai fungsi/ departemen terkait di Perseroan, antara lain Legal, Compliance dan Corporate Affairs, Human capital, Environment & Sustainability, Sales, Marketing, dan fungsi terkait lainnya.

Pada bab ini, laporan dan elaborasi Program CSR lebih difokuskan untuk memaparkan lingkup tanggung jawab sosial sesuai dengan *Core Subject 7* yakni Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat yang dikelola oleh Departemen CSR, Community Relations, dan departemen terkait.

Sebagai landasan hukum, payung kebijakan dan strategi Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat yang dituangkan dalam *CSR Roadmap 2021-2025*, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sehingga pilar pelaksanaan CSR menyesuaikan dengan pilar yang diatur dalam Peraturan BUMN, yaitu:

1. Sosial

Meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat termasuk mendukung perkembangan pengetahuan baik secara formal dan informal dan terciptanya kesehatan masyarakat yang lebih baik. Pilar ini diwujudkan dalam fokus kegiatan pada SBI Cerdas, SBI Sehat, dan SBI Peduli.

2. Ekonomi

Memberikan dukungan teknis dan jasa guna mengembangkan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi. Komitmen ini diwujudkan dalam fokus kegiatan SBI Mandiri.

3. Lingkungan

Mendukung terciptanya kondisi lingkungan yang lebih baik di masyarakat yang diwujudkan dalam fokus kegiatan SBI Lestari.

4. Hukum dan Tata Kelola

Melaksanakan kepatuhan hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif, termasuk komitmen anti-korupsi dan menjunjung etika bisnis. Fokus ini masuk dalam seluruh tata kelola SBI yang telah dijelaskan di bab Tata Kelola Keberlanjutan.

Selaras dengan Tujuan Strategis Perseroan, SBI telah mengidentifikasi 15 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai prioritas capaian dari 17 SDGs, dan menggunakannya dalam penetapan Tujuan Strategis CSR untuk *Roadmap CSR 2021-2025* sebagai berikut:

The implementation of the 7 core subjects is not only the responsibility of the CSR function, but is also the responsibility of various related functions/departments in the Company, including Legal, Compliance and Corporate Affairs, Human capital, Environment & Sustainability, Sales, Marketing, and other related functions.

In this chapter, the report and the elaboration of the CSR program are more focused on explaining the scope of social responsibility in accordance with Core Subject 7, namely Community Involvement and Development which is managed by the CSR Department, Community Relations, and related departments.

As a legal basis, policy umbrella and Community Involvement and Development strategy as outlined in the *CSR Roadmap 2021-2025*, the Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number Per-05/MBU/04/2021 concerning BUMN Social and Environmental Responsibility Programs, and the Sustainable Development Goals (SDGs), so that the pillars of CSR implementation conform to the pillars regulated in the BUMN Regulations, namely:

1. Social

Improving the welfare of the entire community, including supporting the development of knowledge both formally and informally and the creation of better public health. This pillar is manifested in the focus of activities on SBI Cerdas, SBI Sehat, and SBI Peduli.

2. Economy

Provide technical support and services to develop communities through economic empowerment. This commitment is manifested in the focus of SBI Mandiri activities.

3. Environment

Support the creation of better environmental conditions in the community which is manifested in the focus of SBI Lestari activities.

4. Law and Governance

Implement legal compliance and effective, transparent, accountable and participatory governance, including anti-corruption commitments and upholding business ethics. This focus is included in all SBI governance which has been described in the Sustainability Governance chapter.

In line with the Company's Strategic Goals, SBI has identified 15 Sustainable Development Goals (SDGs) as a priority achievement of the 17 SDGs, and used them in setting the CSR Strategic Goals for the 2021-2025 CSR Roadmap as follows:

CSR Roadmap 2021-2025

[103-2][103-3]



Perencanaan CSR *Roadmap* didasarkan atas *social mapping*, *stakeholder mapping* dan dialog dengan masyarakat. *Social mapping* merupakan data aktual yang menunjukkan kondisi terkini, potensi, dan kebutuhan yang perlu diakomodasi dalam perencanaan program kami. [103-3]

CSR Roadmap planning is based on social mapping, stakeholder mapping and dialogue with the community. Social mapping is actual data that shows current conditions, potentials, and needs that need to be accommodated in our program planning. [103-3]

SBI melibatkan para pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam menjalankan program tanggung jawab sosial sehingga pelaksanaan menjadi lebih efektif, tepat sasaran, dan manfaatnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

SBI involves stakeholders to work together in carrying out social responsibility programs so that implementation becomes more effective, targeted, and the benefits are in accordance with the needs of the community and other stakeholders.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Social Responsibility Activities [F.25][413-1]

SBI menyusun kebijakan khusus sebagai pedoman pelaksanaan program TJSI dengan berlandaskan lima nilai dasar/prinsip CSR sebagai berikut:

- **Etika Bisnis atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab (*Good Corporate Governance*) dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.
- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Dilakukan dengan secara terus menerus menciptakan pengembangan sumber daya manusia yang tangguh, menguatkan semangat belajar yang terus menerus, dan meningkatkan kerja sama.
- **Integritas dan Akuntabilitas Publik**
Menjaga prinsip pemenuhan kepatuhan dan mempertanggungjawabkan kepada publik.
- **Memberi Nilai Tambah bagi Para Pemangku Kepentingan**
SBI berkomitmen menciptakan hubungan harmonis yang saling menghargai dan menciptakan solusi inovatif bagi para pemangku kepentingannya. SBI berkomitmen menjadi perusahaan yang terpercaya dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat dimana SBI beroperasi.
- **Berkelanjutan**
SBI menyeimbangkan usaha yang bermanfaat bagi kehidupan saat ini dengan mempertimbangkan kelanjutan generasi mendatang. SBI juga mewajibkan pihak ketiga, kontraktor, dan pemasok menghormati nilai tanggung jawab sosial, mematuhi kebijakan, prosedur, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan bersama-sama berkomitmen dalam membangun hubungan yang berkelanjutan.

Kelima nilai dasar itu merupakan fondasi bagi seluruh karyawan SBI di dalam melaksanakan tugas untuk mewujudkan tanggung jawab sosial Perseroan.

Secara teknis pelaksanaan CSR di SBI dilakukan melalui beberapa pendekatan atau tipe sesuai dengan kebutuhan yang telah dipetakan, yakni *Charity, Philanthropy, Empowerment, Capacity Building* dan *Creating Shared Value*. Penetapan tipe program tersebut dilakukan sesuai dengan identifikasi kebutuhan di masyarakat, baik untuk pemenuhan yang berjangka pendek, menengah dan panjang.

SBI has developed a special policy as a guideline for the implementation of the CSR program based on the five basic values/principles of CSR as follows:

- **Business Ethics or Good Corporate Governance**
Realizing good corporate governance and respect to human rights.
- **Human Resource Development**
Continuously develop strong human resources, eagerness to sustainable learning and increasing cooperation.
- **Public Integrity and Accountability**
Maintain the principle of compliance and accountability to the public.
- **Adding Value to Stakeholders**
SBI is committed to creating a harmonious relationship that respects each other and creates innovative solutions for its stakeholders. SBI is committed to being a trusted company and contributing to the social and economic development of the communities in which SBI operates.
- **Sustainable**
SBI balances efforts that benefit today's lives with the sustainability of future generations in mind. SBI also requires third parties, contractors and suppliers to respect the value of social responsibility, comply with policies, procedures, respect for human rights, and jointly commit to build sustainable relationships.

These five basic values are the foundation for all SBI employees in carrying out their duties to realize the Company's social responsibility.

Technically, the implementation of CSR in SBI is carried out through several approaches or types according to the needs that have been mapped, namely *Charity, Philanthropy, Empowerment, Capacity Building* and *Creating Shared Value*. The determination of the type of program is conducted in accordance with the identification of needs in the community, both for short, medium and long term fulfillment.

Pendekatan *Charity* dilakukan SBI untuk memberikan dukungan yang bersifat sesaat dan/atau mendesak, tidak memerlukan pendampingan khusus.

The Charity approach is carried out by SBI to provide temporary and/or urgent support, not requiring special assistance.

Pendekatan *Philanthropy* dilakukan untuk memberikan dukungan untuk melakukan perubahan dan keadilan sosial berjangka panjang secara struktural di bidang sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan bidang lainnya.

The Philanthropic approach is carried out to provide support for structural change and long-term social justice in the social, cultural, economic, educational, environmental and other fields.

Capacity Building dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang tidak harus diikuti dengan program pendampingan yang berjangka panjang.

Capacity Building is carried out to increase the knowledge and skills of the community which does not have to be followed by a long-term mentoring program.

Sedangkan *Empowerment* merupakan program yang memerlukan pendampingan dan *monitoring* dengan jangka waktu tertentu guna memberikan dukungan kepada masyarakat untuk memastikan keberlanjutan program.

Meanwhile, Empowerment is a program that requires assistance and monitoring for a certain period of time in order to provide support to the community to ensure the sustainability of the program.

Tipe terakhir adalah *Creating Shared Value* yang bertujuan untuk menciptakan nilai sosial bagi masyarakat dan sekaligus dapat mendukung kebutuhan perusahaan secara langsung yang didasarkan atas kepentingan bersama.

The last type is Creating Shared Value which aims to create social value for the community that can directly support the company's needs and is based on common interests.

Sesuai dengan *Roadmap CSR 2021-2025* di atas, bahwa capaian Program CSR SBI juga dimaksudkan untuk memberikan kontribusi pada 14 pilar SDGs yang menjadi prioritas kami dari ke 17 SDGs, maka kami juga melakukan identifikasi kontribusi kami dalam pelaksanaan SDGs dengan menyesuaikan tipe program yang tepat.

In accordance with the 2021-2025 CSR Roadmap above, that the achievements of the SBI CSR Program were also intended to support 14 priority SDGs Goals out of the 17 Goals, we also identify our contribution in implementing the SDGs by adjusting the right type of program.

Gambaran tipe program yang dapat dilakukan untuk kontribusi kepada capaian SDGs tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

An overview about the program types that support our contributions towards the SDGs is presented in the following table:

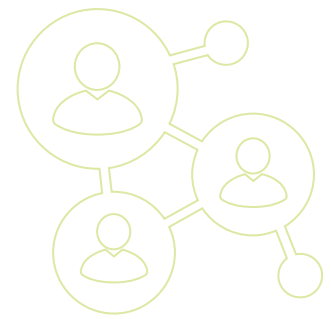
Tipe Program Types of Programs	Pilar CSR CSR Pillars	Program Programs
<p>Charity</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial Social • Hukum dan Tata Kelola Law and Governance 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengentasan kemiskinan Poverty alleviation • Peringatan hari raya nasional Sanitation and toilets • Pembagian sembako pada hari raya keagamaan Distribution of basic necessities on religious holidays • Pengobatan gratis Cultural activities • Penghijauan Greening • Penanganan darurat bencana Disaster emergency handling • Kegiatan budaya Cultural activities

Tipe Program Types Of Programs	Pilar CSR CSR Pillars	Program Programs
<p>Philanthropy</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial Social • Ekonomi Economy • Lingkungan Environment 	<ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa Scholarship • Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA) The Movement for Foster Parents (GOTA) • Sanitasi dan MCK Sanitation and bathing, washing, and toilet facilities • Pengobatan gratis Free medication • Infrastruktur seperti pembangunan masjid dan jembatan Infrastructure such as mosque and bridge construction • Penyediaan air bersih Clean water supply • Vaksinasi Vaccination
<p>Capacity Building</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial Social • Ekonomi Economy 	<ul style="list-style-type: none"> • English for Fun (pelatihan bahasa Inggris) English for Fun (English course) • Pelatihan kompetensi guru Teacher competency training • Studi banding Comparative study • Genius Lokal (GeNiLo – program Bimbingan Belajar) Genius Lokal (GeNiLo – course program)
<p>Empowerment</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi Economy 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan perempuan Women empowerment • Pemberdayaan nelayan Fishermen empowerment • Pemberdayaan petani Farmer empowerment • Penguatan UMKM Empowering MSMEs • Pengembangan BUMDes/BUMG Village-owned Enterprise development • Pengembangan desa wisata Village tourism development • Penguatan Posdaya Strengthening Posdaya • Pengembangan Bank Sampah Waste Bank development
<p>Creating Shared Value</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi Economy • Lingkungan Environment 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Integrated farming</i> Integrated farming • Koperasi Dapoer Sampireun (Program Integrasi UMKM) MSMEs Center Sampireun • Pusat Kegiatan Masyarakat (PKM) Community Activity Center • <i>Renzo Dynamix Edupark (RDE)</i> • <i>Enterprise Based Vocational Education (EVE)</i>



PILAR SOSIAL

Social Pillar



Pada kondisi pandemi yang masih terjadi tahun ini, SBI memfokuskan kegiatan-kegiatan di Pilar Sosial yang mendukung proses penguatan masyarakat menghadapi pandemi COVID-19, khususnya di bidang kesehatan, pendidikan, sosial budaya, dan kearifan lokal yang pada umumnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan mendesak dan sesaat. Kondisi Pandemi COVID-19 mendorong SBI untuk membuat prioritas program yang dapat mendukung penanganan situasi pandemi ini dan tetap dapat melakukan program sesuai komitmen dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin.

Oleh karena itu, salah satu dukungan pada bidang kesehatan menjadi prioritas pada masa Pandemi yang diwujudkan melalui kontribusi program vaksinasi kepada masyarakat sekitar demi mencapai terbentuknya kekebalan komunal (*herd immunity*), serta kontribusi paket vitamin, masker, Alat Pelindung Diri (APD), dan *hand sanitizer*. Program ini melibatkan peran serta masyarakat melalui UMKM dampingan SBI yang dilatih untuk mampu menyediakan kebutuhan terkait pandemi tersebut, serta bersinergi dengan para pemangku kepentingan terkait, antara lain Forum Pimpinan Daerah, Gugus Tugas Penanganan COVID-19, Puskesmas, dan sebagainya.

Bidang Pendidikan yang turut terdampak tetap menjadi perhatian SBI dalam situasi pandemi. SBI tetap menjalankan program GOTA, beasiswa, pembangunan gedung sekolah, pelatihan bahasa Inggris, dan program pendidikan vokasi teknis (*Enterprise-Based Vocational Education [EVE]*). Program EVE pada tahun ini diberikan secara tatap muka untuk kurikulum yang bersifat teknis dengan protokol kesehatan yang sangat ketat, dan pembelajaran teori dilakukan secara daring. Kebutuhan untuk proses daring telah dipersiapkan secara khusus oleh tim pengelola EVE, sehingga tetap memenuhi persyaratan pendidikan.

In the midst of a pandemic that is still happening this year, SBI focuses on activities in the Social Pillar that support the process of strengthening the community to face the COVID-19 pandemic, especially in the fields of health, education, socio-culture, and local wisdom. This local wisdom is generally carried out to meet urgent needs and moments. The COVID-19 pandemic condition has made SBI prioritize programs that can support the handling of this pandemic situation and continue to carry out our programs according to our commitments while still observing strict and disciplined health protocols.

Therefore, one of the priorities in the health sector during the pandemic is realized through the contribution of the vaccination program to the surrounding community in order to achieve herd immunity, as well as distribution of donations from vitamin packages, masks, personal protective equipment (PPE), and hand sanitizers. These programs involves community participation through MSMEs assisted by SBI who are trained to be able to provide needs related to the pandemic, as well as synergize with relevant stakeholders, including the Regional Leadership Forum, COVID-19 Task Force, Puskesmas, and directly.

The education sector, which is also affected, remains SBI's concern in a pandemic situation. SBI continues to run several programs such as GOTA, scholarships, construction of school buildings, English language training, and the Enterprise-Based Vocational Education (EVE) program. This year's EVE program has been provided face-to-face with a technical curriculum with very strict health protocols, and theory learning is carried out online. The online process requirements have been specially prepared by the EVE management team, so as to meet the educational requirements



PROGRAM

Penanganan COVID-19

COVID-19 Handling

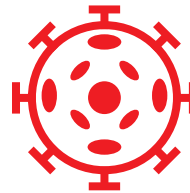
Pada 2021 ini penanganan COVID-19 masih terus dilakukan di titik-titik operasional SBI. Kegiatan yang dilakukan meliputi vaksinasi, memberikan paket isolasi mandiri, kontribusi sembako warga terdampak pandemi, pengadaan APD, dan pengadaan alat disinfektan. Kegiatan-kegiatan tersebut bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti Dinas Kesehatan pemerintah setempat dan TNI.

In 2021, the handling of COVID-19 will still be carried out at SBI operational sites. Activities carried out include vaccination, provision of self-isolation packages, provision of basic necessities to residents affected by the pandemic, procurement of PPE, and disinfectant equipment. This activity is in collaboration with various parties, such as the local government health office and the military.

Kontribusi yang Disalurkan SBI Pada Program Pencegahan dan Penanganan COVID-19
SBI Contribution Distributed for the COVID-19 Prevention and Handling Program

11.424

Penerima vaksin di Pabrik Tuban, Cilacap, Narogong, dan Lhoknga.
Vaccine Recipients in Tuban, Cilacap, Narogong, and Lhoknga Plant



52

Kontribusi APD COVID-19 ke 52 Posyandu
COVID-19 PPE contribution to 52 Posyandu

6.532

Kepala keluarga penerima manfaat APD, disinfektan, dan wastafel
Head of households receiving PPEs, disinfectants, and sinks.

PROGRAM

Posyandu

Integrated Health Center



SBI secara rutin melaksanakan kegiatan Posyandu sebagai upaya untuk mendukung peningkatan kesehatan masyarakat. SBI memberikan dukungan terhadap kegiatan ini

SBI routinely carries out Posyandu activities as an effort to support the improvement of public health. SBI provides support for these activities because of the need to improve



BIDANG KESEHATAN

Health Sector

karena adanya kebutuhan peningkatan kondisi kesehatan khususnya untuk balita dan usia lanjut.

Pada tahun ini, program Posyandu difokuskan pada kesehatan ibu hamil, kesehatan anak untuk pencegahan stunting, dukungan peningkatan sarana dan prasarana, pembinaan kader Posyandu, pengobatan gratis, hingga penanggulangan penularan COVID-19.

Dalam mendukung kelancaran program, SBI juga berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas, kepala desa, petugas medis, dan kader Posyandu.

health conditions, especially for toddlers and the elderly.

This year, the Posyandu program is focused on the health of pregnant women, children's health, especially stunting prevention, support for improving facilities and infrastructure, fostering Posyandu cadres, free health care, and prevention of COVID-19 transmission.

In supporting the smooth running of the program, SBI also coordinates with the health service, Puskesmas, village heads, medical workers, and Posyandu cadres.



BIDANG | SEKTOR

PENDIDIKAN

Education

PROGRAM

Program EVE

EVE Program

Enterprise-based Vocational Education (EVE) merupakan program pendidikan kejuruan setingkat D3 untuk mengembangkan potensi para lulusan SMA di sekitar wilayah operasional SBI. Misi utama EVE adalah menciptakan tenaga kerja terampil yang memenuhi syarat bekerja sehingga dapat memenuhi *link and match* antara sekolah kejuruan dan kebutuhan industri.

Program rekrutmen EVE dilakukan di setiap pabrik SBI, kemudian dilanjutkan program pendidikan di Narogong dan Cilacap. Pendidikan dilakukan selama tiga tahun dengan komposisi 70% teknis dan 30% teori, dan akan mendapat ijazah setingkat vokasi dari Politeknik Negeri Jakarta (PNJ).

Tidak ada ikatan dinas terhadap lulusan EVE, mereka boleh dan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi lain, bekerja di SBI, atau bekerja di tempat lain. Pada tahun 2021, terdapat 32 lulusan EVE telah diserap sebagai karyawan SBI dan 16 lulusan lainnya bekerja di perusahaan lain.

Enterprise-based Vocational Education (EVE) is a vocational education program at the D3 level to develop the potential of high school graduates in the vicinity of SBI's operational areas. The main mission of EVE is to create a skilled workforce that is qualified to work so that it can meet the link and match between vocational schools and industry needs.

The EVE recruitment program was carried out in each of the SBI plants, followed by education programs either in Narogong and Cilacap. The education span is three years with a composition of 70% technical and 30% theory, and will get a vocational-level diploma from the Jakarta State Polytechnic (PNJ).

There is no any mandatory arrangements for EVE graduates, as they can freely decide to continue to other universities, work at SBI, or work elsewhere. In 2021 alone, 32 EVE graduates have been absorbed as SBI employees, while 16 other graduates work in other companies.



BIDANG PENDIDIKAN

Education Sector

Program EVE merupakan komitmen SBI untuk mencetak tenaga kerja terampil edukatif untuk kebutuhan industri termasuk SBI, sehingga ke depannya tenaga-tenaga profesional bisa direkrut dari sekitar wilayah SBI.

The EVE program is SBI's commitment to produce skilled education personnel for industrial needs, including SBI, so that in the future the recruitment of professionals can come from around the SBI area.



PROGRAM

Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA)

The Movement for Foster Parents (GOTA)

Komitmen dalam pendidikan di SBI juga dikembangkan menjadi komitmen karyawan SBI, melalui Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA). Kegiatan ini untuk mendukung program wajib belajar 9 tahun di mana karyawan SBI secara rutin berpartisipasi dalam program GOTA sebagai orang tua asuh bagi siswa sekitar area operasional SBI. Karyawan memberikan

The commitment to education at SBI has also been developed into the commitment of SBI employees, through the The Movement for Foster Parents (GOTA). This activity is to support the 9-year compulsory education program where SBI employees routinely participate in the GOTA program as foster parents for students around SBI's operational





BIDANG PENDIDIKAN

Education Sector

kontribusinya secara rutin melalui potongan gaji secara sukarela untuk diberikan kepada siswa asuh.

SBI selalu melakukan pendataan dan verifikasi data anak asuh setiap tahunnya, berkoordinasi dengan desa dan pihak lainnya seperti Pusat Kegiatan Masyarakat, Perangkat Desa, Pihak Sekolah dan Ikatan Wanita SBI (IWASBI).

areas. Employees gives regular contributions through voluntary salary deductions to be given to fostered students.

SBI always collects and verifies every data on foster children every year, in coordination with villages and other parties such as Community Activity Centers, Village Apparatuses, Schools and the SBI Women's Association (IWASBI).

PROGRAM

Beasiswa Scholarship

Program beasiswa merupakan kegiatan dukungan bagi siswa berprestasi dan kurang mampu di sekitar lokasi operasional SBI. Melalui program ini, SBI memastikan masyarakat di sekitar wilayah operasional dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Program ini dilakukan di seluruh pabrik mulai dari SD hingga perguruan tinggi.

Pemberian beasiswa tidak sebatas kontribusi dana pendidikan, tetapi juga dilakukan pemantauan kepada penerima beasiswa untuk memastikan penerima beasiswa tersebut dapat lulus dan mencapai targetnya. Di Lhoknga, tahun 2021 terdapat 400 beasiswa yang disalurkan kepada siswa/siswi SD, SMP, SMA, santri/santriwati Dayah dan mahasiswa/ mahasiswi perguruan tinggi. Sedangkan di Narogong terdapat 450 beasiswa yang disalurkan untuk siswa yang kurang mampu dan berprestasi.

Scholarship program is rolled out to support underprivileged talented students living in the vicinity of SBI's operational areas. SBI ensures that communities around operational areas can continue their higher education through this program. This program is carried out in all plants from elementary schools to universities.

Scholarship provision is not limited to the contribution of education funds, but also by monitoring scholarship recipients to ensure scholarship recipients can graduate and achieve their targets. In Lhoknga, in 2021, there are 400 scholarships distributed to elementary school, junior high school, and senior high school students, dayah students, to university students. Meanwhile in Narogong, there are 450 scholarships distributed to underprivileged and high achieving students.





BIDANG PENDIDIKAN

Education Sector

PROGRAM

Genilo

SBI melaksanakan program Genius Lokal (Genilo) di Narogong, yakni program bimbingan belajar yang bertujuan untuk menyiapkan siswa-siswa sekitar pabrik dapat lulus ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan EVE. Genilo merupakan kelanjutan dari program beasiswa di mana pesertanya disaring dari program beasiswa berprestasi.

SBI bekerja sama dengan Kuadra Insan Sinergi Education & Consulting untuk melaksanakan Genilo yang terdiri atas berbagai kegiatan seperti *team building*, psikotes, dan *mental blocking*. Hingga akhir 2021 terdapat 30 siswa yang ikut program Genilo di mana enam di antaranya sudah diterima di perguruan tinggi dengan rincian dua siswa di EVE, dan empat siswa di dua perguruan tinggi ternama, Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Politeknik Negeri Jakarta (PNJ).

SBI runs the Local Genius program (Genilo) in Narogong, which is a tutoring program that aims to prepare students around the plant to graduate and enter State Universities (PTN) and EVE. Genilo is a continuation of the scholarship program where participants are screened from the outstanding scholarship program.

SBI cooperates with Kuadra Insan Sinergi Education & Consulting to carry out Genilo which consists of various activities such as team building, psychological tests, and mental blocking. Until the end of 2021, there are 30 students participating in the Genilo program, six of which have been accepted into universities, of which two are EVE students, and four students in two Indonesia's prominent college, Bogor Agriculture University (IPB) and State Polytechnic of Jakarta (PNJ).



PROGRAM

English for Fun

Berdasarkan pengalaman masyarakat sekitar yang bekerja sebagai karyawan SBI dan karyawan perusahaan lain dari berbagai latar belakang, maka bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar internasional dipandang oleh masyarakat sebagai hal yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan.

Melihat kebutuhan tersebut, SBI mengadakan program English for Fun kepada siswa SD dan SMP di sekitar Pabrik Tuban untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sejak dini. English for Fun merupakan program tambahan pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan di luar jam belajar atau ekstra kulikuler.

Based on the experience of local people who work as SBI employees and employees of other companies from various backgrounds, English as an international working language is seen by the community as something that is very much needed to support their work.

Seeing this need, SBI held an English for Fun program for elementary and junior high school students around the Tuban Plant to improve their English skills from an early age. English for Fun is an additional program for learning English that is provided outside of study hours or extra curricular activities.



BIDANG PENDIDIKAN

Education Sector

SBI juga melaksanakan sistem *Training of Trainer* (ToT) bernama BeTE, yakni menjadikan siswa-siswa teladan alumni English for Fun untuk dijadikan sebagai *trainer* yang nantinya memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada siswa juniornya. Pada 2021, terdapat 6 orang dari Ring 1 Pabrik Tuban yang ikut serta dalam program ToT, 3 di antaranya kini telah melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

SBI also implements a Training of Trainer (ToT) system called BeTE, which makes English for Fun alumni role models as trainers who will later provide English language training to their junior students. In 2021, there are 6 people from Ring 1 Tuban Plant participating in the ToT program, 3 of whom have now continued their education to college.



Foto dilakukan sebelum pandemi.
The pictures were taken before COVID-19 pandemic.

PROGRAM

Kejar Paket B dan C

Educational Package B and C

Di sekitar Pabrik Tuban, masih banyak siswa yang belum memiliki ijazah SMP dan SMA akibat putus sekolah atau penyebab lainnya. Padahal, lowongan pekerjaan formal kini membutuhkan ijazah minimal SMA atau setara. Oleh karena itu, SBI mengakomodasi kebutuhan tersebut dengan menyediakan program Kejar Paket B dan Paket C. Pada tahun ini, SBI terus melanjutkan program Kejar Paket atau ujian kesetaraan kepada 30 siswa di sekitar Pabrik Tuban.

In the vicinity of the Tuban Plant, there are still many students who do not achieve their junior high and high school diplomas due to dropping out of school or other reasons. In fact, every formal job vacancy now requires a minimum of a high school certificate or its equivalent. Therefore, SBI accommodates this need by providing Kejar Paket B and Kejar Paket C education programs. This year, SBI has continued these Kejar Paket programs or their equivalence test to 30 students around the Tuban Plant.





BIDANG PENDIDIKAN

Education Sector

PROGRAM

Solusi Academy

Solusi Academy merupakan bentuk kepedulian SBI terhadap pengembangan SMKN Tegalwaru Purwakarta yang bersinergi dengan Yayasan Nurani Dunia, perusahaan dan organisasi lainnya. Dukungan ini dilatarbelakangi kondisi SMKN Tegalwaru yang sudah beberapa tahun tidak memiliki kelas dan menumpang di salah satu SMP setempat.

Kegiatan ini terus dilanjutkan pada 2021. Pada tahun ini, kami memberikan dukungan berupa pengembangan konsep pemberdayaan berbasis pendidikan dan kontribusi material untuk pembangunan gedung Solusi Academy dan SMKN Tegalwaru di Purwakarta.

Solusi Academy is a form of SBI's concern for the development of SMKN Tegalwaru Purwakarta in synergy with the Nurani Dunia Foundation, along with other companies and organizations. This support activity was motivated by the condition of SMKN Tegalwaru which had not attended class for several years and lived in one of the local junior high schools.

These activities will continue in 2021. We have provided support in the form of the development of an education-based empowerment concept and material contributions this year for the construction of the Solution Academy and Tegalwaru Vocational School in Purwakarta.





BIDANG | SECTOR

SOSIAL, BUDAYA, DAN KEARIFAN LOKAL

Social, Cultural and Local Wisdom

PROGRAM

Penanganan Bencana

Disaster Management

Dalam menghadapi bencana yang kerap terjadi di Indonesia, SBI berinisiatif mengadakan Pelatihan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) di Desa Lulut (Narogong). DESTANA dilakukan untuk membentuk masyarakat yang dapat melakukan penanganan bencana di wilayah yang rawan bencana secara mandiri.

Berdasarkan penetapan BPBD Kabupaten Bogor, Desa Lulut adalah salah satunya yang memiliki tingkat kerawanan bencana tinggi. Pelatihan DESTANA dilakukan dengan meningkatkan kewaspadaan 30 warga Desa Lulut selama 3 hari, program ini bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bogor.

Kegiatan penanganan bencana SBI juga tidak hanya fokus pada Ring 1. SBI memperluas jangkauan dengan ikut berpartisipasi dan berkontribusi di skala provinsi, salah satunya memberikan kontribusi pada bencana erupsi Gunung Semeru.

In dealing with disasters that often occur in Indonesia, SBI took the initiative to hold a Disaster Resilient Village (Desa Tangguh Bencana) Training in Lulut Village (Narogong). DESTANA is carried out to form a community that is able to handle disasters in disaster-prone areas independently.

Based on Regional Disaster Response Agency, Lulut Village is one of the villages with high natural disaster risk. The DESTANA training was conducted for 3 days to raise awareness of 30 Lulut Village residents, this program is in collaboration with the Bogor Regional Disaster Management Agency (BPBD).

SBI's disaster management activities are also not only focused on Ring 1. SBI expanded its reach by participating and contributing on a provincial scale, one of which was during the eruption of Mount Semeru.





BIDANG SOSIAL, BUDAYA, DAN KEARIFAN LOKAL

Social, Cultural and Local Wisdom Sector

PROGRAM

Kontribusi Hari Besar Keagamaan

Religious Holiday Contribution

SBI terus melanjutkan kontribusi dan dukungan untuk pelaksanaan Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha, kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dukungan ini sebagai upaya untuk melestarikan kearifan lokal dan masyarakat disekitar dapat melaksanakan hari raya dengan layak.

Pada Hari Raya Idul Fitri, kontribusi yang diberikan di Lhoknga, Narogong, Cilacap Tuban, Lhokseumawe, Belawan, Lampung, Palembang, Pontianak, Maloko, dan Jeladri berupa sembako, bingkisan lebaran, bantuan fasilitas masjid dan santunan anak yatim. Bentuk kontribusi di masing-masing lokasi disesuaikan dengan kebiasaan setempat. Selain itu, dilakukan juga Safari Ramadhan ke masjid-masjid sambil memberikan santunan. Sedangkan pada Hari Raya Idul Adha, SBI memberikan kontribusi dan dukungan hewan Qurban berupa sapi/lembu dan kambing.

SBI continues to contribute and support religious celebration such as Eid al-Fitr and Eid al-Adha for the communities surrounding our operational areas. We do to preserve local wisdom and to help ensure the local communities can celebrate and well enjoy their religious holiday in a comfortable manner.

On Eid al-Fitr, contributions were made in Lhoknga, Narogong, Cilacap, Tuban, Lhokseumawe, Belawan, Lampung, Palembang, Pontianak, Maloko and Jeladri in the form of basic necessities, Eid gifts, assistance for mosque facilities and donations for orphans. The form of contribution in each location is adjusted to local customs. In addition, Ramadhan Safaries were also carried out to mosques while providing assistance. Meanwhile, on Eid al-Adha, SBI contributed and supported the sacrificial animals such as cows/oxen and goats.





BIDANG SOSIAL, BUDAYA, DAN KEARIFAN LOKAL

Social, Cultural and Local Wisdom Sector

PROGRAM

Dukungan Keagamaan dan Kepemudaan

Religious and Youth Support

SBI juga memberikan dukungan di bidang keagamaan dan kepemudaan. Di bidang keagamaan di luar perayaan hari besar keagamaan, antara lain kontribusi pada pembangunan mushola, masjid, MTQ, Tahfizh Quran, hingga pembinaan qori dan qoriah.

Dukungan terhadap olahraga juga dilakukan SBI dengan memberikan perlengkapan dan fasilitas olahraga untuk mengoptimalkan kegiatan olahraga masyarakat terutama para anak mudanya mengembangkan kompetensi di bidang olah raga dan produktif. Selain itu, SBI memberikan dukungan kepada tim sepak bola lokal di Cilacap dan Aceh. SBI juga melaksanakan turnamen *charity golf* untuk pengumpulan dana di mana dana yang terkumpul akan dialokasikan untuk pendidikan.

SBI also provides support in the field of religion and youth. In the religious field outside of the celebration of religious holidays, these contributions include the construction of prayer rooms, mosques, MTQ, Tahfizh Quran, to the development of qori and qoriah

Support for sports is also carried out by SBI by providing sports facilities and infrastructure to optimize community sports activities, especially for the younger generation to develop their competence in the field of sports and be more productive. In addition, SBI provides support to local football teams in Cilacap and Aceh. SBI also organizes charity golf tournaments for fundraising purposes where the funds raised will be allocated for education.



Kegiatan penggalangan dana untuk mendukung sarana pendidikan dan olahraga di masyarakat.
Fundraising activities to support education and sport facilities in the community.

Jalin Sinergi untuk Percepatan Vaksinasi

Establish Synergy to Accelerate Vaccination

Para ahli kesehatan meyakini bahwa pandemi COVID-19 akan terkendali ketika kekebalan komunal terbentuk, salah satu cara untuk mempercepat hal ini adalah melalui vaksinasi. Sebagai bentuk kontribusi terhadap pelaksanaan vaksinasi, SBI bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung percepatan tujuan tersebut.

SBI bersama Pemerintah Kabupaten Bogor dan Puskesmas Kecamatan Klapanungga, menggelar vaksinasi yang diperuntukan bagi masyarakat sekitar area operasional di Pabrik SBI di Narogong. Selama kegiatan berlangsung, SBI terus berkoordinasi dengan pihak Puskesmas dan Pemerintah Kecamatan Klapanunggal untuk memastikan kebutuhan pelaksanaan kegiatan ini dapat terpenuhi dengan baik termasuk mekanisme teknis pelaksanaannya, salah satunya seperti penjadwalan dan pengaturan peserta yang berasal dari 9 desa di Kecamatan Klapanunggal agar tidak menimbulkan kerumunan.

Di Tuban, SBI berkolaborasi dengan Kodim 0811 dan Dinas Kesehatan untuk menggelar program vaksinasi di Pabrik Tuban. Antusiasme masyarakat yang tinggi membuat kegiatan ini diikuti oleh sekitar 1.000 orang yang merupakan keluarga karyawan, pekerja kontraktor, serta masyarakat sekitar.

Pabrik Tuban juga membagikan 1.000 paket vitamin, masker, dan *hand sanitizer* kepada masyarakat sekitar pabrik. Kontribusi tersebut merupakan langkah peningkatan imunitas pada masyarakat untuk menghindari COVID-19. Hingga akhir 2021, Pabrik Tuban telah memberikan 6.000 paket vaksin yang terdiri dari 2.000 paket untuk karyawan, keluarga karyawan, dan warga sekitar pabrik, serta 4.000 paket vaksin untuk sekolah.

Di ujung barat Indonesia, Pabrik Lhoknga bersinergi dengan Kodim 0101/BS dan Dinas Kesehatan Aceh Besar dalam menyelenggarakan program vaksinasi. Kegiatan yang diadakan pada tanggal 24 dan 25 Juni serta 22 Juli 2021 di Safety Hall Pabrik Lhoknga ini diikuti oleh 730 orang. Sedangkan di Cilacap, SBI berkolaborasi dengan Pangkalan TNI AL dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap. Total penerima vaksin mencapai 2.415 orang.

Sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan merupakan pendekatan yang penting guna memastikan keterlibatan semua pihak dan keterpaduan program, tidak tumpang tindih, serta memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Health experts believe that the COVID-19 pandemic will be brought under control when herd immunity is established, one way to speed it up is through vaccination. SBI cooperates with various parties to support the acceleration of this goal as a form of contribution to the vaccination implementation.

SBI collaborated with the Bogor Regency Government and the Klapanunggal District Health Center (Puskesmas) vaccinations intended for the community around the operational area at the Narogong Plant. In this activity, SBI continues to coordinate with the Puskesmas and the Klapanunggal Regency Government to ensure that the implementation needs of this activity can be properly met, including the technical mechanisms for its implementation, including scheduling and organizing participants from 9 villages in Klapanunggal District in Klapanunggal Regency to avoid crowds.

In Tuban, SBI collaborated with the 0811 Kodim and the Health Authority to launch a vaccination program at the Tuban Plant. The high enthusiasm of the community made this activity attended by around 1,000 people who were the families of employees, contractor workers, and the surrounding community.



The Tuban Plant also distributed 1,000 vitamin packages, masks, and hand sanitizers to the community around the plant. This contribution is one way to increase immunity in the community to avoid COVID-19. Until the end of 2021, the Tuban Plant has provided 6,000 vaccine packages consisting of 2,000 packages for employees, employees' families, and residents around the plant, as well as 4,000 vaccine packages for schools.

In the western tip of Indonesia, the Lhoknga Plant synergizes with Kodim 0101/BS and the Aceh Besar Health Service in organizing a vaccination program. The activity which was held on 24 and 25 June and 22 July 2021 at the Lhoknga Plant Safety Hall was attended by 730 people. While in Cilacap, SBI collaborated with the Navy Base with the Cilacap District Health Office with a total of 2,415 vaccine recipients.

Synergy with various stakeholders is an important approach to ensure the involvement of all parties and program integration, do not overlap, and meet the needs of stakeholders.



PILAR EKONOMI Economic Pillar



Pilar ekonomi SBI difokuskan untuk penguatan ekonomi masyarakat, melalui UMKM maupun penciptaan potensi ekonomi lainnya. Pada tahun 2021, kondisi pandemi memiliki dampak pada kondisi ekonomi masyarakat yang salah satunya ditandai oleh kondisi UMKM yang terdampak. Padahal, UMKM memiliki kontribusi lebih dari 50% total Pendapatan Domestik Bruto (PDB).

Dalam situasi pandemi, SBI menguatkan kondisi UMKM salah satunya dengan mendorong diversifikasi usaha UMKM sehingga dapat berperan dalam percepatan penanganan pandemi dan menghasilkan keuntungan bagi UMKM. Selain itu, SBI juga menguatkan UMKM melalui peningkatan kapasitas UMKM, akses keuangan, dan sebagainya.

Program ini juga dilakukan dengan berkolaborasi dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan

SBI's economic pillar is focused on strengthening the people's economy, through MSMEs and the creation of other economic potentials. In 2021, the pandemic conditions have an impact on the economic condition of the community, one of which is marked by the condition of MSMEs that are still affected. MSMEs actually account for more than 50% of the total Gross Domestic Product (GDP).

During this pandemic, one of the ways SBI strengthens the condition of MSMEs is by encouraging MSME business diversification so that they can play a role in accelerating the handling of the pandemic and continuing to generate profits. In addition, SBI also helps strengthen MSMEs through increasing MSME capacity, access to financing, and others.

This program is also carried out by collaborating and synergizing with various stakeholders.



PROGRAM

**UMKM
Center
Koperasi
Sampireun**SME Center
Sampireun
Cooperative

UMKM Center Sampireun ditujukan untuk dapat menciptakan sentra pemberdayaan ekonomi di Narogong serta menjadi pusat pengembangan kewirausahaan masyarakat, sehingga UMKM-UMKM yang ada dapat saling bersinergi dan saling melengkapi guna penguatan ekonomi bersama.

UMKM Center Sampireun kini tidak hanya fokus kepada penyediaan kuliner melalui Warung Dapoer Sampireun, tetapi juga secara aktif mendorong masyarakat menciptakan kreativitas merchandise, kerajinan, pembuatan Alat Pelindung Diri, produk herbal, dan produk-produk lain yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan.

UMKM Center Sampireun memfasilitasi UMKM untuk mendapatkan perizinan dan sertifikasi seperti PIRT, sertifikasi halal, dan jasa boga sehingga dapat memaksimalkan penjualan produk dan pengembangan kelompok.

Pada 2021, SBI telah memberikan edukasi dan pelatihan kepada anggota Koperasi Sampireun dalam memahami prinsip dasar pengelolaan koperasi yang baik serta meningkatkan kapasitas dan pengetahuan.

The MSMEs Center Sampireun is intended to be able to make the center of economic empowerment in Narogong a center for community entrepreneurship development, so that existing MSMEs can synergize and complement each other in order to strengthen the local economy.

The MSMEs Center Sampireun is now not only focused on providing culinary services through Warung Dapoer Sampireun, but also actively encouraging people to be creative in making merchandise, crafts, making personal protective equipment, herbal products, and other products that can meet the needs of the company.

The MSMEs Center Sampireun facilitates MSMEs to obtain permits and certifications such as home industry products permit, halal certification, and catering services so as to maximize product sales and group development

In 2021, SBI has provided education and training to members of the Sampireun Cooperative to understand the basic principles of good cooperative management and increasing their capacity and knowledge.





BIDANG EKONOMI

Economy Sector

PROGRAM

D'Lontar Ecoprint

SBI memiliki semangat pelibatan karyawan dalam program CSR (*employee voluntary program*). Salah satu program yang dilakukan adalah program pelatihan *ecoprint* (*skilanthrophy ecoprint*). Setelah mengadakan pelatihan tersebut, SBI membentuk kelompok yang memproduksi *ecoprint* di Tuban yang dinamakan D'Lontar Ecoprint.

Pada 2021 D'Lontar Ecoprint berkembang dengan penambahan anggota 10 orang dan berkolaborasi dengan REMPA (Remaja PKK Merkawang) yang melibatkan 15 orang untuk mendapat pelatihan *ecoprint* dari kain sutra dan katun oleh karyawan SBI.

Program D'Lontar Ecoprint ditujukan untuk menciptakan unit usaha ekonomi baru sebagai salah satu usaha produk unggulan kelompok REMPA.

SBI has a passion for involving employees in CSR programs (*employee volunteer program*). One of the programs carried out is an *ecoprint* training program (*skilanthrophy ecoprint*). After holding the training, SBI formed a group that produces *ecoprints* in Tuban called D'Lontar Ecoprint.

In 2021 D'Lontar Ecoprint keep growing with the addition of 10 members and in collaboration with REMPA (Remaja PKK Merkawang) which involves 15 people to receive training on *ecoprinting* from silk and cotton fabrics by SBI employees.

The D'Lontar Ecoprint program aims to create a new economic business unit as one of the flagship product businesses of the REMPA group.





BIDANG EKONOMI

Economy Sector

PROGRAM

Program Berdaya: Pemberdayaan Nelayan/Perempuan/Petani

Empowerment Program: Fishermen/Woman/Farmer Empowerment

Program Berdaya merupakan pemberdayaan yang dilakukan kepada kelompok nelayan, perempuan, dan petani. SBI mendorong mereka agar tetap produktif meski tidak berada dalam masa produksi atau masa panen.

Beberapa inisiatif dilakukan SBI di Tuban seperti mendampingi nelayan membuat *fish apartment* atau rumpon ikan sehingga produksi tangkapan ikan tidak bergantung pada tangkapan ikan di kawasan laut tertentu yang hanya produktif pada musim-musim tertentu. Dengan adanya rumpon, hasil tangkapan bisa merata dan stabil di setiap musimnya.

Kegiatan pendampingan untuk kelompok perempuan di desa nelayan, dilakukan untuk mendorong agar mereka tidak hanya menjual ikan segar yang laku pada musim-musim produksi, tetapi juga dapat mengolah ikan ketika produksi berlimpah. Produk olahan dari laut tersebut bernama Sari Laut yang terdiri atas abon tuna dan kerupuk ikan. Saluran pemasaran kini sudah mencapai jaringan minimarket.

Pada kelompok pemuda, SBI mendorong mereka untuk membuka usaha baru dengan memanfaatkan hasil laut yang kurang berkualitas untuk dikelola menjadi tepung ikan sebagai bahan untuk pakan ternak. Saat ini mereka telah merambah saluran pemasaran ke pemasaran daring.

The Berdaya Program is an empowerment program for fishermen, women, and farmer groups. SBI encourages them to remain productive even though they are not in the production or harvest period.

Several initiatives were carried out by SBI in Tuban, namely assisting fishermen to build fish apartments or fish FADs so that their catch and earning does not solely depends on seasonal catches that only productive in certain fishing season.

Mentoring activities for women's groups in fishing villages are to encourage them not only to sell fresh fish which is in high demand during the production season, but also to process fish when production is abundant. The processed product from the sea is called Sari Laut which consists of shredded tuna and fish crackers. Its marketing channels have now reached the minimarket network.

In the youth group, SBI encouraged them to open new businesses by utilizing poor quality seafood to be processed into fish flour, which is an animal feed ingredient. Currently they have expanded their marketing channel to online marketing.





BIDANG EKONOMI

Economy Sector

PROGRAM

Pertanian Terpadu

Integrated Farming

SBI mengembangkan program *integrated farming* di Narogong dan Cibadak dengan memanfaatkan lahan bekas tambang untuk memberdayakan petani agar memiliki mata pencaharian yang optimal. Program *integrated farming* dilaksanakan dengan mengintegrasikan kegiatan pertanian, perkebunan dan peternakan.

Di Narogong, SBI memberdayakan masyarakat di sekitar *quarry* melalui empat program. Pertama adalah penggemukan sapi dan penanaman rumput gajah untuk pakan ternak serta pengelolaan kandang. Kedua adalah pengembangan tanaman pangan seperti sayur-sayuran dan buah-buahan, serta tanaman obat-obatan. Ketiga, adalah pengembangan tanaman penghasil minyak atsiri di area *green belt* serta pemasangan alat penyulingan berkapasitas 1.200 kg untuk menghasilkan produk turunan atsiri berbasis serah wangi seperti *essential oil*, *hand sanitizer*, sabun, dan karbol. Keempat, adalah pembuatan pupuk organik dari kotoran ternak dari kandang kelompok dan limbah penyulingan serah wangi untuk digunakan sebagai reklamasi lahan.

Sedangkan di Cibadak, SBI mengembangkan Cibadak Integrated Farming (CIF) yang merupakan program pemberdayaan petani penggarap lahan bekas tambang SBI untuk melakukan penanaman serah wangi, penyulingan serah wangi, pembuatan produk turunan berbasis serah wangi, pembuatan pupuk organik dari limbah serah wangi dan penanaman tanaman buah-bahan unggul. Produk yang dihasilkan dari CIF adalah produk turunan atsiri berbasis serah wangi yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan pupuk organik yang digunakan untuk kegiatan penanaman di lahan Cibadak.

Pembahasan mengenai Cibadak Integrated Farming juga dapat dilihat pada bab Iklim, Air, dan Alam.

SBI develops integrated farming by utilizing ex-mining land to empower farmers to have an optimal livelihood. Integrated farming is an integrated farming system that utilizes the activities of the agricultural, plantation and agricultural sub-sectors that can be carried out in Narogong and Cibadak.

In Narogong, SBI empowers communities around the quarry through four programs. First, fattening cattle and planting elephant grass for animal feed and managing cages. Second, the development of food crops such as vegetables and fruits, as well as medicinal plants. Third, the development of an essential oil-producing plant in the green belt area and the installation of a distillation device with a capacity of 1,200 kg to produce essential derivatives derived from citronella, such as essential oils, hand sanitizers, soap, and carbolic acid. Fourth, the manufacture of organic fertilizer from livestock manure from group cages and distillation of citronella waste to be used as land reclamation.

Meanwhile in Cibadak, SBI developed the Cibadak Integrated Farming (CIF) which is a program to empower farmers who work on our post mining areas to plant citronella, distillation of citronella, manufacture of derivative products based on citronella, manufacture of organic fertilizer from citronella waste and cultivation of fruits. The products produced from CIF are essential derivative products based on citronella which are used to meet the company's needs and organic fertilizers used for planting activities on Cibadak area.

The discussion on Cibadak Integrated Farming can also be seen in the chapter on Climate, Water, and Nature.





BIDANG EKONOMI

Economy Sector

PROGRAM

Pengembangan Wirausaha Baru

New Entrepreneurship Development

Di Pabrik Tuban, SBI mengadakan Program Pengembangan Wirausaha Baru, yakni pendampingan untuk pemuda usia produktif yang tidak memiliki pekerjaan tetap, agar dapat membuka usaha baru. Usaha baru terbagi dalam tiga tipe yakni *on-farm* (pertanian, peternakan, perikanan), *off-farm* (pengolahan hasil pertanian, peternakan dan perikanan), dan *non-farm* atau usaha selain pertanian, peternakan, dan perikanan.

Proses pemilihan usaha disesuaikan dengan penilaian dari masing-masing calon peserta. Kemudian dilanjutkan dengan *capacity building*, pelatihan pendampingan pembukaan usaha, sampai pendampingan pemasaran, termasuk modal bila diperlukan. Proses terpenting dari program ini adalah proses penilaian yang jeli, yaitu dapat menggali potensi atau bakat usaha dari pemuda, bukan sekadar ide usaha yang mengikuti tren.

Beberapa usaha pengolahan hasil pertanian, peternakan, dan perikanan antara lain keripik pisang, sale pisang, brondong jagung dan sebagainya. Sedangkan usaha *non-farm* seperti gorengan, pangkas rambut, sablon, dan cetak *paving*.

At the Tuban Plant, SBI held a New Entrepreneurial Development Program, which is assistance for young people of productive age who do not have permanent jobs, so that they can open new businesses. New businesses are divided into three types, namely *on-farm* (agriculture, animal husbandry, fisheries), *off-farm* (processing of agricultural, livestock and fishery products), and *non-farm* or businesses outside of agriculture, animal husbandry, and fisheries.

The business selection process is adjusted to the results of the assessment of each prospective participant. Then proceed with capacity building, training in mentoring business openings, to marketing assistance, including capital if needed. The most important process of this program is a careful assessment process, which seeks to explore the potential or business talents of these young people, as well as their business ideas that do not just follow trends.

Some of the processing businesses of agricultural, livestock, and fishery products include banana chips, selling bananas, popcorn and others. Meanwhile, non-agricultural businesses include fried foods, haircuts, screen printing, and paving screen printing.





BIDANG EKONOMI
Economy Sector

PROGRAM

**BUMG
Bersama**

BUMG
Together

SBI memberikan dukungan kepada Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Lhoknga dalam bentuk pengembangan kapasitas (pelatihan manajemen usaha, pelatihan mesin, pelatihan konveksi) pembangunan sarana dan prasarana dan permodalan. Tujuan dari program ini untuk mendukung BUMG dan UMKM-UMKM seperti pengusaha jajanan, pedagang pasar, penjahit dalam mengembangkan usahanya.

Pada 2021, SBI memberikan dukungan pengembangan usaha BUMG antara lain berupa Es Kristal Lhoknga, Koperasi Syariah (Kopsyah) Lampuuk, pengembangan usaha konveksi Kueh, dan Budidaya Garam Leupung.

SBI provides support to Gampong-Owned Enterprises (BUMG) in Lhoknga in the form of capacity building (business management training, machine training, convection training), construction of facilities and infrastructure and providing capital. The purpose of this program is to support BUMG and MSMEs such as snack food entrepreneurs, market traders, and tailors in developing their businesses.

In 2021, SBI has provided support for BUMG's business development, including Lhoknga Ice Crystals, Lampuuk Sharia Cooperative (Kopsyah), Kueh Convection Business Development, and Leupung Salt Cultivation.



Budidaya garam di Leupung, Aceh.
Salt cultivation in Leupung, Aceh.



Foto dilakukan sebelum pandemi.
The pictures were taken before COVID-19 pandemic.



BIDANG EKONOMI

Economy Sector

PROGRAM

SWEET (Sawir Women Entrepreneur Together)

Melihat banyaknya potensi perempuan yang dapat dioptimalkan sebagai kekuatan ekonomi di Desa Sawir, SBI berinisiatif untuk memberdayakan kelompok perempuan dengan mengadakan program SWEET (Sawir Women Entrepreneur). Program ini menampung berbagai ide usaha mulai dari kuliner, produksi cemilan, sampai konveksi untuk dijalankan secara berkelompok. Program ini dilakukan mulai dari pelatihan hingga manajemen produksi dan pemasaran. SWEET kini sudah memiliki berbagai produk dan beranggotakan 22 orang.

Seeing the many potentials of women that can be optimized as economic power in Sawir Village, SBI took the initiative to empower women's groups by holding the SWEET (Wanita Entrepreneur Sawir) program. This program accommodates various business ideas ranging from culinary, snack production, to convection to be run in groups. This program is composed from training, production management and to marketing. SWEET now has a wide range of products and has 22 members.



SBI Dukung Komunitas Perempuan Mandiri Menjadi Wirausaha

SBI Supports Community of Independent Women to Become Entrepreneurs

Untuk memulihkan kondisi sosial ekonomi perempuan yang terdampak pandemi, melalui program Berdaya, SBI memberikan pendampingan dan stimulan usaha untuk Kelompok Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) dan Perempuan Wira Usaha (PERWIRA) di Tuban. Tujuannya agar kelompok perempuan yang tergabung dalam dua komunitas tersebut dapat membuka usaha baru.

PEKKA mengorganisir perempuan kepala keluarga yang melaksanakan peran dan tanggung jawab sebagai pencari nafkah, pengelola rumah tangga, dan penjaga keberlangsungan kehidupan keluarga termasuk pengambilan keputusan. Hal itu disebabkan oleh perceraian, suami meninggal dunia, suami mengalami kendala bekerja, dan para perempuan yang belum menikah tetapi memiliki tanggung jawab ekonomi keluarga. Sedangkan PERWIRA adalah wadah perkumpulan para perempuan wirausaha untuk memberdayakan dan memperkuat kaum perempuan di dalam UKM dan UMKM.

Melalui dua komunitas tersebut, SBI memberikan pendampingan dan peningkatan kapasitas dengan pelatihan manajemen keuangan sederhana, kewirausahaan, refleksi diri berkelanjutan, kepemimpinan dan produksi aneka makanan.

SBI provides assistance and business stimulants for the Women Headed Family Group (PEKKA) and Women Entrepreneurs (PERWIRA) in Tuban through the Berdaya program to restore the socio-economic conditions of women affected by the pandemic. Our goal is that these women's groups who are members of these two communities can open new businesses.

PEKKA organizes female heads of households who carry out their roles and responsibilities as breadwinners, household managers, and guardians of family life and decision makers. Their lives are affected by divorce, the death of their husbands, their husbands find it difficult to work, and women who are not married but are responsible for the family economy. Meanwhile, PERWIRA is a forum for women entrepreneurs to empower and strengthen women in MSMEs.

Through these two communities, SBI provides assistance and capacity building with training in simple financial management, entrepreneurship, sustainable self-reflection, leadership and the production of various foods.



Foto dilakukan sebelum pandemi.
The pictures were taken before COVID-19 pandemic.



PILAR LINGKUNGAN Environmental Pillar



SBI memfokuskan Pilar Lingkungan untuk mendorong masyarakat meningkatkan kepedulian pada lingkungan dalam bentuk program-program pengelolaan sampah, penghijauan, dan pengelolaan mikroalga berbasis pemberdayaan masyarakat. Meski tahun ini masih berada dalam situasi pandemi, program-program di Pilar Lingkungan tetap dapat terlaksana dengan baik melalui kerja sama dengan berbagai pihak.

SBI focuses on the Environmental Pillar to encourage people to increase their awareness of the environment through programs such as waste management, reforestation, and community empowerment-based microalgae management. Although this year is still in a pandemic situation, Environmental Pillar programs are still being implemented properly through collaboration with various parties.

Kegiatan pengelolaan sampah difokuskan pada pengumpulan dan pemilahan sampah yang merupakan tahapan terpenting dalam mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. Pelibatan dan pendampingan masyarakat dilakukan melalui Kampung Ramah Lingkungan (KRL), PROKLIM, dan Bank Sampah.

Waste management activities are focused on collecting and sorting waste, which is the most important step in reducing the amount of waste that goes to landfill. Community involvement and assistance is done through Environmentally Friendly Villages (KRL), PROKLIM, and Waste Banks.

Selain pengelolaan sampah, SBI juga mengajak masyarakat dalam melakukan penghijauan seperti penanaman bakau di daerah pesisir serta meningkatkan kesadaran perubahan iklim melalui budidaya mikroalga.

In addition to waste management, SBI also invites the community to carry out reforestation such as planting mangroves in coastal areas and increasing awareness of climate change through microalgae cultivation.



BIDANG | SECTOR

LINGKUNGAN Environment

PROGRAM

Kampung Ramah Lingkungan (KRL)

Environmentally Friendly Village (KRL)

Program Kampung Ramah Lingkungan (KRL) masih terus dilanjutkan dengan fokus pengelolaan Bank Sampah di sekitar Pabrik Narogong. Tujuan Bank Sampah difokuskan pada edukasi dan peningkatan kesadaran bagi masyarakat untuk dapat melakukan pengelolaan sampah dan secara berkelanjutan menjadi program penyelamatan lingkungan yang berbasis pada komunitas.

The Environmentally Friendly Village Program (Kampung Ramah Lingkungan/KRL) is still continuing with a focus on managing the Waste Bank around the Narogong Plant. The purpose of this Waste Bank is focused on education and awareness for the community to be able to manage waste in a sustainable manner and become a community-based environmental rescue program.

Hasilnya di samping dapat mengurangi timbunan sampah yang membawa dampak lingkungan, juga memberikan kesadaran

The result, apart from reducing landfill waste that has an environmental impact, also provides public awareness. KRL activities in



BIDANG LINGKUNGAN

Environment Sector

masyarakat. Kegiatan KRL pada 2021 difokuskan pada penyaluran kebutuhan untuk pengembangan Bank Sampah di lima desa utama di Kecamatan Klapanunggal Bogor.

2021 are focused on channeling the needs for the construction of Waste Banks in five main villages in Klapanunggal District, Bogor



PROGRAM

PROKLIM (Program Kampung Iklim) Cilacap

Cilacap
PROCLIM
(Climate Village
Program)



PROKLIM pada tahun 2021 memfokuskan kegiatan edukasi dampak lingkungan yang diakibatkan sampah lalu dilanjutkan pelatihan pemilahan sampah yang masih bernilai ekonomi dan sampah mana yang masih bisa diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat. Sedangkan sisa sampahnya yang berupa residu dikirimkan ke fasilitas *Refused-Derived Fuel* (RDF) untuk dijadikan sebagai bahan baku bahan bakar alternatif di Pabrik Cilacap. Selain itu, SBI juga memberikan sarana dan prasarana Bank Sampah untuk RW/ Kelurahan yang mengikuti PROKLIM.

PROKLIM in 2021 focuses on educational activities about the environmental impacts caused by waste, followed by training on waste sorting which is still of economic value and which waste can still be reprocessed into useful goods. Meanwhile, the remaining waste in the form of residue is sent to the *Refused-Derived Fuel* (RDF) facility to be used as an alternative fuel raw material at the Cilacap Plant. In addition, SBI also provides Waste Bank facilities and infrastructure for RW/Village participating in PROKLIM.



BIDANG LINGKUNGAN

Environment Sector

Sekitar 600 warga wilayah pabrik dan tambang di kecamatan Cilacap Selatan, Cilacap Tengah, Cilacap Utara, dan Jeruklegi telah mengikuti sosialisasi pemilahan sampah sehingga diharapkan dapat melakukan pemilahan sampah anorganik dan pelatihan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos dan pupuk organik cair.

Sampai dengan tahun 2021 sudah ada 12 Bank Sampah dampingan SBI dan diharapkan tahun 2022 ada penambahan 10 bank sampah lagi.

Around 600 residents of plants and quarries in the Districts of South Cilacap, Central Cilacap, North Cilacap, and Jeruklegi have participated in the socialization of waste sorting. So now, they are expected to be able to do inorganic waste sorting and training on processing organic waste into compost and liquid organic fertilizer.

Until 2021, there are 12 Waste Banks assisted by SBI and it is hoped that by 2022 there will be an additional 10 Waste Banks.

PROGRAM

Penanaman Bakau

Mangrove Planting

SBI berinisiatif melakukan penanaman bakau yang bertujuan untuk mencegah abrasi dari hempasan pasang gelombang air laut di Cilacap. Penanaman bakau dilakukan bersama warga setempat di sekitar rumah penduduk yang berdekatan dengan perairan Nusakambangan.

Kegiatan dilakukan dengan melakukan distribusi dan penanaman 500 bibit bakau di daerah pesisir, tepatnya di RW 05 Tambakreja, Cilacap. Penanaman bakau yang ketiga ini merupakan bagian dari pengayaan dan penyulaman dari penanaman sebelumnya yang didukung perusahaan.

SBI initiated mangrove planting program aimed at preventing abrasion from tidal waves in Cilacap. Mangrove planting is carried out together with the local communities, especially those who reside within vicinity of Nusakambangan coastal areas.

This activity was carried out by distributing and planting 500 mangrove seedlings in the coastal area, precisely in RW 05 Tambakreja, Cilacap. This mangrove planting is the third time as part of the enrichment and replanting of previous plantings supported by the company.





BIDANG LINGKUNGAN
Environment Sector

PROGRAM

Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Green Open Space (RTH)

Meningkatnya bencana banjir akibat kurangnya area penghijauan, SBI berinisiatif untuk memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kabupaten Cilacap dalam menciptakan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

SBI juga menciptakan RTH bersama komunitas Damarjati di sekitar Pabrik Cilacap dalam bentuk sentra kuliner UMKM sekaligus menjadi tempat kegiatan masyarakat. Beberapa komunitas juga menjadikan area ini sebagai tempat berkumpul, edukasi, dan pelatihan. Area ini menjadi salah satu RTH unggulan di Cilacap selain alun-alun.

There is an increase in flood disasters due to the lack of green areas. Thus, SBI took the initiative to contribute to the Cilacap Regency Government in creating Green Open Space (RTH).

SBI also created a green open space with the Damarjati community around the Cilacap Plant in the form of a SME culinary center and a place for communal activities. These communities make the area as a place for gathering, education and training. This area has become one of the leading green open spaces in Cilacap besides the alun-alun.

PROGRAM

Budidaya Mikroalga

Microalgae Cultivation

SBI bersama Universitas Gadjah Mada (UGM) tengah mengembangkan penggunaan mikroalga sebagai penyerap karbondioksida. Selain itu, SBI juga mengelola mikroalga berbasis pemberdayaan masyarakat mulai dari pelatihan budidaya mikroalga hingga pelatihan pengolahan produk turunan dari mikroalga.

Produk-produk turunan mikroalga yang dihasilkan UMKM binaan saat ini adalah bubuk spirulina. Inisiatif ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan perubahan iklim serta peningkatan penghasilan UMKM dari penjualan produk berbahan baku mikroalga.

SBI and Universitas Gadjah Mada (UGM) are currently developing the use of microalgae as carbon dioxide absorbers. In addition, SBI also manages microalgae based on community empowerment, starting from providing training on microalgae cultivation to processing derivative products from microalgae.

One of the microalgae derivative products produced by the currently assisted MSMEs is spirulina powder. This initiative is expected to increase public awareness of climate change and increase MSMEs income from selling microalgae-based products.



Cegah Pencemaran, SBI Ajak Masyarakat Menukar Minyak Jelantah Jadi Minyak Goreng

Preventing Pollution, SBI Encourages the Community to Exchange Their Used Cooking Oil with New Cooking Oil

Minyak jelantah merupakan salah satu limbah cair yang sering ditemukan pada rumah tangga. Pembuangan minyak jelantah sembarangan dapat menyebabkan pencemaran tanah dan sumber air. Guna mencegah dampak lingkungan tersebut, SBI berinisiatif mengadakan program tukar minyak jelantah dengan minyak goreng yang ditujukan kepada masyarakat.

Masyarakat dapat menukar 3 liter minyak jelantah untuk mendapatkan 1 liter minyak goreng baru. Sedangkan minyak jelantah yang dikumpulkan dari masyarakat kemudian diberikan kepada pihak ketiga untuk dikelola lebih lanjut.

Used cooking oil is one of the liquid wastes that are often found in households. Improper disposal of used cooking oil can cause contamination of soil and water sources. In order to prevent this environmental impact, SBI has initiated a program to exchange used cooking oil with new cooking oil for the community.

The local community can exchange 3 liters of used cooking oil with 1 liter of new cooking oil. Meanwhile, used cooking oil gathered from the communities were then collected by third party to be processed further.



PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA Pillars of Law and Governance

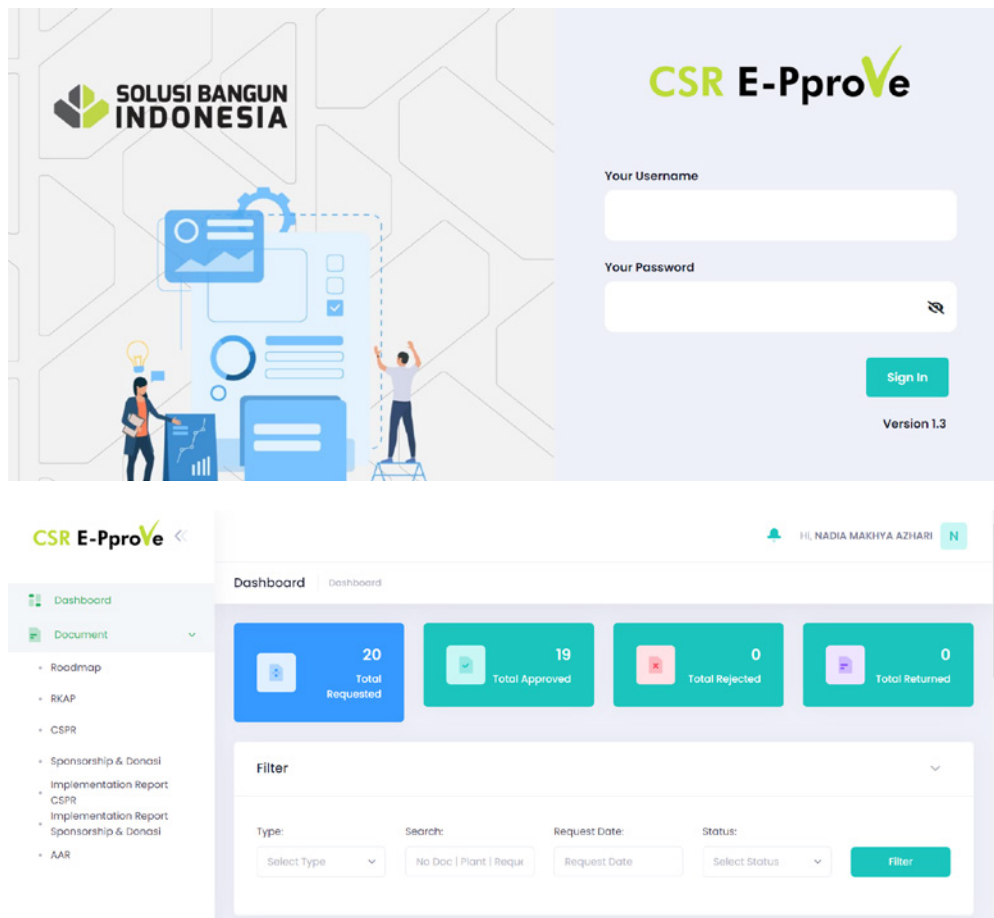


Program Hukum dan Tata Kelola diwujudkan dengan penetapan kebijakan tata kelola CSR yang tidak hanya untuk fungsi yang secara langsung ditugaskan dalam pengelolaan CSR, tetapi juga fungsi-fungsi lainnya. Guna mendukung tata kelola CSR yang terintegrasi, SBI juga meluncurkan sistem aplikasi digital untuk perencanaan, persetujuan, pelaporan, dan pendokumentasian Program CSR melalui CSR E-Pprove pada 2021.

The Law and Governance Program is realized by establishing CSR governance policies, which are not only for functions delegated directly to CSR management, but also for other functions. SBI also launched a digital application system for planning, approval, reporting, and documentation of CSR Programs through CSR E-Pprove in 2021 in order to support integrated CSR governance.

Melalui aplikasi ini diharapkan proses *monitoring* dan kontrol terhadap pelaksanaan Program CSR akan semakin efektif. Aplikasi CSR E-Pprove ini merupakan *milestone* pertama yang telah berjalan dan akan dikembangkan menjadi aplikasi terpadu dalam CSR *Integrated Management System* yang terintegrasi dengan fungsi terkait lainnya, antara lain Procurement, Finance, Legal, Internal Auditor, Environment & Sustainability, Corporate Communication, dan fungsi terkait lainnya.

Through this application, it is hoped that the process of monitoring and controlling the implementation of the CSR Program will be more effective. This CSR E-Pprove application is the first milestone that has been running and will be developed into an integrated application in the CSR Integrated Management System that is integrated with other related functions, including Procurement, Finance, Legal, Internal Auditor, Environment & Sustainability, Corporate Communications, and other related functions.



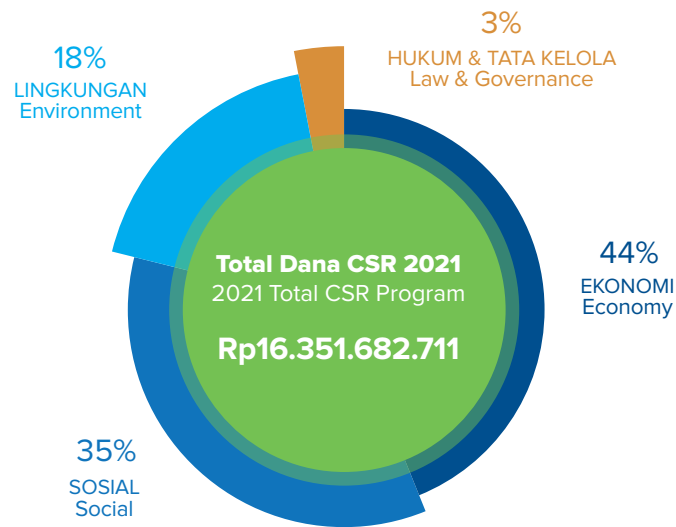
TOTAL DANA PENGELUARAN PROGRAM CSR 2021

Total CSR Program Expenditure Fund 2021

Pada tahun 2021, SBI telah memberikan kontribusi sebesar Rp16,3 miliar untuk menjalankan program-program dari keempat pilar TJSL. Distribusi terbesar pada pilar ekonomi yang menjadi salah satu fokus SBI untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pada masa pandemi.

In 2021, SBI has contributed Rp16,3 billion to run programs from the four Social and Environmental Responsibility (TJSL) pillars. The largest distribution is on the economic pillar which is one of the main focuses of SBI to improve the community's economy during the pandemic.

Pilar Pillar	Dana Program 2021 2021 Program Fund	Persentase Percentage
Sosial Social	5.779.259.077	35%
Ekonomi Economy	7.203.494.151	44%
Lingkungan Environment	2.905.864.483	18%
Hukum & Tata kelola Law & Governance	463.065.000	3%
Total	16.351.682.711	100%



Jumlah penerima manfaat CSR pada 2021 secara umum mengalami peningkatan. Penerima manfaat langsung meningkat 202.995 sehingga secara kumulatif menjadi 580.672 dari tahun 2019. Capaian ini juga melampaui target 200.000 penerima manfaat di 2021. Adapun detail penerima manfaat CSR dapat dilihat dalam tabel berikut:

The number of CSR beneficiaries in 2021 in general has increased. Direct beneficiaries increased by 202,995 so that cumulatively it became 580,672 from 2019. This achievement also exceeded the target of 200,000 recipients in 2021. Details of CSR on table below:

Unit Bisnis Business Unit	Penerima Manfaat Langsung Direct Beneficiaries		Penerima Manfaat Tidak Langsung Indirect Beneficiaries	
	2021	2020	2021	2020
Pabrik Narogong Narogong Plant	48.111	15.319	145.731	47.507
Pabrik Cilacap Cilacap Plant	16.505	22.797	47.099	45.269
Pabrik Tuban Tuban Plant	14.496	17.293	7.518	19.456
Pabrik Lhoknga Lhoknga Plant	22.113	86.010	137.345	50.345
Kantor Pusat Head Office	93.451	110.270	315.833	337.765
Tambang Maloko Maloko Quarry	3.800	3.750	11.400	10.750
Tambang Jeladri Jeladri Quarry	1.200	813	2.400	4.236
RMX	419	-	1.089	-
Packing Plant	2.900	-	83.977	-
Total	202.995	256.252	752.392	515.328

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT

Community Complaints Mechanism [F.16][F.24][103-3]

SBI selalu terbuka untuk menerima pengaduan dan keluhan dari masyarakat yang terkena dampak dari operasional perusahaan, seperti dampak lingkungan dan dampak sosial. Kami memiliki mekanisme penanganan keluhan (*grievance mechanism*) untuk melayani keluhan-keluhan yang mungkin diajukan masyarakat terkait aktivitas SBI.

Masyarakat baik secara individu maupun organisasi sosial kemasyarakatan dapat mengajukan keluhan. Perseroan kemudian melakukan penilaian, investigasi, tindakan, dan pendekatan yang diambil untuk menyelesaikan keluhan. Pada 2021, SBI telah menerima 76 pengaduan dari masyarakat di mana 33 sudah terselesaikan sedangkan 43 lainnya masih dalam proses penyelesaian. Seluruh pengaduan tersebut berasal dari Pabrik Cilacap, Lhoknga, Narogong, Tuban, serta tambang agregat di Jeladri dan Maloko.

SBI is always open to receiving complaints and grievances from communities affected by the company's operations, such as environmental and social impacts. We have a grievance mechanism to serve complaints that may be submitted by the public regarding SBI activities.

The public, both individually and in social organizations, can file complaints. The company then carries out an assessment, investigation, action, and approach taken to resolve the complaint. In 2021, SBI has received 76 complaints from the public, 33 complaints have been resolved and 43 others are still in the process of being resolved. All complaints came from the Cilacap, Lhoknga, Narogong, and Tuban plants, as well as the aggregate quarry in Jeladri and Maloko.

Area Operasional Area Operasional	Kategori Kategori	Jumlah Pengaduan Jumlah Pengaduan
Cilacap	Lingkungan Environment	6
	HAM	0
	Tenaga Kerja Manpower	0
	Lainnya Other	1
Lhoknga	Lingkungan Environment	25
	HAM	1
	Tenaga Kerja Manpower	3
	Lainnya Other	0
Tuban	Lingkungan Environment	7
	HAM	0
	Tenaga Kerja Manpower	0
	Lainnya Other	1
Jeladri	Lingkungan Environment	8
	HAM	0
	Tenaga Kerja Manpower	0
	Lainnya Other	0
Maloko	Lingkungan Environment	23
	HAM	0
	Tenaga Kerja Manpower	0
	Lainnya Other	0
total		76

Catatan: Kategori "Lainnya" terdiri atas *scrap*, keretakan tembok rumah, klaim tanah, keluhan aktivitas alat berat, dan sebagainya.

The "Others" category consists of scrap, cracks in house walls, land claims, complaints about heavy equipment activities, etc.

“

Pengukuran Social License Index (SLI) telah selesai diselesaikan di 4 pabrik semen SBI. Pabrik Narogong mendapatkan level “Approval”, Pabrik Tuban mendapatkan level “Acceptance”, Pabrik Cilacap mendapatkan level “Approval” dan Pabrik Lhoknga mendapatkan level “Approval” dengan catatan ada satu wilayah di sekitar Pabrik Lhoknga yang masih menolak penilaian SLI.

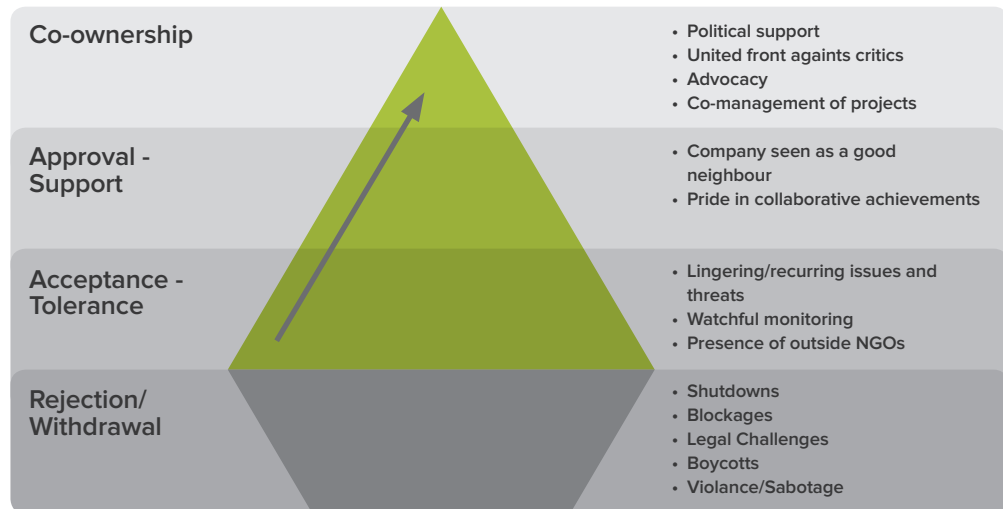
Level “Acceptance” adalah level dasar penerimaan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya agar suatu perusahaan dapat beroperasi. Pada level ini masih terdapat kekhawatiran masyarakat terhadap pengelolaan perusahaan yang berdampak negatif kepada masyarakat atau dikhawatirkan tidak membawa manfaat.

Level “Approval”, merupakan level lebih tinggi dari level “Acceptance”, yang ditunjukkan pengakuan masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya atas manfaat keberadaan perusahaan.

Level “Co-ownership” merupakan level tertinggi yang ditunjukkan dengan kesediaan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk bersinergi dan mendukung penuh perusahaan bahkan ketika perusahaan sedang mengalami persoalan atau ancaman.

Level paling rendah dari SLI adalah “Withdrawal” yang mengisyaratkan penolakan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terhadap keberadaan perusahaan dan level ini sangat dihindari oleh perusahaan.

Social License Index



Measurement of the Social License Index has been carried out in 4 SBI cement plant. The Narogong Plant received the “Approval” level, the Tuban Plant received the “Acceptance” level, the Cilacap Plant received the “Approval” level and the Lhoknga Plant received the “Approval” level, with a note that there is one area around the Lhoknga Plant that still refuses the SLI assessment.

The “Acceptance” level is the basic level of acceptance by the community and other stakeholders of a company to operate. At this level, there are still public concerns about the management of the company which has a negative impact on the community or it is feared that it will not bring benefits.

The “Approval” level is a higher level than the “Acceptance” level which is indicated by the recognition from the community and other stakeholders for the benefits of the company's existence.

The “Co-ownership” level is the highest level indicated by the willingness of the community and other stakeholders to synergize and fully support the company even though the company is experiencing problems or threats.

The lowest level of SLI is “Withdrawal” which shows the rejection of the community and other stakeholders towards the existence of the company and this level is highly avoided by the company.



04

IKLIM, AIR & ALAM

CLIMATE, WATER & NATURE

Pabrik Tuban
Tuban Plant

Kami menghadirkan solusi-solusi berkelanjutan melalui proses produksi dan kegiatan operasional yang ramah lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif kepada lingkungan.

We present sustainable solutions through environmentally friendly production processes and operational activities to minimize negative impacts on the environment.

INISIATIF KAMI DALAM PELESTARIAN ALAM DAN LINGKUNGAN

Our Initiatives In Nature and Environment Conservation

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional industri semen memiliki dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, komitmen SBI terhadap lingkungan terlihat pada produk-produk ramah lingkungan melalui proses pembuatan produk yang ramah lingkungan dan dapat memberikan manfaat lebih bagi manusia dan alam.

SBI terus melakukan program-program keberlanjutan yang menjadi fokus utama kami dalam mewujudkan pelestarian lingkungan. Berlandaskan pada *Sustainability Strategy 2025-2030*, SBI melakukan berbagai inisiatif dalam inovasi produk/jasa solusi berkelanjutan, pengelolaan emisi karbon dioksida dan polutan udara, penggunaan energi secara bertanggung jawab, penggunaan bahan bakar dan material alternatif, pemanfaatan limbah, pengelolaan keanekaragaman hayati dan air, serta program lainnya terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap masyarakat. Inisiatif-inisiatif tersebut merupakan upaya kami untuk menghasilkan produk yang bertanggung jawab.

Kami memastikan bahwa kegiatan operasional kami telah sesuai dengan praktik, standar, dan aturan yang berlaku, termasuk ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 50001 untuk Sistem Manajemen Energi, ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Standar Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian, kriteria PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan, serta peraturan pemerintah dan industri lainnya. Kami juga secara rutin melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap seluruh aspek lingkungan secara berkala. [103-3]

Dalam perhitungan energi dan emisi hanya mencakup produk semen dan terak yang paling signifikan dalam aktivitas usaha Perseroan. Sedangkan untuk perhitungan limbah dan air mencakup semen, terak, beton, dan agregat.

Kinerja pengelolaan lingkungan SBI turut dinilai dengan kriteria Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pada 2021, seluruh pabrik SBI yang berada di Lhoknga-Aceh, Narogong-Jawa Barat, Tuban-Jawa Timur, serta Cilacap-Jawa Tengah berhasil mendapatkan PROPER Hijau.

We realize that the operational activities of the cement industry have an impact on the environment. Therefore, SBI's commitment to the environment can be seen through environmentally friendly products whose processes are environmentally friendly and are able to provide more benefits for humans and nature.

SBI continues to run sustainability programs which are our main focus in realizing environmental preservation. Based on the *Sustainability Strategy 2025-2030*, SBI implements various initiatives in product/service innovation of sustainable solutions, management of carbon dioxide emissions and air pollutants, responsible use of energy, use of alternative fuels and raw materials, waste utilization, biodiversity and water management, as well as programs that related to social and environmental responsibility to the community. This initiative is part of our efforts to produce responsible products.

We ensure that our operations comply with applicable practices, standards and regulations, which include ISO 14001 for Environmental Management Systems, ISO 9001 for Quality Management Systems, ISO 50001 for Energy Management Systems, ISO 45001 for Occupational Health and Safety Management Systems, Green Industry Standard from the Ministry of Industry, PROPER criteria from the Ministry of Environment & Forestry, as well as other government and industry regulations. We also periodically evaluate and monitor all environmental aspects on a regular basis. [103-3]

In calculating energy and emission calculations only cover the most significant cement and clinker products in the Company's business activities. While cement, clinker, concrete, and aggregates are included in the calculation of waste and water.

SBI's environmental management performance is also assessed against the Environmental Management Company Performance Rating Program (PROPER) criteria from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). In 2021, all SBI plants located in Lhoknga-Aceh, Narogong-West Java, Tuban-East Java, and Cilacap-Central Java have succeeded in obtaining Green PROPER.



Empat pabrik SBI di Narogong, Cilacap, Lhoknga dan Tuban, berhasil meraih PROPER Hijau pada tahun 2021. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya ketika SBI mendapatkan dua PROPER Hijau untuk Pabrik Narogong dan Pabrik Cilacap.

Four SBI plants in Narogong, Cilacap, Lhoknga and Tuban have achieved a Green PROPER in 2021. This is an increased from the previous year which SBI received only two Green PROPER for the Narogong Plant and the Cilacap Plant.

Total Investasi Pelestarian Lingkungan Hidup
Total Investment in Environmental Conservation [F.3][F.4]

Rp
39,4
Miliar
Billion

PENGENDALIAN EMISI

Emission Control

Kami melakukan berbagai inisiatif dan berinovasi untuk mengelola, mengendalikan, dan terus menekan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasi, agar berdampak minimal terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan. Mulai dari kontrol operasional yang ketat, optimalisasi pengoperasian alat penangkap debu (*electrostatic precipitator & bag filter*), pemantauan emisi secara terus menerus dan *real time* dengan peralatan *continuous emission monitoring*, serta pemanfaatan bahan bakar alternatif untuk menurunkan faktor emisi CO₂. [103-1]

SBI mengikuti parameter yang telah ditetapkan pemerintah maupun target internal untuk mengukur tingkat emisi debu, SO₂, NO_x, dan parameter lainnya. *Continuous Emission Monitoring* secara *real time* juga kami lakukan untuk memastikan emisi tersebut telah sesuai dengan baku mutu yang diatur oleh pemerintah. [103-2]

We implement various initiatives and innovations to manage, control and continuously reduce emissions resulting from operations, so that they have minimal impact on the community and the surrounding environment. This is carried out starting from strict operational control, optimizing the operation of the dust suppression device (*electrostatic precipitator & bag filter*), continuous and real time emission monitoring with continuous emission monitoring equipment, as well as the use of alternative fuels to reduce CO₂ emission factor. [103-1]

SBI follows the parameters set by the government and internal targets to measure emission levels of dust, SO₂, NO_x, and other parameters. We also implement Continuous Emission Monitoring in real time to ensure that these emissions comply with the quality standards set by the government. [103-2]

SBI juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam upaya mengurangi emisi CO₂. Pada tahun 2021, kami berhasil mengurangi emisi CO₂ sebesar 15% dari tahun 2010 (perhitungan berdasarkan *Standard World Business Council on Sustainability Development-Cement Sustainable Initiative (WBCSD-CSI) tools 2014 version 3.1* untuk Cakupan 1). Angka tersebut setara dengan 580 kg emisi CO₂ untuk tiap 1 ton semen ekivalen. [F.11][103-2][305-4]

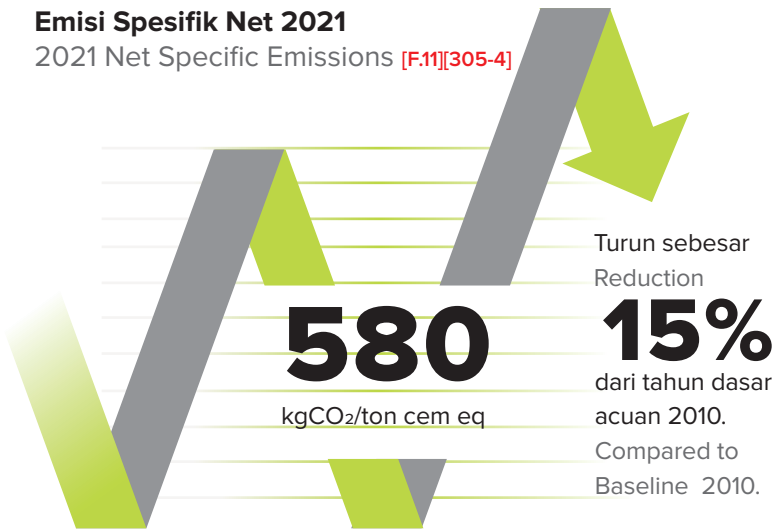
In addition, SBI is committed to contributing to efforts to reduce CO₂ emissions. In 2021, we managed to reduce carbon emission by 15% compared to 2010 baseline (using calculation method of the Standard World Business Council on Sustainable Development - Cement Sustainable Initiative; WBCSD-CSI tools 2014 version 3.1 for Scope 1 emissions). This reduction was amounted to 580 kg CO₂ per ton cement equivalent. [F.11][103-2][305-4]

Pencapaian tersebut membuat kami menetapkan target baru penurunan emisi spesifik net CO₂ sebesar 18% pada tahun 2025 (564 kg CO₂/ton cem eq) dan 29% pada tahun 2030 (487 kg CO₂/ton cem eq) dengan dasar acuan tahun 2010 (685 kg CO₂/ton cem eq).

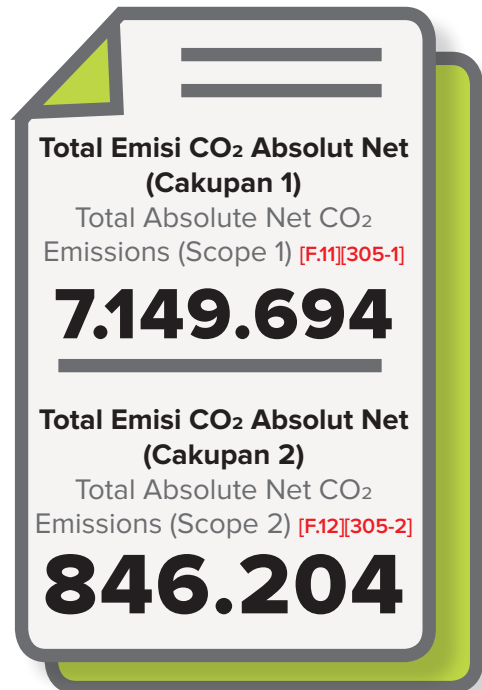
This achievement has prompted us to set a new target to reduce net CO₂ specific emissions by 18% by 2025 (564 kg CO₂ /ton cem eq) and 29% by 2030 (487 kg CO₂ /ton cem eq) with a reference basis in 2010 (685kg CO₂ /ton cem eq).

Emisi Spesifik Net 2021

2021 Net Specific Emissions [F.11][305-4]



atau Penurunan reduction to **29%** *Baseline 2010* 2010 Baseline



Upaya-upaya yang akan dilakukan agar target pencapaian emisi CO₂ (cakupan 1) pada tahun 2030 dapat terlaksana, yakni:

- Mengurangi faktor terak:
 - Substitusi terak dengan material alternatif.
 - Advokasi penggunaan *performance based cement* yang memiliki faktor terak lebih rendah.
- Meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif:
 - Peningkatan fasilitas *pre-processing* dan pengumpulan bahan bakar alternatif.
 - Mereplikasi inisiatif RDF di seluruh pabrik semen.
- Optimasi konsumsi energi panas spesifik:
 - Digitalisasi dan optimalisasi untuk meningkatkan efisiensi pabrik.
 - Eksplorasi teknologi inovasi antara lain *hydrogen injection*.
- Teknologi masa depan terkait *carbon capture utilization and storage*:
 - Eksplorasi teknologi yang potensial .
 - Studi pemanfaatan alga untuk penangkapan karbon.
 - Kerja sama *multi stakeholder*.

Sedangkan upaya-upaya yang akan dilakukan agar target pencapaian emisi CO₂ (cakupan 2) pada tahun 2030 dapat terlaksana, yakni:

- Mengurangi pemakaian listrik yang berasal dari PLTU:
 - Instalasi panel surya di pabrik.
 - Digitalisasi dan otomasi untuk efisiensi pemakaian energi listrik.

Efforts will be made to achieve the target of achieving CO₂ emissions (scope 1) in 2030, which as follows:

- Reducing clinker factor:
 - Substitution of clinker with alternative materials.
 - Advocacy for the use of performance based cement which has a lower clinker factor.
- Increase use of alternative fuels:
 - Improved pre-processing facilities and alternative fuel feeding.
 - Replicate RDF initiatives across cement plants.
- Optimization of specific heat energy consumption:
 - Digitization and optimization to increase plant efficiency.
 - Exploration of innovative technologies, including hydrogen injection.
- Future technologies related to carbon capture utilization and storage:
 - Exploration of potential technologies.
 - Study on the use of algae for carbon capture
 - Multi-stakeholder collaboration.

Meanwhile, the efforts that will be made to achieve the target of achieving CO₂ emissions (scope 2) in 2030 are:

- Reducing electricity consumption from coal power steam power plant:
 - Installation of solar panels in plants.
 - Digitization and automation for efficient use of electrical energy.

Berbagai Inovasi untuk Mengendalikan Kadar Emisi dan Ambien Baik Langsung maupun Tidak Langsung. [F.12]

Various Innovations to Control Direct and Indirect Emissions and Ambient Levels. [F.12]

Pada 2021, SBI telah melakukan berbagai inovasi sebagai bentuk komitmen dalam penurunan emisi dan pengendalian debu.

In 2021, SBI has carried out various innovations as a form of commitment in reducing emissions and controlling dust.

Pemasangan *Speed Hump* untuk Pengendalian Debu

Melihat kendaraan operasional dengan kecepatan di atas rata-rata yang menyebabkan debu berterbangan, SBI berinisiatif melakukan pemasangan alat pengendali untuk mengatur kecepatan kendaraan operasional bernama *speed hump*.

Speed Hump Installation for Dust Control

After seeing the operational speed of vehicles with an average speed that can cause flying dust, SBI took the initiative to install a vehicle speed regulator called a *speed hump*.



Meski Perseroan sudah memiliki ketentuan berkendara maksimum 20 km/jam, inisiatif ini menjadi lebih efektif karena dapat mengubah perilaku supir agar lebih hati-hati berkendara untuk menghindari dampak pada lingkungan berupa debu udara ambien.

Although the Company already has a maximum driving requirement of 20 km/hour, this initiative is more effective because it can change the behavior of drivers to be more careful when driving to avoid environmental impacts in the form of ambient air dust.



Memanfaatkan Sampah Kota Sebagai Bahan Bakar Alternatif Pengganti Batu Bara

SBI melaksanakan program RECOSAM yang merupakan program pemanfaatan sampah kota sebagai bahan bakar alternatif pengganti batu bara melalui kerja sama dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemerintah daerah secara rutin menghasilkan produk olahan sampah kota dari proses fasilitas RDF, yang kemudian dikirimkan ke Pabrik Cilacap untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif. Pemanfaatan ini membantu SBI mencapai target pengurangan emisi tahun 2025.

Inovasi ini juga berdampak pada perubahan subsistem yang memiliki nilai tambah perubahan rantai nilai, berupa keuntungan bagi pemerintah daerah sebagai pemasok karena hasil olahan sampah kota dapat dimanfaatkan di tanur semen, dan masalah timbunan sampah di TPA Kabupaten Cilacap juga dapat teratasi.

Utilizing Domestic Waste as an Alternative Fuel to Coal

SBI implements the RECOSAM program, which is a program to utilize municipal waste as an alternative fuel to replace coal in collaboration with the central government and local governments. Local governments routinely produce processed municipal waste products from the RDF facility process, which are then sent to the Cilacap Plant to be used as alternative fuels. This utilization helps SBI achieve its 2025 emission reduction target.

This innovation also has an impact on subsystem changes that have added value to value chain changes, in the form of benefits for the local government as a supplier because the processed city waste can be used in cement kilns, and the problem of landfill waste in Cilacap Regency landfill can also be resolved.



Instalasi Seni dan Teknologi Mikroalga Mampu Mengurangi Emisi CO₂

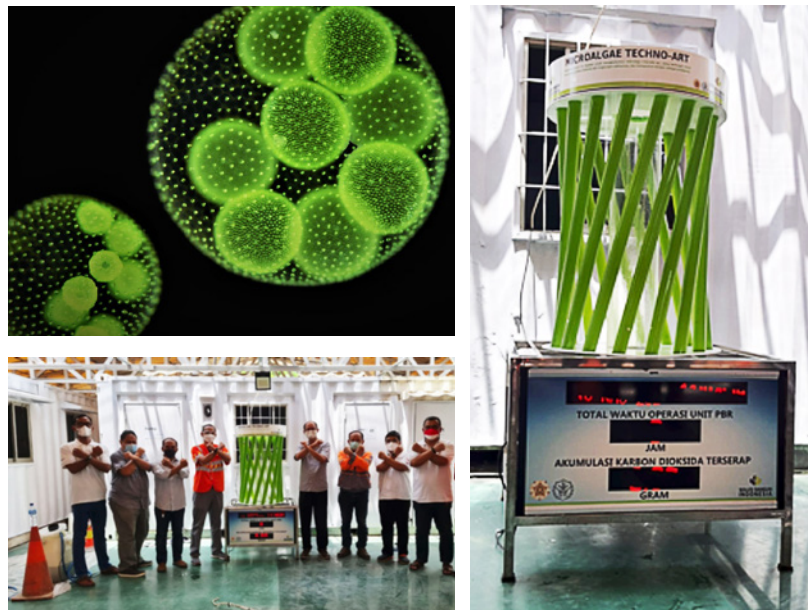
Art Installation and Microalgae Technology to Reduce CO₂ Emissions

SBI bekerja sama dengan Tim Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi Mikroalga dari Pusat Studi Energi Universitas Gadjah Mada (PSE UGM), dalam pembangunan karya instalasi seni dan teknologi bernama Algae TechnoArt. Selain mempunyai nilai estetika, TechnoArt adalah inovasi rancangan *photo-bioreactor* yang berfungsi untuk menyerap emisi CO₂ di udara ambien menggunakan biomasa dari mikroalga.

Penelitian penggunaan mikroalga untuk penyerapan emisi CO₂ tidak hanya untuk pengurangan emisi CO₂ di udara ambien, tetapi SBI dan UGM juga bekerja sama untuk membuat prototipe penyerapan emisi CO₂ yang berasal dari cerobong utama proses produksi semen.

SBI collaborated with the Center for Excellence in Science and Technology at the Microalgae College from the Center for Energy Studies at Gadjah Mada University (PSE UGM), in the construction of an art and technology installation called Algae TechnoArt. In addition to having an aesthetic value, this TechnoArt is an innovative photo-bioreactor design that functions to absorb CO₂ emissions in ambient air using biomass from microalgae.

Beside the research on the use of microalgae to absorb CO₂ emissions for reducing CO₂ emissions in ambient air, both SBI and UGM are also working together to create a prototype for the absorption of CO₂ emissions from the main stack of the cement production process.



Nathabumi Jaga Lapisan Ozon dengan Fasilitas Pemusnahan BPO

Nathabumi Protects Ozone Layer with ODS Elimination Facility



Menipisnya lapisan ozon menyebabkan peningkatan radiasi ultraviolet matahari terutama UV-B yang mampu mencapai permukaan bumi. Menurut pernyataan Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) pada 2020, kondisi lubang pada lapisan ozon makin membesar dan sangat memprihatinkan. Salah satu faktor utama yang membahayakan lapisan ozon adalah Bahan Perusak Ozon (BPO) atau *Ozone Depleting Substances (ODS)*.

Pada tahun 2007, unit bisnis pengelolaan limbah SBI, Nathabumi, bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia serta Kementerian Lingkungan Hidup Jepang, untuk mendirikan fasilitas pemusnahan BPO di Pabrik Narogong. Fasilitas ini merupakan fasilitas pertama di kawasan Asia Tenggara yang memiliki teknologi pemusnahan BPO, dengan memanfaatkan suhu tanur yang sangat tinggi dan stabil hingga mencapai 1.500°C.

Fasilitas ini mampu menangani BPO dalam bentuk cair maupun gas dengan kapasitas 100 ton/jam. Melalui teknologi yang telah dinyatakan aman dan ramah lingkungan berdasarkan Laporan Pemeriksaan Ekonomi dan Teknologi United Nations Environment Programme (UNEP) tentang pemusnahan BPO, Nathabumi telah memusnahkan sebanyak 99.000 kg BPO.

The depletion of the ozone layer causes an increase in solar ultraviolet radiation, especially UV-B which is able to reach the earth's surface. According to a statement by the World Meteorological Organization (WMO) in 2020, the condition of the hole in the ozone layer is getting bigger and very concerning. One of the main factors that damage the ozone layer is Ozone Depleting Substances (ODS).

In 2007, Nathabumi, one of SBI's waste management business units, in collaboration with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia and the Ministry of the Environment of Japan, built an ODS disposal facility at the Narogong Plant. This facility is the first facility in Southeast Asia to have ODS crusher technology, utilizing the extremely high and stable kiln temperature of up to 1,500 °C.

This facility is capable of handling BPO in liquid or gas form with a capacity of 100 tons/hour. Through this technology which has been declared safe and environmentally friendly based on the United Nations Environment Programme (UNEP Economic and Technological Examination Report on the destruction of this ODS, Nathabumi has destroyed as much as 99,000 kg of BPO.



EFISIENSI ENERGI

Energy Efficiency

Menjalankan operasional berkelanjutan tak luput dari upaya penggunaan energi yang efisien untuk dapat menekan emisi yang dihasilkan. Saat ini SBI telah menerapkan Sistem Manajemen Energi (SME) yang berbasis pada standar internasional ISO 50001:2018 untuk mendukung pencapaian target emisi CO₂ dan efisiensi energi. [103-1][103-2]

SME membantu peningkatan efisiensi energi dan penekanan emisi CO₂ melalui proses perencanaan, pemantauan, serta pelaporan yang lebih sistematis. Dalam penerapan SME, setiap pabrik telah menunjuk Tim Manajemen Energi yang terdiri dari jajaran manajemen terkait, Manager Energi dan Auditor Energi - yaitu personel yang telah mengantongi sertifikat kompetensi di bidang energi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Lingkup kerja tim tersebut mencakup penyusunan program konservasi energi, pelaksanaan audit energi oleh pihak ketiga berdasarkan ISO 50001 dan tindak lanjut hasilnya, serta pelaporan kepada instansi terkait. [103-3]

SBI menggunakan energi listrik dari PLN dan energi panas dalam proses produksi di pabrik-pabrik kami. Khusus pabrik di Lhoknga, sumber energi listrik diperoleh dari pembangkit listrik berbahan bakar batu bara untuk menjalankan *Boiler Turbine Generator* (BTG). Sedangkan energi panas untuk keempat pabrik didapatkan dari batu bara, pemanfaatan limbah industri, solar industri, dan bahan bakar alternatif seperti biomasa, dan *Refuse-Derived Fuel* (RDF).

Pada 2021, total konsumsi energi di dalam Perseroan mencapai 32.578 TJ yang berarti terdapat penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 32.746 TJ. Sedangkan total intensitas energi panas per produk terak yang dihitung dari energi panas di pabrik sebesar 3.341 MJ/ton terak. Sementara untuk total intensitas energi listrik per produk semen adalah 84,18 kWh/ton semen.

Kami juga berhasil meningkatkan pemakaian energi alternatif biomasa dan alternatif lainnya sebesar 3.297 TJ, sehingga tercapai substitusi 11,43% energi panas dari batu bara melalui bahan bakar alternatif. [F.6][302-1][302-3][302-4]

Seluruh perhitungan energi dan emisi CO₂ yang dilaporkan ini hanya meliputi cakupan 1 menurut *Green House Gas Protocol* untuk industri semen, tidak termasuk bisnis unit beton dan agregat.

Carrying out sustainable operations cannot be separated from efforts to use efficient energy to reduce the resulting emissions. Currently, SBI has implemented an Energy Management System (SME) based on the international standard ISO 50001:2018 to support the achievement of CO₂ emission targets and energy efficiency. [103-1][103-2]

SME help improve energy efficiency and reduce CO₂ emissions through a more systematic planning, monitoring and reporting process. In implementing SME, each plant has been appointed an Energy Management Team consisting of related management, Energy Managers and Energy Auditors - personnel who have obtained a certificate of competence in the energy sector from National Professional Certification Board (BNSP).

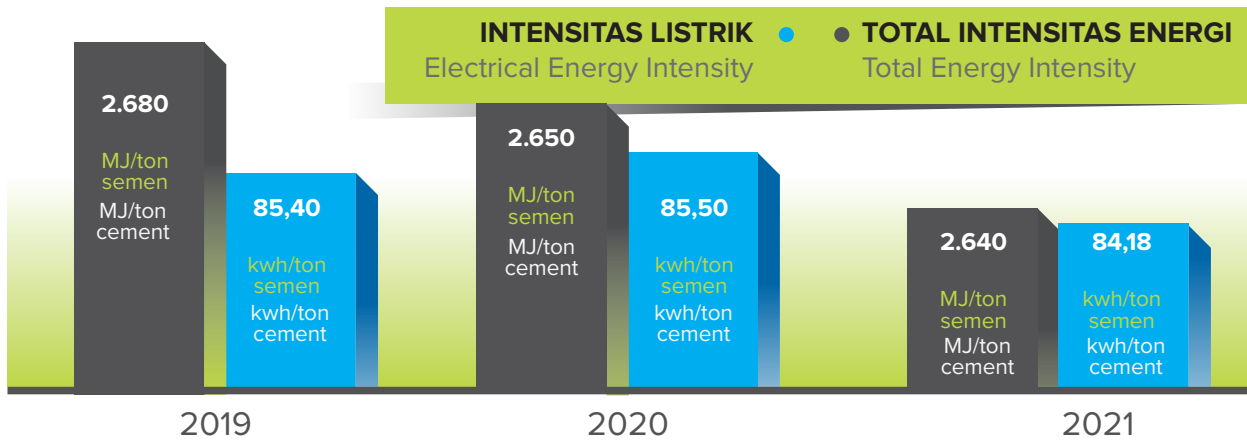
These teams' scope of work includes the preparation of energy conservation programs, implementation of energy audits by third parties based on ISO 50001, follow-up of results, and finally reporting to relevant agencies. [103-3]

SBI uses electricity from PLN and heat energy in the production process at our plant. For the plant in Lhoknga, the source of electrical energy is obtained from coal power plants to run the Boiler Turbine Generator (BTG). While the other four plants use thermal energy obtained from coal, the use of industrial waste, industrial diesel, and alternative fuels such as biomass and Refuse-Derived Fuel (RDF).

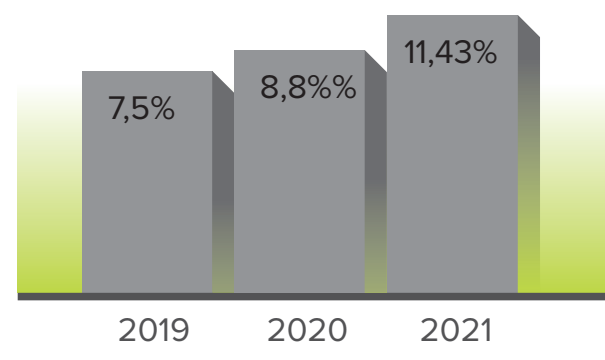
In 2021, the total energy consumption in the Company's environment has reached 32,578 TJ, down from the previous year of 32,746 TJ. In addition, the total heat energy intensity per clinker product calculated from the thermal energy in the plant is 3,341 MJ/ton clinker and the total electrical energy intensity per cement product is 84.18 kWh/ton cement.

We have also succeeded in increasing the use of alternative energy from biomass and other alternatives by 3,297 TJ, thus achieving 11.43% substitution of thermal energy from coal through alternative fuels. [F.6][302-1][302-3][302-4]

All energy and CO₂ emission calculation reported in this report only cover Scope 1 emissions based on Greenhouse Gas Protocol for the cement industry, excluding our concrete and aggregate business unit.



THERMAL SUBSTITUTION RATE (TSR)



Inisiatif Clinker Cooler Fan untuk Mengurangi Pemakaian Listrik [F.7]
Clinker Cooling Fan Initiative to Reduce Electricity Consumption [F.7]

Salah satu ide dari Program Juara Inovasi telah diterapkan SBI, yakni inisiatif *Clinker Cooler Fan*. Ide ini muncul ketika *blade damper* yang tidak beroperasi sempurna dapat dilepaskan dari *clinker cooler fan*.

Pelepasan *blade damper* tersebut ternyata dapat menurunkan *pressure drop* di *fan* sehingga dapat menurunkan pemakaian energi listrik pada masing-masing *clinker cooler fan*. Inisiatif ini berdampak pada penghematan biaya hingga Rp251 juta dan penghematan energi sebesar 727 GJ.

One of the ideas from the Innovation Champion Program has been implemented by SBI, namely the Clinker Cooler Fan initiative. This idea came about when a non-operating damper blade could be removed from the clinker cooler fan.

The release of the damper blade was able to reduce the pressure drop in the fan so as to reduce the electricity consumption of each clinker cooler fan. This initiative has resulted in cost savings of up to IDR 251 million and energy savings of 727 GJ.



SBI Terima Penghargaan Sebagai Wujud Keberhasilan Efisiensi Energi

SBI Receives Award as Energy Efficiency Success Manifestation

Sebagai wujud keberhasilan efisiensi energi, Pabrik Cilacap telah mendapatkan PROPER Hijau dan Juara 1 Subroto Awards kategori Manajemen Energi di Industri Manufaktur Besar dari Kementerian ESDM.

The Cilacap Plant received a Green PROPER and 1st place in the Subroto Awards in the Energy Management category for the Large Manufacturing Industry from the Ministry of Energy and Mineral Resources as a manifestation of energy efficiency success.



PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

Limbah yang tidak dikelola dan tidak dimanfaatkan dengan baik akan menimbulkan masalah bagi perusahaan dan lingkungannya. Untuk itu, SBI berkomitmen untuk melakukan penanganan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan operasional secara bertanggung jawab serta memanfaatkan kembali limbah baik tanpa proses tambahan maupun dengan proses tambahan.

SBI menerapkan langkah 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) dalam mengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3. SBI melakukan pengelolaan limbah B3 sesuai peraturan yang berlaku,

Waste that is not managed and utilized properly will cause problems for the company and the environment. For this reason, SBI is committed to responsibly handling waste generated from operational activities and reusing waste, either with or without additional processes.

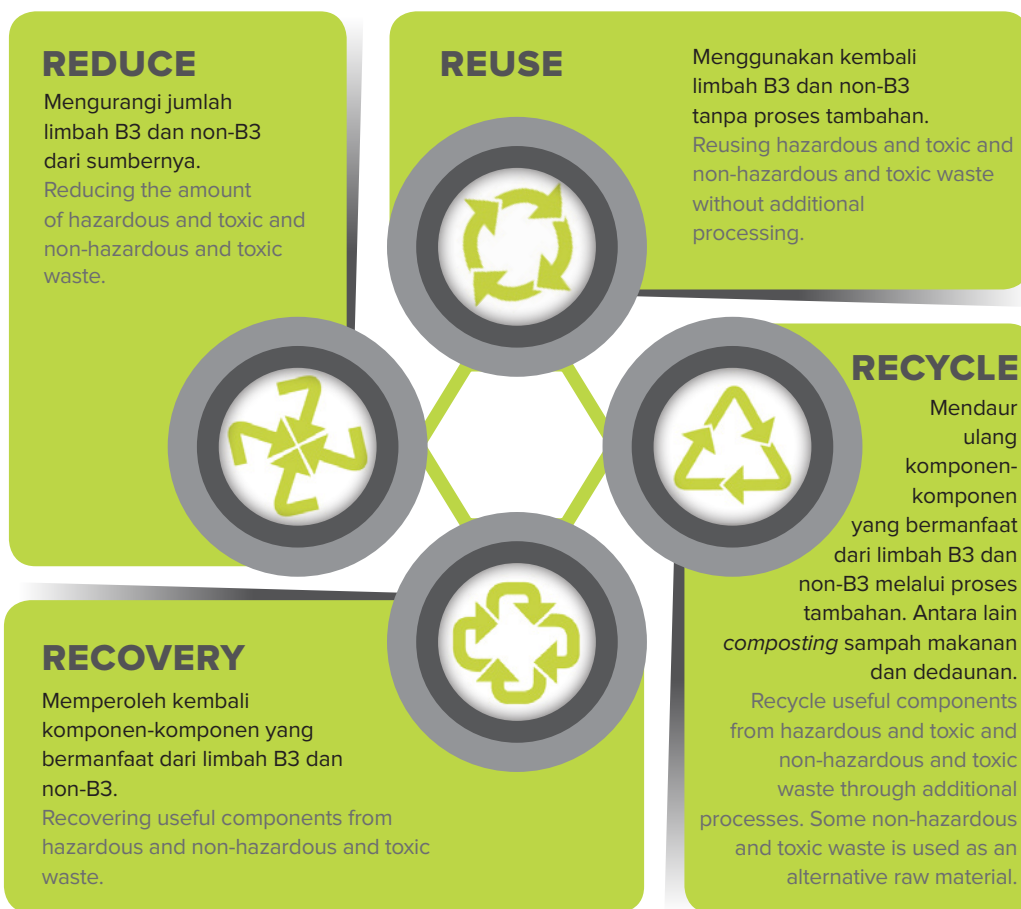
SBI implements the 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) steps in the management of hazardous and toxic waste and non-hazardous and toxic waste. SBI manages hazardous and toxic waste in accordance

termasuk di antaranya daur ulang limbah sebagai bahan baku atau sumber energi yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional. Sedangkan limbah B3 yang tidak bisa diolah secara internal, akan dikirimkan ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Kami pun memastikan pihak ketiga tersebut telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku.

with applicable regulations, including recycling waste as raw material or energy source used to support operational activities. Meanwhile, hazardous and toxic waste that cannot be processed internally will be sent to a third party who has a permit for further management. We also ensure that third parties have complied with all applicable regulations.

PRAKTIK PENGELOLAAN LIMBAH INTERNAL

Internal Waste Management Practices [F.14][306-2]



SBI mengelola limbah padat non-B3 berdasarkan jenis untuk diolah menjadi kompos, dimanfaatkan kembali, dan dijadikan sebagai bahan bakar alternatif. Sedangkan limbah cair domestik dari penggunaan toilet, akan diproses terlebih dahulu di fasilitas pengelolaan limbah sanitasi sebelum dikembalikan ke badan air.

SBI manages non-hazardous and toxic waste based on its type to be processed into compost, reused, or used as alternative fuel. Meanwhile, domestic liquid waste from the use of latrines will be processed first in a sanitation waste management facility before being returned to water bodies.

Selain limbah cair domestik, kami juga mengelola air limpasan batu bara dengan menggunakan kolam pengendapan dan penyaringan untuk mengurangi dampak pencemaran air limbah. Metode tersebut dapat menjaga kualitas air limbah di bawah baku mutu lingkungan sebelum dialirkan kembali ke badan air.

In addition to domestic liquid waste, we also manage coal runoff water using settling and filtration ponds to reduce the impact of wastewater pollution. This method is able to maintain the quality of wastewater below the environmental quality standard before it is returned to water bodies.

Pada 2021, total limbah B3 yang ditimbulkan dari kegiatan operasional SBI tercatat sebanyak 9.186 ton dan total limbah non-B3 sebanyak 5.667 ton. Sedangkan untuk efluen ke air permukaan (sungai, kolam, rawa, laut) sebesar 36.865 l/t dan infiltrasi air ke tanah 52.131 l/t. Pada 2021 tidak terdapat tumpahan yang signifikan dari kegiatan operasional di wilayah operasional SBI. [F.13][F.15][306-3]

In 2021, the total hazardous and toxic waste generated from SBI's operational activities will be 9,186 tons and the total non-hazardous and toxic waste will be 5,667 tons. Meanwhile, the effluent to surface water (rivers, ponds, swamps, sea) is 36,865 l/t and water infiltration to the ground is 52,131 l/t. In 2021 there will be no significant spillage from operational activities in the SBI operational area. [F.13][F.15][306-3]

Inovasi Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3

Hazardous and Toxic Waste Reduction and Utilization Innovation

Pengurangan Timbulan Oli Bekas

SBI melakukan inisiatif penambahan sub sistem *oil cooling* dan *filtration* secara *offline* pada sistem pelumas *kiln support bearing*. Penambahan sub sistem ini menjaga temperatur dan kontaminasi pada oli dalam kondisi normal, sehingga tidak memerlukan penggantian oli.

Inovasi ini diimplementasikan di Pabrik Cilacap dan pertama kali dilakukan di Indonesia pada sektor pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Inovasi ini juga mampu mengurangi timbulan oli bekas sebanyak 138 ton.

Reduction of Waste Oil Generation

SBI initiated the addition of an offline oil filtration and cooling sub system to the kiln support bearing lubrication system. The addition of this sub system keeps the temperature and oil contamination in normal conditions, so there is no need for an oil change.

This innovation in the reduction and utilization of hazardous and toxic waste was carried out at the Cilacap Plant and was the first time carried out in Indonesia according to the Ministry of Environment and Forestry. This innovation has been able to reduce the production of used oil by 138 tons.

Pemasangan Sensor Kontaminasi Pada Sistem Hidrolik

Pabrik Narogong melakukan inovasi program pemasangan sensor kontaminasi pada sistem hidrolik untuk mengetahui kadar kontaminasi yang terkandung dalam oli. Program pemasangan sensor kontaminasi pada sistem hidrolik, berdampak pada timbulan limbah B3 oli bekas yang diakibatkan oleh kontaminasi pada oli tersebut. Sebelum adanya inisiatif ini, kontaminasi pada sistem hidrolik tidak dapat dipantau secara *real time* yang berdampak pada kerusakan sistem hidrolik.

Installation of Contamination Sensors in Hydraulic Systems

The Narogong Plant innovated a contamination sensor installation program in the hydraulic system to determine the level of contamination contained in the oil. The contamination sensor installation program in the hydraulic system has an impact on the generation of hazardous and toxic waste from used oil caused by oil contamination. Prior to this initiative, contamination in the hydraulic system could not be monitored in real time which resulted in damage to the hydraulic system.

Waste-to-Energy, Inisiatif Mengolah Sampah Jadi Energi untuk Solusi TPST Bantargebang

Waste-to-Energy,
an Initiative to
Turn Waste into
Energy for the
Bantargebang TPST
Solution

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta saat ini memiliki masalah kapasitas lahan di TPST Bantargebang. Masalah tersebut muncul karena sampah yang dikirimkan ke TPST sebesar 8.000 ton per hari dan terus meningkat setiap tahunnya sehingga membuat kapasitas lahan semakin menurun. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengurangi volume sampah yang ada di TPST Bantargebang secara rutin.

SBI kemudian menawarkan solusi dengan melakukan pengambilan sampah lama di TPST Bantargebang untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif dalam pembuatan semen. Volume sampah yang bisa diambil dan dimanfaatkan oleh SBI sebesar 1.000 ton per bulan atau sekitar 50 ton per hari.

Tumpukan sampah di TPST Bantargebang di area *landfill* digali dan dikirim ke fasilitas RDF di Narogong untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif. Selama program ini berjalan, tumpukan sampah di TPST Bantargebang berkurang sebanyak 8.943 ton. Pengolahan sampah di TPST Bantargebang juga berkontribusi terhadap penghematan pemakaian bahan bakar fosil (batu bara) karena dilakukan secara *co-processing*.

The DKI Jakarta Provincial Government is currently experiencing land capacity constraints at the Bantargebang TPST. This problem arises because the waste sent to the TPST is as much as 8,000 tons per day and continues to grow every year so that the land capacity is keep decreasing. Therefore, a solution is needed to reduce the volume of waste at the Bantargebang TPST on a regular basis.

SBI then offered a solution by picking up old waste at the Bantargebang TPST to be used as an alternative fuel in the manufacture of cement. The volume of waste that can be taken and utilized by SBI is 1,000 tons per month or about 50 tons per day.

Piles of garbage at the Bantargebang TPST in the TPA area are excavated and sent to the RDF facility in Narogong to be used as alternative fuel. During this program, the landfill at the Bantargebang TPST was able to reduce by 8,943 tons. Waste processing at the Bantargebang TPST also contributes to saving the use of fossil fuels (coal) because it is carried out by co-processing.

PENGELOLAAN AIR

Water Management

Air merupakan aspek penting dalam operasional yang kami kelola sebaik-baiknya untuk mengurangi penggunaan air yang berasal dari sumber air baku.

[103-1][103-2]

Dalam kegiatan produksi dan pendukung lainnya, SBI menggunakan air yang berasal dari sungai, danau, air laut, air bawah tanah, air dari PDAM atau perusahaan utilitas air lainnya, dan air hujan yang dipanen. Kami memanen air hujan untuk memastikan ketersediaan air pada kebutuhan proses produksi dan tidak mengganggu sumber air bersih bagi masyarakat luas. [F.8]

Water is an important aspect of our operations which we manage to reduce the use of water from raw water sources. [103-1][103-2]

In production and other supporting activities, SBI uses water from rivers, lakes, sea water, underground water, water from PDAM or other water supply companies, and harvested rainwater. We harvest rainwater to ensure the availability of water for the needs of our production process and does not disturb with clean water sources for the wider community. [F.8]

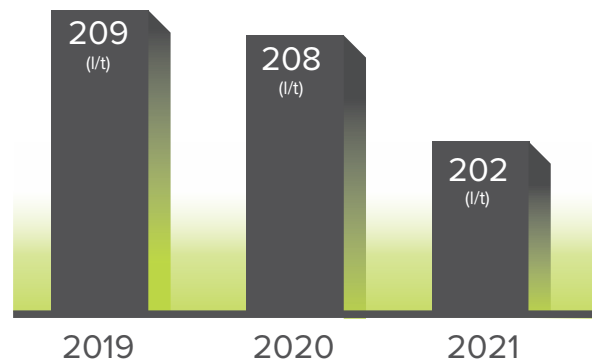
Meski proses produksi semen tidak membutuhkan jumlah air yang banyak, tetapi pada musim kemarau ketersediaan air permukaan (sungai) berkurang jauh. Sehingga pemanenan air hujan menjadi efektif untuk mengurangi penggunaan air permukaan dan air tanah. Strategi konservasi dan pemanfaatan air hujan memang diperlukan terutama untuk area operasional kami yang berada di area dengan risiko *water stress* di Pulau Jawa. Berdasarkan *Indonesia Water Assessment* dari *Asian Development Bank Report* tahun 2016, Pulau Jawa merupakan wilayah dengan area *water stress* yang tinggi. [303-1]

Pada tahun 2021, total air hujan yang dipanen untuk aktivitas produksi sebesar 706.827 m³, mengurangi 29,38% dari total pengambilan air baku. Sedangkan total pengambilan air pada tahun 2021 adalah sebesar 2.405.676 m³, di mana 2.211.086 m³ digunakan untuk kegiatan operasional. [F.8][303-1][303-3]

Although the cement production process does not require large amounts of water, the availability of surface water (rivers) is greatly reduced during the dry season. Thus rainwater harvesting is an effective way to reduce the use of surface and ground water. Rainwater conservation and utilization strategies are indeed necessary, especially for our operational areas which are located in areas at risk of water shortages on the island of Java. Java Island is an area with a high level of water difficulty based on the *Indonesia Water Assessment* from the 2016 *Asian Development Bank Report*. [303-1]

In 2021, the total rainwater harvested for production activities is 706,827 m³, a decrease of 29.38% from the total raw water intake. Meanwhile, the total water intake in 2021 is 2,405,676 m³, of which 2,211,086 m³ is used for operational activities. [F.8][303-1][303-3]

EFISIENSI PEMAKAIAN AIR (Semen) Water Consumption Efficiency (Cement)



Studi Hidrologi dan Hidrogeologi di Kawasan Sekitar IUP Lhoknga

Hydrological and Hydrogeological Studies in Lhoknga Plant

SBI telah melakukan kegiatan survei hidrologi dan hidrogeologi di sekitar Pabrik Lhoknga. Survei ini bertujuan untuk memperkirakan batas hidrogeologis atau daerah tangkapan mata air, gua, atau jaringan sungai bawah tanah yang dapat digunakan sebagai informasi dalam upaya-upaya konservasi dan pengelolaan hidrologi kawasan.

Kajian ini juga bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang bentang alam hasil proses perkembangan batu gamping yang mencakup aspek-aspek geomorfologi dan hidrogeologi karst di wilayah sekitar zona tambang batu kapur di Lhoknga. Selanjutnya gambaran informasi ini akan digunakan untuk masukan pada perencanaan kegiatan penambangan.

SBI has carried out hydrological and hydrogeological surveys around our Lhoknga Plant. The survey aims to estimate the hydrogeological boundaries or catchment areas of springs, caves, or underground river networks that can be used as information in developing conservation efforts strategy and hydrological management of the area.

This study also aims to obtain a more in-depth information of the landscape resulting from the limestone development process which includes aspects of geomorphology and karst hydrogeology in the area around our limestone mining zone in Lhoknga. Afterwards, the insights gathered with then use as inputs and considerations during mining activities planning.

PELESTARIAN ALAM DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Natural Conservation and Biodiversity

SBI menjaga kelestarian alam melalui pengelolaan keanekaragaman hayati dan pascatambang, untuk memastikan proses kegiatan operasional tidak mengganggu ekosistem setempat dan proses reklamasi di lahan pascatambang dapat berkelanjutan [103-1]

Kami mengelola keanekaragaman hayati dengan mengacu dan patuh pada Undang-undang Konservasi Nasional Republik Indonesia dan acuan internasional seperti The United Nations IUCN Red List yang digunakan untuk penentuan status spesies. [103-2]

SBI memiliki manajemen keanekaragaman hayati yang mencakup studi rona awal, identifikasi dampak, penetapan rencana aksi, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Pada identifikasi dampak, kami lebih dulu melakukan kajian mengenai dampak kegiatan operasional terhadap keanekaragaman hayati.

SBI memiliki area tambang di Nusa Kambangan dan Lhoknga yang berjarak <5 km dari Kawasan Lindung atau Kawasan dengan Tingkat Keanekaragaman Hayati yang Tinggi. Total luas areanya mencapai 1.347,3 Ha. [304-1]

Meski demikian, SBI tidak menggunakan seluruh area IUP untuk dijadikan tambang. Melainkan menetapkan area yang memiliki nilai konservasi tinggi sebagai area konservasi untuk melindungi habitat flora dan fauna. Kami juga berkomitmen untuk melakukan revegetasi di area yang memiliki nilai konservasi tinggi dengan menggunakan spesies asli setempat. [F.9][103-2][304-2]

Kami menjalin kerja sama dengan beberapa pihak seperti Dinas Lingkungan Hidup, universitas, dan organisasi independen dalam melakukan restorasi habitat yang dilindungi atau yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Total luas area dari seluruh habitat kawasan yang dilindungi atau yang direstorasi seluas 1.090 Ha yang terdiri dari area di Cilacap, Sukabumi, Narogong, Langkat, dan Lhoknga. [304-3]

SBI conserves nature through biodiversity and post-mining management, to ensure operational activities do not disturb local ecosystems and the process of reclamation on post-mining land is sustainable. [103-1]

We manage biodiversity by referring to and complying with the National Conservation Law of the Republic of Indonesia and international references such as The United Nations IUCN Red List which are used to determine species status. [103-2]

SBI has biodiversity management which includes basic studies, impact identification, determination of action plans, monitoring, evaluation, and continuous performance improvement. In identifying impacts, we first conducted a study on the impact of operational activities on biodiversity.

SBI has mining areas in Nusa Kambangan and Lhoknga which are <5 km from Protected Areas or Areas with High Biodiversity Levels. The total area is 1347,3 Ha. [304-1]

However, SBI does not use the entire IUP area to be extracted. Instead, designate areas with high conservation value as conservation areas to protect flora and fauna habitats. Also, we are committed to carry out revegetation in areas with high conservation values using species native to those regions. [F.9][103-2][304-2]

We work closely with several parties such as the Environment Agency, universities, and independent organizations in carrying out restoration of protected habitats or maintaining high biodiversity. The total area of the protected or restored habitat area is 1,090 Ha consisting of Cilacap, Sukabumi, Narogong, Langkat, and Lhoknga areas. [304-3]

Pohon yang ditanam oleh SBI selama tiga tahun terakhir.
Trees planted by SBI for the last three years.



Mengembangkan Potensi Besar dari Lahan Bekas Tambang Cibadak [F.10]

Developing the Great Potential of the Ex-Cibadak Mining Land [F.10]



Kawasan Cibadak merupakan lahan bekas area pertambangan pasir silika milik SBI di Desa Sekarwangi, Cibadak, Kabupaten Sukabumi. Kawasan tersebut dimanfaatkan menjadi kawasan pariwisata hutan edukasi dan pengembangan pertanian terpadu. Pemanfaatan ini dilakukan menyusul kesuksesan kegiatan revegetasi sejumlah tanaman seperti pinus, mahoni, trembesi, jati dan sebagainya di kawasan tersebut.

Lahan bekas tambang ini memiliki potensi besar yang bisa digali. Bahkan, berdaya guna dan memberi nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan.

Saat ini proyek pengembangan lahan bekas tambang di Cibadak yang diinisiasi beberapa waktu lalu sudah memasuki tahap pelaksanaan. Pada 1 April 2021, perusahaan menandatangani kontrak kerja sama dengan Yayasan Renzo Untuk Bangsa dengan skema *sharing contribution*.

Dari lahan seluas ±85 Ha dengan luas IUP 76,47 Ha, SBI telah mereklamasi 69,64 Ha. Sedangkan Yayasan Renzo Untuk Bangsa melakukan optimalisasi lahan-lahan yang tidak bisa direklamasi dan lahan kosong. Implementasi pengembangan lokasi seperti infrastruktur perkantoran dan produksi minyak sereh wangi, infrastruktur pendukung serta infrastruktur wisata edukasi juga sudah dilakukan di sekitar 1/10 dari seluruh luasan area Cibadak.

The Cibadak area is a former silica mining area owned by SBI in Sekarwangi Village, Cibadak, Sukabumi Regency. The area is used as an educational forest tourism area and integrated agricultural development. This utilization was carried



out following the success of revegetation activities of a number of plants such as pine, mahogany, trembesi, teak and so on in the area.

This ex-mining land has great potential that can be extracted, making it more efficient and providing added value for the community and the environment.

Currently, the ex-mining land development project in Cibadak which was initiated some time ago has entered the implementation stage. On April 1, 2021, the company signed a cooperation contract with the Renzo Untuk Bangsa Foundation with a profit-sharing scheme.

From an area of ±85 Ha with an IUP area of 76.47 Ha, SBI has carried out reclamation of an area of 69.64 Ha. Meanwhile, the Renzo Untuk Bangsa Foundation is optimizing land that cannot be reclaimed and vacant land. The implementation of location development such as office infrastructure and citronella oil production, supporting infrastructure and educational tourism infrastructure has also been carried out in about 1/10 of the entire Cibadak area.



Manfaat Cibadak Integrated Farming Bagi Masyarakat

Benefits of Cibadak Integrated Agriculture for the Community

Cibadak Integrated Farming (CIF) memiliki nilai tambah yakni mengubah lahan tidak produktif menjadi lahan yang berguna bagi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

CIF merupakan program mitigasi bagi para mantan pekerja tambang Cibadak dan keluarganya sehingga tetap membuat mereka berkarya dan menjaga alam. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi penanaman serih wangi, tanaman penghasil atsiri, buah-buahan, hingga penyulingan dan produksi atsiri dari serih wangi.

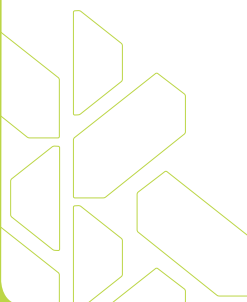
Saat ini, terdapat 59 anggota kelompok tani Sekar Wangi terdiri dari 29 anggota kelompok petani penanam serih wangi, 18 orang anggota kelompok penyuling, dan 12 orang anggota kelompok pembuatan produk turunan.



Cibadak Integrated Farming (CIF) has the added value of converting unproductive land into land that is beneficial for the environment and community empowerment.

CIF is a mitigation program for former Cibadak quarry workers and their families to keep being productive and at the same time protecting the environment. These activities include planting citronella, essential plants, fruits, to refining and producing citronella essential oil.

Currently, there are 59 members of the Sekar Wangi farmer group consisting of 29 members of the citronella growers group, 18 members of the distiller group, and 12 members of the derivative product group.



Kafe Kekinian di Lahan Bekas Tambang

Contemporary Cafe in Ex-Mining Land

SBI dan Yayasan Renzo Untuk Bangsa berkolaborasi untuk memanfaatkan lahan bekas tambang di Cibadak dalam program Renzo Dynamix Edupark (RDE). Kolaborasi ini mencakup penanaman produk ketahanan pangan, peternakan, rumah miring dan kafe.

Salah satu yang menarik adalah kafe Suwisse yang merupakan bentuk upaya pemberdayaan sumber daya dan peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Kafe ini sudah mulai beroperasi dan dibuka untuk umum dengan mempekerjakan karyawan yang berasal dari masyarakat setempat.

SBI and Renzo For the Nation Foundation collaborate to utilize ex-mining land in Cibadak in the Renzo Dynamix Edupark (RDE) program. This collaboration includes planting food security products, livestock, sloping houses and cafes.

One of the highlights is Suwisse cafe, which is an effort to empower resources and improve the economy of the surrounding community. This cafe has started operating and is open to the public by employing employees who come from the surrounding community.



Pengembangan Agrowisata Kebun Buah di Lahan Pascatambang Clay Jeruklegi

Development of Agritourism or Fruit Garden in Jeruklegi Post-Mining Clay Land

Pengelolaan lahan pascatambang umumnya berfokus pada pemulihan lahan dan konservasi lingkungan untuk mengembalikannya menjadi hutan, tanpa menyadari bahwa berhentinya aktivitas tambang akan berdampak juga pada aktivitas ekonomi di sekitar lahan tersebut. Oleh karena itu, SBI berkomitmen untuk mengelola lahan pascatambangnya agar terus dapat memberikan manfaat dan berkontribusi secara sosial dan ekonomi.

Kawasan pascatambang *clay* Jeruklegi di Cilacap adalah salah satu upaya SBI untuk mewujudkan komitmen tersebut. Alih-alih sekadar melakukan rehabilitasi lahan dan penanaman pohon tegakan hijau, SBI bekerja sama dengan Yayasan Obor Tani untuk mengembangkan lahan tersebut menjadi kawasan agrowisata kebun buah. Selain karena kondisi tanahnya sangat mendukung untuk tanaman buah, di area tersebut juga terdapat 4 danau kecil yang dapat dijadikan daya tarik wisata. Agrowisata kebun buah Jeruklegi juga direncanakan untuk menjadi sarana edukasi tanaman buah yang pertama di Cilacap.



Agrowisata kebun buah Jeruklegi yang tengah dikembangkan di atas lahan seluas 30 hektar ini, direncanakan pengembangannya selama empat tahun dengan penanaman berbagai jenis buah unggulan yang memiliki daya tarik tinggi. Hingga tahun 2021, SBI telah menggarap sekitar 10 hektar dan menanam buah mangga Thailand, durian Musang King, dan kelapa pandan wangi. Beberapa jenis buah lain yang akan ditanam adalah srikaya, alpukat, jeruk, kelengkeng dan pisang. Pengembangan pascatambang yang juga memperhitungkan dampak ekonomi dan sosial seperti agrowisata kebun buah Jeruklegi, diharapkan dapat menjadi contoh pengelolaan pascatambang yang berkelanjutan.

Post-mining land management generally focuses on land restoration and environmental preservation, namely returning the land into forest again, without realizing it, stopping mining activities will also have an impact on economic activities around the land. Therefore, SBI is committed to managing post-mining land so that it can continue to provide benefits and contribute socially and economically.

The Jeruklegi clay post-mining area in Cilacap is one of the places where SBI seeks to realize its commitment. SBI collaborated with the Obor Tani Foundation to develop the land into an agritourism area for orchards, not only to rehabilitate the land and plant reforestation trees.



This is because the soil conditions are very supportive for planting fruit trees and in the area there are also 4 small lakes that potential becoming tourist attraction. Jeruklegi fruit garden agritourism is also planned to be the first fruit plant education facility in Cilacap.

Jeruklegi fruit garden agritourism which is being developed on an area of 30 hectares, is planned to be developed within four years by planting various types of superior fruit that are in great demand. By 2021, SBI has cultivated about 10 hectares and planted Thai mangoes, Musang King durians and fragrant pandan coconuts. Several other types of fruit that will soon be planted are srikaya, avocado, orange, longan and banana. Post-mining development that also takes into account economic and social impacts, such as Jeruklegi fruit garden agritourism, is expected to be an example of sustainable post-mining management.



Menggali Potensi Wisata, SBI Siapkan Area Perkemahan di Area Konservasi Langkat

Explore Tourism Potential, SBI Prepares Camping Ground in Langkat Conservation Area

SBI memiliki area operasi yang berbatasan dengan Taman Nasional Gunung Leuser di Langkat, Sumatera Utara, hasil identifikasi menetapkan bahwa daerah tersebut memiliki keanekaragaman hayati tinggi.

Hal ini membuat SBI berinisiatif untuk bekerja sama dengan Yayasan Ekosistem Lestari (YEL) dan Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk memulai program konservasi pada 2020 dengan melakukan survei keanekaragaman hayati dan potensi pariwisata. Namun, pariwisata yang digagas adalah pariwisata tertutup dan juga terbatas hanya untuk keperluan riset dan ilmu pengetahuan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kelestarian area tersebut.

Pada tahun ini, program konservasi semakin ditingkatkan. Di samping melakukan pemantauan perkembangan flora dan fauna di lahan SBI yang berbatasan dengan Taman Nasional Gunung Leuser, kerja sama antara SBI dan YEL kini diperluas dengan persiapan infrastruktur.

SBI dan YEL melakukan persiapan infrastruktur seperti *camping ground* serta penambahan *trail system* ke titik-titik khusus di area goa, lokasi bunga bangkai, sarang kupu-kupu dan lokasi anggrek hitam. Selain itu, program konservasi juga melakukan budidaya rumput gajah mini di area stasiun riset.



Selain YEL, SBI juga bersinergi dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Utara untuk menguatkan fungsi pengamanan flora, fauna, dan karst di Desa Batu Jong Jong dan Desa Lau Damak, Kecamatan Bahorok, Langkat, Sumatera Utara.

SBI berupaya berkontribusi dalam mendukung terwujudnya program pemerintah dalam penguatan tata kelola kawasan konservasi hutan dan keanekaragaman hayati, meliputi perlindungan hutan dan karst, pengawasan konservasi, rehabilitasi kawasan hutan dan karst di area SBI, dan pemberdayaan masyarakat di Desa Batu Jong Jong dan Desa Lau Damak.



SBI has an operational area bordering the Gunung Leuser National Park in Langkat, North Sumatra, indicating that the area has high biodiversity.

This prompted SBI to take the initiative to collaborate with the Ekosistem Lestari Foundation (YEL) and Universitas Gadjah Mada (UGM) to start a conservation program in 2020 by conducting a survey of biodiversity and tourism potential. However, the tourism initiated is closed tourism and is also limited to research and scientific purposes. It aims to maintain the sustainability of the area.

This year, the conservation program is further enhanced. In addition to monitoring the development of flora and fauna on SBI's land bordering the Gunung Leuser National Park, SBI's collaboration with the Sustainable Ecosystem Foundation is now being expanded to include infrastructure preparation.

SBI and YEL prepared infrastructure such as camping ground and added a trail system to specific points in the cave area, the location of corpse flowers, butterfly nests and black orchid locations. In addition, the conservation program also cultivates mini elephant grass in the research station area.

In addition to YEL, SBI synergizes with the North Sumatra Natural Resources Conservation Center (BKSDA) to strengthen the function of protecting flora, fauna and karst in Batu Jong Jong Village and Lau Damak Village, Bahorok District, Langkat, North Sumatra.

SBI seeks to contribute to support the realization of government programs in strengthening the management of forest conservation areas and biodiversity, including forest and karst protection, conservation supervision, rehabilitation of forest and karst areas in the SBI area, and community empowerment in Batu Jong Jong Village and Lau Damak Village.







05

TATA KELOLA & INTEGRITAS

GOVERNANCE & INTEGRITY



Dalam mewujudkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan Sustainability Target 2025-2030 yang melibatkan seluruh fungsi di Perseroan dan menetapkan tim khusus untuk memimpin pencapaiannya, mulai dari identifikasi, perencanaan program, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi capaian targetnya.

In realizing the Company's commitment to implement sustainable business principles, the Company has set the Sustainability Target 2025-2030 which involves all functions in the Company and establishes a special team to lead its achievement, starting from identification, program planning, implementation, monitoring, and evaluation of target achievement.

MEMPERKUAT TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Strengthening Sustainability Governance

Kami berkomitmen mengimplementasikan prinsip-prinsip dan praktik-praktik terbaik dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) dan berkelanjutan dalam setiap mata rantai operasional. Penerapan GCG dilakukan sebagai landasan dalam menjalankan operasional dan mengembangkan perusahaan secara berkelanjutan yang memperhatikan aspek sosial dan ekonomi.

Dengan berlandaskan prinsip-prinsip dasar GCG serta memperhatikan Pedoman Umum GCG Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), maka Perseroan merancang suatu sistem pengelolaan perusahaan yang mencakup asas Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

Dalam mewujudkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan Sustainability Target 2025-2030 yang melibatkan seluruh fungsi di Perseroan dan menetapkan tim khusus untuk memimpin pencapaiannya, mulai dari identifikasi, perencanaan program, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi capaian targetnya.

We are committed to implement the principles and best practices of Good Corporate Governance (GCG) and sustainability in every operational chain. The implementation of GCG is carried out as the basis for conducting operations and developing the company in a sustainable manner that pays attention to social and economic aspects.

Based on the basic principles of GCG and taking into account the General Guidelines for Indonesian GCG compiled by the National Governance Policy Committee (KNKG), the Company designed a corporate management system that includes the principles of Openness, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

In realizing the Company's commitment to implement sustainable business principles, the Company has set the Sustainability Target 2025-2030 which involves all functions in the Company and establishes a special team to lead its achievement, starting from identification, program planning, implementation, monitoring, and evaluation of target achievement.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Responsible For Sustainable Business Implementation [E.1]

Kegiatan operasional SBI menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk dalam mengawasi dan menjalankan aspek-aspek keberlanjutan yakni aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas kegiatan operasional yang dijalankan Direksi. Sedangkan Direksi merupakan bagian dalam organisasi yang bertanggung jawab dalam bisnis dan operasional sehari-hari Perseroan.

The operational activities of SBI are the responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including supervising and implementing sustainability aspects, namely economic, social and environmental aspects. The Board of Commissioners acts as supervisor for operational activities carried out by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is part of the organization that is responsible for the business and day-to-day operations of the Company.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Responsibilities of The Board of Commissioners and Directors [102-18][102-19]

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Tanggung Jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya naik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
3. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
4. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Supervise the management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's long-term work plan, work plan and budget of the Company as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions as well as laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
3. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the GMS.
4. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS.

DIREKSI Directors

Tanggung Jawab Direksi:

1. Direktur Utama: bertanggung jawab memberikan arahan untuk mencapai visi, misi, sasaran dan strategi usaha utama jangka panjang Perseroan, mengelola dan mengendalikan strategi, perencanaan, anggaran dan pelaksanaan fungsi perseroan yang meliputi antara lain: (a) strategi, kebijakan, prosedur dan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, pencatatan akuntansi dan manajemen risiko keuangan; (b) mitigasi risiko yang berdampak pada pencapaian target risiko keuangan dan pengelolaan anggaran; dan lain-lain.
2. Direktur *Human Capital, Legal & Corporate Affairs*: bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan strategi, perencanaan, anggaran dan pelaksanaan fungsi Perseroan yang meliputi antara lain: (a)

Responsibilities of the Board of Directors:

1. President Director: is responsible for providing direction to achieve the Company's long-term vision, mission, goals and main business strategy, managing and controlling the strategy, planning, budget and implementation of the company's functions which include, among others: (a) strategies, policies, procedures and activities related to financial management, accounting records and financial risk management; (b) mitigating risks that affect the achievement of financial risk targets and budget management; etc.
2. Director of Human Capital, Legal & Corporate Affairs: responsible for managing and controlling the strategy, planning, budget and implementation of the Company's functions which include, among

pengelolaan sistem sumber daya manusia, baik organisasi maupun tenaga kerja; (b) pengelolaan kepatuhan Perseroan terhadap standar-standar peraturan yang berlaku terhadap keberlangsungan operasional Perseroan; (c) pengelolaan hubungan antar institusi, pemberitaan dan komunikasi Perseroan; dan lain-lain.

3. Direktur *Manufacturing*: bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan strategi, perencanaan, anggaran dan pelaksanaan fungsi *manufacturing* Perseroan yang meliputi antara lain: (a) proses produksi mulai dari penambangan bahan baku, penggunaan bahan penunjang, kegiatan penelitian dan pengendalian proses serta operasional pabrik; (b) pemeliharaan terhadap aset Perseroan di pabrik; (c) peningkatan kinerja pabrik melalui proses *engineering*, evaluasi teknis, inovasi serta penyesuaian kebijakan; dan lain-lain.
4. Direktur *Offtake & Partnership*: bertanggung jawab atas *Offtake Management function* dan *Partnership* dan *Taiheiyo Cement Corporation ("TCC") Relation Management function* serta fungsi lainnya yang diperlukan oleh Perseroan dan bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan strategi, perencanaan, anggaran, dan pelaksanaan fungsi yang meliputi antara lain: (a) perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penjualan ke luar negeri; (b) perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kemitraan; dan lain-lain.

Dalam memastikan strategi keberlanjutan berjalan dengan baik, terencana, dan terukur, SBI memiliki tim khusus yakni Corporate Environment and Sustainability Department. Tim ini melapor langsung kepada Direktur Manufacturing dan memiliki berbagai keahlian terkait aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan operasional SBI. Dalam menjalankan tugasnya, tim ini bekerja sama dengan seluruh unit, fungsi, dan anak perusahaan dalam berbagai program keberlanjutan, mulai dari identifikasi, perencanaan program, implementasi hingga pemantauan dan evaluasi program terhadap target yang ditetapkan.

[102-18][102-19][102-20]

others: (a) management of the human resource system, both organization and workforce; (b) management of the Company's compliance with applicable regulatory standards for the continuity of the Company's operations; (c) management of inter-institutional relations, reporting and communication of the Company; and others.

3. Manufacturing Director: responsible for managing and controlling the strategy, planning, budget and implementation of the Company's manufacturing functions which include, among others: (a) production processes starting from mining of raw materials, use of supporting materials, research activities and process control as well as plant operations; (b) maintenance of the Company's assets in the plant; (c) improving plant performance through process engineering, technical evaluation, innovation and policy alignment; and others.
4. Offtake & Partnership Director: responsible for the Offtake Management function and the Partnership and Taiheiyo Cement Corporation ("TCC") Relation Management function as well as other functions required by the Company and is responsible for managing and controlling the strategy, planning, budget, and implementation of the functions include among others: (a) planning and implementation of overseas sales activities; (b) planning and implementation of partnership activities; and others.

In ensuring the sustainability strategy runs well, planned and measured, SBI has a special team, namely the Corporate Environment and Sustainability Department. This team reports directly to the Director of Manufacturing and has a wide range of expertise related to sustainability aspects relevant to SBI operations. In carrying out its duties, this team works closely with all units, functions, and subsidiaries in various sustainability programs, from identification, program planning, implementation to program monitoring and evaluation against the set targets.

[102-18][102-19][102-20]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT USAHA BERKELANJUTAN

Competency Development Related To Sustainable Business [E.2]

Secara internal karyawan secara terus menerus diberikan program-program pengembangan kompetensi dan mendorong karyawan untuk memunculkan inisiatif-inisiatif berkelanjutan. Selain menguatkan komitmen keberlanjutan secara internal, Direksi juga aktif untuk berbagi wawasan dan pengalaman terkait prinsip keberlanjutan SBI kepada publik.

Internally, employees are continuously provided with competency development programs and encourage employees to come up with sustainable initiatives. In addition to strengthening the commitment to sustainability internally, the Board of Directors is also active in sharing insights and experiences related to SBI sustainability principles to the public.

Daftar Kegiatan yang Diikuti Direksi dalam Edukasi Publik Tentang Keberlanjutan

List Of Activities Participated By The Board Of Directors In Public Education About Sustainability

No	Bulan Month	Topik Pelatihan, Seminar, Sertifikasi, dan Konferensi Topic of Training, Seminar, Certification, and Conference
1.	6 November 2021	Pembicara dalam INDUSTRIAL IN SEMINAR 8, Kebangkitan Industri Manufaktur di Era Inovasi Bisnis Berteknologi Digital". Universitas Muhammadiyah Surakarta, Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik, Keluarga Mahasiswa Teknik Industri, Panitia Industrial in Seminar 8. Speaker at INDUSTRIAL IN SEMINAR 8, The Rise of the Manufacturing Industry in the Era of Digital Technology Business Innovation". Muhammadiyah Surakarta University Industrial Engineering Study Program Faculty of Engineering Industrial Engineering Student Family Industrial Committee in Seminar 8
2.	5 November 2021	Narasumber dalam kegiatan KULIAH UMUM dengan tema "Implementing Sustainable Development Goal as a Competitive Advantage". Pascasarjana Universitas Mulawarman Program Studi Ilmu Lingkungan. Resource persons in GENERAL LECTURE activities with the theme "Implementing Sustainable Development Goals as a Competitive Advantage". Mulawarman University Postgraduate Program for Environmental Sciences
3.	4 Agustus 2021	Pembicara dalam OE (Operational Excellence) DAY Leading the change – OE Medco Way Towards Great Production Medco Energy. Speaker at OE (Operational Excellence) DAY Leading the change – OE Medco Way Towards Great Production Medco Energy.
4.	30 Juli 2021	Narasumber dalam Rapat Koordinasi Kerja sama Pemusnahan Limbah B3 Medis Kemenko Maritim dan Investasi. Resource persons at the Coordination Meeting for the Elimination of Medical B3 Waste Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment.
5.	29 Juli 2021	Narasumber dalam Webinar Series dengan tema "Prospek Pemanfaatan Sampah Kota Sebagai Bahan Bakar Alternatif menuju Pengelolaan yang Berkelanjutan" Kelompok Keahlian Pengelolaan Udara dan Limbah – FTSL ITB. Resource persons in the Webinar Series with the theme "Utilization Prospects" Municipal Waste as an Alternative Fuel for Better Management Sustainable" Air and Waste Management Expertise Group – FTSL ITB.

No	Bulan Month	Topik Pelatihan, Seminar, Sertifikasi, dan Konferensi Topic of Training, Seminar, Certification, and Conference
6.	15 Juli 2021	Narasumber dalam Diskusi Pembahasan Kesiapan Pemerintah Daerah berinvestasi melalui pinjaman daerah dalam mengolah sampah menjadi RDF dan menjual kepada pihak ketiga sebagai usaha yang layak secara komersial. Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Resource persons in the Discussion of Regional Government Readiness to invest through regional loans in processing waste into RDF and selling to third parties as a commercially viable business. Deputy for Maritime Sovereignty and Energy Coordination
7.	1 Juli 2021	Narasumber dalam Rapat Pembahasan RDF Pabrik Cilacap. Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi. Resource Person at the Cilacap Plant RDF Discussion Meeting. Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment
8.	25 Mei 2021	Narasumber dalam Online Learn & Share "Sustainable Development" – SIG Resource Person in Online Learn & Share "Sustainable Development" - SIG
9.	22 April 2021	Narasumber dalam Peluncuran Buku : Tata Kelola Persampahan di Indonesia & Talk Show: Implementasi Ekonomi Sirkuler Menuju Indonesia Bebas Sampah Tahun 2025. KLHK, PUPR dan DML Resource Person at Book Launch: Solid Waste Management in Indonesia & Talk Show: Implementation of a Circular Economy Towards a Waste-Free Indonesia in 2025. KLHK, PUPR and DM
10.	22 April 2021	Narasumber dalam Webinar & Live Streaming Memperingati Hari Bumi Jateng. "Restore Our Earth For Better Future" - ESDM Jawa Tengah Resource Person in Webinars & Live Streaming Commemorating Central Java Earth Day. "Restore Our Earth For Better Future" - ESDM Central Java
11.	3 Maret 2021	Narasumber dalam Sinergi Pemerintah dan Swasta dalam Peningkatan dan Pengelolaan Sampah Menjadi Energi Terbarukan di Fasilitas RDF Cilacap - Pemkab Cilacap, SBI, Unilever Indonesia. Resource Person in Government and Private Synergy in Improvement and Management of Waste into Renewable Energy at RDF Cilacap Facility - Cilacap Regency Government, SBI, Unilever Indonesia.
12.	24 Februari 2021	Pembicara dalam Pelatihan Ekolabel "Memperkuat Kapasitas Perusahaan dalam Standard Sertifikasi Hijau (Ekolabel) untuk Mencapai Sustainable Consumption & Production – IBCSD. Speaker at Ecolabel Training "Strengthening Company Capacity in Green Certification Standards (Ecolabel) to Achieving Sustainable Consumption & Production – IBCSD.
13.	17 Februari 2021	Narasumber dalam webinar potensi Pemanfaatan Sampah Sebagai Bahan Bakar Alternatif <i>Refuse-Derived Fuel</i> (RDF) Pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap dan Industri Semen, Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 – KLHK. Resource persons in the webinar on the potential for the use of waste as an alternative fuel for Refuse-Derived Fuel (RDF) in Steam Power Plants and the Cement Industry, Directorate General of Waste, Waste and B3 Management – KLHK.

Daftar Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

List of Sustainability Competency Training and Development to be Participated by the Corporate Secretary in 2021

No	Bulan Month	Topik Topics	Penyelenggara Organizer
1.	9 Februari 9 February	Leadership Isn't About You, It's About Empowering Other People	ICSA
2.	25 Februari 25 February	Seminar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016) serta <i>Sharing Session</i> bersama PT ABM Investama Tbk sebagai Juara 2 Kategori Private Non Keuangan-Listed Annual Report Award (ARA) 2018. POJK Seminar on Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016) as well as Sharing Session with PT ABM Investama Tbk as 2nd Place from the Category of Listed Non-Financial Private of the Annual Report Award (ARA) 2018.	ICSA
3.	25 Maret 25 March	Pendalaman POJK No. 42/ POJK. 04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan POJK No. 42/ POJK. 04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA
4.	30 April 30 April	Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Corporate Secretary	ICSA
5.	27 Mei 27 May	Pendalaman POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK No.16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Study of POJK No.15/POJK.04/2020 regarding Plans and Implementation of Public Company GMS & POJK No.16/ POJK.04/2020 concerning Electronic Public Company GMS Implementation	ICSA
6.	17 Juni 17 June	From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship	ICSA
7.	22 Juni 22 June	Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information	BEI IDX
8.	23 Juni 23 June	Pendalaman POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal POJK No.3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	ICSA
9.	22 Juli 22 July	Pendalaman POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA
10.	5 Oktober 5 October	Kick Off Meeting Task Force Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Task Force Kick Off Meeting	OJK FSA
11.	22 Oktober 22 October	Corporate Action - HMETD, Non HMETD & IPO Corporate Action – Pre-emptive Rights, Non Pre-emptive Rights & IPO	ICSA
12.	18 November 18 November	Sosialisasi Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Socialization of Professional Standards and Code of Ethics for Corporate Secretary	ICSA
13.	19 November 19 November	Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan Introduction of ESG Aspects as One of the Supporters of a Sustainable Business	ICSA

No	Bulan Month	Topik Topics	Penyelenggara Organizer
14.	1 Desember 1 December	IDX-GRI-CDP-Capital Market Webinar – TCFD in Finance Confirmation	BEI IDX
15.	9 Desember 9 December	Virtual Industrial Visit to PT CIMB Niaga Tbk - Best Practice Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan ASEAN CG Scorecard Virtual Industrial Visit to PT CIMB Niaga Tbk - Best Practice of Good Corporate Governance Based on ASEAN CG Scorecard	ICSA
16.	20 Desember 20 December	Peluncuran ESG Q45 IDX Kehati dan ESG Sector Leaders IDX Kehati Launch of ESG Q45 IDX Kehati and ESG Sector Leaders IDX Kehati	BEI IDX
17.	28 Desember 28 December	Sosialisasi POJK No. 22 tahun 2021 Socialization of POJK No. 22 year 2021	IOJK FSA

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management [E.3][102-11]

Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang berfungsi untuk memastikan tercapainya target-target Perseroan melalui pengelolaan berbagai risiko termasuk risiko atas penerapan usaha berkelanjutan, ketidakpastian, dan peluang secara optimal.

Manajemen risiko di Perseroan mengacu pada Panduan Manajemen Risiko dalam ISO 31000:2018, *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission Enterprise Risk Management (COSO ERM) Integrating with Strategy and Performance Executive Summary* Tahun 2017, serta prosedur ERM dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dari SIG.

Manajemen Risiko Perseroan memiliki konsep “*Three Lines of Defense*”, di mana para pemilik proses di seluruh unit kerja (*Risk Taking Unit*) termasuk Direktur menjadi pemilik risiko (*risk owner*) unit kerjanya masing-masing sebagai *first line of defense*. Perseroan juga menetapkan adanya fungsi Manajemen Risiko sebagai *second line of defense*, yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem Manajemen Risiko serta memberikan opini kepada Direksi mengenai *risk assurance*. Pada *third line of defense*, Audit Internal berperan sebagai pemberi *reasonable assurance* dan langkah-langkah korektif, serta memiliki akses penuh ke Komite Audit dan Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan.

The Company has a risk management system that ensures the achievement of the Company’s targets through the management of various risks including the risks of implementing sustainable business, uncertainty, and optimal opportunities. Risk management in the Company refers to the Risk Management Guidelines in ISO 31000:2018, Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission Enterprise Risk Management (COSO ERM) Integrating with Strategy and Performance Executive Summary 2017, as well as ERM procedures and Corporate Governance Guidelines from SIG .

The Company’s Risk Management has the concept of “*Three Lines of Defense*”, where the process owners in all work units (Risk Taking Units) including the Director become the risk owners of their respective work units as the first line of defense. The Company also establishes a Risk Management function as the second line of defense, which is responsible for the effectiveness of the Risk Management system and provides opinions to the Board of Directors regarding risk assurance. In the third line of defense, Internal Audit acts as a provider of reasonable assurance and corrective measures and has full access to the Audit Committee and the Board of Commissioners as the Company’s supervisory division.

Perseroan telah menetapkan jenis-jenis risiko pada 2021 adalah sebagai berikut:

The Company has determined the types of risks in 2021 as follows: **[F.23]**

No	Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Penanganan Risiko <i>Risk Handling</i>
1.	<p>Sumber Daya Manusia. Kesiapan SDM dan kapabilitas yang diperlukan untuk menunjang perkembangan bisnis.</p> <p>Human Capitals. The readiness of human capitals and capabilities needed to support business development.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi program <i>Talent Management</i> dan <i>Succession Plan</i>. Peningkatan kapabilitas SDM melalui pelatihan, <i>sharing best practice</i>, dan pengembangan budaya digital. Implementation of Talent Management and Succession Plan programs. Improving capabilities through training, sharing best practices, and developing digital culture.
2.	<p>Efisiensi Produksi dan Distribusi Kemampuan meningkatkan keandalan proses produksi dan distribusi agar semakin efisien.</p> <p>Production and Distribution Efficiency Ability to improve the reliability of production and distribution processes to make them more efficient.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi program pemeliharaan terpadu, <i>digital monitoring</i>, dan peningkatan keandalan proses produksi dan distribusi. Pengembangan teknologi otomasi dan digital untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi proses. Implementation of integrated maintenance programs, digital monitoring, and improving the reliability of production and distribution processes. Development of automation and digital technology to increase productivity and process efficiency.
3.	<p>Pasokan Bahan Baku Keberlangsungan pasokan bahan baku untuk menunjang produksi.</p> <p>Raw Material Supply Sustainability of raw material supply to support production.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan produksi dan pengendalian persediaan bahan baku. Optimalisasi komposisi material dan penggunaan bahan baku alternatif. Production planning and raw material inventory control. Optimization of material composition and use of alternative raw materials.
4.	<p>Pasokan Energi Keberlangsungan pasokan energi yang efisien dan bersih</p> <p>Energy Supply Sustainability of efficient and clean energy</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan perencanaan, stok, dan suplai bahan bakar. Optimalisasi penggunaan dan pengembangan bahan bakar alternatif. Planning, stock and fuel supply management. Optimization of the use and development of alternative fuels.
5.	<p>Finansial Pengelolaan sumber daya dan kinerja keuangan.</p> <p>Financial Management of financial resources and performances.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan sistem terintegrasi untuk pengelolaan sumber daya keuangan dan arus kas. Implementation of an integrated system for the management of financial resources and cash flow.

No	Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Penanganan Risiko <i>Risk Handling</i>
6.	Kepatuhan Hukum Kepatuhan terhadap regulasi hukum yang berlaku Legal Compliance Compliance with applicable legal regulations	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan koordinasi dan komunikasi regulasi dengan institusi yang terkait. • Pemantauan, pembaharuan dokumen dan konsultasi hukum mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku. • Management of regulatory coordination and communication with related institutions. • Monitoring, updating of documents and legal consultation following the development of applicable regulations.
7.	Lingkungan dan Sosial Pengelolaan aspek lingkungan dan sosial yang berkelanjutan. Environmental and Social Management of sustainable environmental and social aspects.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan strategi dan implementasi program <i>Sustainable Development</i>. • Pengembangan inisiatif ramah lingkungan, pemberdayaan SDM, dan masyarakat. • Strategy development and implementation of the Sustainable Development program. • Development of environmental friendly initiatives, empowerment of human resources, and the community.
8.	Pemanfaatan Peluang Bisnis Kesiapan dalam mengantisipasi perubahan bisnis dan menciptakan peluang. Business Opportunities Exploitation Readiness in anticipating business changes and creating opportunities.	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan dan pengembangan inovasi teknologi digital pada proses bisnis. • Pengembangan bisnis baru melalui optimalisasi aset dan kemitraan strategis. • Application and development of digital technology innovations in business processes. • New business development through asset optimization and strategic partnerships.
9.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen K3 untuk mencegah kecelakaan kerja dan Penyakit akibat Kerja (PAK) Occupational Health and Safety OHS management to prevent work accidents and occupational diseases.	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Sistem Manajemen K3 terpadu dengan keterlibatan seluruh <i>stakeholder</i>. • Penerapan Visible Safety Leadership di seluruh area operasi. • Implementation of integrated OHS Management System with the involvement of all stakeholders. • Implementation of Visible Safety Leadership in all operational areas.

Efektivitas manajemen risiko dipengaruhi oleh terintegrasinya manajemen risiko ke dalam tata kelola perusahaan, termasuk dalam proses pengambilan keputusan. Efektivitas kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko dikaji secara berkala dengan mengukur kinerja manajemen risiko terhadap sasaran, rencana implementasi, indikator, dan perilaku yang diharapkan.

Manajemen risiko meliputi hubungan pertanggungjawaban dan interaksi (komunikasi dan konsultasi) terkait pengelolaan risiko di antara manajemen Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris), *Risk Taking Unit* (Unit Kerja Pemilik Risiko dan *Risk Officer*), Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan para pemangku kepentingan eksternal.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dipantau secara sistematis, di mana strategi penerapannya selaras dengan konteks internal dan eksternal Perseroan yang selalu dinamis dan adaptif. Penerapan manajemen risiko Perseroan mencakup pengembangan rencana kerja, penerapannya di seluruh proses dan fungsi Perseroan (termasuk dalam proses pengambilan keputusan), perbaikan proses pengambilan keputusan bila diperlukan, serta terlaksananya langkah-langkah mitigasi secara teratur, konsisten, terukur, dan terinformasikan.

Direksi berperan dalam menetapkan kebijakan serta prosedur manajemen risiko, mendukung alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk penerapannya, serta memastikan setiap pengambilan keputusan didasarkan atas kajian risiko yang memadai baik dalam pengambilan keputusan strategis jangka panjang maupun pengambilan keputusan di tingkat Direktorat. Sedangkan Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengawasi penerapannya.

Direksi dan Dewan Komisaris wajib mempertimbangkan faktor risiko dalam penetapan sasaran-sasaran Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif dan dikomunikasikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan secara memadai.

The effectiveness of risk management is influenced by the integration of risk management into corporate governance, including in the decision-making process. The effectiveness of the framework and implementation of risk management is reviewed regularly by measuring the performance of risk management against targets, implementation plans, indicators, and expected behavior.

Risk management includes relationships between responsibility and interactions (communication and consultation) related to risk management among the Company's management (Board of Directors and Board of Commissioners), Risk Taking Units (Risk Owners and Risk Officers), Risk Management Functions, Internal Audit Functions, Corporate Secretary, and external stakeholders.

The risks faced by the Company are monitored systematically, where the implementation strategy is in line with the Company's internal and external contexts which are always dynamic and adaptive. The implementation of the Company's risk management includes the development of a work plan, its implementation in all processes and functions of the Company (including in the decision-making process), improvement of the decision-making process when necessary, as well as the implementation of regular, consistent, measurable and informed mitigation measures.

The Board of Directors plays a role in establishing risk management policies and procedures, supporting the allocation of resources needed for their implementation, and ensuring that every decision-making is based on an adequate risk assessment, both in long-term strategic decision-making and decision-making at the Directorate level. Meanwhile, the Board of Commissioners is obliged to supervise its implementation.

The Board of Directors and the Board of Commissioners must consider risk factors in setting the Company's goals and ensure that these risks are managed effectively and adequately communicated to various interested parties

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders Engagement [E.4]

SBI memastikan proses pelibatan pemangku kepentingan mencerminkan nilai-nilai transparansi dan akuntabilitas yang kami junjung tinggi dalam operasi bisnis. Rangkuman hasil pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dan pemetaan isu-isu yang menjadi perhatian sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

SBI ensures that the stakeholder engagement process reflects the values of transparency and accountability that we uphold in our business operations. The summary of the results of the Company's stakeholder engagement and mapping of issues of concern throughout 2021 is as follows:

Kelompok Pemangku Kepentingan Key Stakeholder Groups [102-40]	Pendekatan Engagement Approaches [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik/Keperntingan/ Kekhawatiran Topic/Interests/Concerns [102-44]
Pemerintah Daerah dan Pusat District and Central Government	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan rutin - Kunjungan lapangan - Laporan perusahaan - Rapat koordinasi - Kegiatan bersama dan inisiatif bersama lainnya - Forum Komunikasi lintas pemangku kepentingan - Penilaian Social License Index - Regular meeting - Field visit - Company reports - Coordination meetings - Joint programs and other joint initiatives - Cross-stakeholder Communication Forum - Social License Index Assessment 	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai kebutuhan - Pertemuan reguler - Penyampaian laporan rutin - As needed - Regular meeting - Submission of regular reports 	<ul style="list-style-type: none"> - Perizinan terkait aktivitas perusahaan - <i>Land swap</i> - Penanganan COVID-19 - Pemanfaatan area pascatambang - PROPER Rating - Dampak dan kinerja lingkungan, khususnya ketersediaan air bersih, energi, dan emisi - Kepatuhan pada regulasi - Transparansi informasi - Program CSR - Permit related to company activities - Land swap - Handling COVID-19 - Utilization of post-mining area - PROPER Rating - Environmental impact and performance, in particular the availability of clean water, energy, and emissions - Compliance with regulations - Information transparency - CSR Program

Kelompok Pemangku Kepentingan Key Stakeholder Groups [102-40]	Pendekatan Engagement Approaches [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik/Kepentingan/ Kekhawatiran Topic/Interests/Concerns [102-44]
Mitra Usaha & Pelanggan Business Partners & Customers	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan tatap muka - <i>Online meetings</i> - <i>Website</i> perusahaan - <i>Call center</i> - Iklan - Distributor Forum, <i>Retailer Gathering</i>, dan <i>Contractor Gathering</i> - Media dan Hubungan Masyarakat - Survei kepuasan - Direct meeting - Online meetings - Company's website - Call center - Advertisement - Distributor Forum, Retailer Gathering, and Contractor Gathering - Media and Public Relations - Satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> - Reguler - Sesuai kebutuhan - Setiap tahun sekali - Regularly - According to the needs - Once every year 	<ul style="list-style-type: none"> - Produk berkualitas - <i>Product knowledge</i> - Ketersediaan produk dan harga yang terjangkau - Skema kemitraan - Dukungan <i>after sales services</i> - Quality products - Product knowledge - Availability of products and affordable prices - Partnership scheme - After sales service support
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi karyawan baru - Program pengembangan kepemimpinan - <i>Townhall</i> - Pertemuan bipartit - <i>Employee engagement survey</i> - Survei komunikasi internal - Kegiatan karyawan yang dilakukan dengan protokol kesehatan selama pandemi - Saluran komunikasi internal seperti konferensi video, email, intranet - Majalah internal (Berita Kita) - New employee orientation - Leadership development program - Townhall - Bipartite meeting - Employee engagement survey - Internal communication survey - Employee activities carried out with health protocols during the pandemic - Internal communication channels such as video conferencing, email, intranet - Internal magazine (Berita Kita) 	<ul style="list-style-type: none"> - Reguler - Sesuai kebutuhan - Regularly - According to the needs 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan pengembangan - <i>Career path planning</i> - Remunerasi dan tunjangan - Pengaturan kerja selama pandemi (<i>Work From Home/ Work From Office</i>) - Training and development - Career path planning - Remuneration and allowances - Work arrangements during the pandemic (<i>Work From Home / Work From Office</i>)

Kelompok Pemangku Kepentingan Key Stakeholder Groups [102-40]	Pendekatan Engagement Approaches [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik/Kepentingan/ Kekhawatiran Topic/Interests/Concerns [102-44]
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan - Laporan kinerja triwulan - Pertemuan bersama investor, analis, dan manajer investasi - RUPS Tahunan - Annual Report and Sustainability Report - Quarterly performance report - Meetings with investors, analysts and investment managers - Annual General Meeting of Shareholders 	<ul style="list-style-type: none"> - Triwulanan - Sesuai kebutuhan - Minimal satu kali setahun - Satu kali dalam setahun - Quarterly - According to the needs - Minimal once a year - Once a year 	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja keuangan - Informasi jelas dan terkini terkait aksi korporat dan arah strategis - Perkembangan dan status kinerja non-finansial - Komitmen ESG dan kinerja ESG Perseroan - Financial performance - Clear and recent information on corporate actions and strategic directives - Progress and status of nonfinancial performance - Company's ESG commitment and ESG performance
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> - Konferensi pers - Siaran pers - Aktivitas pelibatan media - Informasi yang rutin, jelas dan terkini tentang rencana aksi korporasi dan arah bisnis ke depan dari Perseroan - Laporan Keberlanjutan - Laporan Tahunan - Kunjungan ke pabrik - Press conference - Media release - Media engagement activities - Regular, clear and up-to-date information about the corporate action plan and future business direction of the Company - Sustainability Report - Annual report - Plant visits 	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai kebutuhan yang sesuai dengan momentum - As needed according to the momentum 	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja perusahaan, baik operasional, keuangan, lingkungan dan kontribusi sosial. - Rencana aksi korporasi dan update terkini mengenai arah bisnis SBI - Pelibatan dan aktivitas bersama dengan media lokal di masing-masing daerah operasional - Company performance, both operational, financial, environmental and social contribution. - Corporate action plans and the latest updates on SBI's business direction - Involvement and joint activities with local media in each operational area
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama - Seleksi dan evaluasi berkala - Pelibatan UMKM lokal - Cooperation - Selection and periodic evaluation - Involvement of local MSMEs 	<ul style="list-style-type: none"> - Minimal sekali setahun - Sesuai kebutuhan - Minimal once a year - According to the needs 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses tender yang transparan - Pemantauan dan evaluasi kinerja yang adil dan transparan - Pemberian imbalan dan hukuman yang adil - Pelibatan pemasok lokal - Transparent bidding process - Fair and transparent performance monitoring and evaluation - Fair rewards and punishments implementation - Involvement of local suppliers

Kelompok Pemangku Kepentingan Key Stakeholder Groups [102-40]	Pendekatan Engagement Approaches [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik/Kepentingan/ Kekhawatiran Topic/Interests/Concerns [102-44]
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat Setempat Non-Governmental Organization Community (NGO), Community Leaders, and Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> - Sinergi program dan kegiatan bersama - Website perusahaan - Program CSR - Keterlibatan Komunitas - Forum Komunikasi Masyarakat - Buletin CSR: Buletin CSR (Narogong), Warta Cilacap, Warta Tuban - Laporan Keberlanjutan - Social License Index - Synergy of joint programs and activities - Company website - CSR Program - Community Engagement - Community Communication Forum - CSR Bulletins: CSR Bulletin (Narogong), Cilacap News, Tuban News - Sustainability Report - Social License Index 	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai Kebutuhan - Setiap Tahun - According to the needs - Every year 	<ul style="list-style-type: none"> - Program CSR yang berkelanjutan dan <i>impactful</i> - Penyelarasan program CSR Perusahaan terhadap pencapaian target-target SDGs di daerah operasional - Mitigasi dampak negatif lingkungan dan sosial dari aktivitas Perseroan. - Penyerapan tenaga kerja lokal (putra daerah) - Sustainable and impactful CSR program - Alignment of the Company's CSR program towards the achievement of SDGs targets in operational areas - Mitigation of negative environmental and social impacts from the Company's activities. - Jobs opportunities for the local communities
Universitas, Akademisi, dan Lembaga Pendidikan Universities, Academics, and Educational Institutions	<ul style="list-style-type: none"> - Sinergi program dan kegiatan bersama - Penelitian gabungan/ bersama - Synergy of joint programs and activities - Joint research 	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai Kebutuhan - Setiap Tahun - According to the needs - Every year 	<ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi pendekatan baru dan improvement teknis upaya mitigasi dampak sosial dan lingkungan. - Kerja sama pendidikan antara perusahaan dan perguruan tinggi. - Exploration of new approaches and technical improvement of efforts to mitigate social and environmental impacts. - Educational cooperation between companies and universities.
Organisasi Sosial dan Agama Social and Religious Organizations	<ul style="list-style-type: none"> - Sinergi program dan kegiatan bersama - Program CSR - Forum Komunikasi Masyarakat - Synergy of joint programs and activities - CSR Program - Community Advisory Panel 	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai Kebutuhan - Setiap Tahun - According to the needs - Every year 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelarasan program CSR Perusahaan terhadap pencapaian target-target SDGs di daerah operasional. - Mitigasi dampak negatif lingkungan dan sosial dari aktivitas Perusahaan. - Alignment of the Company's CSR program towards the achievement of SDGs targets in operational areas. - Mitigation of negative environmental and social impacts from the Company's activities.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Challenges Regarding the Implementation of Sustainability [E.5]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak lepas dari tantangan baik internal maupun eksternal. Dari sisi internal, dibutuhkan upaya ekstra dan waktu yang tidak singkat untuk meningkatkan kompetensi keberlanjutan di seluruh karyawan SBI. Sedangkan dari sisi eksternal, pandemi COVID-19 telah mengakibatkan perlambatan ekonomi sehingga upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan juga ikut terhambat. Hal ini berdampak pada proyek-proyek berkelanjutan yang jadi sedikit tertunda.

The implementation of sustainable business cannot be separated from both internal and external challenges. From the internal side, extra effort and time are needed to improve sustainability competencies for all SBI employees. Meanwhile, from the external side, the COVID-19 pandemic has resulted in a slowdown in the economy so that efforts to achieve the Sustainable Development Goals are also hampered. This has an impact on sustainable projects that are slightly delayed.

KODE ETIK

Code of Ethics [102-17]

SBI memiliki Kode Etik yakni pedoman yang mengandung nilai-nilai inti Perseroan dalam membangun dan membina hubungan baik secara internal maupun eksternal. Kode Etik juga menjadi acuan/standar bagi setiap karyawan Perseroan dalam melaksanakan aktivitas kerja sehari-hari termasuk tentang cara berperilaku dan berhubungan dengan pihak eksternal.

Kode Etik Perseroan memiliki prinsip-prinsip utama Etika Usaha Perusahaan, Etika Perilaku Perusahaan, dan Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis. Seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Etika Usaha Perusahaan

Penjelasan tentang bagaimana sikap, perilaku perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan perusahaan dengan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

2. Etika Perilaku Perusahaan

Penjelasan tentang bagaimana insan perusahaan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

3. Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis

Menjelaskan tentang pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis, melakukan sosialisasi dan

SBI has a Code of Ethics, which is a guideline that contains the Company's core values in building and fostering relationships both internally and externally. The Code of Ethics is also a reference/standard for every employee of the Company in carrying out daily work activities including how to behave and relate to external parties.

The Company's Code of Ethics has the main principles of Corporate Business Ethics, Corporate Ethics of Conduct, and Implementation of the Code of Business Ethics. As explained as follows:

1. Corporate Business Ethics

An explanation of how the company's attitude, behavior as a business entity conducts, behaves ethically and acts in an effort to balance the company's interests with the interests of stakeholders in accordance with GCG principles.

2. Corporate Ethics of Conduct

An explanation of how the Company's people relate, operate, behave ethically and act according to the applicable rules and regulations.

3. Implementation of the Code of Business Ethics

Explaining the implementation of the Code of Business Ethics Conduct, conducting socialization

tata cara pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran serta sanksi yang diterapkan secara efektif dan menyeluruh kepada insan perusahaan dan pemangku kepentingan.

and reporting procedures, handling and enforcing violations as well as sanctions that are applied effectively and thoroughly to company personnel and stakeholders.

Kode Etik Perseroan, meliputi:

1. Etika Usaha Perusahaan, yaitu:
 - a. Hubungan dengan Pemegang Saham
 - b. Hubungan dengan Karyawan
 - c. Hubungan dengan Pelanggan
 - d. Hubungan dengan Pemasok
 - e. Hubungan dengan Pesaing
 - f. Hubungan dengan Kreditur
 - g. Hubungan dengan Investor
 - h. Hubungan dengan Mitra Bisnis
 - i. Hubungan dengan Media Massa
 - j. Hubungan dengan Pemerintah
 - k. Hubungan dengan Masyarakat
 - l. Hubungan dengan Anak Perusahaan
2. Etika Perilaku Perusahaan, meliputi:
 - a. Integritas dan Komitmen Insan Perusahaan.
 - b. Hubungan Kerja:
 - Lingkungan Kerja yang Bebas dari Diskriminasi, Pelecehan, Perbuatan Asusila, Ancaman dan Kekerasan
 - Hubungan dan Kerja Sama Antar Insan Perusahaan
 - c. Hubungan Atasan dan Bawahan
 - d. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
 - e. Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
 - f. Kesempatan Kerja yang Adil
 - g. Kerahasiaan Data dan Informasi serta Kebijakan Pengungkapan Informasi
 - h. Hak Kekayaan Intelektual
 - i. Penggunaan Komunikasi Elektronik
 - j. Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)
 - k. Gratifikasi, Hadiah atau Imbalan
 - l. Pemberian Donasi/Sumbangan
 - m. Penyuapan
 - n. Aktivitas Politik
 - o. Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan
 - p. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Dokumentasi
 - q. Pencatatan Data, Pelaporan dan Dokumentasi
 - r. Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, Minuman Keras, Perjudian, Senjata Tajam dan Senjata Api
 - s. Citra Perusahaan
 - t. Penggunaan Media Komunikasi

The Company's Code of Ethics includes, among others:

1. Company Business Ethics, namely:
 - a. Relations with Shareholders
 - b. Employee Relations
 - c. Customer Relations
 - d. Relations with Supplier
 - e. Relations with Competitors
 - f. Relations with Creditors
 - g. Investor Relations
 - h. Relations with Business Partners
 - i. Relations with Mass Media
 - j. Relations with Government
 - k. Community Relations
 - l. Relations with Subsidiaries
2. Corporate Ethics, including:
 - a. Integrity and Commitment of Company Personnel.
 - b. Work relationship:
 - A Work Environment Free from Discrimination, Harassment, Immorality, Threats and Violence
 - Relations and Cooperation Between Company Personnel
 - c. Superior and Subordinate Relationship
 - d. Compliance with Laws and Legislation
 - e. Conflict of Interest and Abuse of Position
 - f. Fair Job Opportunities
 - g. Confidentiality of Data and Information and Information Disclosure Policy
 - h. Intellectual property rights
 - i. Use of Electronic Communication
 - j. Insider Information (*Insider Trading*)
 - k. Gratuities, Gifts or Rewards
 - l. Giving Donations
 - m. Bribery
 - n. Political Activity
 - o. Protection and Use of Company Assets
 - p. Occupational Safety, Health and Environment
 - q. Data Recording, Reporting and Documentation
 - r. Use of Narcotics, Illegal Drugs, Alcohol, Gambling, Sharp Weapons and Firearms
 - s. Company Image
 - t. Use of Communication Media

KETERLIBATAN SECARA TRANSPARAN

Transparent Involvement

SBI memegang teguh prinsip keterlibatan secara transparan dengan beroperasi secara jujur, adil, dan bersih. Penerapan prinsip tersebut merupakan komitmen SBI dalam menjunjung tinggi nilai transparansi dan integritas dalam mengelola bisnis dan operasional. Sebagai bentuk komitmen akan transparansi, kami secara berkala menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang dapat diunduh di *website* Perseroan. Pembahasan mengenai tata kelola Perseroan lebih lanjut dan detail juga dapat dilihat di Laporan Tahunan SBI 2021 pada bab Tata Kelola Perusahaan.

SBI adheres to the principle of transparent involvement by operating honestly, fairly and cleanly. The application of these principles is SBI's commitment to uphold the values of transparency and integrity in managing business and operations. As a form of commitment to transparency, we periodically publish Annual Reports and Sustainability Reports which can be downloaded on the Company's website. Further discussion on corporate governance and details can also be seen in the 2021 SBI Annual Report in the Corporate Governance chapter.





06

INDEKS RUJUKAN SILANG

CROSS REFERENCE INDEX



**SEOJK RI NOMOR 16 /SEOJK.04/2021 & SUSTAINABILITY REPORT GRI
STANDARD REFERENCE INDEX : CORE [102-55]**

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
			Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
#8.4.1. (a) #17.14	A.1		Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies
	B		Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan An Overview of the Sustainability Performance Aspect
Aspek Ekonomi Economy Aspect			
#8.5 #8.11	C.3	102-7 (GRI 102:2016)	Skala Organisasi Scale of the Organization
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
			Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed
			Pendapatan Usaha Revenue
			Pendapatan Bunga Bank dan Deposito Interest Income from Bank and Deposits
			Pendapatan/Pengeluaran Lain-lain Other Income/Expense
			Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh Total Economic Value Generated
#8.11*	B.1.b-c	201-1 (GRI 201:2016)	Biaya Operasional Operating Costs
			Gaji Karyawan dan Manfaat Lainnya Employees Salary and Benefit
			Jumlah Pembayaran Kepada Penyandang Dana (Dividen & Bunga Pinjaman) Total Payment for Funds Provider (Dividend & Creditor)
			Pengeluaran untuk Pemerintah Pajak, Royalty, dsb) Expenses for Government Obligation (Tax, Royalties, etc)
			Pengeluaran untuk Masyarakat Community Development Expenses
			Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed
			Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained
#12.71*	B.1.d		Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products
#9.3.1*	B.1.e		Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of Local Parties in Sustainable Finance Business Process

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
						Halaman Page: 53-61
						Halaman Page: 4-5
						Halaman Page: 48
						Halaman Page: 25
						Halaman Page: 25
						Halaman Page: 25
	juta Rp million Rp		11.057.843	10.108.220	11.218.181	
	juta Rp million Rp		3.851	6.970	3.572	
	juta Rp million Rp		57.373	78.496	38.967	
	juta Rp million Rp		11.119.067	10.193.686	11.260.720	
	juta Rp million Rp		8.615.452	7.286.949	8.468.284	
	juta Rp million Rp		1.228.864	1.177.200	1.228.165	
	juta Rp million Rp		842.366	701.510	650.152	
	juta Rp million Rp		-91.442	326.910	367.373	
	juta Rp million Rp		35.713	23.051	26.222	
	juta Rp million Rp		10.630.953	9.515.620	10.740.196	
	juta Rp million Rp		488.114	678.066	520.524	
						Halaman Page: 66-68
						Halaman Page: 4-5

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#8 #9 #12.2 #13.2	B.2 & B.3		Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup (Penggunaan Energi, Pengurangan Emisi, Pengurangan Limbah dan Efluen, dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati) & Aspek Sosial An Overview of the Sustainability Performance Aspect (Energy Use, Reduction of Emissions Generated, Reduction in the Generation of Waste and Effluents, and Biodiversity Conservation) & Social Aspect
	C.1	102-16 (GRI 102:2016)	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior
	C.1	102-1 (GRI 102:2016)	Nama Organisasi Name of the Organization
	C.2	102-3 (GRI 102:2016)	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters
	C.3.d	102-4 (GRI 102:2016)	Lokasi Operasional Location of Operations
#8.11* #8.5	C.3.b	102-8 (GRI 102:2016)	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
			Karyawan Baru New Recruits
			Jenis Kelamin Gender
			• Pria Male
			• Wanita Female
			• Penugasan Assignment
			Kelompok Usia Age
#5.5.2 #8.5		401-1 (GRI 401:2016)	• Di Bawah 30 Tahun Under 30 Years Old
			• 30-50 Tahun 30-50 Years Old
			• Di Atas 50 Tahun Over 50 Years Old
			Wilayah Region
			• Lhoknga
			• Narogong
			• Cilacap
			• Tuban
			• Others

	Unit	2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
					Halaman Page: 4-5
					Halaman Page: 37-38
					Halaman Page: 34
					Halaman Page: 34
					Halaman Page: 34; 40-41
					Halaman Page: 90-91
					Halaman Page: 25-27; 94
					Halaman Page: 25-27; 94
					Halaman Page: 25-27; 94
		87	53	51	Tidak Termasuk Karyawan Penugasan & BoD Exclude Employee Assignment & BoD
		58	31	45	
		20	20	6	
		9	2	14	
		65	45	46	
		15	5	5	
		7	3	0	
		14	14	10	
		33	10	24	
		1	3	3	
		12	11	8	
		27	15	6	

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
			Jumlah Karyawan Keluar Turnover
			Jenis Kelamin Gender
			<ul style="list-style-type: none"> • Pria Male • Wanita Female • Penugasan Assignment
			Kelompok Usia Age
#5.5.2 #8.5		401-1 (GRI 401:2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Di Bawah 30 Tahun Under 30 Years Old • 30-50 Tahun 30-50 Years Old • Di Atas 50 Tahun Over 50 Years Old
			Wilayah Region
			<ul style="list-style-type: none"> • Lhoknga • Narogong • Cilacap • Tuban • Lainnya Others
		102-9 (GRI 102:2016)	Rantai Pasok Supply Chain
	C.3.c	102-5 (GRI 102:2016)	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form
	C.4	102-6 (GRI 102:2016)	Pasar yang Dilayani Markets Served
	C.4	102-2 (GRI 102:2016)	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services
#16.7.2.(b) #16.8.1	C.5	102-13 (GRI 102:2016)	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations
	C.6	102-10 (GRI 102:2016)	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changed to The Organization and Its Supply Chain
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#16.5.1 (a)		205-1 (GRI 205:2016)	Penilaian Terhadap Risiko Korupsi dan Risiko Lainnya dalam Organisasi Assessment Toward Risk of Corruption and other Identified Risk in the Organization
		205-2 (GRI 205:2016)	Penyuluhan dan Pelatihan Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training on Anti-corruption Policies and Procedures

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
			179	133	110	Tidak Termasuk Karyawan Penugasan & BoD Exclude Employee Assignment & BoD
			146	106	97	
			24	23	13	
			9	4	4	
			18	29	3	
			96	33	20	
			65	71	87	
			11	12	13	
			24	31	37	
			12	11	10	
			6	9	4	
			126	70	46	
						Halaman Page: 40-41 Total pemasok 1.208, terdiri atas pemasok barang (486) dan pemasok jasa (722). The total number of suppliers were 1,208, consisting of suppliers of goods (486) and suppliers of services (722).
						Halaman Page: 34
						Halaman Page: 34
						Halaman Page: 34; 42-45
						Halaman Page: 48-49
						Halaman Page: 25-27
						Halaman Page: 25-27
						Halaman Page: 25-27; 179
						Halaman Page: 25-27; 179-186
			100%	100%	100%	Terkait Perizinan Setiap Bulannya Related To Licensing Every Month
			100%	100%	100%	

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
------	---	---	-----------------------

	D.1	102-14 (GRI 102:2016)	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker
	E.1		Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance
	E.2		Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi Terkait Kinerja Keberlanjutan Competencies Development for Sustainability on Members of the Board of Directors
	E.3	102-11 (GRI 102:2016)	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approached
		102-18 (GRI 102:2016)	Struktur Tata Kelola Governance Structure
		102-19	Mendelegasikan Wewenang Delegating Authority
		102-20 (GRI 102:2016)	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Executive-Level Responsibility for Economic, Environmental, and Social Topics
		102-40 (GRI 102:2016)	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups
#8.8		102-41 (GRI 102:2016)	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements
	E.4	102-42 (GRI 102:2016)	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders
	E.4	102-43 (GRI 102:2016)	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement
	E.5		Permasalahan Terkait Kinerja Keberlanjutan Issues Related to Sustainability Performance
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#8.8.2		402-1 (GRI 402:2016)	Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes
#12.6	F.1		Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan Publik Activities to Build a Sustainability Culture in the Internal Public Company
	F.2		Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss
	F.3		Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Projects in Line with Sustainable Finance

	Unit	2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
					Halaman Page: 8-15
					Halaman Page: 173
					Halaman Page: 176-179
					Halaman Page: 46-47; 174-175
					Halaman Page: 175
					Halaman Page: 174-175
					Halaman Page: 175
					Halaman Page: 187-190
					Halaman Page: 93
					Halaman Page: 22
					Halaman Page: 183-186
					Halaman Page: 191
					Halaman Page: 25-27
					Halaman Page: 25-27
					Halaman Page: 25-27
	Minggu Week	4	4	4	Topik Ini Termasuk dalam Perjanjian Kerja Bersama This Topic is Included in the Collective Labor Agreement CLA.
					Halaman Page: 13
					Halaman Page: 48 Lebih detail dapat dilihat di Laporan Tahunan 2021 It Can Be Seen in Annual Report 2021 for More Details
					Halaman Page: 150

SDGs

SEOJK RI
NOMOR
16 /SEO-
JK.04/2021Indeks GRI yang
Dilaporkan
Reported Index GRIKeterangan
Remarks

Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspects

#13.a.1.(a)	F.4	Total Investasi Pelestarian Lingkungan Hidup Total Environmental Protection Expenditures	
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
			Total Berat dan Volume Bahan Baku yang Digunakan untuk Memproduksi dan Mengemas Produk Utama: Total Weight or Volume of Materials That Are Used to Produce and Package the Primary Products:
			Bahan Baku Tak Terbarukan Non-renewable Materials
			Pemakaian Bahan Mentah Raw material consumption
			<ul style="list-style-type: none"> Gamping Limestone
			<ul style="list-style-type: none"> Lempung Clay
			<ul style="list-style-type: none"> Pasir Sillika Silica sand
			<ul style="list-style-type: none"> Pasir Besi Iron sand
			<ul style="list-style-type: none"> Gypsum Gypsum
#12.2	F.5	301-1 (GRI 301:2016)	<ul style="list-style-type: none"> Debu Dust
			<ul style="list-style-type: none"> Lain-lain Others
			<ul style="list-style-type: none"> Bahan Baku Kemasan - kertas Packaging Materials - paper
			Bahan Baku Terbarukan Renewable Materials
			Pemakaian Bahan Mentah Raw Material Consumption
			<ul style="list-style-type: none"> Fly Ash, Bottom Ash, Gypsum synthetic, Bahan Baku Alternatif Lainnya Fly Ash, Bottom Ash, Gypsum synthetic, Other Raw Materials Alternative
			<ul style="list-style-type: none"> Copper slag
			<ul style="list-style-type: none"> Gypsum FGD
			Bahan Baku Langsung Direct Materials
			Pemakaian Raw Meal Raw Meal Consumptions

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
	juta Rp million Rp		40.478	24.545	39.421	Halaman Page: 150
						Halaman Page: 25-27
						Halaman Page: 25-27
						Halaman Page: 25-27; 149

	juta ton million tons		15,34	12,60	12,75	
	juta ton million tons		1,56	1,58	1,71	
	juta ton million tons		0,90	0,89	0,71	
	juta ton million tons		0,14	0,08	0,06	
	juta ton million tons		0,26	0,15	0,10	
	juta ton million tons		0,16	0,16	0,22	
	juta ton million tons		0,03	0,00	0,00	
	juta ton million tons		0,013	0,013	0,013	

	juta ton million tons		0,962	0,877	1,029	
	juta ton million tons		0,089	0,066	0,101	
	juta ton million tons		0,003	0,173	0,208	
	juta ton million tons					
	juta ton million tons		14,04	13,70	13,65	

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#12.2		301-2 (GRI 301:2016)	Rasio Bahan Daur Ulang/Bahan Baku yang Digunakan Total Recycled Input Material Used/Input Materials Used
			Faktor Terak (% Rata-Rata Terak Dalam Semen) Clinker Factor (Average % of clinker in Cement)
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
			Total Pemakaian Bahan Bakar dari Sumber-Sumber Tak Terbarukan, Termasuk Jenisnya Total Fuel Consumption from Non-Renewable Sources, Including Fuel Types Used
			<ul style="list-style-type: none"> Batu Bara Coal Minyak Solar Industri Industrial Diesel Oil
#12.2	F.6	302-1 (GRI 302:2016)	Total Pemakaian Bahan Bakar dari Sumber-Sumber Terbarukan, Termasuk Jenisnya. Total Fuel Consumption from Renewable Sources, Including Fuel Types Used.
			<ul style="list-style-type: none"> Bahan Bakar Alternatif Biomasa Alternative Biomass Fuel Bahan Bakar Alternatif Lainnya Alternative other Fuel
			Total:
			<ul style="list-style-type: none"> Total Pemakaian Listrik Total Electricity Consumption Total Pemakaian Tenaga Panas Total Heating Consumption
			Total Pemakaian Energi Total Energy Consumption
			Intensitas Energi Energy Intensity
			<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi Pemakaian Tenaga Panas Heating Consumption Efficiency Efisiensi Pemakaian Listrik Electricity Consumption Efficiency
			Jenis Energi yang Dihitung dalam Rasio Intensitas Energi Types of Energy Included in the Intensity Ratio
#12.2	F.6	302-3 (GRI 302:2016)	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Bakar Alternatif Biomasa Alternative Biomass Fuel Bahan Bakar Alternatif Lainnya Alternative other Fuel Batu Bara Coal Minyak Solar Industri Industrial Diesel Oil
			Total Intensitas Pemakaian Energi Total Intensity Energy Consumption
#12.2	F.6	302-4 (GRI 302:2016)	Jumlah Reduksi Pemakaian Energi dari Inisiatif Konservasi dan Efisiensi Amount of Reductions In Energy Consumption Achieved as a Direct Result of Conservation and Efficiency Initiatives
			Jenis Energi yang Masuk dalam Inisiatif Reduksi Types of Energy Included in the Reductions

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
	%		7,5%	8,1%	9,8%	
	%		70,6%	69,9%	70,1%	
						Halaman Page: 25-27; 156
						Halaman Page: 25-27; 156
						Halaman Page: 25-27; 156
	TJ		27.385	26.157	25.360	
	TJ		270	216	189	
	TJ		682	821	1.122	
	TJ		1.567	1.742,1	2.174,57	
	kWh		1.025.174.132	967.687.404	972.647.868	
	TJ		29.904	28.937	28.846	
	TJ		33.784,63	32.746,28	32.578,72	
	MJ/ton terak		3.357	3.345	3.341	
	kWh/ton semen		85,40	85,50	84,18	
			Pembelian Listrik Serta Batu Bara Electricity Purchased And Coal			Halaman Page: 156
	TJ/ton semen		0,00005	0,00007	0,00009	
	TJ/ton semen		0,00012	0,00014	0,00018	
	TJ/ton semen		0,00217	0,00211	0,00206	
	TJ/ton semen		0,00002	0,00002	0,00002	
	TJ/ton semen		0,00268	0,00265	0,00264	
	MJ		(258.870.024)	(326.690.891)	(428.266.031)	Dari Tahun Dasar 2016 Reduction From Baseline 2016

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#7.2.1 #7.3.1	F.7		Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Source
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#6.4, #12.4		303-1 (GRI 303:2018)	Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with Water as a Shared Resource
#6.4.1 #6.4.2	F.8		Penggunaan Air Water Used
			Total Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumbernya: Total Volume of Water Withdrawn by Sources:
#6.4.2(a) #6.4.2(b) #12.4	F.8	303-3 (GRI 303:2018)	<ul style="list-style-type: none"> Air Permukaan, Termasuk Air dari Rawa, Sungai, Danau dan Lautan Surface Water, Including Water from Wetlands, Rivers, Lakes, and Oceans Air Tanah Ground water Air Hujan yang Ditampung oleh Perusahaan Rainwater Collected Directly and Stored by The Company Air dari PDAM atau Perusahaan Utilitas Lainnya Municipal Water Supplies or Other Water Utilities
			Total Volume Air Daur Ulang yang Dimanfaatkan Kembali Total Volume of Water Recycled and Reused
			<ul style="list-style-type: none"> Semen - Cement Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal) Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete
#6.3.1.(a) #12.4	F.8	303-4 (GRI 303:2018)	Rasio Air yang Didaur Ulang dan Dimanfaatkan Kembali Dibandingkan Total Pengambilan Air Total Volume of Water Recycled and Reused as a Percentage of The Total Water Withdrawal.
			<ul style="list-style-type: none"> Semen Cement Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal) Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete
			Pemakaian Air Water Consumption
			<ul style="list-style-type: none"> Semen Cement Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal) Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete
#6.4.1	F.8	303-5 (GRI 303:2018)	Efisiensi Pemakaian Air Water Consumption Efficiency
			<ul style="list-style-type: none"> Semen Cement Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal) Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
						Halaman Page: 157
						Halaman Page: 25-27; 161
						Halaman Page: 25-27; 161
						Halaman Page: 25-27; 161
						Halaman Page: 162
						Halaman Page: 162
			3.049.227	2.407.940	2.405.676	
	m ³		1.678.576	1.051.765	765.732	
	m ³		505.257	365.000	667.352	
	m ³		425.544	772.723	706.827	
	m ³		439.849	218.453	265.765	
	m ³		347.788	701.182	674.710	
	m ³		0	0	0	
	m ³		77.756	71.541	32.117	
	m ³		13,7%	33,0%	32,0%	
	m ³		0,0%	0,0%	0,0%	
	m ³		16,3%	24,4%	10,9%	
	m ³		2.316.042	2.045.070	1.918.271	
	m ³		36.459	33.746	39.853	
	m ³		419.125	290.490	252.963	
	l/t		209	208	202	
	l/t		15	22	23	
	l/t		126	141	118	
						Halaman Page: 25-27; 163

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#6.6 #15.1.2 (a)		304-1 (GRI 304:2016)	Unit Operasi yang Dimiliki, Disewa atau Dikelola, yang Berada di dalam atau Berbatasan dengan Kawasan Lindung atau dengan Kawasan dengan Tingkat Keanekaragaman Hayati yang Tinggi di Luar Kawasan Lindung 'Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas
#15.1	F.9	304-2 (GRI 304:2016)	Dampak Langsung Maupun Tidak Langsung Terhadap Keanekaragaman Hayati Significant Direct and Indirect Impacts on Biodiversity
			Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi Habitats Protected or Restored
#15.1.2 (a)			Lokasi dan Luas Area dari Seluruh Habitat Kawasan yang Dilindungi atau yang Direstorasi Location and Total Area of All Habitat Areas Protected or Restored
#15.1		304-3 (GRI 304:2016)	Apakah Dilakukan Kemitraan dengan Pihak Ketiga untuk Melindungi atau Merestorasi Wilayah Habitat yang Berbeda dengan Wilayah di Mana Organisasi Telah Melakukan Pengawasan dan Mengimplementasikan Restorasi atau Langkah-Langkah Perlindungan Whether Partnerships Exist With Third Parties to Protect or Restore Habitat Areas Distinct From Where The Organization Has Overseen and Implemented Restoration or Protection Measures
			Penanaman Pohon Tree Planting
			• Jumlah Total
			• Lokasi Location
#15.5.1		304-4 (GRI 304:2016)	Jumlah Spesies Flora-Fauna yang Termasuk dalam Daftar IUCN Red List dan dalam Daftar Konservasi Spesies yang Habitatnya Berada di Kawasan yang Terdampak Kegiatan Usaha, Berdasarkan Tingkat Risiko Kepunahan Total Number of IUCN Red List Species and National Conservation List Species With Habitats In Areas Affected By The Operations of The Company, By Level of Extinction Risk:

Unit	2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
				Halaman Page: 25-27; 163
				Halaman Page: 25-27; 163
	IUP NK = 998,5 ha < 5 km CA NK Timur Batu Katak <i>Geopark Project</i> (Langkat) = 198.80 ha < TN Gunung Leuseur IUP Lhoknga = 150 ha < 5 km Hutan Lindung			Halaman Page: 163
	Konversi Habitat: Hutan Menjadi Pertambangan untuk IUP NK & Lhoknga Habitat Conversion: Forest To quarry for IUP NK & Lhoknga			Halaman Page: 163
	Terrestrial Terrestrial			
	- NK, Cilacap = 650 ha - Cibadak Educational Forest, Sukabumi = 85 ha - Langkat = 198.80 ha - Lhoknga, Aceh = 20 ha	- NK, Cilacap = 650 ha - Agrowisata Jeruk Legi, Cilacap = 34.30 ha - Cibadak Educational Forest, Sukabumi = 85 ha - KBAK, Narogong = 102 ha - Langkat = 198.80 ha - Lhoknga, Aceh = 20 ha		Halaman Page: 163
	- NK = BKSDA, DLH, UGM - Cibadak = IPB, Yayasan Renzo Indonesia - Langkat = Yayasan Ekosistem Lestari, UGM - Lhoknga = Mitra Jasa Kreasi	- NK =BKSDA, DLH, UGM - Jeruk Legi = Yayasan Obor Tani - Cibadak = IPB, Yayasan Renzo Indonesia - Narogong = ESDM, UGM - Langkat = Yayasan Ekosistem Lestari, UGM - Lhoknga = Mitra Jasa Kreasi		
	12.068	22.494	24.884	
	NAR, CIL, TBN, LHO			
	- NK = 1 CR, 2 EN & 2 VU - LHO = 1 EN & 2 VU	- NK= 1 spesies CR, 2 EN & 3 VU - LHO= 2 CR, 1 EN & 1 VU	- NK= 1 spesies CR, 2 EN & 3 VU - LHO= 2 CR, 1 EN & 1 VU	NK: Spesies Critically Endangered (CR) = Pelahlar (<i>Dipterocarpus littoralis</i>), Endanger (EN) = Elang Jawa (<i>Nisaetus bartelsi</i>) & Bangau Bluwok (<i>Mycteria Ceneria</i>), Vulnerable (VU) = Lutung (<i>Trachypithecus Auratus</i>), Bangau tongtong (<i>Leptotilos Javanicus</i>) & Macan Tutul Jawa (<i>Panthera Pardus Melas</i>) LHO: Spesies CR = Harimau Sumatera (<i>Panthera Tigris Sumatrae</i>) & Trenggiling (<i>Manis Javanica</i>), EN= Anjing Hutan Sumatera (<i>Cuon Alpinus Sumatrensis</i>), VU= Beruk (<i>Macaca Nemestrina</i>)

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#15.1.1* #15.1.2 #15.2.1.(a) #15.3.1* #15.5.1*	F.10		Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#3.9.1 #12.4 #13.1 #13.2 #15.2.1	F.11	305-1 (GRI 305:2016)	Total Emisi GRK Langsung Kotor (Cakupan 1), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, Transfer <i>Offset</i> atau <i>Allowance</i> Total Gross Direct (Scope 1) GHG Emissions, independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances. <ul style="list-style-type: none"> Emisi CO₂ Absolut Kotor Absolute Gross CO₂ Emissions Emisi CO₂ Absolut Bersih Absolute Net CO₂ Emissions
#3.9.1 #12.4 #13.1 #13.2 #15.2.1		305-2 (GRI 305:2016)	Total Emisi GRK Langsung Kotor (Cakupan 2), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, Transfer <i>Offset</i> atau <i>Allowance</i> Total Gross Direct (Scope 2) GHG Emissions, independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances. Emisi CO ₂ (Tidak Langsung) dari Pembangkit Listrik Eksternal CO ₂ Emissions (Indirect) from External Power Generation
#9.4.1(b) #13.1 #13.2.2.(b) #15.2.1	F.11	305-4 (GRI 305:2016)	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions Intensity <ul style="list-style-type: none"> Emisi CO₂ Spesifik Kotor Specific Gross CO₂ Emissions Emisi CO₂ Spesifik Bersih Specific Net CO₂ Emissions Emisi CO₂ Spesifik Kotor Specific Gross CO₂ Emissions Emisi CO₂ Spesifik Bersih Specific net CO₂ Emissions
#13.1 #13.2.2.(b) #15.2.1		305-5 (GRI 305:2016)	Jumlah Hasil Reduksi Emisi GRK Langsung dari Inisiatif Pengurangan Emisi Amount of GHG Emissions Reductions Achieved as a Direct Result of Initiatives to Reduce Emissions Kuantitas Bahan Bakar Alternatif Biomasa & Limbah Industrial Quantity of Alternative Fuel - Biomass & Industrial Waste

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
						Halaman Page: 164-169
						Halaman Page: 25-27; 150
						Halaman Page: 25-27; 150-15
						Halaman Page: 25-27; 151

	ton		7.749.807	7.419.168	7.318.600	
	ton		7.620.097	7.282.320	7.149.694	

	ton		861.146	812.857	846.204	
--	-----	--	---------	---------	---------	--

	kg CO ₂ /t cem eq		617	605	594	
	kg CO ₂ /t cem eq		606	594	580	
	kg CO ₂ /t cem mat		638	640	625	
	kg CO ₂ /t cem mat		627	628	610	
	ton		(1.041.590)	(979.560)	(1.332.006)	
	ton		155.224	171.237	217.924	

SDGs

SEOJK RI
NOMOR
16 /SEO-
JK.04/2021Indeks GRI yang
Dilaporkan
Reported Index GRIKeterangan
Remarks

			Jumlah dari Signifikan Emisi udara, dari Masing-Masing Emisi Di bawah Ini: Amount of Significant Air Emissions, for Each of the Following:
			Total NOx Total NOx
			NOx
			Konsentrasi Nox NOx concentration
			Total SO ₂ Total SO ₂
#3.9 #12.4 #15.2		305-7 (GRI 305:2016)	SO ₂
			Konsentrasi SO ₂ SO ₂ concentration
			Total Debu Total Dust
			Debu Dust
			Konsentrasi Debu Dust concentration
			Tingkat Pelaksanaan Pengawasan Emisi Secara Terus Menerus Implementation Rate of Continuous Emission Monitors
#13.2	F.12		Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#3.9; #6.3; #8.4; #11.6; #12.4; #12.5	F.14	306-2 (GRI 306:2020)	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste-Related Impacts
#3.9; #12.4.2	F.15	306-3 (GRI 306:2020)	Timbulan Limbah Waste Generated
			Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal
			Limbah Non-B3 Non-hazardous and Toxic Waste
#3.9 #11.6.1 (a) #11.6.1 (b) #12.4 #12.5.1	F.13	306-4 (GRI 306:2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Dimanfaatkan Kembali Reuse • Daur Ulang Recycling • Pengerjaan Pemulihan Lainnya Upcycle / Downcycle

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
	ton		7.525	7.340	6.994	
	g/t cem		619	632	596	
	mg/Nm ³		421	379	371	
	tonnes		2.035	1.911	2.076	
	g/t cem		167	165	177	
	mg/Nm ³		92	97	106	
	ton		346	351	397	
	g/t cem		28	30	34	
	mg/Nm ³		17	18	20	
			100%	100%	100%	Pengawasan Emisi Secara Terus Menerus Dilakukan di Seluruh Tanur Continuous Emissions Monitoring Takes Place at All Kiln Sites
						Halaman Page: 152-153
						Halaman Page: 25-27; 158
						Halaman Page: 25-27; 158
						Halaman Page: 25-27; 158
						Halaman Page: 159
						Halaman Page: 160
	ton	Di Tempat On-site	1.730	2.068	3.704	
		Di Luar Off-Site			1.963	
		Total			5.667	
	ton	Di Tempat On-site	-	-	3.334	
		Di Luar Off-Site			1.963	
		Total			5.297	
	ton	Di Tempat On-site	-	-	43	
		Di Luar Off-Site			-	
		Total			43	
	ton	Di Tempat On-site	1.730	2.068	327	
		Di Luar Off-Site			-	
		Total			327	

SDGs

SEOJK RI
NOMOR
16 /SEO-
JK.04/2021

Indeks GRI yang
Dilaporkan
Reported Index GRI

Keterangan
Remarks

Limbah B3 | Hazardous and Toxic Waste

- Dimanfaatkan Kembali | Reuse

#3.9
#11.6.1 (a)
#11.6.1 (b)
#12.4
#12.5.1

F.13

306-4
(GRI 306:2020)

- Daur Ulang | Recycling

- Pengerjaan Pemulihan Lainnya | Upcycle / Downcycle

Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir
Waste Directed to Disposal

Limbah Non-B3 | Non-hazardous and Toxic Waste

- Insinerasi (Pembakaran) | Incineration (Mass Burn)

#3.9
#11.6
#12.4
#12.5

306-5
(GRI 306:2020)

- Tempat Pembuangan Akhir (TPA) | Landfill

- Tempat Penyimpanan Internal | On-Site Storage

- Lainnya | Other

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
	ton	Di Tempat On-site	1.413	10.751	9.186	
		Di Luar Off-Site			-	
		Total			9.186	
	ton	Di Tempat On-site	-	-	6	
		Di Luar Off-Site			-	
		Total			6	
	ton	Di Tempat On-site	-	-	561	
		Di Luar Off-Site			-	
		Total			561	
	ton	Di Tempat On-site	1.413	10.751	8.620	Lhoknga Baru Memulai Pencatatan di Tahun 2020 Lhoknga Has Just Started Recording in 2020
		Di Luar Off-Site			-	
		Total			8.620	
	ton	Di Tempat On-site	296	270		
		Di Luar Off-Site			132	
		Total			132	
	ton	Di Tempat On-site	-	-	-	
		Di Luar Off-Site			0,44	
		Total			0	
	ton	Di Tempat On-site	296	270	-	
		Di Luar Off-Site			127,4	
		Total			127	
	ton	Di Tempat On-site	-	-	-	
		Di Luar Off-Site			5	
		Total			5	
	ton	Di Tempat On-site	-	-	-	
		Di Luar Off-Site			-	
		Total			-	

SDGs

SEOJK RI
NOMOR
16 /SEO-
JK.04/2021Indeks GRI yang
Dilaporkan
Reported Index GRIKeterangan
Remarks

Limbah B3 | Hazardous and Toxic Waste

- Insinerasi (Pembakaran) | Incineration (Mass Burn)

- Injeksi Sumur Dalam | Deep Well Injection

#3.9
#11.6
#12.4
#12.5306-5
(GRI 306:2020)

- TPA | Landfill

- Tempat Penyimpanan Internal | On-Site Storage

- Lainnya | Other

Volume Air Buangan yang Direncanakan dan Tidak Direncanakan Berdasarkan:
Total Volume of Planned and Unplanned Effluent Discharges to :Air Permukaan (Sungai, Kolam, Rawa, Laut)
Surface Water (River, Natural Ponds, Creek, Oceans)

Infiltrasi Air ke Tanah | Ground or Soil Infiltration

#6.3.1

F.13

303-4
(GRI 303:2018)

- Tujuan | Destination

- Penggunaan oleh Perusahaan lain
Whether it was Reused by Another Company

#16.10.2(b)

F.16

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan
Diselesaikan

The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

103-1
(GRI 103:2016)Penjelasan Topik Material dan Batasannya
Explanation of the Material Topic and Its Boundary103-2
(GRI 103:2016)Pendekatan Manajemen dan Komponennya
The Management Approach and its Components103-3
(GRI 103:2016)Evaluasi Pendekatan Manajemen
Evaluation of the Management Approach

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
	ton	Di Tempat On-site	-	-	-	
	ton	Di Luar Off-Site			373	
		Total			373	
	ton	Di Tempat On-site	-	-	-	
	ton	Di Luar Off-Site			17	
		Total			17	
	ton	Di Tempat On-site	-	-	-	
	ton	Di Luar Off-Site			-	
		Total			-	
	ton	Di Tempat On-site	-	-	-	
	ton	Di Luar Off-Site			-	
		Total			-	
	ton	Di Tempat On-site	-	-	-	
	ton	Di Luar Off-Site			-	
		Total			-	
	m ³		16.924	10.800	36.865	
	m ³		21.918	43.740	52.131	
		Sungai River	Sungai River	Sungai River		
						Halaman Page: 143-145
						Halaman Page: 25-27
						Halaman Page: 25-27
						Halaman Page: 25-27

SDGs

SEOJK RI
NOMOR
16 /SEO-
JK.04/2021Indeks GRI yang
Dilaporkan
Reported Index GRIKeterangan
Remarks#16
#16.3307-1
(GRI 307:2016)Besaran Denda dan Jumlah Sanksi Non-moneter Akibat Ketidapatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-undangan Lingkungan
Monetary Value of Significant Fines and Total Number of Non-Monetary Sanctions For Non-compliance With Environmental Laws and Regulations

- Nilai Total Denda | Total Monetary Value of Significant Fines
- Jumlah Sanksi Non-moneter | Total Number of Non-Monetary Sanctions
- Kasus yang Diselesaikan Melalui Mekanisme Penyelesaian Sengketa
Cases Brought Through Dispute Resolution Mechanism

#12.7.1(a)

F.17

Komitmen Perusahaan untuk Memberikan Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen
The Company's Commitment to Provide Products and / or Services Equivalent to Consumers**Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspect**103-1
(GRI 103:2016)Penjelasan Topik Material dan Batasannya
Explanation of the Material Topic and Its Boundary103-2
(GRI 103:2016)Pendekatan Manajemen dan Komponennya
The Management Approach and its Components103-3
(GRI 103:2016)Evaluasi Pendekatan Manajemen
Evaluation of the Management Approach#5.1
#8.8.2

F.18

406-1
(GRI 406:2016)Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan
Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken#5.1
#5.4
#8.5401-3
(GRI 401:2016)Jumlah dan Tingkat Retensi Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Kelahiran Anak
Return to work and Retention Rates After Parental Leave

- Pria | Male
- Wanita | Female

103-1
(GRI 103:2016)Penjelasan Topik Material dan Batasannya
Explanation of the Material Topic and Its Boundary103-2
(GRI 103:2016)Pendekatan Manajemen dan Komponennya
The Management Approach and its Components103-3
(GRI 103:2016)Evaluasi Pendekatan Manajemen
Evaluation of the Management Approach

#8.8.2

F.19

407-1
(GRI 407:2016)Operasi dan Pemasok di mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko
Operations and Suppliers in Which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May be at Risk

#8.7

**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Child Labor and Forced Labor**103-1
(GRI 103:2016)Penjelasan Topik Material dan Batasannya
Explanation of the Material Topic and Its Boundary103-2
(GRI 103:2016)Pendekatan Manajemen dan Komponennya
The Management Approach and its Components103-3
(GRI 103:2016)Evaluasi Pendekatan Manajemen
Evaluation of the Management Approach

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
--	------	--	------	------	------	---------------------------

			Tidak ada No fines			
			Tidak ada No fines			
			Tidak ada No fines			
						Halaman Page: 84
						Halaman Page: 25-27
						Halaman Page: 25-27; 92
						Halaman Page: 25-27; 92
						Halaman Page: 92
			100%	100%	100%	
			100%	100%	100%	
						Halaman Page: 25-27
						Halaman Page: 25-27;93
						Halaman Page: 25-27;93
						Total pemasok 1.208, terdiri atas pemasok barang (486) dan pemasok jasa (722). There are 1,208 suppliers which consists of 486 suppliers of goods and 722 suppliers of services (722). Halaman Page: 93
						Halaman Page: 92
						Halaman Page: 25-27
						Halaman Page: 25-27; 92
						Halaman Page: 25-27; 92

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#5.2 #8.7 #16.2		408-1 (GRI 408:2016)	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#5.2 #8.7		409-1 (GRI 407:2016)	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor
#8.5.1	F.20		Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional Percentage of Permanent Employee Remuneration at The Lowest Level Against The Regional Minimum Wage
#3.2 #5.4 #8.5	F.21	401-2 (GRI 401:2016)	Manfaat bagi Karyawan Tetap yang Tidak Dimiliki oleh Karyawan Tidak Tetap atau Karyawan Paruh Waktu Benefit Provided to Full-time Employee That Are Not Provided to Temporary or Part-time Employees <ul style="list-style-type: none"> • Karyawan Tetap Permanent Employee • Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach

	Unit	2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
					Halaman Page: 92
					Halaman Page: 25-27
					Halaman Page: 25-27; 92
					Halaman Page: 25-27; 92
					Halaman Page: 92
					Halaman Page: 93
					Halaman Page: 94
		Asuransi Jiwa, Jaminan Kesehatan, Tanggungan Cacat atau Penyakit Menahun, Cuti Melahirkan, Jaminan Pensiun Life Insurance, Health Care, Disability and Invalidity Coverage, Parental Leave, Retirement Provision			
		Jaminan Kesehatan Health Care			
					Halaman Page: 25-27; 99
					Halaman Page: 25-27; 99
					Halaman Page: 25-27; 99

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#8.8.1 (a)		403-1 (GRI 403:2018)	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
		403-5 (GRI 403:2018)	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety
#3.3; #3.5; #3.7; #3.8		403-6 (GRI 403:2018)	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health
#8.8		403-7 (GRI 403:2018)	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships
		403-8 (GRI 403:2018)	Karyawan Dilindungi oleh Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System
			Cedera Akibat Kecelakaan Kerja Work-related Injuries
			Insiden: Karyawan Penuh Waktu Incidents: Full Time Employees
			<ul style="list-style-type: none"> Fatalitas Fatalities Konsekuensi Tinggi (Cacat Permanent atau Insiden dengan Waktu Pemulihan > 6 Bulan) High Consequence (Permanent Disabilities or Incident with Time Recover > 6 Months)
	F.21		Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Direkam (Insiden Waktu Hilang, Tugas Kerja yang Diubah, Insiden Medis) Recordable Work Related Injuries (Lost Time Incident, Modified Work Duty, Medical Incident)
			<ul style="list-style-type: none"> Hari yang Hilang Day Lost Lokasi di Dalam Pabrik Location On-Site Plant Lokasi di Luar Pabrik Location Off-Site Plant Total Jam Kerja Working Hours FI-FR YTD (Tingkat Fatalitas, Hanya Dihitung Untuk Kasus di Tempat) FI-FR YTD (Fatalities Tate, Only Counting for On-Site Case) LTI-FR YTD (Hanya Menghitung Untuk Kasus di Tempat) LTI-FR YTD (Only Counting for On-Site Case) LTI-SR YTD (Hanya Menghitung Untuk Kasus di Tempat) LTI-SR YTD (Recordable Injury Rate, Only Counting for On-Site Case) TIFR YTD (Tingkat Cedera yang Dapat Direkam, Hanya Dihitung untuk Kasus di Tempat) TIFR YTD (Recordable Injury Rate, Only Counting for On-Site Case) Jenis Cedera Terkait Pekerjaan Main Types of Work Related Injuries Kecelakaan: Kontraktor Incidents : Contractors Fatalitas Fatalities
#3.6; #3.9; #8.8.1(a); #16.1		403-9 (GRI 403:2018)	

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
						Halaman Page: 99
			yes	yes	yes	Halaman Page: 100-101
						Halaman Page: 106
						Halaman Page: 100-101
			100%	100%	100%	
			0	0	0	
			0	0	0	
			5	3	3	
			0	22	0	
			5	3	3	
			0	0	0	
			4.584.910	4.695.906	4.873.159	
			0,00	0,00	0,00	
			0,00	0,21	0,00	
			0,00	4,68	0,00	
			1,09	0,64	0,62	Menghitung Untuk Kasus MI, MWD, LTI, PD, fatalitas Counting for Case MI, MWD, LTI, PD, fatality
			-	-		Hanya Untuk Kasus Fatalitas Only for Fatality Case
			1 (Ofw	1 (On-site) 2 (Off-site)	2 (Off-site - on public road)	

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#3.6; #3.9; #8.8.1(a); #16.1	F.21	403-9 (GRI 403:2018)	<ul style="list-style-type: none"> Konsekuensi Tinggi (Cacat Permanent atau Insiden dengan Waktu Pemulihan > 6 Bulan) High Consequence (Permanent Disabilities or Incident with Time Recover > 6 Months)
			<ul style="list-style-type: none"> Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Direkam (Insiden Waktu Hilang, Tugas Kerja yang Diubah, Insiden Medis) Recordable Work Related Injuries (Lost Time Incident, Modified Work Duty, Medical Incident)
			<ul style="list-style-type: none"> Hari yang Hilang Day Lost
			<ul style="list-style-type: none"> Lokasi di Dalam Pabrik Location On-Site Plant
			<ul style="list-style-type: none"> Lokasi di Luar Pabrik Location Off-Site Plant
			<ul style="list-style-type: none"> Total Jam Kerja Total Working Hours
			<ul style="list-style-type: none"> FI-FR YTD (Tingkat Fatalitas, Hanya Dihitung Untuk Kasus di Tempat) FI-FR YTD (Fatalities Tate, Only Counting for On-Site Case)
			<ul style="list-style-type: none"> LTI-FR YTD (Hanya Menghitung Untuk Kasus di Tempat) LTI-FR YTD (Only Counting for On-Site Case)
			<ul style="list-style-type: none"> LTI-SR YTD (Hanya Menghitung Untuk Kasus di Tempat) LTI-SR YTD (Only Counting for On-site Case)
			<ul style="list-style-type: none"> TIFR YTD (Tingkat Cedera yang Dapat Direkam, Hanya Dihitung untuk Kasus di Tempat) TIFR YTD (Recordable Injury Rate, Only Counting for On-Site Case)
			<ul style="list-style-type: none"> Jenis Cedera Terkait Pekerjaan Main Types of Work Related Injurie
			<ul style="list-style-type: none"> Kecelakaan: Lainnya (Masyarakat, Pengunjung, Pemasok) Incidents : Others (Community, Visitor, Supplier)
			<ul style="list-style-type: none"> Fatalitas Fatalities
			<ul style="list-style-type: none"> Konsekuensi Tinggi Cacat Permanent atau Insiden dengan Waktu Pemulihan > 6 Bulan High Consequence (Permanent Disabilities or Incident with Time Recover > 6 Months)
			<ul style="list-style-type: none"> Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Direkam (Insiden Waktu Hilang, Tugas Kerja yang Diubah, Insiden Medis) Recordable Work Related Injurie (Lost Time Incident, Modified Work Duty, Medical Incident)
			<ul style="list-style-type: none"> Hari yang Hilang Day Lost
			<ul style="list-style-type: none"> Lokasi di Dalam Pabrik Location On-site Plant
			<ul style="list-style-type: none"> Lokasi di Luar Pabrik Location Off-site Plant

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
			0	0	0	
			16	10	11	2 LTI Di Lokasi, 1 LTI di Luar Lokasi -Jalan umum, 8 MI di Lokasi 2 LTI On-site, 1 LTI Off-Site -Public road, 8 MI On-Site
			24	50	38	16 Hari: LTI Kasus di Tempat, 22 Hari: LTI Kasus di Luar 16 Days: Case LTI On-Site, 22 Days: Case LTI Off-Site
			11	10	10	2 LTI di Tempat, 8 MI di Tempat 2 LTI On-site, 8 MI On-Site
			6	3	3	2 Fatalitas & 1 LTI di Jalan Umum 2 Fatality & 1 LTI on Public Road
			10.945.849	11.650.224	13.587.043	
			0,00	0,09	0,00	
			0,18	0,09	0,15	
			0,27	4,29	1,18	
			1,00	0,86	0,74	
		Kecelakaan Lalu Lintas Traffic accident		Sengatan Listrik, Kecelakaan Lalu Lintas Electric Shock, Traffic Accident	Kecelakaan Lalu Lintas Traffic Accident	Hanya Untuk Kasus Fatalitas Only for Fatality Case
			1	0	1	1 Fatalitas Saat Perjalanan di Jalan Raya 1 Fatality Community on Public Road
			0	0	0	
			1	1	2	1 LTI Saat Perjalanan di Jalan Raya, 1 Pemasok MI di Lokasi. 1 LTI Community on a Public Road, 1 MI Supplier On-Site
			1	1	2	2 hari: Kasus LTI Saat Perjalanan. 2 days: Case LTI Community.
			1	1	1	1 Pemasok MI di Tempat. 1 MI Supplier On-Site.
			0	0	2	1 Fatalitas dan 1 Saat Perjalanan di Jalan Raya. 1 Fatality and 1 LTI Community on a Public Road.

SDGs

SEOJK RI
NOMOR
16 /SEO-
JK.04/2021

Indeks GRI yang
Dilaporkan
Reported Index GRI

Keterangan
Remarks

- Jenis Cedera Terkait Pekerjaan | Main Types of Work Related Injuries

Bahaya Pekerjaan yang Menimbulkan Risiko Cedera Konsekuensi Tinggi
The Work-Related Hazards that Pose a Risk of High-Consequence Injury

Bagaimana Cara Suatu Bahaya Ditetapkan
How These Hazards Have Been Determined

Bahaya yang Menyebabkan atau Mengakibatkan Dalam Cedera yang
Konsekuensi Tinggi

Hazards Have Caused or Contributed to High-Consequence Injuries

#3.6;
#3.9;
#8.8.1(a);
#16.1

F.21

403-9
(GRI 403:2018)

Tindakan yang Diambil Untuk Menghilangkan Bahaya dan Untuk
Meminimalkan Risiko

Actions Taken to Eliminate Hazards and Minimize Risks

Tingkat Cedera Dihitung Berdasarkan 1.000.000,- Jam Kerja
Injuries Rate calculated based on 1,000,000,- hours worked

Penghitungan Tingkat Cedera Tidak Termasuk Kontraktor di Luar Lokasi dan
Personel Lainnya (Mis. Pengunjung, Pemasok, Komunitas) ref. GCCA
Injuries Rate Counting Excluding Contractos Off-site And Others Personnel (eg.
Visitor, Supplier, Community) ref. GCCA

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
			Tertabrak Truk Run Over by Truck	-	Tertabrak Truk Run Over by Truck	Hanya Untuk Kasus Fatalitas Only for Fatality Case
			Investigasi, Observasi Lokasi, dan Lainnya Investigation, site observation, etc			
			Kondisi Tidak Sehat (kelelahan), Kompetensi Berkendara Unsafe Condition (Fatigue), Driving Competency	Kompetensi, Tindakan Tidak Aman, Struktur Jalan Raya Competency, Unsafe Action, Public Road Structure	Struktur Jalan Raya, Kompetensi Berkendara Public Road Structure, Driving Competency	
			Lanjutan HSIP 2018 : Rencana Peningkatan Keselamatan Jalan Raya, Peningkatan Keamanan Mesin, Keselamatan Listrik, Penyelarasan Standar K3 Legacy LH ke SBI, Menambahkan Sertifikasi K3 Sebagai bagian Wajib Dalam Kerja, Mengembangkan Platform Sistem Pelaporan K3. Continue HSIP 2018 : Road Safety Improvement Plan, Machine Guarding Improvement, Electrical Safety, Alignment OHS Standard Legacy LH to SBI, Develop Mandatory OHS Job Certification, Develop OHS Reporting System Platform.	HSIP 2020 : Kepemilikan Area & Penguatan Sistem Izin Kerja, Penguatan HIRAC, Peningkatan Penjagaan Mesin, Meningkatkan Kesadaran Bahaya 5 Pembunuh Utama, Program Keselamatan di Jalan Raya, Meningkatkan Produktivitas Tanpa Penyakit Degeneratif HSIP 2020 : Area Ownership & Work Permit System Reinforcement, HIRAC Reinforcement, Machine Guarding Improvement, Raising Hazard Awareness 5 Main Killer, Road Safety Program, Improve Productivity Without Degenerative Diseases	HSIP 2021 : Meningkatkan Program SWP, Penilaian Risiko Kebakaran, Program Cedera Tangan, LOTOTO untuk Non- Main Equipment, Tanggap Darurat Medis, CSMS HSIP 2021:Improve SWP Program, Fire Risk Assessment, Hand Injury Program, LOTOTO for Non-Main Equipment, Medical Emergency Respond, CSMS	
			v	v	v	
			v	v	v	

SDGs

SEOJK RI
NOMOR
16 /SEO-
JK.04/2021Indeks GRI yang
Dilaporkan
Reported Index GRIKeterangan
Remarks

226

INDEKS RUJUKAN SILANG

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
			<p>Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health</p> <hr/> <p>Karyawan Penuh Waktu Full Time Employees</p> <hr/> <p>Insiden Fatalitas Terkait Penyakit Akibat Kerja (Termasuk Penyakit, Rasa Sakit, dan Gangguan) Fatalities Related Ill Health (Including Diseases, Illnesses, Disorders)</p> <hr/> <p>Penyakit Akibat Kerja yang Dicatat (Termasuk Penyakit, Rasa Sakit, Gangguan. Tidak Termasuk Fatalitas atas Kesehatan yang Buruk) Recordable Work Related Illhealth (Including Diseases, Illnesses, Disorders. Excluding Fatalities Illhealth)</p> <hr/> <p>Jenis Penyakit Akibat Kerja Main Types of Work Related Illness</p> <hr/> <p>Kontraktor Contractors</p> <hr/> <p>Insiden Fatalitas Terkait Penyakit Akibat Kerja (Termasuk Penyakit, Rasa Sakit, dan Gangguan) Fatalities Related Ill Health (Including Diseases, Illnesses, Disorders)</p> <hr/> <p>Penyakit Akibat Kerja yang Dicatat (Termasuk Penyakit, Rasa Sakit, Gangguan. Tidak Termasuk Fatalitas atas Kesehatan yang Buruk) Recordable Work Related Illhealth (Including Diseases, Illnesses, Disorders. Excluding Fatalities Illhealth)</p> <hr/> <p>Jenis Penyakit Akibat Kerja Main Types of Work Related Illness</p> <hr/> <p>Bahaya Terkait Pekerjaan yang Menimbulkan Risiko Gangguan Kesehatan The Work-Related Hazards that Pose a Risk of Ill Health</p> <hr/> <p>Bagaimana Cara Suatu Bahaya Ditetapkan How These Hazards Have Been Determined</p> <hr/> <p>Bahaya Telah Menyebabkan atau Berkontribusi yang Menyebabkan Penyakit Hazards Have Caused or Contributed to Causing Illhealth</p> <hr/> <p>Tindakan yang Diambil untuk Menghilangkan Bahaya dan Meminimalkan Risiko Actions Taken to Eliminate Hazards and Minimize Risks</p> <hr/> <p>Standar/Metode Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja Standard/Method Investigation of Work-related Ill Health</p>
#3.3 #3.4 #3.9 #8.8 #16.1		403-10	
		103-1 (GRI 103:2016)	<p>Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary</p>
		103-2 (GRI 103:2016)	<p>Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components</p>
		103-3 (GRI 103:2016)	<p>Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach</p>

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
			0	0	0	
			0	0	0	
			0	0	0	
			0	0	0	
			0	0	0	
			0	0	0	
			0	0	0	

			Investigasi Kesehatan Health Investigation			
			Eksposur Tubuh Body Exposure			
			Kontrol Hierarki Hierarchy Control			
			Corp Guidline No 1025, Permanker 01/Men/1981			
						Halaman Page: 25-27; 89
						Halaman Page: 25-27; 89
						Halaman Page: 25-27; 96

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#4.3.1* #4.4 #4.5 #5.1 #8.2 #8.5 #10.3	F.22	404-1 (GRI 404:2016)	<p>Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pria Male • Wanita Female <p>Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan Average Training Hours/Employee</p> <p>Kategori karyawan Employee Category</p> <ul style="list-style-type: none"> • Top & Senior Manajemen (TML+SML) Top & Senior Management (TML + SML) • Manajemen tengah Middle Management • Jenjang Lainnya (FML+ NML) Other levels (FML+ NML) • Jumlah Total
#5.1.1 #8.5.1 #10.3		404-3 (GRI 404:2016)	<p>Persentase Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pria Male • Wanita Female
#16.3		102-17 (GRI 102:2016)	<p>Mekanisme untuk Saran dan Masalah Etika Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics</p>
Aspek Masyarakat Society Aspect			
#6.3; #8.3.1(a); #11.6; #11.a; #12.4; #12.6.1 #15.9.1(a)	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	
		103-1 (GRI 103:2016)	<p>Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary</p>
		103-2 (GRI 103:2016)	<p>Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components</p>
		103-3 (GRI 103:2016)	<p>Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach</p>
#1.2 #3.8 #4 #5.4 #6 #8.2 #9 #9.1 #10 #11 #11.2 #16		203-1 (GRI 203:2016)	<p>Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported</p> <p>Pembangunan dan Dampak dari Investasi Infrastruktur serta Jasa yang Didukung Development and Impact of Infrastructure Investment and Service Supported</p> <ul style="list-style-type: none"> • Donasi Donation in any kind • Proyek Investasi Sosial (Edukasi, Infrastruktur, Pengembangan Masyarakat, Lainnya) Social Investment Project (Education, Infrastructure, Comdev, Others) • CSR Overhead • Bisnis Inklusif Inclusive Business • Jumlah Total

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
			12	19	31	
			10	20	38	
			12	20	32	
			10	15,5	28	
			11	24	38	
			12	19,5	31	
			12	20	32	
						Halaman Page: 99
			100%	100%	100%	
			100%	100%	100%	
						Halaman Page: 187-188
						Halaman Page: 180-185
						Halaman Page: 25-27; 109
						Halaman Page: 25-27; 109
						Halaman Page: 25-27; 109
	juta Rp million Rp		8.230	1.089	2.637	
	juta Rp million Rp		5.694	20.145	14.352	Data Berasal dari Pilar Program CSR Data from the Pillars of CSR Program
	juta Rp million Rp		1.018	1.817	9.233	
	juta Rp million Rp		20.772	N/A	-	
	juta Rp million Rp		35.714	23.051	26.222	

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 /SEO- JK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#1.2 #1.4 #3.8 #8.2 #8.3 #8.5		203-2 (GRI 203:2016)	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect Economic Impact
#16.6.2(a)	F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#3.3; #3.4; #3.5; #3.8 #4.1; #4.2; #4.3; #4.a; #4.4; #4.6; #4.7; #5.a; #8.2; #8.3; #8.6; #10.1; #11.4; #11.7; #12.5; #13.3; #16.7; #17.3	F.25	413-1 (GRI 413:2016)	Jumlah Operasi yang Memiliki Program Keterlibatan, Penilaian Dampak, dan Pengembangan Masyarakat Lokal Number of Operation with Implemented Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs - Pabrik Semen Cement Plant - Agregat Aggregate
#8.4.1(a); #12.7.1(a)	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products	
		103-1 (GRI 103:2016)	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary
		103-2 (GRI 103:2016)	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components
		103-3 (GRI 103:2016)	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach
#12.8; #16.3		417-1 (GRI 417:2016)	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Percentage of Products Sold and Their Packaging Materials That are Reclaimed
#12.8	F.27	Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Number and Percentage of Products and Services That Have Been Evaluated for the Customer's Safety	
#8.2; #8.3	F.28	Dampak Positif dan Dampak Negatif yang Ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan Proses Distribusi Positive and Negative Impact of Product and/or Services and Distribution Process	
#16.6.2	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya Number of Products Withdrawn and the Reason	

	Unit		2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
						Halaman Page: 127-135
						Halaman Page: 25-27; 109-110
						Halaman Page: 25-27; 109-111
						Halaman Page: 25-27; 109-111
						Halaman Page: 112-114
			4	4	4	
			2	2	2	
						Halaman Page: 64-68
						Halaman Page: 25-27
						Halaman Page: 25-27
						Halaman Page: 25-27; 65-68
						<p>Produk kami 80% dijual dalam kemasan kantong dan kami saat ini belum memiliki sistem pemanfaatan kemasan. Akan tetapi, program daur ulang kantong semen secara informal bekerja sama dengan para pemulung sampah sudah berjalan di pulau Jawa dan saat ini kami memperkirakan bahwa sekitar 50% dari kantong semen kami dapat dimanfaatkan kembali melalui metode ini. Our products are 80% sold by the bag but we do not have a formal packaging reclaiming service. However, an informal recycling programme of cement bags using existing networks of rubbish collectors is underway in Java and we currently estimate that around 50% of our bags are reclaimed in this manner.</p>
						Halaman Page: 84
						Halaman Page: 84
						Halaman Page: 84

SDGs

SEOJK RI
NOMOR
16 /SEO-
JK.04/2021Indeks GRI yang
Dilaporkan
Reported Index GRIKeterangan
Remarks

	102-44 (GRI 102:2016)	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised
	102-45 (GRI 102:2016)	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement
	102-46 (GRI 102:2016)	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries
	102-47 (GRI 102:2016)	Daftar Topik Material List of Material Topics
	102-48 (GRI 102:2016)	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information
#12.6.1	102-49 (GRI 102:2016)	Perubahan dalam Pelaporan Changes in Reporting
	102-50 (GRI 102:2016)	Periode Pelaporan Reporting Period
	102-51 (GRI 102:2016)	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report
	102-52 (GRI 102:2016)	Siklus Pelaporan Reporting Cycle
	102-53 (GRI 102:2016)	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point For questions Regarding the Report
	102-54 (GRI 102:2016)	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards
G.1	102-56 (GRI 102:2016)	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance
G.2		Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
G.3		Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback
G.4	102-55 (GRI 102:2016)	Indeks Isi GRI GRI Content Index

	Unit	2019	2020	2021	Penjelasan Explanation
					Halaman Page: 187-190
					Halaman Page: 19
					Halaman Page: 20
					Halaman Page: 49
					Halaman Page: 21
					Halaman Page: 18
					Halaman Page: 18
					Halaman Page: 18
					Halaman Page: 27
					Halaman Page: 19
					Halaman Page: 19
					Halaman Page: 19
					Halaman Page: 253-256
					Halaman Page: -
					Halaman Page: 19; 191

RENCANA AKSI (NASIONAL ATAU DAERAH) TPB NON-PEMERINTAH - PELAKU USAHA TAHUN (2020 - 2024)

ACTION PLAN (NATIONAL OR REGIONAL) SDGs NON-GOVERNMENT - BUSINESSES
PERIOD (2020 – 2024)

PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			

A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan. Explanation on Sustainability Strategies.	8.4.1. (a)	Rencana dan implementasi strategi pelaksanaan sasaran pola konsumsi dan produksi berkelanjutan. Plan and implementation of strategy for implementation of targets for sustainable consumption and production patterns.
		17.14	Meningkatkan keterpaduan kebijakan untuk pembangunan berkelanjutan. Improve policy coherence for sustainable development.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Overview of Sustainability Aspects Performance

B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	8.1.1*	Laju pertumbuhan pdb per kapita. GDP per capita growth rate. Consumption and production patterns.
		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah sektor industri. The proportion of small industry added value to the total industry added value.
		12.7.1*	Tingkatan (degree) kebijakan pengadaan publik dan implementasi rencana aksi. Public procurement policy degree and implementation of action plans.
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	12.2	Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. By 2030, achieve sustainable management and efficient use of natural resources.
		13.2	Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional. Integrating anticipatory climate change actions into national policies, strategies and plans.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
---	---	--	---

B.3	Aspek Sosial Social Aspects	8	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan Berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan Menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Increasing inclusive and sustainable economic growth, productive and comprehensive employment opportunities and decent work for all.
		9	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan Industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong Inovasi. Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industries, and drive innovation.

Profil Perusahaan | Company Profile

C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values		
C.2	Alamat Perusahaan Company Address		
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional	8.11*	Laju pertumbuhan PDB per kapita GDP per capita growth rate. Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. By 2030, achieve permanent and productive work and decent work for all women and men, including for youth and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.
	Business Scale: a. Total assets or assets capitalization and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	8.5	Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. By 2030, achieve permanent and productive work and decent work for all women and men, including for youth and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities		

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
--	--	--	---

C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	16.7.2.(b)	Indeks Aspek Kebebasan Freedom Index Aspect
		16.8.1	Memperluas dan meningkatkan partisipasi negara berkembang di dalam lembaga tata kelola global. Expand and enhance the participation of developing countries in global governance institutions.
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan. Significant Changes.		

Penjelasan Direksi | Director Explanation

D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation		
-----	--	--	--

Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainable Corporate Governance

E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	N/A	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	N/A	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	N/A	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	N/A	
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	N/A	

Kinerja Keberlanjutan | Sustainable Performance

F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	12.6	Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktekpraktek berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka. Encourage companies, especially large and transnational companies, to adopt sustainable practices and integrate sustainability information into their reporting cycles.
-----	---	------	---

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	13.a.1.(a)	Jumlah dana publik (budget tagging) untuk pendanaan perubahan iklim. Amount of budget tagging for financing climate change.
Aspek Material Material Aspect			
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	12.2	Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. By 2030, achieve sustainable management and efficient use of natural resources.
Aspek Energi Energy Aspect			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	12.2	Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. By 2030, achieve sustainable management and efficient use of natural resources.
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	7.2.1	Bauran energi terbarukan. Renewable energy mix.
		7.3.1	Intensitas energi primer. Primary energy intensity.
Aspek Air Water Aspect			
F.8	Penggunaan Air Water Used	6.3.1(a)	Persentase limbah cair industri cair yang diolah secara aman. Percentage of safely treated liquid industrial wastewater.
		6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu. Changes in water use efficiency over time.
		6.4.2	Tingkat water stress: proporsi pengambilan (withdrawal) air tawar terhadap ketersediaannya. Water stress level: proportion of fresh water withdrawal to its availability.
		6.4.2(a)	Proporsi pengambilan air baku bersumber dari air permukaan terhadap Ketersediaannya. Proportion of raw water usage from groundwater to its availability.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
--	--	--	---

F.8	Penggunaan Air Water Used	6.4.2(b)	Proporsi pengambilan air baku bersumber dari air tanah terhadap ketersediaannya. Proportion of raw water usage from groundwater to its availability.
		12.4	Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. By 2020 achieve management of all types environmentally friendly chemicals and waste, throughout their life cycle, according to agreed international frameworks and significantly reduce the pollution of these chemicals and wastes to the air, water and soil to minimize adverse impacts on human.

Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspect

F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	15.1	Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland aquatic ecosystems and their environmental services, in particular forest, wetland, mountain and dryland ecosystems, in line with obligations under international agreements.
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas lahan. Proportion of forest area to total area.
		15.1.2	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan konservasi, berdasarkan jenis ekosistemnya Proportion of important terrestrial and inland water biodiversity sites in conservation areas, based on the type of ecosystem.
		15.2.1.(a)	Jumlah KPH yang masuk Kategori Maju. Number of FMUs in the Advanced Category.
		15.5.1*	Indeks Daftar Merah (Red-list index). Red-list index.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
--	--	--	---

Aspek Emisi | Emission Aspect

F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	3.9.1	Angka kematian akibat rumah tangga dan polusi udara ambien. Mortality rate due to household and ambient air pollution.
		9.4.1(b)	Intensitas emisi sektor industri. Industrial sector emission intensity.
		12.4	Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. By 2020 achieve management of all types environmentally friendly chemicals and waste, throughout their life cycle, according to agreed international frameworks and significantly reduce the pollution of these chemicals and wastes to the air, water and soil to minimize adverse impacts on human health and the environment.
		13.1	Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara. Strengthen resilience and adaptation capacities to climate-related hazards and natural disasters in all countries.
		13.2	Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional. Integrating anticipatory climate change actions into national policies, strategies and plans.
		13.2.2.(b)	Potensi Penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK). Potential Reduction of Greenhouse Gas (GHG) emission intensity.
		15.2.1	Kemajuan menuju pengelolaan hutan lestari. Progress towards sustainable forest management.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
---	---	--	---

F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan. Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out.	13.2	Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional. Integrating anticipatory climate change actions into national policies, strategies and plans.
------	---	------	--

Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Aspect

F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	3.9	Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah. By 2030, significantly reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals, as well as air, water and soil pollution and contamination.
		6.3.1	Proporsi limbah cair rumah tangga dan industri cair yang diolah secara aman. The proportion of household and industrial liquid waste that processed safely.
		11.6.1 (a)	Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan Sampahnya. Percentage of households in urban areas with proper waste management.
		12.4	Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. By 2020 achieve management of all types environmentally friendly chemicals and waste, throughout their life cycle, according to agreed international frameworks and significantly reduce the pollution of these chemicals and wastes to the air, water and soil to minimize adverse impacts on human health and the environment.
		12.5.1	Tingkat daur ulang Nasional, ton bahan daur ulang. National recycling rate, tons of recycled materials.
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	3.9	Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah. By 2030, significantly reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals, as well as air, water and soil pollution.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	6.3	<p>Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.</p> <p>By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating discharges and minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing the recycling and safe reuse of recyclables globally.</p>
		8.4	<p>Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan Kerangka Program 10 Tahun tentang Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan, dengan negara-negara maju sebagai pengarah.</p> <p>Progressively improve, until 2030, global resource efficiency in consumption and production, and attempt to unlink economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production, with developed countries as the guide.</p>
		11.6	<p>Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.</p> <p>By 2030, reduce adverse per capita environmental impacts, including by paying special attention to air quality and municipal waste management.</p>
		12.4	<p>Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.</p> <p>By 2020 achieve management of all types environmentally friendly chemicals and waste, throughout their life cycle, according to agreed international frameworks and significantly reduce the pollution of these chemicals and wastes to the air, water and soil to minimize adverse impacts on human health and the environment.</p>

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
--	--	--	---

		12.5	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste production through prevention, reduction, recycling and reuse.
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	3.9	Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah. By 2030, significantly reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals, as well as air, water and soil pollution and contamination.
		12.4.2	(a) Limbah B3 yang dihasilkan per kapita; dan (b) Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya /pengelolaannya. (a) Hazardous waste generated per capita; and (b) Proportion of hazardous waste that is handled/processed based on the type of handling/management.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Environmental Complaint Aspect

F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	16.10.2.(b)	Jumlah penyelesaian sengketa informasi publik melalui mediasi dan/atau adjudikasi non litigasi. Number of public information dispute resolutions through mediation and/or non-litigation adjudication.
------	--	-------------	---

Kinerja Sosial | Social Aspect

F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	12.7.1 (a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister dan masuk dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah. The number of environmentally friendly products registered and included in the procurement of government goods and services.
------	---	------------	--

Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspect

F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	5.1	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun. End all forms of discrimination against women everywhere.
		8.8.2	Peningkatan kepatuhan atas hak-hak pekerja (kebebasan berserikat dan perundingan kolektif) berdasarkan sumber tekstual ILO/Organisasi Perburuhan Internasional dan peraturan perundang-undangan negara terkait. Improved compliance with workers' rights (freedom of unionize and collective negotiation) based on ILO textual sources and relevant country laws and regulations.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	8.7	<p>Mengambil tindakan cepat dan untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan dan penjualan manusia, mengamankan larangan dan penghapusan bentuk terburuk tenaga kerja anak, termasuk perekrutan dan penggunaan tentara anak-anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri tenaga kerja anak dalam segala bentuknya.</p> <p>Take swift action to eradicate forced labour, end slavery and human trafficking, secure the prohibition and elimination of the worst forms of child labour, including the recruitment and use of child soldiers, and by 2025 end child labor in all its forms.</p>
		8.8.2	<p>Peningkatan kepatuhan atas hak-hak pekerja (kebebasan berserikat dan perundingan kolektif) berdasarkan sumber tekstual ILO/Organisasi Perburuhan Internasional dan peraturan perundang-undangan negara terkait.</p> <p>Improved compliance with workers' rights (freedom of unionize and collective negotiation) based on ILO textual sources and relevant country laws and regulations.</p>
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	8.5.1	Upah rata-rata per jam kerja. Average hourly wage
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	3.2	<p>Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000.</p> <p>By 2030, end preventable deaths of newborns and toddlers, with nation working to reduce Neonatal Mortality Rates to at least 12 per 1,000 KH (Live Births) and Toddler Mortality.</p>
		3.3	<p>Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya.</p> <p>By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases, and combat hepatitis, waterborne diseases, and other infectious diseases.</p>
		3.5	<p>Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan alkohol yang membahayakan.</p> <p>Strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including drug abuse and harmful use of alcohol.</p>

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	3.7	<p>Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional.</p> <p>By 2030, ensure universal access to sexual and reproductive health services, including planned parenthood, information and education, and the integration of reproductive health into national strategies and programmes.</p>
		3.8	<p>Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.</p> <p>Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to good basic health services, and access to safe, effective, quality and affordable basic medicines and vaccines for all.</p>
		3.9	<p>Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.</p> <p>By 2030, significantly reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals, as well as air, water and soil pollution and contamination.</p>
		5.4	<p>Mengenali dan menghargai pekerjaan mengasuh dan pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial, dan peningkatan tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga yang tepat secara nasional.</p> <p>Recognize and reward unpaid care work and household work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies, and the promotion of nationally appropriate shared responsibilities within the household and family.</p>
		8.5	<p>Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.</p> <p>By 2030, achieve permanent and productive work and decent work for all women and men, including for youth and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.</p>

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	8.8	Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. Protect labor rights and promote a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers, in particular women migrant workers, and those working in hazardous work.
		8.8.1(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3. Number of companies that implemented Occupational Health and Safety (K3) norm.
		16.1	Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun. Significantly reduce all forms of violence and associated death rates everywhere.
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	4.3.1*	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin. The participation rate of youth and adults in formal and non-formal education and training in the past 12 months, by gender.
		4.4	Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan. By 2030, significantly increase the number of youth and adults who have the relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent work and entrepreneurship.
		4.5	Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan. By 2030, eliminate gender disparities in education, and ensure equal access to all levels of education and vocational training, for vulnerable people including persons with disabilities, indigenous peoples and vulnerable children.
		5.1	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun. End all forms of discrimination against women everywhere.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
--	--	--	---

F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	8.2	Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya. Achieving higher levels of economic productivity, through diversification, upgrading and technological innovation, including through a focus on high value added and labor intensive sectors.
		8.5	Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. By 2030, achieve permanent and productive work and decent work for all women and men, including for youth and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.
		10.3	Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil, termasuk dengan menghapus hukum, kebijakan dan praktik yang diskriminatif, dan mempromosikan legislasi, kebijakan dan tindakan yang tepat terkait legislasi dan kebijakan tersebut. Ensure equal opportunity and reduce gaps in outcomes, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices, and promoting appropriate legislation, policies and actions related to such legislation and policies.

Aspek Masyarakat | Society Aspect

F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	6.3	Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan Kembali barang daur ulang yang aman secara global. By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating discharges and minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing the recycling and safe reuse of recyclables globally.
		8.3.1(a)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan Keuangan. Percentage of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) access to financial services.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	11.6	<p>Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.</p> <p>By 2030, reduce per capita adverse urban environmental impacts, including by paying special attention to air quality, including municipal waste management.</p>
		11.a	<p>Mendukung hubungan ekonomi, sosial, dan lingkungan antara urban, pinggiran kota, dan perdesaan dengan memperkuat perencanaan pembangunan nasional dan daerah.</p> <p>Support economic, social and environmental links between urban, suburban and rural areas by strengthening national and local development planning.</p>
		12.4,	<p>Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap Kesehatan manusia dan lingkungan.</p> <p>By 2020 achieve management of all types environmentally friendly chemicals and waste, throughout their life cycle, according to agreed international frameworks and significantly reduce the pollution of these chemicals and wastes to the air, water and soil to minimize adverse impacts on human health and the environment.</p>
		12.6.1	<p>Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.</p> <p>Number of companies publishing their sustainability reports.</p>
		15.9.1.(a)	<p>Rencana pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Aichi 2 dari Rencana Strategis</p> <p>Utilization plan of Aichi Biodiversity 2 out of Strategic Planning</p>
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	16.6.2.(a)	<p>Jumlah Instansi pemerintah dengan tingkat kepatuhan pelayanan publik kategori baik.</p> <p>Number of government agencies with a good level of public service compliance.</p>

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	3.3	<p>Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya.</p> <p>By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases, and combat hepatitis, waterborne diseases, and other infectious diseases.</p>
		3.4	<p>Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan.</p> <p>By 2030, reduce by one third premature deaths from non-contagious diseases, through prevention and treatment, and improve mental health and well-being.</p>
		3.5	<p>Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan.</p> <p>By 2030, reduce by one third premature deaths from non-contagious diseases, through prevention and treatment, and improve mental health and well-being.</p>
		3.8	<p>Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.</p> <p>Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to good basic health services, and access to safe, effective, quality and affordable basic medicines and vaccines for all</p>
		4.1	<p>Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.</p> <p>By 2030, ensure that all girls and boys complete free, equitable and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes.</p>
		4.2	<p>Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pendidikan prasekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar.</p> <p>By 2030, ensure that all girls and boys have access to quality early childhood development and care, pre-primary education, so that they are ready for primary education.</p>

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	4.3	<p>Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas.</p> <p>By 2030, ensure equal access for all women and men, to affordable and quality technical, vocational and higher education, including university.</p>
		4.a	<p>Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.</p> <p>By 2030, significantly increase the number of youth and adults who have the relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent work and entrepreneurship.</p>
		4.4	<p>Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.</p> <p>By 2030, significantly increase the number of youth and adults who have the relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent work and entrepreneurship.</p>
		4.6	<p>Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.</p> <p>By 2030, ensure that all youth and a certain proportion of adult groups, both boys and girls, have literacy and numeracy skills.</p>
		4.7	<p>Pada tahun 2030, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non kekerasan, kewarganegaraan global dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan.</p> <p>By 2030, ensure that all students acquire the knowledge and skills necessary to promote sustainable development, including through education for sustainable development and sustainable lifestyles, human rights, gender equality, promotion of peace and non-violence culture, global citizenship and respect for cultural diversity and the contribution to sustainable development culture.</p>

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
--	--	--	---

F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	5.a	Melakukan reformasi untuk memberi hak yang sama kepada perempuan terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, jasa keuangan, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional. Undertake reforms to give women equal rights to economic resources, as well as access to ownership and control over land and other forms of ownership, financial services, inheritance and natural resources, in accordance with national law.
		8.2	Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya. Achieving higher levels of economic productivity, through diversification, upgrading and technological innovation, including through a focus on high value added and labor intensive sectors.
		8.3	Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Promote development policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financial services.
		8.6	Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. By 2020, substantially reduce the proportion of young people who are not working, not pursuing education or training.
		10.1	Pada tahun 2030, secara progresif mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk yang berada di bawah 40% dari populasi pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional. By 2030, progressively achieve and sustain income growth of a population that is below 40% of the population at a rate higher than the national average.
		11.4	Mempromosikan dan menjaga warisan budaya dunia dan warisan alam dunia. Promote and safeguard world cultural heritage and world natural heritage.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
--	--	--	---

F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	11.7	Pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang difabilitas. By 2030, provide public spaces and green open spaces that are safe, inclusive and easily accessible, especially for women and children, the elderly and persons with disabilities.
		12.5	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste production through prevention, reduction, recycling and reuse.
		13.3	Meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini perubahan iklim. Improving education, raising awareness, as well as human and institutional capacities related to climate change mitigation, adaptation, impact reduction and early warning.
		16.7	Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan. Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels.
		17.3	Memobilisasi tambahan sumber daya keuangan untuk negara berkembang dari berbagai macam sumber. Mobilize additional financial resources for developing countries from a variety of.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services

F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	8.4.1.(a)	Rencana dan implementasi strategi pelaksanaan sasaran pola konsumsi dan produksi berkelanjutan. Plan and implementation of strategy for implementation of targets for sustainable consumption and production patterns.
		12.7.1 (a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister dan masuk dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah. The number of environmentally friendly products registered and included in the procurement of government goods and services.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04 /2021	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan Description of Sustainable Businesses (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL) Refers to POJK 51/2017 and SSEOJK-Ite-TJSL	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	12.8	Pada tahun 2030, menjamin bahwa masyarakat di mana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam. By 2030, ensure that people everywhere have relevant information and awareness of sustainable development and lifestyles in harmony with nature.
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	8.2	Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya. Achieving higher levels of economic productivity, through diversification, upgrading and technological innovation, including through a focus on high value added and labor intensive sectors.
		8.3	Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Promote development policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financial services.
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik. The proportion of the population who are satisfied with their recent experience with public services.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk 2021 ini.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

Thank you for your attention and appreciation for the Sustainability Report 2021 of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

To improve our next report, please let us know what you think about the report by filling the questionnaire below and return this feedback form to us. Your views, and critics are very much welcomed and appreciated.

PROFIL ANDA

Your Profile

Nama :

Name

Umur & Jenis Kelamin (wajib) :

Age & Sex (mandatory)

Institusi/Perusahaan (optional) :

Institution/Company (optional)

Jenis Institusi/Perusahaan :
Type of Institution/Company

Pemerintah
Government

Masyarakat
Community

Industri
Industry

Lembaga Pendidikan
Academic Group

Media
Media

Perusahaan
Corporate

LSM
NGO

Lain-lain, mohon sebutkan
Other, please state



Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please pick the suitable answer

No.	Pernyataan/ Statement	SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan/ Comment
1	Laporan ini berisi/ mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perusahaan dan kebijakannya. This report contains useful information on the Company's commitment and policy.						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran/ <i>summary</i> mengenai kinerja Perusahaan yang sejalan dengan usaha pencapaian <i>sustainable development</i> . This report provides a good overview on the Company's performance in its pursuit to reach sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.						
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap. The report provides enough information.						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan. This report is credible enough.						

Keterangan | Note

SS: Sangat Setuju
SA: Strongly Agree

S: Setuju
A: Agree

RR: Ragu-ragu
SD: Somewhat Disagree

TS: Tidak Setuju
D: Disagree

STS: Sangat Tidak Setuju
SD: Strongly Disagree



Urutkan aspek material yang paling penting bagi anda: (nilai 1 = paling penting s/d 6 = paling tidak penting)
 Rating which material aspect (s) is (are) the most important to you: (score 1=most important up to 6=Least important)

Topik Material Material Topic	1	2	3	4	5	6
Inovasi produk yang berkelanjutan Sustainable product innovation						
Digitalisasi layanan untuk pelanggan dan saluran pemasaran yang inovatif Digitization of services for customers and innovative marketing channels						
Komunikasi dan hubungan baik yang saling menguntungkan dengan pelanggan Good communication and mutually beneficial relationship with customers						
Efisiensi energi Energy efficiency						
Pengurangan emisi Emission reduction						
Dukungan terhadap Net Zero Roadmap Indonesia Support for Indonesia's Net Zero Roadmap						
Pengurangan limbah Waste reduction						
Pemanfaatan bahan bakar dan material alternatif Utilization of alternative fuels and raw materials.						
Air bersih dan konservasi air Clean water and water conservation						
Keanekaragaman hayati Biodiversity						
Rencana penutupan tambang berkelanjutan Sustainable mine closure plan						
Menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia Respect and protect Human Rights						
Pelatihan dan pengembangan Training and development						
Kesetaraan gender Gender equality						
Kinerja K3 OHS Performance						
Penanggulangan COVID-19 Coping with COVID-19						
Promosi dan kampanye kesehatan Health promotion and campaign						
Program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan termasuk rencana penutupan tambang Sustainable community development programs including mine closure plans						
Pendampingan komunitas selama pandemi Community assistance during the pandemic						
Social License Index Measurement Social License Index Measurement						
Good Corporate Governance (GCG), manajemen risiko, etika, dan integritas Good Corporate Governance (GCG),						
Sertifikasi dan praktik-praktik terbaik Certification and best practices						



Informasi yang menarik adalah:

Most interested information is (are):

Informasi yang kurang menarik adalah:

Least interested information is (are):

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain:

Comments on content, design, layout etc.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini.

Thank you for your time in completing this feedback form.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim ke:

Please return this form to

Novi Maryanti

Corporate Communications Division Manager

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th floor

Talavera Office Park

Jl. TB Simatupang No.22-26

Jakarta 12430

Indonesia

Telp : +62 21 2986 1000

Fax : +62 21 2986 3333

Email: novi.maryanti@sig.id





Head Office:

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park

Jl. Letjen. TB Simatupang No.22-26,

Jakarta Selatan - 12430

Indonesia

Telp. +62 21 2986 1000

Fax. +62 21 2985 3333

www.solusibangunindonesia.com

